

Kamus Pengantar Bahasa Pantar Barat Tubbe – Mauta – Lamma

Penyusun
Gary Holton
Mahalalel Lamma Koly



KAMUS PENGANTAR
BAHASA PANTAR BARAT
TUBBE – MAUTA – LAMMA

Edisi Pertama
Juni 2008

Dr. Gary Michael Holton, Ph.D.
Bpk. Mahalalel Lamma Koly

Kamus Pengantar Bahasa Pantar Barat (Tubbe-Mauta-Lamma)
Edisi pertama 2008

Western Pantar Dictionary (Tubbe-Mauta-Lamma)
First edition 2008

Penyusun
Gary Michael Holton
Mahalalel Lamma Koly

Diterbitkan dalam rangka kerjasama antara:
Universitas Alaska, USA
dan
Unit Bahasa dan Budaya, GMIT
Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Baru
Kupang – NTT 85228

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial. Buku ini boleh diperbanyak untuk tujuan non-komersial setelah berkonsultasi dengan penyusun.

Foto-foto: © Gary Micahel Holton dan Ruth Berry Pelang

Hak cipta © 2008 dipegang oleh penyusun dan dilindungi oleh undang-undang.

ISBN 978-1-86892-596-4



BUPATI ALOR

SAMBUTAN BUPATI ALOR

Kita syukuri anugerah Tuhan Yang Maha Pengasih karena hanya atas penyertaan-Nya, Kamus Pengantar Bahasa Pantar Barat ini telah disusun untuk dapat digunakan oleh masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Alor menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Nasional (National Science Foundation, Amerika Serikat), Lembaga Umat Manusia Nasional (National Endowment for the Humanities) dan yang menggagas, mendukung dan mendanai penyusunan kamus ini.

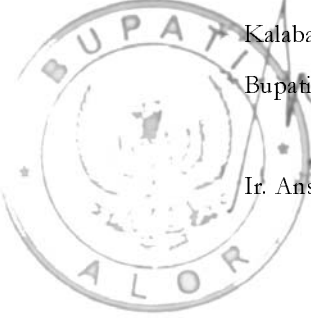
Pemerintah Kabupaten Alor menyampaikan terima kasih juga kepada Universitas Alaska Fairbanks (Amerika Serikat) dan Universitas Nusa Cendana Kupang yang menopang penyusunan kamus ini, terutama kepada Tim Penyusun, Mahalalel Lamma Koly dan Dr. Gary Holton Ph.D.

Diharapkan dalam perkembangan waktu dan tuntutan oleh masyarakat Pantar, kamus ini terus dilengkapi sehingga mencapai kesempurnaan sesuai dengan kaidah ilmiah dan kekayaan Bahasa Pantar Barat, sebagai sebuah kamus yang benar dan lengkap.

Kiranya “Takut akan Tuhan”, yang adalah permulaan pengetahuan, membimbing semua yang berusaha untuk mendokumentasikan bahasa dan budaya dalam berbuat yang terbaik bagi masyarakat Kabupaten Alor.

Tuhan menyertai kita sekalian.

Kalabahi, 20 Mei 2008
Bupati Alor
Ir. Ansgerius Takalapeta



UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini disusun pada saat para penyusun Holton mendapat cuti dinas selama satu tahun dari jabatan sebagai profesor di *Alaska Native Language Center* (Pusat Bahasa Alaska), Universitas Alaska. Dalam waktu itu penelitiannya disponsori oleh Universitas Nusa Cendana (UNDANA), Kupang dengan izin penelitian oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Penelitian dibiayai *National Science Foundation* dan *National Endowment for the Humanities*, Amerika Serikat, dengan bantuan lagi dari *Endangered Languages Documentation Programme*, School of Oriental and African Studies, University of London. Kamus ini diatur dengan software *Toolbox* dan *Multi-Dictionary Formatter* yang didistribusi oleh SIL International. Kami sangat diinspirasi oleh *Kamus Pengantar Bahasa Kupang* (Jacob & Grimes 2003) yang merupakan salah satu karya kamus yang patut dicontoh. Kami berterima kasih kepada Prof. Ir. Frans Umbu Datta, M.App.Sc, Ph.D. dan Prof. Jon Welem Haan Ph.D. yang mendukung penelitian kami. Kami berterima kasih kepada Dr. Charles Grimes Ph.D. dan Ibu Dra June Jacob M.A. atas kepeduliannya menerbitkan kamus ini. Kepada semua pihak dan lembaga yang telah memberikan bantuan dan dukungan diucapkan terima kasih banyak.

Para penyusun mengucapkan terima kasih untuk keluarga besar di Puntaru dan di seluruh wilayah Pantar Barat, khususnya para penutur yang dengan baik hati siap membagi budaya mereka. Bahasanya merupakan warisan nenek-moyang Pantar Barat yang tidak bisa dinilai dan kami merasa senang hati mendapat kesempatan menulis bahasa ini.

Khususnya kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Amon Mau Ribu, Ibu Amalia Lamma Koly, Bapak Nataniel Lamma Koly, Bapak Hendrikus Koly, Bapak Medion Wabang, Bapak Markoni Gorang Mau, Bapak Napoleon Lau Blegur, Bapak Yafet Lutang, Bapak Yunus Nanggi, Bapak Zentiinusa Aku Pandu, Bapak Yonatan Sanna Bu, Bapak Yanses Yalla, Bapak Edward Well, Bapak Noh Pandu, Bapak Martinus Peringsy, Bapak Maklon Peringsy, Bapak Mateus Mau, Bapak Domingus Blegur, Bapak Maleaki Tung Pas, Bapak Amram Tora, Bapak Samuel Sanna Bu, Bapak Sanoa Mau Ribu, Bapak Daniel Blegur, Ibu Susana Sige Anung, Bapak Jakob Mau Telu, Bapak Thomas C. Sandy, Bapak Artemas Yong, Bapak Willem Sabu Baiyang, Bapak Willem Boling, Bapak Methusalak Mau Kaling, Bapak Aminadab

Wa'ang, Bapak Asur Landu, Bapak Gerson Lau Muri, Bapak Bertholemeus Doni, Bapak Daniel Beri Pandu, Bapak Benjamin Paulus Boling, Bapak Otniel Lutang, Bapak Orias Weni Gerimu, Bapak Johan Kay, Bapak Adam Kawa, Bapak Rabeam Koly, Bapak Christofel Lamma, dan banyak lain yang tidak sempat kami sebutkan namanya satu per satu yang turut mendukung dan membantu dalam dokumentasi bahasa dan budaya Pantar Barat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang memberi nasihat dan kritik sejak kemunculan cetakan sementara pada bulan Juli 2007. Kekurangan dan kesalahan ditanggungkan kami sendiri sebagai penyusun.

Dalam program penelitian bahasa ini kami diterima dengan ikhlas di beberapa tempat. Kami mau mengucapkan terima kasih kepada keluarga Ibu Amalia Lamma Koly di Puntaru, keluarga Bapak Amanidab Wa'ang di Alimake, keluarga Bapak Christian Dami di Kalabahi, dan keluarga Bapak Alfred Koly di Bungawaru, dan keluarga Dr. Johnson Welem Haan di Kupang. Sekali lagi kami berterima kasih kepada Ibu Wendy Camber dan anak-anaknya Willow dan Jasper yang dengan kesabaran dan pengertian ikut serta penelitian ini.

Kalabahi, 18 Mei 2008
Penyusun

DAFTAR ISI

Sambutan Bupati Alor	i
Ucapan Terima Kasih	iii
Mengenai Kamus	1
Mengenai Bahasa Pantar Barat	2
Petunjuk Penggunaan Kamus	4
Sistem Pengejaan dan Pengucapan	4
Susunan Entri-Entri	6
Tanda-Tanda	7
Mengenai Dialek-Dialek	10
Catatan Tata Bahasa	13
Pronomina Posesif	13
Pronomina Kata Kerja (Pronominal Prefixes)	16
Kata Ganti Orang (Independent Pronouns)	16
Struktur kalimat-kalimat	19
Daftar Singkatan	22
Daftar Pustaka	23
Kamus Bahasa Pantar Barat – Bahasa Indonesia	25
Daftar Kata Bahasa Indonesia – Pantar Barat	145

MENGENAI KAMUS

Tulisan ini merupakan kamus pertama bahasa Pantar Barat. Sebelum kamus ini disusun setidaknya telah ada empat daftar kosa kata yang diterbitkan. Yang pertama adalah semacam daftar Swadesh dalam kumpulan oleh Stokhof (1975) yang berisi 117 kata. Yang kedua muncul dalam skripsi ditulis oleh Maukaling (1995). Daftar ini diambil lagi oleh Pampus (2006) di Beang (Air Mama). Satu daftar kosa kata yang lebih lengkap muncul dalam buku tata bahasa Lamma yang disusun oleh Nitbani et al (2001).

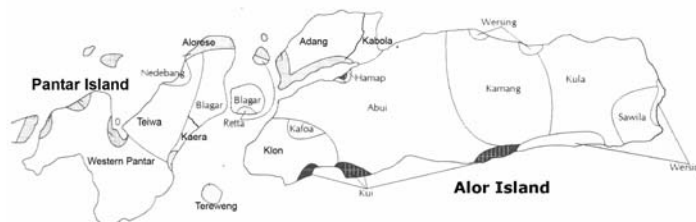
Semula buku kamus ini disusun dalam tiga bahasa, yakni bahasa Pantar Barat, Indonesia, dan Inggris. Akhirnya dicetak sebagai kamus dwibahasa, yakni bahasa Pantar Barat dan bahasa Indonesia. Menurut hasil penelitian penerbitnya dan balasan-balasan dari para pemakai kamus bahasa daerah di NTT, dwibahasa itu memudahkan memakai kamusnya.

Buku kamus ini diterbitkan sebagai edisi pertama. Ternyata masih ada banyak yang kurang dan bisa ditemukan banyak yang salah. Tidak pernah ada kamus yang benar-benar lengkap. Kalau orang berani mencetak kamus, tidak lama terus ditemukan kata-kata yang belum dimasukkan atau makna yang tidak sedikit salah. Jumlah kata-kata di kamus ini sekitar 3.200, dilengkapi dengan kalimat-kalimat contoh sekitar 1.500. Agaknya angka ini merupakan kurang lebih lima puluh persen dari kata-kata yang ada. Kamus merupakan karya yang perlu waktu agak lama untuk diselesaikan. Sedangkan kamus ini disusun hanya dalam waktu kurang lebih satu tahun sambil menyelidiki hal-hal lain dalam struktur bahasa. Apalagi, dibandingkan dengan bahasa-bahasa dunia, misalnya bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, bahasa Pantar Barat ini belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu karya ini harus berdasarkan dalam penelitian lapangan utama. Diharapkan adanya kritik dan saran, sehingga pada waktu yang akan datang bisa disuguhkan kamus bahasa Pantar Barat yang benar lengkap.

Walaupun kami berani menggunakan istilah bahasa Pantar Barat, namun kamus ini memang dipusatkan hanya pada dialek Tubbe, yaitu lebih lengkap mengenai dialek Tubbe. Alasannya ada dua. Yang pertama, adalah salah satu penyusun kamus ini berasal dari Puntaru, yang berbahasa dialek Tubbe. Yang kedua, penelitian dilakukan tanpa disengaja di daerah Tubbe, akibatnya kebanyakan kata-kata dalam kamus ini diambil dari dialek Tubbe. Kata-kata dialek Mauta dan Lamma pun ada di dalam, tapi jumlahnya sedikit.

MENGENAI BAHASA PANTAR BARAT

Bahasa Pantar Barat adalah salah satu bahasa daerah yang dituturkan oleh sekitar 10.804 penduduk di Pulau Pantar, Kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Sebenarnya bahasa ini dikenal dengan beberapa sebutan, termasuk Bahasa Biangwala. Di dalam cetakan asing, misalnya *Ethnologue* (Gordon 2005), bahasa ini disebut dengan istilah Bahasa Lamma. Menurut penutur asli, Lamma itu merupakan satu bahasa atau dialek lain. Menurut pemahaman ilmu bahasa, ada tiga dialek utama, yaitu dialek Tubbe di daerah Puntaru dan Air Panas; dialek Mauta di Kakamauta, Alimake, Lauki, Kapas, Ekajaya, Kolihabbang, Alikallang, Air Mama, dan Beang; dan dialek Lamma yang di Latuna, Allung, Beangonong, Tulai, Nadda, Kayang, Wolu, Moba'a, dan Boloang. Dulu adalah satu dialek lagi yang disebut dengan nama Bahasa Illu, tetapi kini tinggal hanya beberapa orang yang ingat logat itu dan jumlahnya kata-kata yang diingat kurang, sehingga kata-kata Bahasa Illu tidak bisa ditemukan di kamus ini.



Walaupun ketiga dialek tersebut biasanya dikenal sebagai tiga bahasa, penutur masing-masing dialek bisa saling memahami. Oleh karena itu lebih tepat yang disebut dengan istilah dialek. Biar begitu tulisan ini tetap menggunakan istilah bahasa, dengan pengertian bahwa bahasa Tubbe, Mauta, dan Lamma sebenarnya adalah satu.

Bahasa Tubbe-Mauta-Lamma digunakan pada tiga wilayah pemerintah, yaitu Kecamatan Pantar Tengah, Kecamatan Pantar Barat, dan Kecamatan Pantar Barat Laut. Di dalam kamus ini istilah Pantar Barat digunakan dengan menunjukkan tiga kecamatan tersebut, bukan hanya Kecamatan Pantar Barat. Bahasa Pantar Barat dikuasai sebagai bahasa ibu oleh masyarakat seluruh wilayah itu mengecualikan penduduk di beberapa tempat tertentu, termasuk Maliang, Baranusa, dan Kangge. Di dalam wilayah itu masih ada dua bahasa lain: Bahasa Deing dan Bahasa Baranusa/Pantai. Bahasa Deing dituturkan di desa Maliang dan walaupun mirip bahasa Pantar Barat, bahasa Deing berdiri dengan bahasa Teiwa sebagai satu bahasa sendiri. Apalagi bahasa Baranusa termasuk salah satu rumpun bahasa lain yang disebut rumpun Austronesian.

Mengecualikan bahasa Baranusa, bahasa-bahasa di Kepulauan Alor dan beberapa bahasa-bahasa tertentu di pulau Timor membentuk satu rumpun yang bisa disebut rumpun bahasa Timor-Alor-Pantar. Baik struktur maupun kosa kata sejajar seluruh rumpun bahasa ini. Rumpun bahasa Timor-Alor-Pantar sangat unik di dunia.

Harus diakui bahwa kebanyakan bahasa daerah di dunia terancam punah. Namun, pada tahun 2008 bahasa Pantar Barat masih dikuasai sebagai bahasa setiap penduduk di wilayah Pantar Barat. Betapa pun beberapa kejadian baru akan mendorong perubahan kegunaan bahasa. Hal yang utama adalah kedatangan layanan televisi satelit di beberapa tempat di wilayah Pantar Barat. Hubungan di antara kedatangan televisi dan kemusnahan bahasa

telah dibuktikan. Diharapkan kamus sederhana ini bisa menolong masyarakat Pantar menghindari penghilangan bahasa daerah.

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS

Sistem Pengejaan dan Pengucapan

Untuk membicarakan masalah pengejaan dan pengucapan kita menggunakan tanda braket kelop [] dalam arti abjad IPA (*International Phonetic Alphabet*) yang menunjukkan cara pengucapan. Jika sudah jelas huruf miring digunakan dengan sama arti dengan braket bengkok.

Abjad bahasa Pantar Barat yang digunakan di dalam kamus ini adalah abjad Latin dengan tambahan tanda hamzah (') yang merupakan tanda dua vokal berentet-rentet dalam bahasa Pantar Barat. Huruf tersebut tidak diucapkan sebagai hamzah tetapi boleh tampil di antara dua vokal untuk menunjukkan bahwa tiap vokal harus diucapkan sendiri berentet-rentet. Sehingga misalnya ada perbedaan di antara kata *sia* 'menggigit' dan *si'a* 'jari'. Vokal *ia* dalam kata *sia* merupakan vokal *diphthong*, yaitu dua bunyi vokal yang mengucapkan sebagai satu. Sedangkan vokal *i'a* dalam kata *si'a* merupakan dua bunyi vokal yang mengucapkan berentet-rentet.

Huruf *c*, *j*, *q*, *v*, *x* dan *z* tidak muncul dalam kata asli bahasa Pantar Barat tapi masih dipakai dalam kata yang pinjam dari bahasa asing seperti bahasa Indonesia, bahasa Baranusa, atau bahasa Inggris, dll. Bunyi huruf *f* muncul dalam hanya satu kata saja, yaitu *futu*, yang ditulis *putu*, tapi diucapkan dengan bunyi di antara *f* dan *p*. Harus disadari bahwa huruf *y* bisa diucapkan sesama huruf *j* di dalam bahasa Indonesia (IPA [dʒ]) dalam dialek tertentu, termasuk dialek Mauta. Di kamus ini huruf itu tetap dieja *y*. Demikianlah kata <yabbe> bisa diucapkan [yab:e] atau [jab:e] atau pun dengan bunyi yang di antara [y] dan [j].

Pada umumnya abjad disusun menurut aksara Latin berdasarkan bunyi-bunyi yang terdapat pada awal kata. Salah satu kekecualian adalah huruf *h* yang tidak dihitung dalam sistem

pengabjadan. Huruf *h* itu menunjukkan bahwa vokal yang berikut adalah vokal *lemah*, yang diucapkan tanpa bunyi hamzah. Vokal yang tampil pada awal kata dengan tidak diawali huruf *h* disebut vokal *keras* dan harus diucapkan seakan diawali bunyi hamzah. Tetapi kadang-kadang agak sulit dibedakan di antara vokal lemah dan vokal keras. Vokal lemah bahkan bisa diucapkan sebagai vokal keras dalam ucapan cepat, dan sebaliknya. Supaya tidak terlalu sulit cari kata yang mulai dengan vokal (lemah atau keras), huruf *h* tidak dihitung dalam sistem pengabjadan. Jadi, misalnya, kata kepala *asang* ‘katakan’ diikuti kata kepala *hasang* ‘pesta’ di bagian huruf “A”. Karena huruf *h* tidak terhitung dalam sistem pengabjadan berarti kata *asang* dan *hasang* ditemukan bersampingan di dalam kamus ini. Huruf *h* hanya muncul pada awal kata atau awal morfem yang diawali kata ganti diri, misalnya *nahopang* ‘saya bernapas’ yang terdiri dari kata dasar *hopang*. Kata ini diucapkan dengan napas sedikit di antara vokal *a* dan *o*, yaitu [na^hopanj].

Hampir tiap huruf bunyi sama seperti abjad bahasa Indonesia. Selain huruf *h* yang disebut di atas, vokal *e* yang berbeda. Dalam bahasa Pantar Barat vokal *e* tetap bunyi seperti dalam bahasa Indonesia ‘beda’. Tidak pernah bunyi seperti pepet.

Untuk dua belas huruf mati (konsonan) *p t k b d g s m n l w y* bisa dibedakan kepanjangan. Yang lebih panjang ditulis dengan pasangan huruf *pp tt kk bb dd gg ss mm nn ll ww yy*, dan mengucapkan lebih lama. Konsonan panjang mengucapkan tetap sama dengan konsonan pendek yang sepadan, kecuali mulutnya harus ditutup lebih lama untuk mengucapkan konsonan panjang itu. Konsonan panjang hanya terdapat di tengah kata, tidak pernah di awal atau akhir kata. Makna kata sering dipengaruhi oleh panjangnya konsonan, seperti contoh di bawah:

dala ‘masak’	dalla ‘besok’
dake ‘sekarang’	dakke ‘padat kering’
duba ‘licin’	dubba ‘tolak’

Huruf vokal bisa juga dibedakan kepanjangan. Vokal yang panjang ditulis dengan pasangan huruf yang sama, walaupun vokal

yang merentet-rentet dengan bunyi sama ditulis dengan tanda hamzah (') diantaranya. Mata kata bisa dipengaruhi oleh panjangnya vokal, seperti contoh di bawah:

we 'ubi'	wee 'tebat'
ba 'kapok'	baa 'anak binatang'
di 'tikus'	dii 'eram'
tang 'di atas'	taang 'lebah'

Dalam bahasa Pantar Barat tekanan biasanya terjadi pada suku kata satu sebelum yang terakhir, seperti di dalam bahasa Indonesia. Kecuali jika ada konsonan panjang di antara suku terakhir dan suku sebelum yang terakhir, tekanan dibagikan pada dua suku yang tersebut. Apalagi ada beberapa perkataan khusus yang dapat tekanan pada suku terakhir. Dalam sistem tulisan tekanan biasanya tidak ditandai atau ditulis sama sekali. Walaupun demikian dalam kamus ini entri ditandai dengan tanda tekanan akut di atas huruf vokal, yaitu á, é, í, ó dan ú. Kadang-kadang makna kata tergantung pada tekanan, sebagai contoh di bawah:

ala 'jantan'
alá 'rumput'

Tekanan hanya ditandai pada entri pokok. Tekanan tidak ditandai dalam kalimat contoh dan sub entri.

Susunan Entri-Entri

Entri pokok (kata kepala) dalam kamus ini terdiri dari kata dasar atau morfem dasar dengan tanda garis datar. Di bawah entri pokok bisa didapat beberapa sub entri yang terdiri dari entri pokok dengan afiks atau kata bantu atau kata majemuk. Baik entri maupun sub entri diikuti tanda jenis kata (golongan tata bahasa), misalnya *kk.*, *kb.*, dll. (lihat daftar singkatan). Kata yang harus muncul dengang awalan, baik kata benda maupun kata kerja, akan didapat dalam entri tanpa awalan ditandai garis datar di muka. Biasanya ada referensi dengan awalan *ga-* atau *ta-* dengan petunjuk *Lihat*. Misalnya,

gakkang *Lihat: -kkang* ‘pukul’

taiti *Lihat: -iti* ‘mata’

Kata majemuk diletakkan sebagai sub entri di bawah entri kata pertama. Yaitu, kata majemuk **humang bewa** (*tanggung jawab*) diletakkan di bawah entri pokok **humang**, dan kata majemuk **gaume ara** (*ulu hati*) diletakkan di bawah entri pokok **-ume**. Kecuali kata kerja majemuk yang mulai dengan kata kerja bantu seperti **wang, tang, kang, me**, dll. Kata majemuk ini diletakkan di bawah entri pokok kata kerja. Misalnya, **tang golang** (*kemudian*) diletakkan di bawah entri pokok **golang**.

Beberapa kata dapat lebih dari satu cara ucapan atau dapat bentuk lain yang bervariasi dalam dialek lain. Kadang-kadang kata ini ditunjukkan dengan ungkapan **Bentuk lain**, diikuti tanda dialek asalnya, yaitu M (Mauta) atau L (Lamma). Bentuk lain dalam dialek lain ditulis untuk beberapa kata tertentu saja. Tidak tiap kata dengan bentuk lain dalam dialek lain ditunjukkan seperti ini. Penggunaan tanda ini tidak diperbataskan pada dialek saja, bisa juga terdapat dalam variasi ucapan, maka **paume** ‘di bawah’ punya bentuk lain **paum**.

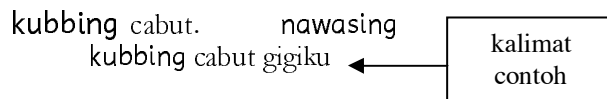
Kebanyakan entri didampingi kalimat contoh, dengan terjemahan lurus ke dalam bahasa Indonesia. Jika contoh itu diambil dari teks yang direkam, terjemahan itu ditandai dengan singkatan yang menunjukkan nama teks yang relevan didampingi oleh paren kelop, misalnya [soli032] menunjukkan kalimat 32 dalam teks bernama *soli*.

Tanda-Tanda

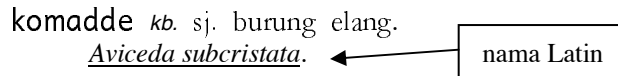
Entri sederhana terdiri dari entri pokok (kata kepala), tanda jenis kata dan makna dalam bahasa Indonesia, sebagai berikut:

kobang *kb.* tempat tembakau.

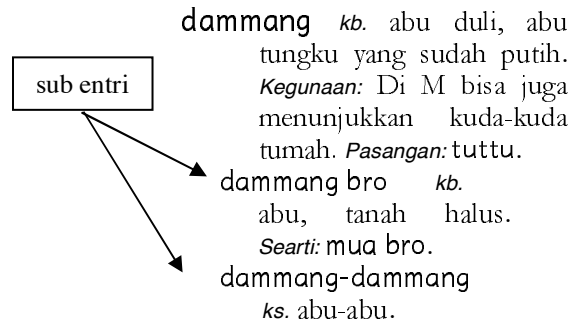
Kebanyakan entri dilengkapi dengan kalimat-kalimat contoh yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kalimat contoh ditulis pada baris sama dengan makna entri sebagai berikut.



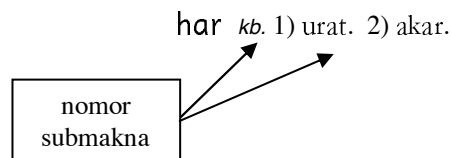
Kadang-kadang nama binatang atau nama tanaman dilengkapi dengan nama dalam bahasa Latin.



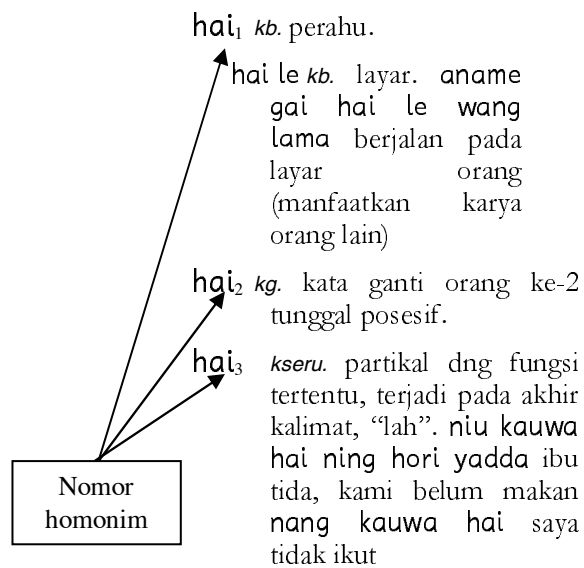
Beberapa entri mempunyai sub entri yang berhubungan dengan kata pokok. Sub entri ditulis pada baris baru dengan cara memasukkan beberapa spasi sebagai berikut:



Beberapa kata mempunyai lebih dari satu makna, yaitu *polysemous*. Setiap submakna ditandai sebagai berikut:



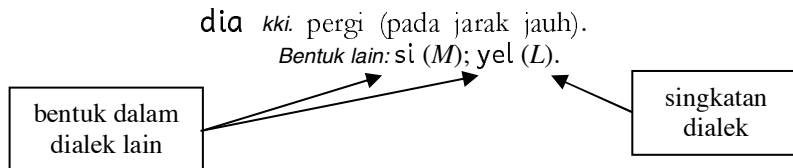
Ada beberapa kata yang berbunyi sama, ditulis sama, tetapi maknanya berbeda, yaitu kata homonim. Tiap homonim ditulis sebagai entri sendiri sebagai berikut:



Beberapa entri menunjuk kepada entri lain dengan istilah *Lihat*, sebagai berikut:

si₃ Lihat: dia 'pergi'.

Kebanyakan entri pokok berasal dari dialek Tubbe. Bentuk lain dalam dialek lain ditandai dengan istilah *Bentuk lain*, yang diikuti tanda dialek Lamma (L) atau Mauta (M) sebagai berikut:



Pada umumnya sumber data dalam kamus diambil dari dialek Tubbe. Dan namun demikian *Bentuk lain* seperti ini mungkin ada juga dalam dialek Lamma dan Mauta namun belum dimasukkan di dalam kamus ini.

MENGENAI DIALEK-DIALEK

Hampir tiap kampung di daerah Pantar Barat menggunakan logat yang unik, dengan kata lain tiap kampung punya bahasa sendiri. Tetapi secara umum dapat dibedakan menjadi tiga dialek yang disebut dengan dialek Tubbe, Mauta, dan Lamma. Dialek Tubbe digunakan di Puntaru dan Air Panas; dialek Mauta digunakan di Kakamauta, Alimakke, Koliabang, Lauki, Kapas, Ekajaya, Alikalang, Air Mama, dan Beang; dialek Lamma digunakan di Latuna, Allung, Beangongo, Nadda, Kayang, Wolu, Moba'a, dan Boloang. Satu hal yang penting adalah bahwa menurut ilmu linguistik dua jenis bahasa bisa dinamakan *dialek* jika penutur bisa saling mengerti tanpa adanya kesulitan yang berarti. Seperti itulah yang terjadi di Pantar Barat. Semua penutur dari kampung-kampung disebut di atas bisa saling mengerti satu sama lain tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Bahkan hampir semua penutur mengetahui kata-kata yang ada dalam dialek lain.

Pada umumnya perbedaan-perbedaan tersebut muncul pada beberapa kata yang sering digunakan. Dan hanya sedikit perbedaan secara sistimatis dalam dalam hal fonologi dan tata bahasa dalam dialek-dialek ini. Beberapa contoh kata yang sering digunakan ada dalam tabel di bawah ini.

Tubbe	Mauta	Lamma	
niar	nissar	niba	'bapakku'
niaku	nebu	nekul	'adikku'
niu	niau	nau	'ibuku'
ganiaka	ganeka(r)	ginaka	'lihat (dia)'
dia	si	yel	'pergi'

Contoh-contoh di atas memiliki bunyi yang hampir sama, misalnya kata 'ibu' yang pada dasarnya terdiri dari tiga huruf vokal -iau dalam dialek Mauta, tetapi sepadan dengan hanya dua vokal dalam dialek lain. (Kata 'pergi' kelihatannya berbeda tetapi sebenarnya huruf d, s, dan y bunyi dekat jika dipertimbangkan

dalam paham ilmu bahasa.) Namun demikian ada juga beberapa contoh kata yang lebih berbeda, yaitu sebagai berikut.

Tubbe	Mauta	Lamma	
bis	bis	salepi	‘tikar’
haweri	haweri	bana	‘banyak’
kalla	kalla	kisang	‘kecil’
karani	karani	sinnal	‘kanari’
sai	hoba	hobi	‘tabung’
sussung	sussung	kutti	‘buang’
tuang	tuang	talasing	‘garu’

Namun demikian kata-kata ini biasanya diketahui oleh kebanyakan penutur, apalagi penutur tidak malu menggunakan perkataan dari dialek lain. Misalnya, seringkali para penutur menggabungkan dua kata dari dialek yang berbeda yang sama maknanya, seperti *sai-hobi* ‘tabung’, *kalla-kisang* ‘anak-anak’.

Hanya sedikit terdapat perbedaan secara sistimatis dalam hal pengucapan. Namun perbedaan-perbedaan ini sebaiknya dianggap sebagai kecenderungan-kecenderungan bahasa dalam salah satu dialek. Misalnya, huruf *y* bisa diucapkan [j] atau *palatalized* [tʰ] atau *affricated* [dʒ]. Tetapi ucapan *affricate* lebih sering didengar di dialek Mauta.

Sistem-sistem vokal sedikit berbeda dalam tiga dialek tersebut. Ada beberapa kesepadanan di antara vokal-vokal, tetapi kesepadanan ini harus dianggap sebagai kecenderungan saja. Vokal *diphthong* *ia* dan *ua* muncul hanya di dalam dialek Tubbe. Tubbe *ia* di dalam suku kata yang buka pada akhir kata sepadan dengan Mauta *i*, dan kadang-kadang sepadan dengan Lamma *iKa* (K = salah satu konsonan) walaupun kesepadanan dengan Lamma tidak terlalu teratur.

(1) Tubbe Mauta Lamma

pia	pi	hipa	'pergi ke bawah'
mia	mi	mira	'ascend'
gania	gani	gina	'give'

Tubbe ia dalam suku kata yang tertutup atau di tengah kata sepadan dengan Mauta e.

(2) Tubbe Mauta

ganiaka	ganekar	'lihat'
tiaku	teku	'gelas'
lema	lema	'tempurung'

Tubbe ua sering sepadan dengan o di dialek Mauta, misalnya 'ayam' yang diucapkan *suaki* di dalam Tubbe dan *soki* di dalam Mauta. Di dalam dialek Lamma diphthong ini sering sepadan dengan yang berbentuk dua suku kata.

(3) Tubbe Mauta

tua	to	'tuak'
suaki	soki	'ayam'
haluapi	halopi	'dengar'
kuang	kong	'moko'

Tubbe ua sering sepadan dengan o atau a di dalam dialek Lamma.

(4) Tubbe Lamma

haluapi	walapi	'dengar'
kuang	kong	'moko'

Perbedaan di antara vokal lain lebih sulit diprediksi (diramalkan). Misalnya, kadang-kadang Tubbe a sepadan dengan Mauta e, tetap kadang-kadang vokal a dan e tetap sama di dua dialek tersebut.

(5) Tubbe Mauta

dalla	della	'besok'
yadda	yedda	'belum'
bes	bes	'mangga'
gaddi	gaddi	'buat'

Beberapa tinjauan tentang konsonan bisa tercatat tetapi merupakan juga kecenderungan bukan aturan tetap. Dalam kelompok ini adalah beberapa kata yang dalam dialek Mauta muncul dengan huruf r pada akhir kata tetapi dalam dialek Tubbe muncul tanpa r. Apalagi beberapa kata dalam dialek Lamma yang muncul dengan huruf l pada akhir kata tetapi dalam dialek Tubbe dan Mauta muncul tanpa l.

CATATAN TATA BAHASA

Kamus ini bukan merupakan buku tata bahasa. Meskipun begitu pengetahuan akan beberapa hal tata bahasa (*grammar*) bisa membantu kita lebih mudah menggunakan kamus ini.

Pronomina Posesif

Beberapa kata benda tertentu tidak bisa berdiri sendiri tanpa pronomina. Kebanyakan kata dalam kelompok kata ini mengacu bagian tubuh atau kekerabatan. Kata ini terdiri dari satu morfem (bentuk yang seperti kata, tapi tidak bisa berdiri sendiri) dasar dengan awalan pronomina. Misalnya, morfem -iti berarti 'mata' tapi belum bisa disebut sebagai kata karena tidak bisa berdiri sendiri. Untuk membentuk kata, harus menambah awalan seperti orang pertama tunggal *na-* 'aku'. Jadi, *naiti* berarti 'mataku'. Tanda datar hubung menunjukkan bahwa morfem itu tidak bisa berdiri sendiri sebagai kata. Jika semua kata yang menggunakan morfem dasar -iti itu bisa didaftarkan, maka

Morfem -iti ‘mata’

naiti	‘mataku’
haiti	‘matamu’
gaiti	‘matanya’
aiti	‘matanya sendiri’
piti	‘mata kita’
niti	‘mata kami’
taiti	‘mata masing-masing’
hiti	‘mata kalian’
giti	‘mata mereka’
iti	‘mata mereka sendiri’

Kata yang bisa berdiri sendiri bisa juga menggunakan pronomina posesif untuk menunjukkan pemilik. Akan tetapi kata dalam kelompok ini menggunakan pronomina posesif beda, seperti contoh di bawah.

Morfem bla ‘rumah’

nai bla	‘rumah saya’
hai bla	‘rumah engkau’
gai bla	‘rumah dia’
ai bla	‘rumah dia sendiri’
pi bla	‘rumah kita’
ni bla	‘rumah kami’
tai bla	‘rumah masing-masing’
hi bla	‘rumah kalian’
gi bla	‘rumah mereka’
i bla	‘rumah mereka sendiri’

Pronomina posesif bisa diawali kata benda menunjukkan pemilik, misalnya *Yohanis gai bla* ‘rumah Yohanis’.

Awalan dan Kata Pronomina Posesif

	awalan pronomina	kata pronomina
orang pertama tunggal 'aku'	na-	nai
orang kedua tunggal 'engkau'	ha-	hai
orang ketiga tunggal 'dia'	ga-	gai
orang ketiga tunggal refleksif 'dia sendiri'	a-	ai
orang pertama jamak inklusif 'kita'	pi-	pi
orang pertama jamak eksklusif 'kami'	ni-	ni
orang pertama jamak distributif	ta-	tai
orang kedua jamak 'kamu'	hi-	hi
orang ketiga jamak 'mereka'	gi-	gi
orang ketiga jamak refleksif 'mereka sendiri'	i-	i

Ternyata adalah dua macam kata ganti orang ketiga, yaitu yang biasa dan yang menunjukkan orang sama. Yang kedua disebut dengan istilah *refleksif*. Perbedaan di antara dua kata ganti ini adalah sebagai berikut. Kata ganti refleksi bermakna kepunyaan diri sendiri, yaitu pemilik sama dengan peran lain di kalimat sama. Perbedaan di antara kata ganti *gai* dan *ai* bisa dilihat kalau membandingkan kalimat contoh diberikan:

- (6) gang ai kobang haggi
 dia dia.punya tempat.tembakau ambil
 'dia ambil tempat tembakau milik dia sendiri'
- (7) gang gai kobang haggi
 dia dia.punya tempat.tembakau ambil
 'dia ambil tempat tembakau milik orang lain'

Baik *gai kobang* maupun *ai kobang* menunjukkan tempat tembakau milik orang ketiga. Kecuali hanya *ai kobang* menunjukkan bahwa tempat tembakau dimiliki oleh orang yang diambalnya.

Pronomina Kata Kerja (Pronominal Prefixes)

Berdasarkan proses awalan ada tiga kelompok kata kerja, sebagai berikut:

1. Kata kerja yang harus muncul dengan awalan pronomina
2. Kata kerja yang tidak boleh muncul dengan awalan pronomina
3. Kata kerja yang boleh tapi tidak harus muncul dengan awalan pronomina

Kelompok pertama terdiri dari kata yang tidak bermakna jika tersendiri tanpa awalan. Awalan ini berbentuk hampir sama dengan yang digunakan dengan kata benda. Kata kerja dari kelompok ini ditandai dalam kamus ini dengan datar hubung, sebagai berikut

entri	arti	kata dilengkapi awalan
-lu	'mengejar, mengusir'	galu
-nia	'memberi'	gania
-niaka	'melihat'	ganiaka
-rung	'melepaskan'	garung
-llang	'mencari'	gallang

Biasanya entri kata kerja kelompok ini didampingi bentuk kata dengan awalan, misalnya *3tgl* (orang ketiga tunggal) atau *3jmk* (orang ketiga jamak). Kebanyakan kata kerja termasuk kelompok ketiga, jadi bisa terjadi dengan awalan pronomina dan bisa juga tanpa awalan. Misalnya, *pali* 'takut' dan *gapali* 'takut seseorang'.

Kata Ganti Orang (Independent Pronouns)

Ada dua kelompok besar kata ganti orang yaitu pronomina atau *pronouns*. Dalam tiap kelompok bisa dibedakan orang pertama (penutur), orang kedua (lawan bicara), dan orang ketiga (orang lain). Juga bisa dibedakan kata ganti orang tunggal (satu orang) dan jamak (lebih dari satu orang). Kelompok pertama merupakan kata ganti orang yang bisa berdiri sendiri (*independent*). Kelompok

ini ada empat macam, yaitu, pronomina aktif (subjek), pronomina statif (objek), pronomina genetif, dan pronomina refleksif, yaitu sebagai berikut

Kata Ganti Orang

	AKTIF	STATIF	GENETIF	REFLEKSIF	
1TGL	nang	naing	na'ai	neri	'aku'
2TGL	hang	haing	ha'ai	heri	'engkau'
3TGL	gang	gaing	ga'ai	geri	'dia'
3TGL	ang	aing	a'ai	eri	'dia sendiri'
1INK	ping	pi'ing	pi'i	piri	'kita'
1DIST		taing	ta'ai	teri	'kita masing-masing'
1EKS	ning	ni'ing	ni'i	niri	'kami'
2JMK	hing	hi'ing	yi'i	hiri	'kamu/kalian'
3JMK	ging	gi'ing	gi'i	giri	'mereka'
3JMK	ing	i'ing	i'i	iri	'mereka sendiri'

Pronomina aktif menunjukkan subjek.

(8) nang lama ga
aku jalan sudah
'aku sudah jalan'

(9) gang lama ga
dia jalan sudah
'dia sudah jalan'

Pronomina statif menunjukkan objek atau penderita.

(10) naing gu'i
aku injak
'aku diinjak'

(11) naing massa
aku lemah
'aku lemah'

Kata pronomina genetif bisa berdiri sendiri tanpa kata benda yang menunjukkan apa yang dimiliki, atau bisa juga diawali kata benda.

- (12) na'ai
 saya.punya
 'saya punya'
- (13) bla na'ai
 rumah saya.punya
 'rumahku'
- (14) na'ai na-birang
 saya.punya saya.bicara
 'saya yang mau bicara'

Kata ganti orang ketiga tunggal sering dipakai pada akhir kalimat dalam arti yang agak sulit dijelaskan. misalnya,

- (15) tame adia ga'ai
 mana mau.pergi dia.punya
 'mau ke mana?'

Kata pronomina refleksif menunjukkan diri sendiri.

- (16) neri na-niaka
 saya.sendiri saya-lihat
 'saya lihat diri sendiri'

Kelompok kedua kata ganti orang terdiri dari awalan yang tidak boleh dipisahkan dari kata yang mengikutinya. Ada dua macam, yaitu awalan biasa dan awalan posesif, sebagai berikut

Awalan Kata Ganti Orang

	<i>awalan biasa</i>	<i>awalan posesif</i>
1TGL	na-	nai
2TGL	h-	hai
3TGL	ga-	gai
	a-	ai
1INK	pi-	pi
1DIST	ta-*	tai
1EKS	ni-	ni
2JMK	hi-	hi
3JMK	gi-	gi
	i-	i

Awalan biasa ditulis sebagai satu kata sekaligus dengan kata kerja. Oleh karena itu awalan ini ditandai dengan garis datar. Awalan posesif adalah menunjukkan orang yang punya dan ditulis sebagai kata tersendiri, seperti contoh di bawah.

(17) pi-lama ta
kita-jalan dulu
'kita jalan dulu'

(18) pi bla
kita.punya rumah
'rumah kita'

Untuk orang ketiga ada dua macam kata ganti orang, yang dimulai dengan huruf konsonan dan yang dimulai tanpa konsonan. Cara memakai dan memilih di antara dua macam kata ganti orang ini tergantung pada struktur percakapan (*discourse structure*).

Struktur kalimat-kalimat

Kalimat sederhana di dalam bahasa Pantar Barat terdiri dari satu atau lebih dari satu kata kerja ditambah dengan kata pronomina yang menunjukkan peran-peran di dalam kalimat. Misalnya,

kalimat pihori '(mari) kita makan' yang terdiri dari satu kata kerja hori diawali oleh afiks pronomina pi- yang menunjukkan orang pertama jamak inklusif, yaitu 'kita'. Satu contoh lagi dengan kata pronomina independent adalah:

- (19) kuba gang golang
nenek dia pulang
'nenek pulang'

Dibandingkan dengan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dalam kalimat bahasa Pantar Barat ini ada dua kata yang menunjukkan "subjek", yaitu kata benda kuba dan kata ganti diri orang ke-3 tunggal golang.

Jika kita melihat kalimat transitif ada hal lain yang berbeda di antara bahasa Indonesia dan bahasa Pantar Barat. Pada umumnya kata yang menunjukkan "objek" penderita muncul di depan kata kerja, bukan mengikuti. Misalnya,

- (20) nang na-ttang lu'ung
saya tanganku potong
'saya potong tanganku'

Bahkan kata yang menunjukkan waktu – termasuk ga 'sudah', yadda 'belum', ta 'dulu' – sering terjadi pada akhir kalimat. Misalnya,

- (21) nang hori ga
saya makan sudah
'saya sudah makan'
- (22) nang na-ulang yadda
saya ku.mandi belum
'saya belum mandi'
- (23) luppa na-ti'ang ta
sedikit kutidur dulu
'saya istirahat dulu'

Satu tinjauan lagi yang agak penting adalah cara menggunakan lebih dari satu kata kerja berentet-entet atau beriring-iring.

Bahasa Pantar Barat menggunakan lebih dari satu kata kerja untuk mengungkapkan satu ide atau maksud. Jika diterjemahkan lurus ke dalam bahasa Indonesia kadang-kadang terasa sedikit aneh. Misalnya, ungkapan 'lari pergi katakan' dalam kalimat yang berikut.

- (24) ging biring wa wenang ga-asang
 mereka lari pergi bapak dia-katakan
 'mereka lari pergi katakan pada bapak'

Tetapi, menurut tata bahasa Pantar Barat, kelebihan kata kerja seperti ini paling tepat dan benar. Malah terdapat kalimat yang terdiri dari kata kerja saja, misalnya kalimat yang berikut yang terdiri dari lima kata kerja.

- (25) na ba'ai gallang ma ga-nia
 makan minum cari datang dia-beri
 'cari makanan dan minum dan berikan pada dia'

Kalimat ini lebih tepat diterjemahkan dengan dua kata kerja saja, yaitu 'cari' dan 'berikan'.

DAFTAR SINGKATAN

asp	aspek
awal	awalan (prefiks)
dlm	dalam
dng	dengan
jmk	jamak
kb	kata benda
kbil	kata bilangan
kbn	kata benda nama (nama tempat)
kg	kata ganti orang (pronomina)
kgp	kata ganti penunjuk
khub	kata penghubung
kk	kata kerja
kbb	kata kerja bantu
kki	kata kerja intransitif
kkt	kata kerja transitif
kl	klasifier
kpangg	kata panggilan
ks	kata sifat
kseru	kata seru
kt	kata keterangan
lok	kata lokasi
org	orang
sj	sejenis
sm	semacam
tgl	tunggal
yg	yang
1e	orang pertama eksklusif
1i	orang pertama inklusif
1j	orang pertama jamak
1t	orang pertama tunggal
2j	orang ke-dua jamak
2t	orang ke-dua tunggal
3j	orang ke-tiga jamak
3t	orang ke-tiga tunggal

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2005). Penduduk Kabupaten Alor 2005 (Hasil Registrasi). Kalabahi, Indonesia: Badan Pusat Statistik Kabupaten Alor.
- Gordon, Raymond G., Jr., ed. (2005). *Ethnologue: Languages of the World*, Fifteenth edition. Dallas: SIL International.
- Grimes, Charles E., Tom Therik, Barbara Dix Grimes & Max Jacob. (1997). *A guide to the people and languages of Nusa Tenggara*. (Paradigma series B1). Kupang, Indonesia: Universitas Kristen Artha Wacana and Alfa Omega Foundation.
- Jacob, June & Charles E. Grimes. (2003). *Kamus Pengantar Bahasa Kupang*. (Centre for Regional Studies Paradigma B-10). Kupang, Indonesia: Artha Wacana Press.
- Maukaling, Methusalak. (1995). *Problems Encountered by Kakamauta Language Speakers at the First Grade of SMA Kristen Kalabahi in Learning the Basic Patterns of English*. Skripsi, Universitas Kristen Artha Wacana.
- Nitbani, Samuel H., Jeladu Kosmas, Sisila Wona & Hilda Naley. (2001). *Struktur Bahasa Lamma*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Pampus, Karl-Heinz (2006). *Sieben Tage auf Pantar. Eine Erkundsreise auf Ernst Vatters Spuren*. *Paideuma* 52: 127-56.
- Stokhof, W. A. L. (1975). *Preliminary notes on the Alor and Pantar languages (East Indonesia)*. (Pacific Linguistics B-43). Canberra: Australian National University.

KAMUS BAHASA PANTAR BARAT – BAHASA INDONESIA

A - a

- a** *kb.* ubi (pada umumnya). **a** midding tanam ubi
- a-₁** *kg.* orang ke-3 tunggal refleksif, diri. gang akkang dia pukul diri sendiri attang kusi tang lu'ung dia potong kuku tangan dia sediri *Penggunaan:* Menunjukkan bahwa subjek dan objek sama. *Bentuk lain:* '-.
- a-₂** *asp.* mau. tame adia gai? mau ke mana? *Penggunaan:* Tidak bisa dipakai dng awalan lain.
- ha₁** *kseru.* iya. *Sinonim:* yo.
- ha₂** *part.* partikal pada akhir kalimat, fungsi tak tertentu. hassa maum mea tang namaiyang ha umpan di sana saya letakkan dan ippi gaunung ha semua ada turun
- ha-** *kg.* kata ganti orang ke-2 tunggal. *Penggunaan:* Dipakai baik untuk kata benda yang harus dimiliki maupun kata kerja.
- aa₂** *kseru.* ya, partikal keraguan.
- a'a** *kb.* dada. *1j:* ta'a. ta'a kaleku *kb.* rawan dada. ta'a sikau *kb.* sekat dada.
- ha'ai** *kg.* kata ganti orang ke-2 tunggal genitif. sinab ha'ai itulah yang kamu punya
- a'ang** *kb.* betina. a'ang bogga pemuda-pemudi
- aa** *kk.* bergerak di kerongkongan supaya keluar. gang aa kalung dia berupaya untuk menelan kembali atau memuntahkan kembali
- haba-haba** *kb.* sj. burung elang. *Haliacetus leucogaster.*
- abaruru** *kk.* merintih, mengerang, seperti orang sakit mau mati. yabbe abaruru anjing mengerang
- abbang** *kk.* goyang, gempa. *3t:* gabbang. *1j:* ta'abbang. tang abbang *kb.* gempa bumi.
- habbang** *kb.* kampung. habbang kumis *kb.* orang yang tidak tenang (pindah dari kampung ke kampung).
- Habbang Ara** *kbn.* tanjung di sebelah selatan pantai Diddi.
- Habbang Kalla** *kbn.* tanjung di sebelah utara pantai Diddi.
- habbir** *kk.* raup. si'ir habbir meraup pasir

abbiti *kk.* menggeliat,
mengangkat bahu.

-abbu *kb.* perut. **nabbu** *akku*
saya kenyang *1j:* tabbu.

abolla *kk.* riak. *Mirip:* kabbul.

abori *kk.* gema.

habua *kb.* tebu.

hadda *kb.* 1) ruas, buku.
2) banyak orang. **hadda**
i'asang **gaddi** haing si
aname hai wakke ganne
me seperti kata orang
banyak engkau seperti anak
yatim-piatu (menunjukkan
orang yg kerja sendiri tanpa
bantuan pembantu atau
isteri) *Penggunaan:* Kiasan.

haddang₁ *ks.* dangkal. *Sinonim:*
rera.

haddang₂ *Tanya.* mana. taga
haddang yang? kapan
datang? was ta **haddang**?
hari apa? was ta **haddang**?
lama? hari apa jalan?

haddi *kk.* baka (kebun, hutan,
dll.). ala **haddi** bakar hutan
ir **haddi** bakar padi bunni
haddi bakar kebun

haddung *kk.* curi, juga kiasan,
tadah. ti me **haddung**
tadah (tuak) di tempat isi
tuak

wang **haddung** *kk.* tadah.
botol wang **haddung**
paume me pia (sopi)
ditadah turun ke dalam
botol

adi'i *ks.* bertubi-tubi, tanpa
berhenti. birang **adi'i**
bicara bertubi-tubi tua

waddi **adi'i** tuak dibubu
tidak terputus

hagang *kb.* tempurung.

hageng *kk.* 1) cerah, buka lebar.
ir **hageng** cuaca cerah
(pada siang atau malam)
Sinonim: takkis. 2) merasa
lega.

aggang *ks.* kuno, kolot, tidak
modern, ketinggalan jaman.
tulang **aggang** hinang
ga'ai pada masa yg kolot
gelap

aggar *ks.* berbiak. **aggar** balla
berkembang biak **aggar**
balla gar **taddang**
mendapat banyak
keturunan, berkembang
biakan

haggi *kkt.* ambil, terima. manne
haggi ambil istri, kawin
nima haing nihaggi kami
datang ambil engkau
Penggunaan: sering diejakan
salah aggi.

aggur *ks.* keseleo, salah urat.
gauta **aggur** kaki keseleo

hagob *khub.* tetapi. sulla **hagob**
akku berat tetapi baik

ai₁ *kb.* tuma, kutu pakain. siga
ba ai wannang, kati
wannang ini yang kutu
kain dekat, kutu anjing
dekat (musuh dalam
selimut)

ai₂ *kg.* kata ganti orang ke-3
tunggal yang lain posesif.
mari hala ai na siapa yg
makan?

hai₁ *kb.* perahu.

- hai le *kb.* layar. aname gai hai le wang lama berjalan pada layar orang (manfaatkan karya orang lain)
- hai₂ *kg.* kata ganti orang ke-2 tunggal posesif.
- hai₃ *kseru.* partikal dng fungsi tertentu, terjadi pada akhir kalimat, “lah. niu kauwa hai, ning hori yadda ibu tidaklah, kami belum makan nang kauwa hai saya tidaklah
- ai nassi *kb.* panau.
- aiga *kseru.* mari ke sini! aiga, biring saiga! mari, cepat ke sini! *Mirip:* saiga.
- haila₁ *lok.* pokok. yettu haila mising duduk di bawah pohon ber haila topik berita kanna gaata sinam sauke haila using sesudah itu (mereka) angkat poko-pokok (pantun) lego-lego
gai haila *khub.* sebab. pis massa gai haila ping hori sebabnya kita lapar, kita makan
haila ber wala *kb.* tokoh adat.
- haila₂ *kl.* kata hitung objek besar. bla haila ye satu buarh rumah yettu haila ye satu pohon
- hailang *kk.* 1) rayap. 2) naik.
Penggunaan: Dalam M bermakna ‘rayap’ tapi dalam kiasan berarti ‘naik’ di setiap dialek. *Searti dlm dialek lain:* laau.
- aing *kg.* orang ke-3 tunggal refleksif, diri. gang aing lu’ung dia potong dia sendiri perung gang aing mukkung perung menelan dia
- haing *kg.* kata ganti orang ke-2 tunggal.
- aipang *kb.* laki-laki punya saudara perempuan. *Lawan kata:* gaiyang. *3t:* gaipang.
gaipang haila *kb.* laki-laki punya saudara perempuan, berkerabat lebih jauh.
gaipang wang gamining *kb.* laki-laki punya saudara perempuan, berkerabat lebih jauh (bukan sekandung). Orang yg saling berkerabat begini kadang-kadang nikah, kalau begitu saling dipanggil wallang, sedangkan mereka disebutkan orang lain sebagai burang nattang.
- airas *kb.* anak mantu. *1t:* nairas.
- haitang *kk.* berak. *Bentuk lain:* ku (M).
- haiwakke *kb.* anak piatu.
- aiyang *kb.* perempuan punya saudara laki-laki. *Lawan kata:* gaipang. *3t:* gaiyang.
gaiyang haila *kb.* perempuan punya saudara laki-laki, berkerabat lebih jauh.

- gaipang wang gamining *kb.* perempuan punya saudara laki-laki, berkerabat lebih jauh. Orang yg saling berkerabat begini kadang-kadang nikah, kalau begitu saling dipanggil wallang, sedangkan mereka disebutkan orang lain sebagai burang nattang..
- akaruru *kk.* suara gaduh dalam perut. gabbu akaruru perutnya bunyi gaduh
- hakkas *ks.* kosong. hakkas ga ing (gob) nong kaulang kalau gelas mau kosong, panggil saya
- hakke *kb.* pohon gwang. Pohon lontar lebih cocok untuk bikin tuak, tapi hakke sering dipakai bikin sopi.
- hakke tua *kb.* tuak dibuat dari pohon gwang.
- akku *kk.* baik. nabbu akku ga saya sudah kenyang hai bloppa sing der gar diakang tang gaddi a'akku ta ga'ai engkau punya senapan itu separuh bawa turun perbaiki baik dulu hi tom akku, bunnim akku semoga tuakmu baik, kebunmu berhasil
- akku kauwa *kt.* tidak usah. hige akku kauwa gula tidak usah *Bentuk lain:* akauwa.
- akku yasa *kt.* risiko.
- ala *ks.* binatang laki-laki. suaki ala alaku dua ayam jantan
- alá *kb.* rumput (pada umumnya). ala duma rumput tebal ala ilang
- ala gaume *kb.* pedalaman. ala goun nadia ta saya ke belakang dulu
- ala me *kb.* hutan.
- ala yabbe *kb.* sirigala.
- ala gallang *kk.* berburu.
- ala suaki *kb.* ayam hutan. *Gallus sp.*
- hala *part.* jangan sampai. baulung hala ga'ai! awas nanti jatuh! baulung hala ba kauwa (saya) hampir jatuh Bara bloppa hala awas tembak orang Baranusa *Bentuk lain:* hari (L).
- halá *part. Bentuk lain:* harí (L). 1) partikal yang memusatkan subjek. nang hala naikassi saya sendiri yang belah taga hala gaing dia yang mana? habbang me si listrik wang kauwa, pandu mua hippí gaunung hala wang di kampung itu tidak ada listrik, yang ada hanya lampu minyak tanah nang hala Puntarum nadia saya yang ke Puntaru mari hala ba gakkang siapa yang memukulnya?
- hala'ang *kb.* burung elang (pada umumnya).
- alage *kb.* bara.
- ra alage *kb.* bara api.

alakking *kk.* bertarung, berantuk, berkelahi. *lus* alakking rusa bertarung hui alakking burung hantu berkelahi

alaku *kbil.* dua.

— *kk.* berdua. pilaku pilama ta kita dua pergi sama-sama anapala pilaku pala dari tadi kita dua saja

alaku-alaku *kk.* kunang-kunang, belalak, pusing. gaiti gaume mealaku-alaku dia mata kunang-kunang, belalak ir gar alaku-alaku dia pusing

alayang *kk.* merentang, memutar badan dng lemas. mising alayang duduk sambil memutar badan, meliuk tipping natar alayang bangkit berdiri meliuk badan

ale *kb.* terowongan dalam tanah. di ale terowongan tikus *Bentuk lain:* ali (M).

hale hap *kb.* sj. ikan, sm. gergahing. *Carangidae.*

haleki *kb.* musuh. *Penggunaan:* Sastra. *Sinonim:* walewang.

alelang *kk.* gunduk, tumpukan kecil (mis., tanah, sampah, dll.). mua alelang tumpukan tanah butung alelang gra sampah tertumpuk

alelu *ks.* jinak sedikit, binatang liar yang sudah biasa dengan manusia.

alesing *ks.* liar. *Lawan kata:* munna₁.

alewar *kk.* berbelit, melilit, membelit. duang gakkang hinna ti'ang alewar ular sudah bunuh mati tapi masih melilit

Hali Kai Talang *kbn.* nama kolam di Beang.

Hali Magge *kbn.* Alimake, sebuah kampung di Pantar, 3 km ke selatan Puntaru; ibukota desa Delaki sekarang.

halia *kb. air.* *Bentuk lain:* halí (M); hila (L).

halia salili *kb.* sungai. *Lit:* 'water flows'.

pa'ung halia *kb.* air ledung.

Halia Bakurang *kbn.* telaga di dekat pantai Diddi.

Halia Kabbarung *kbn.* mata air panas di pantai selatan telaga Puntaru. Mata air muncul pada saat air turun. Masa kini masih dipakai sebagai tempat mandi dan cuci pakaian.

Halia Kepasali *kbn.* kali belereng yg tiba di laut di antara Puntaru dan Koliabang. *Semacam:* masi. *Bentuk lain:* Masi Kepasali.

halia maro'o *kb.* kodok, katak.

Halia Salamang *kbn.* kali belereng yg tiba di laut di sebelah selatan Puntaru. *Semacam:* masi. *Bentuk lain:* Masi Salamang.

haliama *ks.* manis. tua
haliama tuak manis
Sinonim: hige. *Bentuk lain:*
halema (M).

haliati *kk.* olok. galeba
kassing wang haliati
gayang jangan olok pada
orang bibir sumbing

halilang *ks.* 1) sulit, susah.
halia gar pitaddang ga'ai
si wang halilang air susah
didapat halia wang
halilang gatta gar
taddang air susah didapat
2) bahaya.

alillang *kk.* melenceng,
melenting, tidak kena
sasaran. bal mua wang
alillang bola melenting
dari tanah ber gai hissa
wang alillang bicaranya
tidak kena sasaran

halla *kb.* padi.

halla muri *kb.* padi kuning.

halla tolang ara *kb.* padi
putih dengan biji besar.

halla kaurang kaka *kb.* padi
putih, mirip tolang ara
tapi dengan 'ekor' panjang.

halla hi gakka *kb.* padi putih
yang berbentuk bulan sabit,
padi putih.

bai halla *kb.* padi hitam wangi
dengan kulit abu-abu.

halla sarirang *kb.* padi
kuning mirip muri tapi
dengan biji besar.

halla pulu *kb.* padi pulut.

halla bau hamang *kb.* sj. padi
putih, mirip tolang ara.

halla sarang meli *kb.* sj. padi
mirip hi gakka tapi dengan
kulit bening-bening.
Penggunaan: karena mirip
sering sebut hi gakka -
sarang meli.

halla waya *kb.* daun padi.

allang *khub.* kata hubungan,
lantas, lalu, bahwa. nang
ganiaka allang ging
ilama ganung saya lihat
bahwa mereka ada
berangkat allang ber sing
me i'asang? apakah dia
sampaikan hal itu?

allang kauwa *kt.* hampir.
baulang allang kauwa
(saya) hampir jatuh

halleng *kb.* kegundulan.

ga'ung halleng ta'ai *kb.*
botak.

halli *kki.* menangis.

hallong *kb.* jurang.

hallu *kb.* alu. *Sinonim:* watu.

hallung *kb.* mendung. hallung
yasa cuaca buruk

haloati *kb.* makanan ternak.

aloati teki *kb.* kambing.
Penggunaan: Kuno. *Sinonim:*
kai.

haloppo *kb.* ikan kauk (biasa).

alór *kb.* sabuk.

alua *kb.* paru-paru. *Bentuk lain:*
alo (M).

aluá *kk.* buih, didih. alua
middang ta (air) memdidih
(membuih) dulu tawa alua
banuakang laut berbuih-
buih

halua *ks.* bengkak. wakke gakkang si halua-halua anak yg dipukul bengkak-bengkak gawar halua dagunya bengkak ga'ung ki halua atang migang kepalanya bengkak bertingkat banyak

haluaga *ks.* 1) mentah. 2) warna biru-hijau.

aluakas *kb.* sj. burung, kuau. *Philemon buceroides.*

haluapi *kki.* dengar. wang haluapi akku? bisa dengar baik? nabirang hang haluapi saya ceritakan jadi kamu dengarkan *Bentuk lain:* halopi (M).

alugi *ks.* enggan, tak sudi, tak mau, rasa malas melakukan.

hamang *kk.* pendengaran baik. gauwe hamang dia dengar baik *Lawan kata:* kullu.

amar *kb.* ubi piara.

ammu *kb.* laki-laki.

hamur *kki.* berdoa. pihamur ta pilama kita berdoa baru jalan

an *khub.* yang. nang aname an mising hori ganiaka saya lihat orang yang duduk makan akku ba an adaume baik kalau dia ada di atas sana der an uru tang saukang i habbang ganiaka sing hinna bawang kannna ha yang lain menoleh ke belakang untuk melihat kampungnya

itu semuanya habis punah gaing an waddipang sigam raung si Jawa wala dia yang naik ke sini kemarian adalah orang Jawa an kauwa sing awa yang tidak itu selamat *Bentuk lain:* aná.

ana₁ *ks.* *Bentuk lain:* ena (L). 1) hitam. ir gang ena kannna ga cuaca sudah mulai gelap 2) kotor. bla kalla tabba ana dapur terlalu kotor

halia ana *kb.* kopi. halia ana ku minna kopi pahit

ana₂ *kt.* hari. kauwa, ana atiga ba yau tidak, lagi tiga hari baru perang

anaga *kt.* sekarang. *Sinonim:* dake. *Bentuk lain:* aná.

was anaga *kt.* hari ini.

hanaki *kb.* anai-anai. luppu gauta hanaki na tiang rumah lopo dimakan anai-anai sura hanaki na kertas yg dimakan anai-anai kabus hanaki na anak panah yg berkarat (ungkapan)

aname *kb.* orang. *Bentuk lain:* namal (L).

kari aname *kb.* arwah orang mati, manusia alam maut.

anapala *kt.* tadi.

anata *kt.* baru. paume anata di bawah baru pinne anata uddang piring baru beli

hanau *kb.* air mata. naiti hanau air mata saya

aneta *kb.* radio. *Sinonim:* lang awa.

ang₁ *kg.* kata ganti diri orang ke-3 tunggal refleksif, diri. *Penggunaan:* Menunjukkan bahwa subjek dan objek sama.

ang₂ *kb.* pasar.
— *kk.* bertukar, berpasar.
har a'ang ga'ai dia mau pasar dengan kau

hang₁ *kg.* kata ganti orang ke-2 tunggal.

hang₂ *kb.* susu perempuan.
3t: gai hang.

hanipi *kb.* kayu ipi. Kayu dari pohon ini bisa tenggelam.

hannang *kk.* gali (pada umumnya). ging dul hille dul hannang mereka langsung gali lubang

-anne *kb.* *1j:* tanne. 1) muka.
2) rupa. nang ganne kalalang saya kenal dia ganne patang tidak kenal
anneme *kk.* sama bentuk.
birang anneme bahasa yang sama

anuku *kbil.* satu. *Sinonim:* ye.

anukutannang *kbil.* sembilan.

anu'us *kt.* lagi sedikit, sebentar saja.

hap *kb.* ikan. *Penggunaan:* Istilah ini sebagai nama jenis ikan tertentu, sedangkan ke'e dipakai menunjukkan ikan pada umumnya. *Bentuk lain:* hapu (L).

hap ke'e *kb.* ikan.

hap ikki *kb.* sj. ikan. *Pempheris spp.*

hap salawa *kb.* ikan lamuru. *Caesionidae.*

hap timor *kb.* sj. fish.

hap tuggu *kb.* sj. ikan. *Canthigaster spp.*

hap yir *kb.* ikan ile. *Macolor niger, M. macularis.*

apeni *ks.* bangga. gang apeni dia merasa bangga wakke si eu si ga'apeni laki-laki itu tertarik pada perempuan itu

hapis *kb.* jepitan dipakai buat tuak.

— *kk.* gepe. Istilah ini dipakai menunjukkan langkah kedua dalam proses bikin tuak. Buahnya dipijat supaya bernanah. Caranya sesuaikan baik keadaan tanah (basah, kering, dll.) maupun jenis tanah (pasir, batu-batu, dll.) Kalau buahnya dipijat terlalu, nanti mati dan tidak berhasil.

apissi *kk.* retak. teaku me apissi gelas retak

happang *kt.* hampir. bla happang-happang rumah berdiri baku dekat ra happang (mendiang) dekat api

happang birang *kk.* bicara pada diri sendiri, bicara sambil tidur.

-appus *kb.* paha. lus gappus
paha rusa *3t:* gappus.
1j: tappus.

hapuali *kk.* mengambil dng
ujung jari secara acak-acak.
doi attang me hapuali
kalung uang diacak-acak
dalam tangan

apulang *kb.* arus putar.

har *kb.* 1) urat. 2) akar.

-'ar *kb.* ipar laki-laki. Istilah ini
menunjukkan baik ipar
sepupu maupun adik ipar.
Yang penting kekerabatan
ini didasarkan pada jenis
kelamin yang berbeda. Bisa
menunjukkan baik anak
kandung maupun orang
yang bisa disebut dng
istilah gikkar, gi'e, giaku,
gaipang, or gaiyang.
Untuk perempuan pakai
istilah gingtamme. *Mirip:*
-ingtamme. *3t:* ga'ar.

ara *ks.* besar. bla ara rumah
besar ara kalla, bogga
madda, kuba wenang
besar dan kecil, muda dan
tua, nenek dan kakek nai
ammu ara anakku laki-laki
yang sulung *Bentuk lain:* ora
(L).

aragge *kb.* sj. ikan. *Acanthurus*
triotegus.

harang *kb.* darat. harang wala
orang dari bagian atas
(orang Kristen)
paule harang boli *kb.* naga
laut.

arati *kb.* cacing.

ari *kb.* burung pipit. *Passer*
montanus.

ari kaweni *kb.* sj. burung.
Taeniopygia guttata.

harimaki *kb.* bajak, penyamun.

aring *kk.* jual.

arugga *kk/t.* marah. nang
arugga saya marah gang
narugga dia marahi saya
anaga was arugga kauwa
tidak panas hari ini tawa
bo arugga ombak ganas

ong arugga *kk.* marah.
Sinonim: ong ke'e.

as *kt.* juga. naing as naing
massa saya juga capek
Bentuk lain: asa.

has *kb.* tahi. bulla suaki has
minna gaddi busuknya
seperti bau tahi ayam
yabbe has ha aname wai
gra. tahi anjing (campur)
dengan darah manusia

as bubung *kb.* sj. tawon.

asana *kb.* babi. *Penggunaan:* kuno,
tidak dipakai lagi.

asang *kk.* katakan, omong,
berkata. na'asang omong
dengan saya gang gi'asang
dia katakan pada mereka
hinani ba hai asang?
apakah engkau katakan?
asang ai aru sinab allang
katanya dia punya isteri
yang itu gi na'asang saya
beritahukan mereka nang
gi'asang ga saya sudah
beritahukan mereka
tipping lama asang
kauwa dia berangkat tanpa

bilang apa-apa as massa
 i'asang ba katanya dia
 lapar *Bentuk lain:* waisang
 (L); as. 3t: ga'asang.
 me asang *kk.* ucapkan. gaim
 asang tar gaddi?
 bagaimana
 mengucapkannya? gang
 me'asang gir golang
 alang dia katakan bahwa
 mereka pulang
hasang *kb.* pesta. hasang
 samuri na ta berpesta
 hasang bolu pesta luar
 biasa
asar *kb.* ubi kembili.
hasi *kb.* alang-alang.
 hasi kaka *kb.* sm. rumput
 gatal.
hasing-hasing *kb.* tawon.
hasa₁ *kb.* makanan ternak
 (untuk hewan, ikan piara,
 dll.). bai hasa na babi
 makan makanan ternak
hasa₂ *kb.* kulit di luar buah.
Sebagian: hissa.
-assaki *kb.* dahi. 1t: nassaki.
 1j: tassaki.
assing *kk.* buka.
 gong assing *kk.* uraikan,
 lepaskan. hang ha'ung
 waya sing luppa gong
 assing aminna ta engkau
 uraikan sedikit rambutmu
 mewangi dulu nattang
 gong na'assing saya mau
 melepaskan jabatan nang
 ana tunnu nattang gong
 assing saya lepaskan
 jabatan tahun ini

hasuyang *kk.* mengembus.
ata'a *kb.* lama, tidak barau. lo
 ata'a nauta mallang saya
 pakai sandal lama
atani *kk.* bersiaga, waspada.
 ukkung atani bersiaga,
 selalu waspada dan
 bersemangat menghadap
 tantangan
atepi *kk.* beringsut pantatnya
 secara tidak tenang.
aterannang *kk.* rampung, beres,
 atur. aterannang yadda
 belum rampung
ati'ang *kseru.* biarlah!, kasi
 tinggal! ger gai gaddi ba
 ati'ang dia sendiri punya
 kerja jad biarlah
hatianing *kki.* masak. bes
 hatianing na'ai hania
 mangga masak yang aku
 beri
atiga *kbi.* tiga.
hatte *kb.* tongke. *Mirip:* talli.
hattu *Lihat:* paule 'gurita'.
hattung *ks.* sesak. *Bentuk lain:*
 kanya (L).
atú *kbi.* empat. wakka ammu
 utu anak laki-laki empat
 orang *Bentuk lain:* utú (L).
hatua *kb.* pohon kelapa. *Cocos*
nucifera. hatua hissa
 atang tasing ala gai awas
 nanti buah kelapa jatuh di
 atas anda *Bentuk lain:* wata
 (L).
 hatua halia *kb.* kelapa muda.
 mising birang hatua
 halia ba'ai duduk bicara
 sambil minum kelapa muda

hatuaki *kb. Bentuk lain:* hatoki (M). 1) jantung. 2) jantung (kartu).

aturing *kk.* disayat, dikerat (potongan dijatuh). *Mirip:* kawaring.

au *kb.* belaleng.
 au kaiyang *kb. sj.* belaleng.
 au sisa maki *kb. sj.* belalang kecil.
 au humi *kb. sj.* belalang besar.
 au bugi talang *kb.* pelesit.
 au yabbe klang *kb.* sm. belalang besar.

hau *kb.* empas. halla hau empas padi

aukung *kki.* masuk, keluar. bla me aukung! masuk ke rumah aukung dia keluar gar wa kuba si ga'aukung bawa pergi masuk pada nenek ini

haulung *kk.* gantung.

aumes *kk.* sangka. *1t:* naumes. *2t:* haumes.

aunung *kt.* punya sendiri.

aunung-aunung *kt.* masing-masing.

auwang *kt.* jauh. na'auwang jauh dari saya auwang spaume jauh di bawah sana luppa auwang kari jauh sedikit baru batuk
Lawan kata: wannang.

hauwang *kk.* suruh, utus, ikut. nang hauwang saya suruh duang 'ai 'auwang ular yang suruh nauwang suruh saya Bara gai ya gahauwang ikut jalan

Baranusa *3t:* gauwang.

3j: giuwang.

gahauwang gatikang wala *kb.* pesuruh.

hauwe *kb.* 1) batu. 2) kapur makan.

Hauwe Kassing *kb.* pantai pasir putih di bagian utara telaga Puntaru.

awa *kb.* hidup. nawa akku saya sehat hap awa ikan segar hai hawa si was gaddi abaulung ga'ai ga ha ya hang gar ber yasa sina gaunung hidupmu (umumu) seperti matahari yg mau terbenam, tetapi kau tetap melakukan hal-hal yg buruk saja an kauwa sing awa yang tidak itu selamat nia si gang gawa ara barang ini punya hidup (sejarah) besar *3t:* gawa.

awai *kk.* meronta, bergerak untuk melepaskan diri pegangan.

-awalaing *kkt.* hantam. gawalaing hantam dia
Morf: awa la'ing.

hawang *kb.* jiwa, nyawa.

hawaya *ks.* penuh. i lokke si gob ganekar allang hiale malla gaunung hawaya mereka lihat bahwa bubunya penuh dengan ikan mas dan ikan malla

awé *kb.* ikan kulit pasir.

haweri *ks.* banyak. banang haweri-haweri terima kasih banyak *Bentuk lain:* bana (L).

aya *kb.* dayung.
hayá *kb.* hujan. haya bukan hujan turun
 haya was *kb.* hujan panas.
 haya me *kt.* musim hujan.
ayang *kb.* arus. ayang ara arus kencang ayang lamuli arus kencang
 — *kk.* 1) hanyut oleh arus. 2) bergerak, berjalan sekalian. itu tipping ung ayang lama wa lama Bara me pia idiakang gaunung mereka bersama bangun beramai-ramai jalan pergi turun di Baranusa

saja hing ayang ma ta kamu sekalian datang dulu
gayang *kkt.* muat sesuatu di laut.
 ayang ma *kk.* mengalir.
ayanung *kk.* terakhir. nong nayanung saya terakhir (saya menyusul) hong hayanung engkau terakhir
Lawan kata: tulang.
hayar₁ *kk.* bawa semua.
hayar₂ *kk.* belajar, melatih.
Penggunaan: kuno. *Bentuk lain:* ha'ir.

B - b

ba₁ *kb.* isinya biji kapok.
 ba was *kb.* musim biji kapok sipa mekar, kira-kira bulan October yang tua. Musim ini tanda menyiapkan ladang untuk tanam.
 ba gasaru kawang gasaru *kb.* musim siap tebas kebun, kira-kira bulan Juli-Agustus.
ba₂ *khub.* *Bentuk lain:* -b. 1) lalu, jadi. ir mabu ga ba pigolang sudah sore jadi kita pulang 2) yang. naing ba anata nimma saiga saya ini baru datang
ba'a *kb.* anak binatang.
 ba'a uta ong koi *kb.* anak kembar.

ba'ai *kk.* minum. tua piba'ai! kita minum tuak! tabaku
 ba'ai isap rokok
ba'as *kb.* labu.
 ba'as uppur *kb.* sm. mata panah, kecil, ujungnya berbulat.
baba *kpangg.* kata sapaan untuk bapak. *Penggunaan:* Lebih sopan dan ramah dibandingkan dng -iar. Sering dipakai anak-anak dan isteri. *Lawan kata:* uwa.
babar *kb.* sapu.
 — *kk.* menyapu. luppa nababar ta saya mau menyapu sedikit
babau *kb.* sj. burung, ayam hutan. *Bentuk lain:* brang seku (L).

babbar *kb.* 1) bulir jagung.
Penggunaan: Bisa dijadikan biji untuk tanam. 2) bagian tubuh tertentu berbentuk besar. *gatia babbar* pantat besar

baddang *ks.* buta.

-baddang *kb.* ipar. Lihat entri *wallang*. *Sinonim:* *wallang*.
3t: *gabaddang*.

gabaddang haila *kb.* ipar, berkerabat lebih jauh.

gabaddang wang gamining *kb.* ipar, berkerabat lebih jauh.

badde *kb.* pagar. *Pasangan:* *brawa*.

baddul *ks.* tak berisi separuhnya, sesuatu yg seharusnya. *gaiti kase baddul* buta di sebelah tua *ka'a baddul* buah tuak tanpa isi separuhnya
Penggunaan: Menunjukkan sesuatu yg tidak ada sejak kelahiran.

bagai *kb.* buaya.

bageng *kb.* palu. *Sinonim:* *palu*.

baggur *kb.* badan.

bagis *kb.* merengek. *Pinjaman:* *Deing*.

bagóng *kb.* sawi.

bagulli *ks.* ungu.

bagur *kb.* sm. anak panah (mata panahnya dari kayu). *Mirip:* *upal*.

bai ari *kb.* sj. burung.
Lonchura sp.

bai re *kb.* burung beo.
Acridotheres javanicus.

Baigas Habbang *kbn.* kampung lama di atas Alimake.

bailang *kk.* terbang (pohon) ; potong (bambu).

Baiyang Gamma *kbn.* Tanjung Baiyang, di ujung barat Pantar.

baka₁ *kb.* lubang terbuka lebar. *ging bloppa gi baka me tannang gob* mereka tembak senapan di mulut mereka baru

baka₂ *kt.* mungkin, barangkali. *ging bak golang ga* mungkin mereka sudah pulang *Bentuk lain:* *bka; bak*.

bakansi *kkt.* libur. *hing bakansi ga?* kamu sudah libur?
Pinjaman: *English vacation*.

bakkang *kk.* belah, bacok. *lalu birang kan aing bakkang ga* lalu bahasa juga dibelah

bakke *kk.* bermain kaget-kagetan, membangkitkan rasa takut.

bakung *kk.* belah, bacok.

Bakurang *Lihat:* *Halia Bakurang*.

bal *kb.* bola.

bal sepa *kb.* sepak bola.

bal gu'a *kb.* bola voli.

bala *Lihat:* *bla 'rumah'*.

balang *kb.* rangkai dari buahan (mangga, jambu, kelapa, asam, dll.).

balas *kb.* selaput buah yg tak bisa dimakan. *Mirip:* *makkal; Sebagian: hissa*.

baleba *ks.* 1) lembut. 2) merah, seperti bayi baru dilahirkan.

balekar *ks.* buah yg sudah tua (matang) tetapi tidak gurih.
ba'as blekar labu yg matang tapi tidak gurih
Sinonim: lea-lea. *Bentuk lain:* blekar.

balelang *kb.* sj. ikan pari hitam besar.

balenta *kb.* suguhan, sajian, pelayanan.

balesing *ks.* melepuh, bengkak bernanah. *Mirip:* bobukalli.

balia *kb.* bunga keladi.

baliang *kb.* teduh. allang tawa sing mang baliang kanna lantasi air laut itu hanya teduh

bali-bali *kb.* sj. burung. *Dicrurus densus.* *Mirip:* kar seng-seng.

balidding *kk.* mematikan binatang dng alat panah secara tewas habis. lus balla diti mang baliddang kanna kawanannya rusa sekalian ditewaskan

baling *kb.* kapak.

baling-baling *kb.* capung-capung.

balissing *kb.* luka memar. *Bentuk lain:* blissing.

balla *kb.* kawanannya. lus balla kawanannya rusa bai balla kawanannya babi

uki balla *kb.* sm. mainan, mengundi dengan mata uang.

balolang *ks.* terang, menyala, mengkilat, berkilau. laki balolang lampu berkilau

Sinonim: diala. *Bentuk lain:* blolang.

baloli *kk.* bungkus. tua kauru baloli bungkus buah tuak dengan daun tuak

balu *kb.* kapal. balu kallu membuat kapal

Balu Habbang *kb.* sebutan Baranusa dari jaman dulu.

balu'ung *ks.* dol, longgar atau tidak erat lagi (mis., sekrup, ulir, dll.).

baluya *kb.* sisa atau bekas padi tumbuk yg ditumbuk lagi jadi bersih.

bama *kb.* tempat berkerja pandai besi. *Berhubungan:* puppus.

bana *kk.* kembang (biji atau buah). batte bana biji jagung berkembang (mis. kalau goreng)

banabang *kk.* entak dng dua kaki. *Mirip:* diaging.

banai *kb.* teripang. *Holothuroidea.*

banakakkang *kk.* lari bercerai-cerai, lari berhamburan, buyar.

banang *kk.* minta. banang haweri-haweri terima kasih banyak banang ta gabo ma ania mintalah baru dikasi eu wakke ammu gai giu giar ging wa banang orang tua laki-laki pergi minta perempuan — *kkt.* suka. gabanang suka padanya

gar banang *kk.* minta pada sso. waddipang nar

- banang kemarin minta pada saya
gattang banang *kk.* minta bantuan. Bara i raung daum Tubbe gattang banang orang Baranusa naik di atas minta bantuan dari Tubbe
gaume banang *kki.* suka. gang gaume banang kauwa dia tidak suka
- banáng-banáng** *kb.* air rembes disebabkan bocor; pasang bahanya yg tidak rapi (mis. atap rumah, papan prahu yg tidak rapi, dll.). *Bentuk lain:* bnanng-bnang.
- banás** *kb.* serat kolam susu, serat pada umumnya. Serat yg halus dan kuat, dipakai untuk ikat mata panah. *Bentuk lain:* bnas.
- banawa** *kb.* kursi raja, penguasa.
- banaya** *kb.* orang yg mengidam penyakit.
- banesing** *kb.* pisang. *Penggunaan:* kuno. *Sinonim:* maggi.
- bang** *kb.* 1) rumpun. 2) mata air, kolam.
- bania** *kb.* kapok.
bania ba *kb.* kapok.
- bania kelapa** *kb.* sj. ikan racun yg bisa dimakan. *Lactoria sp.*, *Ostracion sp.*, *Rhynchostracion sp.*, *Ostraciidae*. Walaupun racun, ikan ini bisa dimakan kalau perutnya dibuang sebelum dimasak.
- banna** *kb.* mahkota perempuan.
- bannas** *kb.* asap ap yg tidak terlalu tebal. ir
bannas-bannas asap, kabut yg tersebar tidak tebal tapi dapat menghalangi pemandangan
- bannung** *kk.* tutupi.
- banua** *kb.* sm. jamur yg tumbuh di batang-batang kayu yg mati.
- banu'a** *ks.* tutup, tidak bisa lihat di dalam. ya banua jalannya tutup seng banua sarongnya tutup ir banua cuaca tutup
- banuakang** *kk.* asap, tanpa tanda api. *Mirip:* bunna.
- bar** *kb.* ambang sungai. *Pinjaman:* English bar.
- Bara** *kbn.* Baranusa; ibukota kecamatan Pantar Barat.
- baragga** *ks.* sangat hancur, tak berisi. batte baragga jagung dihancurkan, tak berisi
- baraggas** *kk.* 1) menggaruk. gauru baraggas menggaruk belakangnya 2) memanjat, mendaki (untuk binatang), or memanjat pohon tanpa alat (untuk orang). kukka baraggas mendaki gunung
- baraggung** *kk.* berlubang, menganga. sirung baraggung Gunung Siriung berlubang *Bentuk lain:* braggung.
- barakka** *ks.* mulut cakap, berhikmat, kharisma. gai

barakka orang yg
mulutnya berhikmat
barakki *kk.* bertindak terburu-
buru, tergopoh-gopoh.
tang barakki birang
bincara terlalu cepat, tidak
bertimbangan
baras *kb.* sj. burung.
baras *kk.* memekar (mis. bunga).
barasi *kk.* memakan dng cara
mengisap. habua barasi
makan tebu *Bentuk lain:*
basi.
baratta *ks.* matang, sangat
masak, racun. maggi
baratta pisang sangat
masak
barawa *kb.* kota, tembok.
Pasangan: badde.
bareki *kb.* kawat. *Bentuk lain:*
breki.
baresang *kb.* tingkat atas. *Bentuk*
lain: bresang.
bari *kk.* mengembik atau
menggarong (mis. kambing
atau kucing).
barnang *kb.* luka bengkak
bernanah.
barung *kb.* rumah lebah tanpa
isi (sudah tua dan kosong).
Mirip: gebbang; *Distinct:*
lepus. *Bentuk lain:* taang
barung.
baruru *ks.* tidak terampil,
bodoh, sangat malas.
bas *kb.* luka, sakit. gauta bas
kaki luka naing bas saya
luka
bas hummung *kb.* bekas luka
potong atau bacok.

bas gauwang *ks.* terluka.
gaddi bas *kk.* melukai.
bas ra war a'ai *kb.* luka
terbakar.
basa *kk.* baca. *Sinonim:* manai
taggang. *Pinjaman:* Malay
baca.
basakalli *kk.* membentak. gong
basakalli membentak dia
bassang *kb.* jaring bambu.
basung *kb.* buyung, jergen,
tempat isi tuak yang lebar
dan lebih besar dari ti.
basunni *kk.* duduk memating
dan melotot mata.
bata *ks.* kempes.
batta₁ *ks.* bodoh. gang batta
dia bodoh gaing ibatta dia
bodoh
batta₂ *kt.* utara.
batta wang *kb.* bagian utara.
batte *kb.* jagung.
batte rawang *kb.* jagung
dimask.
batte dala *kb.* jagung masak.
batte bro *kb.* tepung jagung.
batte kaweni *kb.* sorghum.
batte bana *kb.* bunga jagung.
batte kai *kb.* sj. selasih yg rasa
pahit.
batu *kb.* sj. tanaman merambat
yg daunnya dapat dimakan
lalap atau sayur. *Bentuk lain:*
batu waya.
bau *kb.* lubang.
baubau *kb.* ketema, jagung yang
dimasak. baubau na ta
sarapan dulu *Bentuk lain:*
bobo.

baube *kb.* anyaman sangkar dari bambu untuk menangkap burung.

baukang *kk.* jaga. laborung Soli Illu hala ba wenang si baukang mising dukun Soli Illu yang duduk jaga orang tua ini

baukap *kb.* anyaman sokal dari lontar untuk isi bekal, tanpa mulut. *Bentuk lain:* bokap.

baukur *kb.* pelepah pinang.

baulung *kki.* tumbang, jatuh.

tang baulung *kk.* terkam.

gong baulung *kk.*

melahirkan.

ung baulung *kki.* berkumpul.

ging ung baulung mereka

berkumpul

gatang baulung *kb.* cicit.

bauwa *kb.* betina dewasa (binatang), yg sudah pernah beranak, berbiak.

bauwang *kb.* sj. ikan.

bawa *kb.* tambur. *Bentuk lain:* bauwa.

bawá *kb.* muti tanah.

bawang *kk.* lenyap, musnah. der an uru tang saukang ihabbang ganiaka sing hinna bawang kannna mereka yang menoleh ke belakang melihat kampungnya itu semuanya lenyap habis

bayám *kb.* bayam hutan, bayam liar. *Amaranthus sp.*

bayang *kk.* menyebar. na'ung nai gong assing minna

bayang saina'a bau rambutku yang dibuka tersebar

be *kb.* bayangan, teduh, naung. yettu be gamising duduk di bawah keteduhan pohon gagas be bayangannya aname gai be wang lama jalan di bayangan orang lain (memanfaatkan karya orang lain)

bebe *kb.* bebek. *Pinjaman:* Malay bebek.

bebe ba'a *kb.* anak bebek.

begi *kb.* bulir padi yg panjang.

begi-begi *kb.* layang-layang.

Artamus lucorhynchus.

bekani *kki.* melimpah.

bekkang *kt.* salah. *Bentuk lain:* bikkang (L).

— *kk.* tidak kena.

bekul *ks.* tidak jitu. *Mirip:* sayang.

bela *kk.* semacam sumpah di antara suku. ana hinanib me hibela ga'ai? hari ini kamu mau sumpah dengan apa? Sumpah ini sering dibuat untuk menyelesaikan perang dan biasanya ditandai dng ketukaran adat. *Pasangan:* sakang.

beling *kb.* luka terbelah, tercabik, borok; penyakit luka borok. gauta beling kaki luka terbelah bas beling

belu *kb.* jamur. *Bentuk lain:* belu-belu (M).

belung *kb.* teka-teki, kuis.

bena *kb.* mayat seorang yang mati biasa. *Lawan kata:* take.

bena gawenung *kb.* lantai kedua rumah adat kabi milik orang raja.

bena ga'a *kb.* kubur. *Bentuk lain:* ga'a.

bena gai habbang *kb.* alam gaib.

beng *kb.* tukang. **beng gai wakke** - patang pula kang orang bijak punya anak tapi tidak bisa bertindak seperti orang mengerti *Mirip:* paisang.

beng pinni *kb.* tukang kerja.

beng yaggu *kb.* pemurah.

ber *kb.* 1) bahasa, kata. 2) masalah. **ber wang pi'asang ga'ai saiga si, pi wang naking** masah yang akan kita bicarakan adalah perjanjian kita
— *kki.* omong. **gar ber** omong dengan dia

ber haila wala *kb.* tuan adat, niat. Orang ini dipilih memimpin upacara data, mis. mewakili pihak laki-laki atau pihak perempuan dalam negosiasi pernikahan.

ber gatakkang *kk.* gagap.

bera *ks.* tangan atau kaki yg tidak kuat berfungsi baik lagi oleh karena cacat tangannya akibat kecelakaan atau penyakit kronis. **gattang bera** tangan cacat

beris *kb.* kulit dalam buah. *Sebagian:* hissa.

beru *kk.* membusung dada. **a'a gaberu natar** berdiri membusung dadanya

bes *kb.* mangga.

bes kiras *kb.* sj. ikan. *Choerodon cauteroma, C. sugillatum, C. zamboangae.*

bes kua *kb.* sj. burung hantu yg tinggal di hutan. Bersuara "ku-wa, ku-wa, ki, ki, ki." Tidak tanda apa saja seperti kua.

besang *ks.* rimbun.

beta *kb.* sj. ikan kumpalu yg hidup di laut dalam.

betalaku *kbil.* tujuh.

betiga *kbil.* delapan. *Bentuk lain:* beatiga.

betur *kb.* alat ceduk berbingkaikan bulat terbuat dari bilah bambu yg dipasang jala untuk menangkap ikan.

bewa *kk.* lantik. *Pasangan:* humang.

bi *kb.* genderang. **bi taggang** pukul genderang

-biakang *kki.* 1) tidak selera. **nia si nang nabiakang** saya tidak selera barang ini
2) panah. *Penggunaan:* kiasan.

gaume gabiakang *ks.* tidak selera. **tabba hige naume gabiakang** saya tidak selera terlalu manis *tt:* naume gabiakang.

bi'ang *kb.* datar, padang.

gong bi'ang *ks.* landai. *Lawan kata:* dari.

- bi'ang gaume *kb.* padang.
 bi'ang tiana *kb.* padang panjang.
 bi'ang atera *kb.* padang membentang.
- bibi** *kki.* gemetar.
bibis *kb.* bubungan. *Sebagian:* bla. *Sinonim:* bla ga'ung.
bididi *kki.* tarik. hang ra bididi ambil sebatang kayu api bara wakke galali tung bididi hala ga'ai orang Baranusa maki undang masalah naume bididi menarik hatiku *Bentuk lain:* beddi (M).
 was tang bididi *kk.* menunda waktu.
- bila** *kb.* *Bentuk lain:* hubi (M). 1) bukit. 2) atas. ma bila ya iti'ang ada terletak di bagian atas *Lawan kata:* lawang.
 gabila *lok.* bagian atas. kuri bla gabila natar pohon marongga berdiri di bagian atas rumah
- bilaya** *Lihat:* waraka 'rusa'.
billi *kk.* hanguskan, membakar sesuatu pada bagian tertentu agar menjadi bersih. suake billi bakar bulu-bulu ayam taang billi bakar, mengasapi lebah agar ambil madunya
billing *kb.* pohon dilak. *Bentuk lain:* billang (M).
bimmali *kb.* sj. bambu piara. *Bentuk lain:* bi mali.
- bina** *kk.* terlepas. gai noang bina kainya terlepas
 manne bina *kb.* janda. *Sinonim:* kalawa.
 bina ai wakke *kb.* keluarga yatim-piatu.
 kang bina *kk.* hapus.
 bina-bina *ks.* tercecce.
- bina** *kl.* ekor, kata hitungan binatang. ke'e bina dinni? ikan berapa ekor?
- bing** *kb.* seorang berpendidikan. bing sula akku - leli sayang kalung tahu tulis, tahu baca tapi menganggur
- bingge** *kb.* sj. keong yg. *Nautilus sp.*
- binni** *kk.* pisang dipotong pisah dara tandan. maggi binni potong pisang *Penggunaan:* Dipakai khusus buah pisang. *Mirip:* wakki.
- birang** *kki.* bicara. wakke-wakke haweri wang Tubbe birang kalalang kebanyakan anak-anak bisa berbahasa Tubbe Malayu (gai) ber pibirang kita bicara bahasa Melayu na'ai nabirang saya bicara nang nabirang saya mau bicara
 wang birang *kk.* berceritera. hinani ba wang ibirang? engkau ada ceritera apa?
 gabirang ara *kb.* orang yg omong besar, mulut lebar.
- biring** *kki.* lari. ganibiring saya ada lari dari dia eu ammu ga'ibiring perempuan lari kepada laki-laki gai biring

- tabba diala larinya sangat cepat
 ir tar biring *kk.* pusing.
 me biring *kk.* retak. pinne me biring piring lari (retak)
Sinonim: apissi.
- bis** *kb.* tikar. *Bentuk lain:* salepi (L).
- bissar** *kk.* tidak lebat dan deras (air atau hujan). *haya* *bissar* hujan tidak lebat
Penggunaan: Sering dipakai menunjukkan hujan lebih lebat di lain tempat.
- bissi** *kb.* daun lontar.
- bittar** *kb.* limpa, kuk.
- bitting** *kk.* pecah. pinne bitting piring pecah *gaddi* abitting hancurkan *Bentuk lain:* betting.
 kang bitting *kkt.* pecahkan.
- bittir** *kb.* ampas, mis. kelapa, sisa perasan dari sabut buah tuak, sisa makan sirih.
- bittung₁** *kb.* bambu betung.
- bittung₂** *kk.* berlalu dng cepat.
- bka** *Lihat:* baka 'mungkin'.
- bla** *kb.* rumah. bla me aukung! masuk ke dalam rumah!
Bentuk lain: balá.
 bla kalla *kb.* dapur.
 bla ga'ung *kb.* bubungan.
Sebagian: bla. *Sinonim:* bibis.
 bla gauta *kb.* tiang rumah.
Sebagian: bla.
 bla me seng diaging *kb.* rumah tenun.
 bla haila wala *kb.* kepala keluarga.
- blamas** *kb.* sambal yg tumis. sidding *blamas* menggoreng sambal
- blek** *kb.* ukuran biasa padi. *Penggunaan:* Tiga buah blek sama dng satu boti. *Pinjaman:* Malay blek 'kaleng'.
- blenta** *kb.* perjamuan, mis. menyuguh sirih-pinang atau makanan-minuman.
- blia** *kb.* badai. kolang blia ma hai me ipering badai datang po'a di perahu
- blokko** *kb.* lompat.
- bloppa** *kb.* senapan. bloppa sidda/dilang/dagurung bunyi senapan — *kk.* tembak.
- bo** *kb.* ombak, ayunan. tawa bo ara ombak besar
- bo ayang** *kb.* arus yang terjadi dari gelombang.
- bo la'ing** *kb.* ombak pecah.
- bobukalli** *ks.* melepuh, melecur, bengkak berair. gattang bobukalli tangannya melepuh *Mirip:* balesing.
- Bodda** *kbn.* nama suku di Delaki.
- bogga** *kb.* pemuda. *Pasangan:* eu. *Lawan kata:* madda. *Bentuk lain:* buggi (L).
- bogga kaweni** *kb.* lelaki remaja.
- bogga ara** *kb.* pemuda.
- bogga bla** *kb.* sanggar remaja.
- bokang** *kb.* tombak atau harpun memburu ikan paus. Dulu berupa tombak yg isinya (matanya) terbuat dari besi

dan diberi tali pada pangkalnya. Kini alat tersebut telah diganti dng harpun yg berpua meriam dng peluru baja, ujungnya menyerupai ujung anak panah yg diberi tali.

bolang *kb.* terong.

boling *kb.* moko yang paling kurang dinilai; nol, satu, atau tiga anak panah. **boling kabus kauwa** moko tanpa anak panah *Semacam:* kuang.

bong *kb.* sj. meting besar.

boni₁ *kk.* pengasapan, memberi asap supaya sehat, subur.

boni₂ *kk.* suara sedih, resah. *Bentuk lain:* aboni.

bora-bora *kk.* 1) sempoyongan. 2) tidak seberapa, sangat kecil jumlah (barang, benda).

bos *kk.* cungkil. *Sinonim:* kausing.

bosar *kb.* 1) ruang atau rumah bersalin. 2) tempat lahir.

boti *kb.* bakul. Sebuah boti berisi sama tiga blek, ukuran biasa padi.

botol *kb.* botol. *Pinjaman:* English bottle.

brai *kb.* kurap.

bro *kb.* tepung.

bu *kb.* pinang. **bu baukur** pelepah pinang nang dol **bu ye meta ye gaunung** saya minum dua gelas tuak saja **bu ye meta ye gob**

makanan sedikit saja

Pasangan: meta.

bu meta *kb.* sirih-pinang.

Bu Manema *kbn.* nama salah satu peran di ceritera rakyat yg terkenal.

bubaring *kb.* bubu yang paling kecil. *Mirip:* bubung₂;

Semacam: lokke.

bub-bub *kb.* sj. puyu.

bubeli *kb.* sj. burung. *Nectarinia solaris.*

bubu *kk.* putuskan. **gattang bubu pia** tangannya diputuskan memang

bubung₁ *kb.* kumbang.

bubung₂ *kb.* bubu besar. *Mirip:* bubaring; *Semacam:* lokke.

Bubutung *kbn.* Buton.

buga *ks.* telanjang.

buggi *kk.* titik. **batte buggi** titik jagung *Mirip:* kasa.

buggiara *kb.* burung dara. *Ducula sp.*

bugging *kk.* perintang, ganjal, mis. pohon melintang.

buggu *ks.* *Bentuk lain:* bu'a (L). 1) kunyit. *Curcuma domestica.* 2) kuning.

buka *kb.* 3t: gabuka. 1j: tabuka. 3j: gibuka. 1) batang, tubuh. **nabuka tawaka** badan saya sakit 2) istilah untuk adik, misalnya adik raja. *Sinonim:* giaku.

ir buka *kb.* pulau. Jawa **ir buka** Pulau Jawa *Sinonim:* kokka.

buka tami *kb.* pulau karang.

bukang *kk.* hujan turun. haya
bukang hujan turun *Lebih
kecil:* ruyang.

bukka *kt.* kurang.

bukkang *kk.* cintai. ging ir iume
bukkang mereka saling
mencintai neri na naume
bukkang saya mencintai
diri saya ga taume bu kang
kita mencintai dia gar
taume bukkang kita
menjadi sedih gar gaume
bukkang dia menjadi sedih

bukke *kb.* pohon bidara. ullung
bukke-billing me ilang
(tempatmu) diam tumbuh
pohon bidara dan dilak saja
Pohon ini dipotong dekat
tempat yg ditempati orang,
karena berduri. Jadi, istilah
bukke sering dipakai secara
kiasan menunjukkan
tempat hana.

bukki *kk.* bunyi suara babi yg
marah. bai bukki babi
bersuara keras *Mirip:* mugi.

bukkus *kb.* kamar.

bukkus tawagang *kb.* ruang
tengah.

bulang *kk.* tancap, seperti tiang
pagar. bulang natar gar
pati ir mabu berdiri tancap
sampai sore badde gauta
bulang tancap tiang pagar
Sinonim: danna.

buleli *kb.* sj. burung.

buling *kk.* kerumum. wang
buling gakkang kerumum
pukul dia

bullla *ks.* busuk. bulla me wa ma
kang patang tidak bisa
lalu-lalang di situ

bullang *kb.* kelumit, paling
sedikit.

bulu wastola *kb.* adat.

bumeli *kb.* sj. ikan.

buna *ks.* punah.

bunar *kk.* sibuk yg sangat, repot.

bunna *kb.* asap, dengan tanda
api.

ra bunna *kb.* asap api. Tubbe

ra bunna gaum hilang

Tubbe sudah terbang di

asap api (mau bikin perang)

bunne *kb.* kabut. *Pasangan:*
lokkang.

bunne lokkang *kb.* kabut
salju.

bunni *kb.* kebun.

bunni pinni *kb.* petani.

bunni wattang *kb.* usaha
pertanian, ekonomi.

bunni ittar *kb.* keranjang
kebun wanita.

bur *kb.* suluh.

burang *kki.* geleng.

— *kkt.* putar. bolpen
gaburang putar bolpen
kotang gaburang putar
gasing

bus *kb.* sj. ikan racun yg dapat
dimakan.

busing *ks.* hampir penuh. boti
ge'e busing keranjang
hampir penuh *Lebih besar:*
ge'e hakkas.

bussa *kb.* sj. serangga bangsa
belalang berwarna putih

- bening. Bentuk kai eku. Dapat dimakan.
butang *ks.* tinggi.
gabutang *lok.* bagian tinggi.
Lawan kata: gamuang.
tang butang - tang leman
kb. keunggulan.
- buttir** *kk.* usir. *Sinonim:* -lu.
3t: gabuttir.
butung *kb.* sampah.
buya *ks.* belum selesai. **buya gra**
 belum selesai

D - d

- da'a** *kb.* pucuk umbi. **mar da'a**
 pucuk ubi hutan **we da'a**
 pucuk ubi
daai *kk.* bagi. *Mirip:* dama. *Bentuk*
lain: da'ai (M).
da'ai diar *kb.* pembagian,
 pemilihan, pemisahan.
Sinonim: gabaddang.
da'as *kb.* koki, orang yang jaga
 anak.
dabba *kb.* jubah, jas, pakaian
 besar.
dadda *kb.* jahitan belah lintang
 tengah.
dadi *Lihat:* dama'a 'daging'.
dadiggi *kk.* ketuk.
pu dadiggi *kb.* pelatuk (pada
 umumnya). *Picadae.*
dadu *kk.* main judi.
dagali *kb.* padi, gandum.
dagar *kt.* tampak, jelas. **tar**
dagar hana'asang
 bagaimana saya bicara jelas
 dng kamu?
dagéng *kb.* angin, udara.
 dageng dikus isap udara
dagga *ks.* 1) dingin. 2) deman.
daginnang *ks.* kuat, sulit patah
 atau putus.
- daginni** *kk.* jangkar, sauh.
dagira *ks.* lega, puas.
dagunnang *kk.* membelalak,
 terbelalak.
dagurung *kk.* gemuruh. **bloppa**
dagurung bunyi senapan
haya bla seng wang
dagurung hujan gemuruh
 di rumah seng
dai *kb.* tuba.
daka *kt.* biasa, umum. **ganiaka**
daka madda i'asang
gaddi gob dilihat seperti
 orang tua biasa omong
dakas *ks.* belum cocok, belum
 pas.
dake *kt.* sekarang, kini. *Sinonim:*
 anaga. *Bentuk lain:* dak;
 daka.
dakke *ks.* kering, sesuatu yg dulu
 basah. *Mirip:* kallang.
hatua dakke *kb.* kopra.
wesarani dakke *kb.* gaplek.
dala *ks.* masak, matang. **batte**
dala jagung masak tua
dala arak ke'e dala daging
 potongan
huttang dala *kb.* bekal.

dala'a *kb.* pucuk. talebu dala'a pucuk lidah

dalai *kk.* bongkar-bongkir barang-barang yg tersusun rapih.

dalang *ks.* setengah matang. halla dalang padi setengah masak, menguning

dalang kau *kb. sj.* bangkuang yg tidak bisa dimakan. *Mirip:* damá.

dalang-dalang *kb.* lonceng.

dalas *kb.* bintang beralih.

dalasi *kki.* memikul, bopong. bena dalasi memikul mayat ta dalasi memikul balok biddi dalasi mengantar hewan kepada keluarga ipar

dalayang *kb.* kerak.

dale'e *kb.* suban; tunas baru tumbuh yg sangat tajam.

daleki *kb.* belut. Asal nama desa Delaki. *Bentuk lain:* dalakki (M).

dali *kk.* nyanyi. dali toya menyanyi pantun

dalia *kb.* alat sedot tanah terbuat dari bambu bergigi runcing bercabang enam, dipakai gali ubi. dalia gra mar diddi gali ubi dengan alat sedot tanah *Bentuk lain:* dale.

dalla *kt.* besok. dalla SMP nawa kaweni gir napalena besok saya pergi sekolah untuk menajar anak-anak *Bentuk lain:* della (M).

daluni *kb.* ikan mujair. *Mullidae.* *Bentuk lain:* daloni (M).

dama *kk.* membagi kepadanya, memberi sumbangan kepada orang yg tidak punya. *Mirip:* daai.

damá *kb.* bangkuang, uwas. *Pachyrhizus sp.* Digali pada bulan april dan mei. Kalau masak didapat tuna yg dipakai tangkap burung-burung.

dama'a *kb.* daging. *Lawan kata:* ke'e. *Bentuk lain:* dadi (M).

damai *kb. sj.* burung hantu.

damaling *kb.* bunyi dari jauh. *Penggunaan:* bahasa sastra.

damassang *kki.* lemah, lelah, redah.

damaya *ks.* *Bentuk lain:* demaya (LM). 1) sejuk. naing luppa damaya saya sedikit dingin 2) ramah. gai ber damaya ramah bicaranya ping ber damaya ye pi'asang ga'ai kita bicarakan suatu hal yang tenang (damai)

dame *kb.* dempul.

damming *kb.* abu duli, abu tungku yang sudah putih. *Penggunaan:* Di Mauta bisa juga menunjukkan kuda-kuda rumah. *Pasangan:* tuttu. *Sinonim:* uddu.

damming bro *kb.* abu, tanah halus. *Sinonim:* mua bro.

damming-damming *ks.* abu-abu.

dana *kk.* jalan tanpa tujuan, tawuran.

dani₁ *kb.* jam, waktu. **dani** alaku jam dua

dani₂ *kb.* darat. **dani** tang maiyang taruh di darat
Mirip: harang.

danna *kb.* stuck. muam danna tancap di dalam tanah

dar *kb.* penyakit sel darah putih.
Bentuk lain: darmarasa.

dara *ks.* sinis. **dara** birang bicara sinis

daranung *kk.* kawal. gang aing daranung dia peleh dirinya

daras *kb.* pembebanan, pemikulan melebihi kemampuan.

darau *kk.* tuntun. gattang pinni gar darau bawa pulang memegang ketiakanya

dar-dar *kb.* pembengkakan pada kulit seperti kemerah-merahan.

dareng *kb.* kelompok, tim.

dari *ks.* curam, lereng. *Lawan kata:* gong bi'ang.

daring *kki.* kerumun. huttang kre wang daring nasi dikerumun semut
— *kb.* lapis, tingkat. **daring** keanuku sepuluh lapis

daripung *kt.* bareng, sekaligus, bersamaan.

darkisi *kb.* ari-ari, tembuni.

daru ral *Lihat:* re is 'burung puyu'.

darus *ks.* baja, kuat sakti. *Lawan kata:* manitu.

dasi *kpangg.* paman. *Lihat:* -idasi.

dasing *kk.* desak, paksa.

dau *lok.* atas, menunjukkan tempat yang jauh, atau tempat asalnya. *Lawan kata:* pau. *Bentuk lain:* arau (M).

daume *lok.* di atas sana. *Lawan kata:* paume. *Lihat:* maume. *Bentuk lain:* araume (M).

daurung *kk.* 1) tutup. 2) ambruk, ambles, bangkrut. 3) terbalik. hai daurung perahu terbalik

dauwang *kk.* rasa kesal, mengeluh. akauwang dia rasa kesal

dauwar *kb.* dalih, alasan.

dawá *kb.* halia.

dawal *kl.* gulungan, pis; kata hitung objek bergulung (tali, nilon, kawat, benang, dll.). korang dawal yasing lima gulungan tali

de *kb.* rotan.

de kallu *kb.* cawat perempuan.

dede *kb.* sj. tali hutan.

degar *kb.* sj. ubi tali yg harum baunya.

deka *ks.* lurus, tegak. *Penggunaan:* L.

dekallang *kb.* pohon tuak (biasanya yg muda) yg dipotong supaya pucuk muda bisa diambil makan lelap.

dekas *kb.* senawat, cemeti, alat lecut atau alat cambuk dari rotan.

deki *kb.* dipan, tempat tidur dibuat dari kayu atau besi. *Bentuk lain:* deki sara.

dekkang *kb.* sm. alat panah dari ruyung bambu dibelah pada ujung satu ruas atau lebih sebanyak enam cabang diruncing tajam bergerigi. *Mirip:* dalia.

deku *kb.* celana. *Lit:* 'tie pants'.
deku tayang pakai celana

del *kb.* sm. bentuk lego-lego asal Lamma.

dela *Lihat:* diala 'cepat'.

Delaki *Lihat:* daleki 'eel'.

deli *kb.* serabi.

dendeni *ks.* cemberut.

adendeni *kk.* memberengut, kusam wajahnya tak bergairah (karena sedih atau jengkel).

der *kn.* lain, separuhnya. raung der haggi ta naik ambil separuh dulu der ging mereka yang lain nia der? ada perlu sesuatu? nia der kauwa tidak apa-apa der gar separoh der saiga separoh di sini hang der tame? yang lain di mana? der ba saiga, der ba saina separoh yg ini, separoh yg itu

der idda *kb.* kawan kerabat.
nai der idda kawan kerabat saya

deru *kb.* potongan kayu, spar, reng, yang dijejer pada balai-balai atau tempat tidur sebagai alas (lapik, kasur, dll.).

desang *kb.* tempat kapur.
Pasangan: sopa.

di₁ *kb.* tikus.

di gasaiang *kb.* upacara menghalau tikus.

di₂ *kb.* guntur. **di sidda** haloapi dengar gemuruh

dia *kki.* pergi (pakai pada jarak jauh). *Bentuk lain:* si (M); yel (L).

diaging *kk.* entak dng satu kaki. sinam autam gadiaging kalung entak kakinya di sini sana *Mirip:* banabang.

Dia'ing *kbn.* nama suku, Deing.

diakang *kki.* turun. Puntaru nadiakang saya turun ke Puntaru (mis. dari Lauki) *Bentuk lain:* dekan (M); sa'ung (L).

diala₁ *kt.* cepat. biring diala lari cepat gai biring tabba diala larinya cepat *Bentuk lain:* dela (LM).

diala₂ *kk.* menyala, terang. lampu idiala? lampu ada terang? *Bentuk lain:* deli (L).

diala₃ *ks.* ringan. diala he sulla? ringan atau berat? *Lawan kata:* sulla. *Bentuk lain:* delong (L).

dialang *kb.* tanda larangan. *Mirip:* ullu₁.

dianing *kk.* tekan.

diapang *kb.* tangga. *Bentuk lain:* depang (M).

diar *kk.* atus.

didda *kb.* 1) sj. ikan kulit keras. *Balistidae*. 2) sj. bulu bali halus-halus.

- didda tabang *kb.* sj. ikan, lebih tipis dibandingkan dng didda. *Monocanthidae*. hap didda miaka *kb.* sj. ikan. didda kau pallu *kb.* sj. bulu babi yang kecil. *Bentuk lain:* wakang pallu (M). didda la sula-sula *kb.* sj. bulu babi. didda kebadang *kb.* sj. bulu babi. didda dammang-dammang *kb.* sj. bulu babi.
- Diddi** *kbn.* pantai ke arah barat Puntaru, di antara Habbang Ara dan Habbang Kalla. *Bentuk lain:* Howang Diddi.
- diddi** *kk.* 1) cotok. suaki batte diddi ayam mencotok jagung re nadiddi burung mencocok saya 2) gali pakai alat sedot tanah. *dalia gra mar diddi* gali ubi dengan alat sedot tanah
- Diddi Bi'ang** *kbn.* dataran rata-rata di belakang pantai Diddi Bi'ang, di muka Wassir.
- didiggang** *kk.* mendekati masalah atau masa, misalnya masa lahir.
- digas** *kb.* bergerak sedikit sekali; berpindah tempat. *Mirip:* tunni.
- diggang₁** *kki.* menjunjung. haing nadiggang aku menjunjung kau gaing diggang anuku dia menjunjung langsung gai ber me tatta la'ai sinab, diggang ma bla me wang loing punya bahasa nasehat itu yang dijunjung (dipatuhi) datang sampaikan di rumah
- diggang₂** *kk.* bernaung. wakking diggang bernaungkan payung biring diggang gawenung me lari ke tempat lindungan
- diggi** *kki.* bersih. diggi galalang *kk.* bongkar keluar. diggi gayasi *kk.* bongkar lepas. kang diggi *kki.* dibongkar. gong diggi *kk.* bersihkan di daerah itu.
- diggung** *kk.* kempeskan tali busur. *Lawan kata:* sikung.
- dii** *kki.* eram.
- di'i** *kk.* pijat. ga'ung ki di'i pijat, tekan kepalanya tauta gaume pidi'i pesta setelah perang dll. (kita memijat telapak kaki)
- di'ing** *kb.* pemantik, batu petek. di'ing hauwe *kb.* batu karbit, dapat minimbulkan gas. mali di'ing *kb.* alat pemantik penggosakan kayu atau bambu. *Bentuk lain:* yettu di'ing (M). lang di'ing *kb.* pemantik besi dan batu petek.
- dikau** *kb.* sj. buah kecil yg tumbuh menjalar; mirip mentimun tapi rasa pahit.

dikkur *kk.* menjambret. halla
dikkur pungut padi secara
menjambret **ga'ung** waya
dikkur menjambret rambut
kepalanya

dikus *kki.* hirup. dageng dikus
menghirup udara tabaku
dikus isap tembakau

dilang *kk.* bunyi keras. mo goum
me dilang bunyi dalam
tanah, bunyi gempa bumi

dillung *kb.* sulut. pandu dillung
adiala gatta kariang
bakar lampu terang baru
kerja *Lawan kata:* tainang.

dimar *kb.* anggur hutan.

dimi *kki.* sedot. wakke baleba
hang dimi anak merah
sedot susu

dimis *kk.* sedot, isap, simpan di
mulut baru telan. re wani
dimis gar ma ai baa
gania dimi burung simpan
madu di mulut baru bawa
berikan pada anaknya
untuk disedot

dimmang *kk.* tinas. taing
dimmang si kang
mussang hancurkan kita
yang tertinas

dimmi *kb.* sj. tanaman perdu
dipakai buat busur.

dimmung *kki.* tenggelam. *Bentuk
lain:* dimming.

ding₁ *kk.* peras.

ding₂ *Lihat:* wayang 'bulu babi'.

ding-ding *kb.* ulat tanah.

dinnang *lok.* bagian atas sana.
dinnang ya di sebelah atas

sana dinnang mising
duduk di atas sana

dinni *Tanya.* berapa. hai kuang
dinni? engkau punya moko
berapa? ke'e bina dinni?
ikan berapa ekor? dani
dinni? jam berapa? *Bentuk
lain:* denni (M).

dinni ta *Tanya.* kapan.

dipa *kk.* berjumlah banyak tapi
ukuran kecil. halla kau
dipa padi tangkai banyak
isinya atau bulimya kecil-
kecil muri dipa yasa limau
hasilnya tidak syarat wang
mura dipa ada kelebihan

diring *kk.* tendas.

tang diring *kk.* serang, tindak.

tang diring gausar *kk.*

ditangkap dng cara
disengap.

diris *kb.* batu kilir asah. klang
diris wang gasorang
tembilang dikilar pada batu
kilir

dis₁ *kl.* gandeng, rangkai. hap
dis ara alaku dua gandeng
ikan besar

dis₂ *kb.* dinas. *Pinjaman:* Malay
dinas.

dis lama *kb.* jalan kerja sama-
sama, gotong-royang.

disilling *kb.* benjolan daging
pada tubuh.

ditame *Tanya.* di mana.

diti *kk.* memanah. nang gaing
diti saya panah dia nang
gaditi saya panah dia

di'u *kk.* tanggal. gawasing di'u
giginya tanggal

diung *kk.* sorong, dorong.

diwang *kk.* goyang. su'i kanna gar ma adiwang sesudah tampi bawa untuk goyang halla diwang goyang padi

do₁ *lok.* dari tempat jauh. do Kupang me wa ippia ganung dari sana berangkat turun ke Kupang do daum Kupang me dari di atas sana di Kupang do paum Jakarta me dari di bawah sana di Jakarta

do₂ *kb.* sagu. *Metroxylon sagu*. Hanya didapat di bagian utaru Pantar Barat dan kini tidak termasuk makanan pokok orang Pantar Barat.

do buka *kb.* batang sagu.

do bro *kb.* tepung sagu.

do₃ *khub.* sampai. gar middang Kaiditi Maggi Reng me gatta gang sinam me kle'e diantar sampai di Kaiditi Maggi Reng baru dimuntahkan di situ

do hap *kb.* sj. ikan, sisik kasar. *Mirip:* yaggas.

do dakka do *kb.* sm. permainan lompat bambu. Dimainkan oleh 5-6 orang, yaitu 4 orang pegang bambu dan 1-2 orang lompat, dimulai dng gerak labmat, agak cepat, dan sangat cepat. Permainan diiringi dng lagunya: "do dakka do ee tada dakka do ee (2x) o tepa larang beli main-main tepa (2x)".

do'ang *kki.* berlabuh, mendarat.

doi *kb.* uang. *Pinjaman:* Malay duit.

doki *kk.* cacar. mantri si pigauwang alama adia aname gittang adoki ta kita suruh mantri ini pergi turun mencacar orang-orang dulu

dokkal *kk.* angkut semuanya, tdk ada sisa. dokkal hayar lama angkut semua bawa jalan

dol *kb.* papan, bangku.

dol daleki *kb.* lipan. *Bentuk lain:* dol dalasi (L).

dolang *kb.* siku atau tongkat rumah. *Sebagian:* bla.

doling *kki.* sandar.

— *kb.* kemudi. hai gai doling kemudi prahu pu doling natar berdiri sandar pohon kayu putih *Sinonim:* yabung.

dolla *ks.* kuat badan. gabuka dolla-dolla badanya kuat

domang *kb.* tempat taruh bekal. Biasanya dipakai untuk simpan beras Lebih kecil than tanatang. Hampir sama dng sorung tapi tanpa tingkat.

domang kasa *kb.* tempat biasa simpan pakaian, dibuat dari anyaman lontar, "kofer". *Mirip:* sorung.

dong *kk.* jingkrak, berjalan melonjak-lonjak karena girang hati.

dongkes *kb.* tempat simpan barang berharga, misalnya uang atau emas.

donu *kk.* rampok.

dordoi *kk.* kasihani. bukkang dordoi menaruh kasih, mengasihani

doru₁ *kb.* papan.

doru₂ *kb.* mesbah.

dosang *kb.* kikir besi.

dosing *kb.* mengungkit, menuil. gunnang sula sula kela'a dosing langit tertulis, meting diungkit *Mirip:* kausing.

dota *kb.* sm. penyakit syaraf. dota kurara dungu jahat

dou *Lihat:* dau 'atas'.

drang *ks.* bontak besar. abbu drang gayasi perutnya gendut, bontak

dranung *kb.* jas, juba.

du *kb.* pelupuh.

duang *kb.* ular (pada umumnya). duang hu *kb.* sj. ular kobra.

Semacam: duang; *Mirip:* ko'ar. *Sinonim:* simur.

duang damu *kb.* ular sendok.

yimi duang *kb.* sm.snake.

duang kammi *kb.* ular hijau.

duba *ks.* licin, halus, rapi. mea duba meja licin mua duba tanah licin kunda duba baju halus

dubba *kk.* tolak, tangkis.

dudde *ks.* sikap, tegap. dudde natar berdiri tegap (tanpa bergerak) dudde mising duduk tegap (tanpa bergerak)

duddu *kk.* menyesap, minum sedikit-sedikit.

dugging *kk.* menyokong, mendukung, upaya keras untuk suatu pekerjaan.

dukki *kk.* sentuh, menanduk. kai idukki kambing ada menanduk ra amma dukki sentuhkan ujung kayu api

dul *kt.* segera, langsung. tabillung dul war disenggol langsung menyala *Bentuk lain:* dol; dolo.

gob dul *kt.* mulai.

dulang *kb.* palungan. bai dulang tempat untuk makanan babi

duli₁ *kb.* abu. *Sinonim:* dammang bro.

duli₂ *ks.* primitif. harang duli orang primitif, orang gunung

dullu *kb.* sj. pohon daun rimbun.

dulung *ks.* benjol dari tubuh tapi masih pasang. gaiti uppur dulung matanya benjol gas dulung isi perutnya benjol (misalnya binatang yg ditembak)

dumma *ks.* tebal. ala dumma rumput tebal kaunang dumma punggung (parang, pisau, dll.) yang tebal *Bentuk lain:* domma (M).

dummi *kk.* jilat, tetek. *Sinonim:* illi.

dummu *kk.* mengulum.

dung *kseru.* berbunyi 'dung', aduh!, tiruan bunyi berada

- keras seperti lemparan batu kena badan atau tubuh.
dung dabba *kb.* penguasa yg dihormati.
dupe *kk.* melecit, terlepas, misalnya biji-bijian duri buah-buahan ranum yg dipijit.

E - e

- e** *kb.* alat kelamin. *Bentuk lain:* -el (L). *1t:* ne. *2t:* he. *3t:* ge.
ge riaku bola *kb.* buah pelir. *Bentuk lain:* ge bola.
ge lupi *kb.* zakar, kemaluan laki-laki. *Sinonim:* ge dukang.
ge dukang *kb.* zakar, kemaluan laki-laki. *Sinonim:* ge dukang.
ge hissa *kb.* puki, kemaluan perempuan.
ge mayang *kb.* bulu kemaluan.
hea *kseru.* partikal yg mengungkap bahwa org sudah tahu, “kan”, “ko”. ning hori yadda hea kami belum makan ko hang kalalang ga ko? engkah sudah mergerti ko? *Bentuk lain:* haa.
-eba *kb.* leher. *Sinonim:* hule. *Bentuk lain:* -ebal (L). *3t:* geba. *1j:* teba.
tattang geba *kb.* pergelangan tangan.
teba pasmiki *kb.* belikat.
ee *kseru.* kata seru.
-egung *lok.* bawah. nang hegun hamuwang saya mohon maaf (lurus., saya dibawah engkau) *1t:* negung. *2t:* hegun. *3t:* gegung.
hegun *kseru.* maaf. *Morf:* ha-egung.
e'i *kb.* kipas.
heko *khub.* atau. wang he kauwa? ada atau tidak? *Bentuk lain:* he.
-eku *kb.* ekor. *3t:* geku. teku pus *kb.* pinggul.
geku kumbus *kb.* duri yg tajam dan racun di jenis-jenis ikan tertentu, termasuk malla. *Sebagian:* malla.
hela *ks.* tidak kuat, longgar. hela gausar *kk.* tadah. hela-hela *ks.* goyah, longgar, akan lepas (mis. gigi). gawasing hela-hela giginya goyah bla gauta hela-hela tiang rumah longgar
ela bai *kb.* sj. ikan.
-elas *kb.* bibir. *1t:* nelas. *1j:* telas.
enoni *kb.* larong.
ep *kb.* pohon dadap.
era-era *kk.* 1) sempoyongan, terseot-seot. 2) kucilan. gong tansinnang gaing

- era-era dia dikucilkan dan diabaikan *Lawan kata: gateni.*
- eri *kt.* sendiri. gang eri aniaka dia lihat diri sendiri *Bentuk lain: ainang (L).*
- heri *kg.* engkau sendiri. heri gaddi buat sendiri nai berasang si hang heri kalalang lamala hai saya punya bicara ini kau memang tahu diri *Lihat: neri ; geri.*
- esing *ks.* sinting. haing aiga esing gaddi kau sinting barangkali *Mirip: kauwel.*
- eu *kb.* perempuan. eu bogga pemuda pemudi *Pasangan: bogga.*
- eu manne *kb.* perempuan kawin.
- eu kaweni *kb.* gadis.
- eu ba'a *kb.* pemudi. *Penggunaan: sopan.*
- hewe *ks.* kata mengungkap keheranan, waduh!

G - g

- ga *part.* sudah, menunjukkan sudah mulai tapi mungkin belum selesai. halla la'ai ga sudah mulai pungut padi kanna ga sudah selesai kanna ga'ai ga sudah hampir mau selesai *Penggunaan: dng kanna* menunjukkan sesuatu yg sudah selesai.
- ga- *kg.* third person singular prefix; orang ke-3 tunggal. *Penggunaan: Dipakai baik* untuk kata benda yang harus dimiliki maupun kata kerja.
- ga *kb.* badan. 3t: gaga.
- ga'a₁ *pp.* di atas. *Morf: ga-a'a.*
- bla ga'a *kb.* merplat. bla ga'a gara merplat panjang bla ga'a paki merplat lebar *Sebagian: bla.*
- ga'a₂ *kb.* kubur. bolang ye bena ga'a tang inatar adalah satu pohon terong tumbuh dia atas kubur aname si gai ga'a ba saiga hala mungkin ini kubur orang itu
- ga'ai₁ *kg.* kata ganti orang ke-3 tunggal genitif. nang wenang Amos ga'ai saya anak Pak Amos
- ga'ai₂ *khub.* partikal yg muncul pada akhir frasa atau kalimat dan menunjukkan sm. tekanan, punya. tame iddia ga'ai? kamu mau ke mana? pilaku pina akanna hang golang nang namising ga'ai kita dua makan habis baru kau pulang dan saya tinggal punya tar agaddi ga'ai?

mau bikin bagaimana punya? *Penggunaan:* Lebih sering dipakai sebagai kata hubungan daripada kata ganti.

gabaddang *Lihat:* -baddang 'ipar'.

gabbang *Lihat:* abbang 'goyang'.

gabila *Lihat:* bila 'atas'.

gabili *kk.* lopor, mengangkat barang dng tali. *gabili* haulung mengangkat gantung dia

gabirang *Lihat:* birang 'bicara'.

gabitawaru *kk.* mengabaikan, lantarkan, sia-siakan. *pi* ber gabitawaru siasiakan bahasa kita

gabó *khub.* lalu, begitu. *wenang* si gob tar pigaddi? orang tua ini mau bagaimana? *Bentuk lain:* gob.

gaboyang *kk.* ayun.

gadama *Lihat:* dama 'bagi'.

gaddang *ks.* 1) beradab, bijaksana. kuba gaddang perempuan tua yg beradab 2) layak, pantas, patut. ber gai gaddang hal yg pantas

gaddi *kk.* 1) buat, bagai, andai, laksana. yang lama patang sing ging ger gaddi hinna yang tidak bisa jalan itu mereka tetap bikin mati dalla ta sinaddi pigaddi ba besok baru kita lakukan 2) seperti. hauwe gaddi gaising butang seperti

batu yang terapung di atas

gaddi *ikalung kk.* ada mengganggu.

gaddur *kb.* sayap. *Bentuk lain:* gaddir (M).

gaga *asp.* sudah, habis, selesai.

gai *kg.* kata ganti orang ke-3 tunggal posesif. kuba gai bla rumah nenek

gaing₁ *kg.* kata ganti orang ke-3 tunggal. dalla mabu gaing sing besok paginya itu gaing kauwa! jayang begitu! saiga gang gaing kauwa ini bukanlah dia gaing ba ta? dia yang mana?

gaing₂ *ks.* benar. hai birang gaing engkau punya bicara benar

gaing ba *khub.* yaitu. *pi* wang naking gaing ba "bela" perjanjian kita, yaitu "bela"

againg *kseru.* bisa.

gaipang *Lihat:* -aipang 'saudara perempuan'.

gaising *kk.* hirup udara atau asap.

tamma gaising *kk.* tercium dng hidung.

gaiti *kb.* tutupnya.

gaiti *Lihat:* -iti 'mata'.

gaiyang *Lihat:* aiyang 'saudara laki-laki'.

gakir *kb.* ketangkasan orang, daya, tenaga, termasuk fisik dan jiwa. manne si gakir diala ga ibu itu sudah

punya ketangkasan (baru melahirkan)
gakkang *Lihat: -kkang* ‘pukul’.
gakkar *lok.* sebelah, samping.
 bla gakkar wang mising
 duduk di sebelah rumah ir
 gakkar enyah, tinggalkan
 tempat dia gakkar pergilah
 jauh, singkir *Bentuk lain:*
 gikkar (L).
gakullang *kk.* balik.
gala *kb.* sm. mata panah,
 panjang dan lurus.
 gala hissa tukka *kb.* macam
 gala yg pendek.
 gala hissa tiana *kb.* macam
 gala yg panjang.
galage *Lihat: mi’ar* ‘kilat’.
galalasing *kt.* hati-hati. dale’e
 galalasing kubbing cabut
 suban hati-hati
galali *Lihat: -lali* ‘maki’.
galapung *kk.* diliukkan. yattu
 galapung gatta gai waya
 takki pohon diliukkan baru
 petik daunnya *Mirip:*
 lukking.
galawang *Lihat:* lawang
 ‘bawah’.
galayang *kk.* pintal. kau
 glayang pintal pandan
Sinonim: piu. *Bentuk lain:*
 glayang.
galayang *kk.* pintal.
gale *kb.* perawakan. gale tabba
 akku punya perawakan
 yang baik
Gale Awa Kokka *kbn.* Pulau
 Pantar. *Lit: ‘living island’.*

Nama kuno Galiyao asal
 dari kata ini. *Morf: gale-awa.*
galilang *kk.* singkirkan.
galillang *kk.* eliminate.
galing *lok.* pinggir. mea galing
 wang di pinggir meja *Mirip:*
 ge’e. *Bentuk lain:* galiling
 (L).
gallang *Lihat: -llang* ‘mencari’.
galoa *ks.* jarak jauh yg tak
 terbatas. habbang galoa
 kampung jarak jauh
galoa *Lihat: -loa* ‘pilek’.
galu *Lihat: -lu* ‘usir’.
gamagas *kb.* cahaya. was
 gamagas cahaya matahari
gamani *kk.* penuh. tawa
 gamani ga air laut sudah
 penuh pulung namani ada
 orang sebut namaku
Penggunaan: Kuno.
gamelang *kki.* menyanyi.
gaming *Lihat: -mining* ‘survei’.
gamma *kb.* tanjung. Soyang
 Gamma Tanjung Soyang
gamma *Lihat: -mma* ‘hidung’.
gamme *ks.* setengah, sepotong.
 si gamme *kgp.* di sini.
gammiling *Lihat:* -mmiling
 ‘langit-langit’.
gammis *kb.* cucu. gammis
 gatang baulung cucu-cicit
gammu *kk.* kunyah.
gammur *kk.* kumur.
 tai gammur *kk.* kumur.
gamuku *Lihat:* -muku
 ‘kerongkongan’.
ganasing *kt.* tidak sama sekali.

- kauwa ganasing *kb.*
kemiskinan, miskin dan
papa.
- ganawa** *kb.* tempat isi tembakau
siap di meja. Kobang
dipakai simpan tembakau
untuk bawa pergi,
sedangkan ganawa ini
biasanya taruh di meja
dalam rumah dipakai tamu.
- gane** *kb.* tubuh. *Penggunaan:*
Kuno. *Sinonim:* buka.
1t: nagane.
- gane ki** *kb.* kepala. *Penggunaan:*
Bahasa kuno yg kurang
dipakai sekarang.
- gane allu** *kb.* kaki.
Penggunaan: Kuno.
- gai tane** *kb.* ipar. *Sinonim:*
wallang.
- gané** *pp.* depan. bla gane wang
di depan rumah
- gang** *kg.* kata ganti orang ke-3
tunggal.
- ganiaka** *Lihat:* -niaka 'lihat'.
- ganna** *ks.* sinar, cahaya. was
ganna sinar matahari
- ganne pinni** *kkt.* tuntun.
mandur Baiyang Mau
halab mantri sing ganne
pinni yang inamme
mising mandur Baiyang
Mau yang menuntun
mantri itu datang duduk di
situ
- ganu** *Lihat:* ganung 'sementara'.
- ganung** *ks.* sementara, sedang.
tam iddia ganu? mereka
sementara ke mana? *Bentuk*
lain: ganu (M).
- gapa'ang** *Lihat:* pa'ang 'lain'.
- gapang** *pp.* dekat, rapat. bla
gapang mising duduk di
dekat rumah ra gahapang
mendiang di dekat api *Mirip:*
wannang. *Bentuk lain:*
gahapang.
- gaparsakang** *kk.* pamit. manne
gaparsakang gob ilama
dia pamit pada istrinya dan
berangkat
- gape** *kb.* gadai, bayar sementara.
- gapetang** *kkt.* buai. tiaku
gapetang pinni pegang
gelas hati-hati *Sinonim:*
gateni.
- gapilang** *kk.* tidurkan.
tapilang yau *kb.* perang
gerilia.
- gapittung** *Lihat:* pittung 'bagian
bawah'.
- gaposing** *ks.* cantik (orang). eu
si gaposing perempuan itu
cantik *Mirip:* malas.
- gapuli** *kb.* bujuk, rayu, usaha
untuk mengelabui
seseorang dng tujuan
meyakinkan apa yg
disampaikan.
- gar** *pp.* serta, dengan. bol gar
mupidali kita main bola
— *khub.* bahwa. nang
gaing gar nadia saya mau
dia pergi
— *kt.* tetap. ibloppa gang
as gar tulis. begitu mereka
tembak dia tetap catat *Lihat:*
-r.
- garang** *kb.* lingkaran istana.
- garige** *kb.* tanduk.

gariung *Lihat:* griung.
garoni *kkt.* bujuk.
garu *Lihat:* -ru 'isteri'.
garung *Lihat:* -rung 'lepaskan'.
-gas *kb.* bayangan. kalalang me
 nagas naganiaka saya
 lihat bayanganku di cermin
 3t: gagas.
gasa *Lihat:* -sa 'rupa, rasa'.
gasayang *kk.* menghalau.
gasi *kk.* menyuap, kasi makan.
 bai gasi suap babi ba'a
 gasi suap bayi
 gasi goli *kk.* mengasuh,
 memelihara dng memberi
 makan minum. *Penggunaan:*
 Khusus memberi makan
 dan minum. *Distinct:* -riang.
gasidding *Lihat:* -sidding
 'merentang'.
gasila *kb.* sinar. *Mirip:* gna.
gasing *kb.* kotong.
gasing *kkt.* 1) ikat kuat. noang
 has gasing ikut sarong
 kuat di pinggaran (khiasan,
 menghadapi masalah)
 2) mendelik.
gasorang *Lihat:* -sorang
 'melintang'.
gassar *kk.* getar, menggetarkan,
 bergerak. pissar kita
 bergerak 1j: pissar.
gassi *Lihat:* -ssi 'gigit'.
gatagang *Lihat:* tagang 'tanya'.
gataggang *Lihat:* taggang₂
 'bagian atas'.
gatang *Lihat:* tang₃ 'mendekati'.
gatarang *kb.* sj. ikan. *Hypopterus*
 macropterus.

gateni *kkt.* membuaikan dng
 penuh kasih sayang. hi ber
 ya saukang, hilebu
 gateni memperhatikan
 katamu, hati-hati buai
 lidahmu birang hai ber
 gateni memperhatikan
 mulut hilama hauta
 gateni jalan perhatikan
 kaki hikariang hattang
 gateni kerja perhaitkan
 tangan *Sinonim:* gapetang.
 Lawan kata: gateni.
gaterannang *kt.* semua. *Bentuk*
 lain: gateni (M).
gatianang *Lihat:* tianang 'henti'.
gaticang *Lihat:* -tikang 'suruh'.
gatickir *kk.* celah. gatang
 gatickir celah jari
gatta₁ *kb.* 1) getah (pohon karet,
 nangka, dll.). 2) karet.
gatta₃ *khub.* sudah. saiga
 akanna gatta hutang
 ana (makan) ini habis baru
 makan nasi pandu dillung
 adiala gatta kariang
 bakar lampu terang baru
 kerja tabaku saina wang
 tubbi akanna gatta gania
 bakar rokok itu baru beri
 dia ra saina tong awar
 gatta la tang migang
 bakar api baru muat periuk
 mi gatta nayang saya naik
 baru turun *Bentuk lain:*
 gaata (M).
gattala'i *kkt.* advise, pesan
 tangan.
gattang *kb.* cabang kecil.

gaume *pp.* di dalam. tawa
gaume me di dalam laut
Bentuk lain: gaum.

gaunung *kt.* *Bentuk lain:*
gounung. 1) saja. 2) hanya.

gaurang *ks.* ludes, binasa, habis
sama sekali. doi wang
gaurang uang ludes halia
hakkas wang gaurang air
kosong habis sama sekali

gauru *lok.* belakang. bla gauru
wang di belakang rumah
Lihat: uru.

gausar *Lihat:* -usar 'tangkap'.

gauta *Lihat:* uta 'kaki'.

gauta pinni *kb.* setuju,
mengikuti, menyusur.
nauta pinni ikut saya

gauwang *Lihat:* hauwang
'suruh'.

gawa *Lihat:* awa 'hidup'.

gawadula *ks.* tercerabut,
merosot dng akibat besar.
ber gawadula masalah yg
sangat besar

gawalang *Lihat:* walang
'tunggu'.

gawannung *kkt.* oferte.

gawanung *Lihat:* -wanung
'menuduh padanya'.

gawape ibarat. *Lihat:* wape.

gawati *kt.* segera. gar gawati
birang, ning nilama cepat
omong, kami mau pulang
diala gawati *kt.* lebih cepat.
del gawati lama jalan
lebih cepat *Bentuk lain:* del
gawati.

gawena *kb.* perlengkapan. yau
gawena perlengkapan
perang

gawenung *kb.* tempat. biring
diggang gawenung
tempat lindungan
gawenung ai me mising
tempat dipakai duduk
Bentuk lain: genung (M);
gening (L).

gawering *kb.* keturunan.

gayang *neg.* jangan. horang
gayang! jangan ribut!
yadda sauke gayang ha
jangan dulu lego-lego

gayang *Lihat:* ayang 'muat di
laut'.

gayasi *kk.* lepas. eu si a'aung
gayasi gadis itu
melepaskan rambut nia
marung oto me mising
gayasi lepaskan barang-
barang yg di oto mani'i
gayasi melepaskan tali
pancing

ge *Lihat:* -e 'kemaluan'.

gebbang *kb.* sarang. kar
labbang gebbang sarang
labah-labah taang
gebbang sarang lebah kre
gebbang sarang semut
babau gebbang sarang
ayam hutan *Mirip:* war₂.

ge'e *pp.* pinggir, sisi, tepi sesuatu
yg berlubang. kapa ge'e
pinggir kali *Penggunaan:*
Tidak bisa dipakai untuk
benda yg tidak berlubang.
Mirip: galing.

- ge'e hakkas *ks.* hampir penuh. *Lebih kecil:* busing.
- gegung *pp.* bawah. tiaku mea gegung migang taruh gelas di bawah meja gunnang gaddi nai gegung sori bagaikan langit tempat aku bergantung *Bentuk lain:* gate (M).
- geku *Lihat:* -eku 'ekor'.
- gekuluka *kb. sm.* kutu busuk pipih, mirip kacoa kecil dng ekor seperti ikan.
- gem *Lihat:* gaing 'benar'.
- genung *Lihat:* gawenung 'tempate'.
- ger *kt.* tetap. ging ger galu sakka mereka tetap mengejar keras
- geri *kt.* 1) terus. 2) sendiri. ger gai gaddi ba ati'ang dia sendiri punya kerja jad biarlah *Lihat:* eri.
- gewar ama *kb.* sj. ikan. Nemipteridae. Sering ditangkap di perairan Puntaru.
- gi *kg.* kata ganti posesif orang ke-3 jamak. *Penggunaan:* Dipakai dengan kata benda yang tidak harus dimiliki.
- gi- *kg.* orang ke-3 jamak. *Penggunaan:* Dipakai baik untuk kata benda yang harus dimiliki maupun kata kerja.
- gigar *kb.* puncak.
- gi'i *kg.* kata ganti orang ke-3 jamak genitif. gob tar pigaddi ta gi'i as wang pigolang? bagaimana kitamau balas mereka punya?
- giing *kg.* kata ganti diri orang ke-3 jamak. *Bentuk lain:* gi'ing (M).
- gillang *Lihat:* -llang 'mencari'.
- gillu *ks.* bebas. was gong gillu hari bebas
- ging *kg.* kata ganti diri orang ke-3 jamak.
- gitappa *kb.* kantong kemi.
- gna *kb.* sinar. was gna gamising menghangatkan di sinar matahari *Mirip:* gasila.
- gob *Lihat:* gabo 'lalu'.
- golang *kki.* pulang, guling, lagi. ang me golang ga? sudah pulang dari pasar? hauwe golang guling batu
- wang golang *kk.* kembalikan, jawab.
- tang golang *khub.* dan juga. *Bentuk lain:* tang gullung (M).
- goli *Lihat:* holi 'mengucek'.
- gong₁ *Lihat:* ong.
- gong₂ *kb.* gong (alat musik).
- gorang gra gili *kb.* musik.
- goru *kb.* lubang pahat, terima tiang (lumbur) untuk buat dinding gedung (kebang). *Sebagian:* kebang.
- goume *Lihat:* gaume 'dalam'.
- gra *pp.* dengan. kattelu hissa kuri waya gra buah pepaya dengan daun marongga marakang

- noang kassa gra tadi malam (sudah cuci) dengan kain lap *Penggunaan:* bisa dipakai tanpa kata kerja bermakna pembuatan yg dibuat dng alat yg disebut.
- graning** *kk.* mohon.
haya graning *kb.* pantun mina hujan.
- grasing** *kt.* lebih. bloppa yasa kang patang iti'ang keanuku grasing senapan rusak mungkin ada tinggal sepuluh lebih
- gria** *kb.* gereja.
- griang** pelihara. *Lihat:* -riang.
- griung** *kt.* sekalian. golang griung pulang sekalian (tidak ada yang tinggal) natar griung berdiri sekalian
- gu'a** *kk.* melempar secara oferte. bal gu'a melempar bola
- gu'e** *kb.* emas kawin. nidia eu gu'e na kami pergi makan belis eu gu'e nina ga kita sudah makan belis
- gu'i** *kkt.* injak. nagu'i saya injak naing gu'i saya diinjak
- gulang** *ks.* terang. was gulang matahari terang me gulang nyanyi merdu
- gulla** *kk.* suruh, ajak.
- gulling** *kk.*
wang gulling *kki.* memutuskan. *Sinonim:* tang ussing.
- gullung** *kk.* ulang.
- gung** *Lihat:* ong.
- gunnang** *kb.* langit.
- gurang** *kb.* bulan. *Penggunaan:* kuno. *Sinonim:* hi.
gaiti gurang *kb.* mata bulan. *Bentuk lain:* ti gurang.
- gur-gur** *kb.* sj. burung.
- gurung** *kb.* ikan duyung. *Sinonim:* sakuni.

I - i

- i** *kg.* kata ganti posesif orang ke-3 jamak refleksif.
- i-** *kg.* orang ke-4 jamak refleksif. lamuli Gorang Mau gang i'asang pahlawan Gorang Mau katakan pada mereka *Penggunaan:* Menunjukkan bahwa subjek dan objek sama.
- i-₂** *awal.* ada, menunjukkan sesuatu yg dilakukan dalam waktu yg panjang. sinam ippia dia ada turun ke bawa wakke ammu tame iddia? anak laki-laki ada pergi ke mana?
- i** *kb.* mulut. using ganiaka allang, lokke gai sinaddi ta susun begini supaya

- kelihatannya seperti mulut
bubu 3t: gai. 1j: tai.
- hi₁ kb. bulan. yi mang
betalaku yi Juli tanggal
tujuh Juli *Bentuk lain:* yi (M);
ul (L).
- hi₂ kg. kata ganti posesif orang
ke-2 jamak.
- hi₃ kseru. hah!
- hi₋₂ kg. orang ke-2 jamak.
- i'a ks. merah. *Lebih besar:* i'ang.
- ia me hap kb. sj. ikan, papere.
Ambassis spp.
- ia me hap kb. sj. ikan. *Ambassis
spp.*
- iaka kb. *Bentuk lain:* eka (L).
1) anak bungsu. 2) bungsu
dari suku. Tubbe iaka
bungsu dari suku Tubbe
Lawan kata: riama.
- iakas kb. *Bentuk lain:* ekas (M).
1) pasang, dua menjadi
satu, misalnya dua kelapa
diikat sebagai satu.
2) kelereng, biji dipakai
untuk mainan; biji sj.
tanaman merambat. Makna
ini berasal dari bentuk
kotak bijinya yg bisa
dihitung dalam pasangan.
Kotak bijinya tersebut
didapat sj. tanaman yg
merambat, panjangnya
sebesar setengah meter.
3) ukuran lumbung; 10
iakas jadi 1 korang.
Makna ini berasal dari
menghitung pasangan daun
di lumbung.
- iaku kb. adik. *Bentuk lain:* -eku
(M); -ekul (L). 3t: giaku.
giaku ammu kb.
giaku manne kb.
- hiale kb. ikan mas.
- i'ang ks. merah-merah. *Lebih kecil:*
i'a.
- hi'ang kk. dibakar. ke'e hi'ang
ikan bakar mar hi'ang ubi
hutan dibakar
- iar kb. bapak. niar ma ta halia
ba piba'ai! bapak datang
dulu minum air! *Bentuk lain:*
gissar (M); giba (L).
3t: giar. 3j: gi giar.
- iatang kk. lenyap, hilang, binasa.
hang wang hinna wang
etang engkau akan mati
binasa hai kan etang
perahu juga hilang ping
hinna iatang gayang
ga'ai kita jangan mati
binasa *Bentuk lain:* etang
(M).
- hibbi kb. 1) bintang. 2) lalat.
- Hibbi Haiwakke kb. sebuah
bintang rasi.
- Hibbi Bai Dalasi kb. rasi
Bintang Belantik.
- Hibbi Mauwas kb. rasi Bintang
Tujuh. nang mauwas
hang haiwakke kita tidak
saling bertemu lagi
Ungkapan ini beracuan
pada bintang rasi Hibbi
Mauwas dan Hibbi
Haiwakke yg tidak bisa
dilihat sekaligus.
- hiddang kb. kelaparan. ir
hiddang masa kelaparan

idde *kb.* anak burung yg dilatih terbang oleh induknya.

hiddi *kb.* cawat.

hiddi assing *kb.* cawat laki-laki.

hiddis *kb.* buaya darat.

-i'e *kb.* kakak perempuannya.
3t: gi'e.

gi'e manne *kb.* istri kakak laki-laki, ipar perempuan.

iga *kgp.* ini.

igamme *kg.* di sini(dilihat).
Penggunaan: lebih tepat sebagai jawaban. *Bentuk lain:* ige (M).

hige *ks.* 1) manis. *maggi hige* pisang manis 2) gula. *hige akku kauwa* gula tidak usah *Sinonim:* haliama.
Lawan kata: ku minna.

iggang *kb.* perjamuan. *asang gaddi iggang hasa yaing kanna gob*

-iggar *kb.* ubun-ubun. *1t:* niggar.

iging *ks.* kikir. *Sinonim:* kiki.

i'i *kg.* kata ganti orang ke4 jamak genitif.

iing₁ *kg.* kata ganti orang ke-4 jamak refleksif, diri.
Penggunaan: Menunjukkan bahwa subjek dan objek sama. *Bentuk lain:* i'ing (M).

hiing *kg.* kata ganti orang ke-2 jamak. *Bentuk lain:* hi'ing (M).

ikalung *kk.* main.

-ikkar *kb.* kakak laki-laki.
3t: gikkar.

gikkar ammu *kb.* suami kakak perempuan.

ikki *ks.* kiri. *yabbe gai wai sing attang ikki wang pinni* darah anjing itu pegang di tangan kiri *Lawan kata:* yadding. *Bentuk lain:* ekki (M).

ilang *kk.* tumbuh. *eu si ilang akku* perempuan itu cantik, awaknya baik

ilang tipping *kb.* kebangkitan.

hillang *kki.* terbang.

tang hillang *kk.* melanggar. *i tang hillang ga'ai gaing ba wang gilul* karena berdua dosa mereka diusir *hang wa tang hillang kauwa engkau* tidak boleh melanggar

tang hillang pinni bekkang *kb.* pelanggaran.

hille *kb.* lubang.

illi *kk.* tetek, jilat. *mua si ayang ma si gung illi gung pissing si kambing* itu berdatangan itu jilat mereka, bersin di mereka *Sinonim:* dummi.

Illu *kbn.* nama suku, apalagi nama dialek kuno Pantar Barat, kini diingat oleh beberapa penutur tua.

illung *kb.* hangus.

-image *kb.* tengkuk ; kuduk.
3t: gimage. *1j:* timage.

himis *kb.* lantai, tingkat rumah.
Sebagian: bla.

immuani *kk.* tidak mau. *hai ha'ung pati immuani ga'ai engkau* tidak mau bayar pajakmu

-imu *kb.* suami. *1j:* taimu.

ina *lok.* situ.

inamme *kgp.* di situ(dilihat).
aname kan inameb
kauwa tidak ada orang di
situ juga *Bentuk lain:* iname
(M).

hinang *ks.* primitif.

hinani *Tanya. Bentuk lain:*
nannung (L). 1) apa.
2) bagaimana. hinani ba
l'asang? apa yang dia
katakan? habbang hinani?
apa ini?

hinar *kk.* gulung, tabaku hinar
gulung rokok korang
hinar gulung tali *Mirip:*
kakul.

inata *khub.* agar, supaya. *Lihat:*
ina.

ing₁ *kg.* kata ganti diri orang ke-
3 jamak refleksif, diri.
Penggunaan: Menunjukkan
bahwa subjek dan objek
sama.

ing₂ *khub.* kalau, jika.

ing gabo *khub.* kalau begitu.
Mauta ang huppa ing gob
akku hai kalau Mauta
(datang) itu juga baik *Bentuk
lain:* ing gob.

hing *kg.* kata ganti orang ke-2
jamak.

ingbina *kb.* benih, bibit.

-ingtamme *kb.* ipar
perempuan. stilah ini
menunjukkan baik ipar
sepupu maupun adik ipar.
Yang penting kekerabatan
ini didasarkan pada jenis

kelamin yang berbeda.
Untuk laki-laki pakai istilah
ga'ar. *Mirip:* -'ar.
3t: gingtamme.

hining *ks.* orang yg suka
cemberut, suka marah-
marah.

hining sakka *ks.* keras.

hinna *kki.* mati. aname ye pala
hinna satu orang saja mati
Belanda hinna mang
kanna Belanda semuanya
mati

gaddi hinna *kk.* bunuh.

innu *kb.* nama. nai ninnu John
nama saya Jon *Bentuk lain:*
unnu (ML). *3t:* ginnu.

hippa *ks.* antero, utuh. gauma
hippa merasa sedih, kesal
hippa-hippa
tanapa-tanapa utu-utu,
tidak pecah *Sinonim:*
tanapa.

hippe *kk.* mimpi. nang hippe
saya mimpi

hippe sauke *kb.* jenis puisi
yang mendatangi penulis
dalam mimpi. *Penggunaan:*
Penulis terkenal jenis puisi
ini termasuk Blegur
Wabang Dullas, Si Maling,
Lau Gomang.

hippi *kb.* minyak. hatu hippi
minyak kelapa

ir *kbb.* menunjukkan tempat
atau keadaan; bisa
menunjukkan cuaca; diikuti
tempat menunjukkan
asalny. nang ir Puntaru
wala saya asal dari Puntaru

- ha naing si ir nong
tapugi saya punya tempat
sempit
- ir mabu *kt.* sore. ir mabu ga
ba pigolang pidia Baram
pidiakang sudah sore jadi
kita pulang pergi turun ke
Baranusa
- ir patta *kt.* malam, gelap.
ir lera *kt.* siang hari.
- hir *kb.* mani.
- ir kalalang *Lihat:* kalalang
'tahu'.
- irasi *kb.* paman. *Bentuk lain:*
-idasi (L). *1t:* nirasi.
3t: girasi. *3j:* gi girasi.
girasi manne
girasi ammu
girasi eu manne
- iri *kg.* diri. *1t:* neri. *2t:* heri.
3t: geri. *1j:* piri. *2j:* hiri.
3j: giri.
- irpus *kb.* iblis. *Pinjaman:* Malay
iblis.
- iru'a *ks.* kemarau. iru'a kaka me
tengahan musim kemarau
(kemarau sampai gatal)
- is *kb.* pohon beringan.
Ficus sp.
- is waya *kb.* sm. mata panah,
pendek dan lebar di
pangkalan.
- Is Habbang *kbn.* bukit di tengah
Pantar, tingginya 340m. *Lit:*
'banyan tree village'.
- isamar *kk.* berhias.
- hisi *kb.* kait.
- hiskai *kk.* ambil angin waktu
minum minuman yang
terlalu panas atau makan
- makanan yang terlalu
pedas.
- hisnakkung *kbil.* enam.
- hissa₁ *kb.* buah.
- hissa₂ *kk.* berisi. pera hissa
tukka parang isi pendek
ber gahissa pokok
- hissi *kb.* garam.
- hissing *kb.* nyamuk. hissing
nassi saya digigit nyamuk
- hitar *kk.* kencing. nai hitar wai
agra kencing saya dengan
darah
- iti₁ *kb.* mata. naiti mopi saya
ngantuk *3t:* gaiti. *1j:* taiti.
3j: giti.
- taiti liggi *kb.* pelipis. *Sinonim:*
tawar masili.
- taiti liggi mayang *kb.* alis
mata.
- taiti baddang *ks.* buta.
- taiti la *kb.* bola mata.
- taiti uppur *kb.* biji mata.
- taiti wawang *kb.* rabung
mata.
- taiti ka'ang *kb.* sakit mata,
belek.
- taiti balas *kb.* selaput jala
mata.
- taiti ar *kb.* urat mata.
- taiti miaka *kb.* mata putih.
- taiti hanau *kb.* air mata.
- taiti killi *kb.* kulit mata.
- taiti kar *kb.* tahi mata.
- taiti labar bissi *kb.* bular
mata.
- taiti gaum mealaku-alaku
kb. mata kunang-kunang.
- gaiti seru *kb.* mata juling.

-iti₂ *kb.* kacamata. naiti haggi
nania berikan kacamataku
padaku

-ito'e *kb.* pusat. 3t: gito'e.

ittar *kb.* keranjang, mayar.

bunni ittar *kb.* keranjang
kebun wanita.

eu ittar *kb.* keranjang buah.

itu *kb.* bersama, dengan, di
dalam kelompok jumlah

tiga atau lebih. pitu piwa
ta mari kita semuanya
pergi nadia kaweni nitu
au nigallang saya pergi
bersama teman untuk
mencari belaleng

-iu *kb.* ibu. *Bentuk lain:* -au (L).

3t: giu. 3j: gi giu.

iwang *kk.* berteriak (kuda, rusa).

K - k

ka *bunyi.* tiruan bunyi suara
burung gagak.

kaa *ks.* kosong, tidak
berpenghuni. hang hinna
hawenung kaa hasa kaa
engkau mati tidak
berketurunan dan tidak
berpenghuni

ka'a *ks.* basi. tua ka'a
hatianing buah tuak yang
dimasak huttang ka'a nasi
basi susur ka'a kue basi
tua ka'a hatianing buah
tuak yang sudah masak
(rasanya manis)

ka'abaiyang *kb.* cengkeh.

ka'ai *kk.* mengambil atau
menyapu sesuatu dengan
alat atau tangan. butung
ka'ai menyapu angkat
sampah *Penggunaan:* istilah
abbir hampir sama tetapi
khusus tangan. *Mirip:*
abbir.

ka'ang *kb.* belek, penyakit mata
yang menyebabkan mata

merah dan banyak
mengeluarkan kotoran
serta berair. gaiti ka'ang
dia sakit mata

ka'ar *kb.* sj. burung hantu.

kababu *kk.* bor, dilubangkan,
digerek. *Sinonim:* kaburing.

kabaita *kk.* coret, bercoret-coret
tak karuan.

kabá-kabá *kb.* anak tanaman yg
tumbuh subur dan segar.

kabbal *kb.* kebal. naing saiga
ing gob kabbal gaunung
naing awaya kalau saya
ini, penuh dengan kebal
Pinjaman: Malay kebal.

kabbarung *kb.* tempayan. ai
kabbarung diggang gar
ma halia sing akaising
ga'ai. dia menjunjung
tempayannya untuk
menimba air tersebut

kabbi *kb.* tombak, lembing.
kabbi waddang wala
pemburu bertombak

kabbu kai *kpangg.* panggilan terhormat bagi raya.
— *kb.* penguasa, pemimpin, pembesar, dewa.

kabbul *kk.* riak. *Mirip:* abolla.

kabé *kb.* serbuk besi yg dikikir.

kabeang *kb.* angsa, bebek.

kabeling *kk.* bunyikan (lonceng). dalang-dalang kabeling bunyikan lonceng

kabi *kb.* 1) rumah adat dipakai raja, bertingkat tiga. *Semacam:* bla. 2)

— *kb.* sm. mata panah, tingkat tiga.

kabi'ang *kb.* 1) dompet tas kecil untuk menyimpan uang. 2) pesan, surat. kabi'ang panatu kirim pesan, terutama pesan perang

kabóng-kabóng *bunyi.* bunyi air setengah penuh dalam telur (tandanya telur sudah rusaK).

kabubbung *kk.* lekuk, berlubang-lubang. ya kabbubung jalan berlubang-lubang

kabullang *ks.* mentah. hatua kabullang buah kelapa belum ada isi (air saja)

kabulu-kabala *kk.* berpolemik, sangat licik dalam mengatakan sesuatu hal, bicara tidak teratur.

kabúng *bunyi.* tiruan bunyi sesuatu jatuh ke dalam air.

kabúr *bunyi.* tiruan bunyi sesuatu bergerak dalam air.

kaburing *kk.* bor, dilubangkan, digerek. sila gar kaburung digerek dengan pisau
Sinonim: kababu.

kabus *kb.* anak panah besi. bai kabus gar diti babi dipanah dengan anak panah Istilah kabus digunakan untuk mengukur nilai moko, di antar nol dan tujuh anak panah.

kabus kappu *kb.* gagang anak panah.

kaddi *kk.* eok, aduk (mis. nasi yg sedang memasak).

kaddo *kki.* lari sambil lompat, lari anjing.

kaddur sipi *kb.* sj. rusa yg ganas dng tanduk tdk bercabang.

kadera *kb.* kursi. *Bentuk lain:* karera.

kadewa *kb.* tas.

kai *kb.* kambing. kai ba'a anak kambing kai lappar kandang kambing kai korang tali kambing

kai eku *kb.* sj. serangga bangsa belalang berwarna merah-kuning. *Penggunaan:* Biasa hidup di pohon kesambi. Dapat dimakan.

ka'iang *ks.* kering (sesuatu yg biasa basah). tamuku ka'iang kerongkongan kering

kailang *kk.* bengkok.

kailang bekkang *kb.* dosa.

kailang sodda *kb.* pengingkaran, penyimpangan.

- kang kailang *kb.* jari manis.
Sinonim: si'a gaposing.
- kaimate *kb.* pergelangan tangan.
- kaing *kb.* gandeng. kaing ye gandeng satu
 — *kk.* gandengkan, hela.
Sinonim: uttu.
- wang kaing *kk.* menghela, tarik tali. korang wang kaing hela tali
- kaisali₁ *kb.* cendana.
Santalum sp. kaisali buka tong bakar batang kayu cendana *Penggunaan:* Dulu pohon ini banyak di Pantar tapi sekarang kurang.
- kaisali₂ *kki.* lahir mati. wakke kaisali anak lahir mati
- kaising *kk.* 1) timbah, cedok dengan sendok, ember, irus, dll. *Penggunaan:* untuk menunjukkan timbah dengan tangan pakai tayang. 2) tangkis. kabus kaising menangkis anak panah 3) melesat. yattu wang kaising melesat pada kayu dan lari ke arah lain
- kaisu *kt.* jalan putaran, lewat trayek. pas gar kaisu membawa lewat trayek ung kaisu kalung saling pergi menunjungi berkali-kali hang gar kaisu me dinni ga? engkau sudah jalan berapa putaran?
- kaita *ks.* tersangkut, terkait, tersangsang. ule me kaita tersangkut di leher *Pinjaman:* Malay kait.
- kaiwani *kb.* kopi.
- kaka *kki.* rasa gatal. naing kaka saya gatal iru'a kaka me tengahan musim kemarau
 — *kb.* koreng. kaka gauwang tubuhnya penuh dengan sakit kornong
- kakar *kb.* pelepah tuak atau kelapa.
 — *kk.* cukur. awar kakar cukur janggutnya
- kaki *kb.* sisa bakaran dan ranting.
- kaking *ks.* jengkel; merasa kesal tentang sesuatu hal. tong kakang korban kebakaran gaume kaking *kk.* marah. nang naum kaking saya marah nang naume gakaking saya marah pada dia
- kaking kurung *kb.* bengis, marah dan kejam.
- kaking *kk.* bakar. butung kaking bakar sampah waro kaking bakar sisa-sisa ranting kayu wappang kaking bakar hutan *Sinonim:* tong ; haddi ; hi'ang ; dillung ; tubbi.
- kakka *kl.* kata hitung barang yang panjang dan kaku; lemping, lembar. du kakka ye satu batang pelupuh triplex kakka ye satu lembar triplex ma'a kakka lempengan pondok
- kakke *kb.* ketiak. *1t:* nakakke. *1j:* takakke.

kakki₁ *kk.* menggerogoti,
menggigit banyak-banyak.
di batte kakki tikus
menggerogoti jagung
yabbe gauta kakki anjing
gigit di kakinya *Penggunaan:*
baik orang maupun
binatang.

kakki₂ *kb.* rumput teki.

ala kakki *kb. sj.* rumput.

kakki₂ *kb.* rumput teki.

ala kakki *kb. sj.* rumput.

kakkung *kk.* mematahkan
dengan gigi.

kakkur *ks.* berkeping-keping,
pecahan. pinne kakkur
pecahan piring

kakoki *kk.* berkotek.

kakul *kk.* gulung, korang kakul
gulung tali duang ong
kakul duang bergulung
mani'i kakul gulung tali
pancing *Mrip:* hinar.

kalake *kb. sj.* padi-padian,
jawawut. *Setaria italica.*
Penggunaan: Banyak macam
jenis padi-padian ditanam
di Pantar, tapi luasnya tidak
besar.

kalake doa *kb.* rumput gatal.

kalake daulili *kb. sj.* botok.

kalake lus geku *kb. sj.* botok.

kalalang₁ *kki.* tahu. nang
kalalang hai saya tahu itu
nang kalalang ging
golang ga saya tahu bahwa
mereka sudah pulang

ir kalalang *kki.* mengerti.

birang kalalang *kk.* cerdas.

Lit: 'knows how to speak'.

Penggunaan: menunjukkan
anak yg cukup besar.

kalalang₂ *kb.* 1) kaca. 2) cermin.
kalalang me nagas
naganiaka saya lihat
bayanganku di cermin

kalalu *kb. sj.* ikan paus warna
putih dan abu-abu.

kalang₁ *kb.* 1) batas, watas,
patas. 2) lahan. gai kalang
ara-ara gaunung lahanya
luas-luas semua bunni
kalang batas kebun

ir kalang *kb.* batas wilayah.

kalang₂ *kb.* alas, ganjal, lapik
dipakai memikul barang.
Dipakai sebagai bantal
bebanan. Bisa dibuat dari
daun, kain, fabric, dll.

kalatar *kb.* bambu dipakai untuk
pasang pelupu (du) pada
tiang (lumbur). *Sebagian:*
bla.

kalawa *kb.* widow. kuba
kalawa janda yang tua eu
manne kalawa janda yang
muda

kalawar *kk.* perkara. Joni gang
Davit gaing kalawar Joni
memperkara Davit

kalawas *kk.* mengebat,
mengikat dng belit-belit,
mis. batu jangkar.

kalawi *ks.* luar biasa, hebat. tawa
bo tabba kalawi
ombaknya hebat

mang kalawi *kk.* kelebihan,
super, melimpah. aname si
gai ber mang kalawi
orang itu berbicara super

- halla la'ai mang kalawi
punggut padi melimpah
ke'e biddi mang kalawi
menangkap ikan kelebihan
gai kariang mang kalawi
dia kerja kelebihan
- kale₁** *kb.* buah, biji buah. kau
kale buah pandan munna
kale buah pohon
kedondong bes kale biji
buah mangga
- kale** *gatia* pukkan *kb.* jambu
mente. *Anacardium*
occidentale. Dalam tahun-
tahun belakangan ini
banyak pohon-pohon
jambu mente ditanam di
Pantar Barat. Buah-
buahnya diberikan pada
binatang piara dan kadang-
kadang dimakan anak-anak,
tapi bijinya tidak dimakan
di daerah Pantar, dijual
saja.
- kale₂** *ks.* beku. wai kale darah
beku hippi kale minyak
beku muggu kale tahi
belereng beku kale ia cat
warna merah hissi kale
garam beku
- kalé** *ks.* 1) kuat padat, keras.
yattu kale bagian kayu
yang kuat padat mua kale
tanah keras padat
2) gundul. ga'ung kale
kepala botak ga'ung waya
hitta kale rambutnya
botak
- kaledde** *ks.* kering hampa. lau
kaledde sekam hampa
- sisang kaledde haus
hampa
- kale'e** *kk.* muntah. nang kale'e
saya muntah *Bentuk lain:*
kare'e (M).
me kale'e *kk.* muntahkan.
kale'e pussir *kk.* diare.
- kaleku** *ks.* muda manis. batte
kaleku jajung muda kaleku
me gai ung was musim
dingin
ir kaleku *kt.* musim dingin.
kaleku ti *kb.* gelas bambu yang
kecil, panjangnya sekitar
setengah ruas.
- kalela** *kb.* loteng, plapon. kalela
ga'ung me di atas loteng
- kalema** *ks.* capek, lelah, lemah.
naing kalema saya capek
massa kalema malas dan
lemah gaume massa -
gasa kalema hati malas
dan jiwa lemah
- kalepang** *ks.* semampai. *Bentuk*
lain: le pang.
- kalesur** *kb.* nasi lontong. *Bentuk*
lain: kalisu.
- kalette** *kb.* pengki, alat angkat
sampah. kalette gar
butang ka'ai menyapu
angkat sampah dng pengki
- kalewas** *kb.* rombongan adat,
misalnya dalam acara
pernikahan. Tubbe ging
Kuadde gung kalewas
lama ma eu go'e na suku
Tubbe jalan rombongan
adat datang makan belis
gadis Kuadde
- kali** *kb.* nyiru.

kaliang *kk.* belah kecil dan pendek. *ra* **kaliang** kayu api dibelah kecil dan pendek

kaliling *kb.* perisai.

kalimmar *kb.* sm. semut merah dng tubuh halus.

kalíng *bunyi.* tiruan bunyi perut kosong.

kalissing *kk.* belah, celah atau retak memanjang pada sesuatu, pecah menjadi dua bagian.

kalisu *Lihat:* kalesur 'nasi lontong'.

kalita *kk.* jinjit.

kalla *ks.* kecil. *Bentuk lain:* kisang (L).

kallang *ks.* kering (tanman). *Mirip:* dakke.

kallang bes *kb.* kesambi. *Schleichera oleosa*. Kulitnya terkadang dipakai memperkuat tuak.

kallang bu *kb.* pohon jambu.

kalli₁ *kb.* nyiru. *Bentuk lain:* kali (L).

kalli₂ *kb.* sifat. **kalli yasa** sifat buruk

wang kalli *kk.* menandai.

kallu *kkt.* buat, susun. **balu kallu** membuat kapal (kiasan, rumah) **ung bang kallu** mising mereka duduk berhimpun

de kallu *kb.* cawat perempuan.

kalo *khub.* kalau. *Pinjaman:* Malay kalau.

kaló *kb.* kep. ta kalo kep tiang *Sebagian:* bla.

kalóng *kb.* selop, slof. *Pinjaman:* Malay *kaleng*.

kalongge *kb.* tangkai buah labu.

kalór *kb.* kelelawar.

kalu *kb.* sj. tanaman obat-obatan. *Sinonim:* marasa.

kalulu *kb.* tabung.

kalung *kbb.* sibuk, pesiar, menunjukkan ke sana ke mari.

kalús *ks.* petit.

kalus hiddis *kb.* biawak.

kamai *kk.* campur, aduk. **mua kamai** aduk tanah

kamang *kk.* kumal, kotor. **kunda kamang** bajunya kotor

kamasi *kk.* cubit. **gawar bata kamasi** mencubit dagunya **kempes kamasi** hala! jangan sampai cubit! Menurut budaya orang Pantar kalau laki-laki cubit pipi perempuan didenda moko.

kamattang *ks.* sukar. **Deing birang luppa gar kamattang** bahasa Deing sedikit sukar

kamau *kb.* kucing.

kamau arang boli *kb.* harimau.

kamau mayang gauwang *kb.* singa.

kamau ara *kb.* ibu jari. *Sebagian:* -attang 'tangan'.

kami *kb.* sj. tanaman kaktus dng nanah putih. *Sinonim:* kawá.

- kami waya *kb.* sm. mata panah, lebih tebal dekat ujungnya.
- kammi *Lihat:* duang kammi 'ular hijau'.
- kammu *kkt.* cetak, pola (batu-bata, periuk). la kammu bikin periuk
- kammul *kb.* sj. pohon bernanah putih dan buah yg racun.
- kamomang *kb.* ikan pesut; sj. ikan lomba-lomba. *Phocoena dioptrica.*
- kamusi *kb.* sabut kelapa.
- kan *kt.* juga. gatiggu kan gang ma der kauwa walaupun diundang ia tidak akan datang aname kan inameb kauwa tidak ada orang di situ juga hai kan etang perahu juga hilang
- kaná *kb.* pohon yg tumbuh di tepi pantai, buahnya sebesar buah kenari. Bijinya dapat dimakan rasa gurih, tersusun dalam lubang kotak buah. Kayunya dapat dibuat bangunan dan mebel.
- kanabang *kb.* penimba, dulu dibuat dari pelepah pinang.
- kanda-kanda *kk.* sempoyongan.
- kandera *kb.* meja.
- kandera bali-bali *kb.* meja raja.
- kandi *kb.* keram, keadaan kejang dan kaku (mis., karena darah tidak lancar atau hawa dingin). gauta kandi keram kaki *Sinonim:* masa.
- kandola *kb.* tali sipat.
- kang₁ *kki.* pukul (gong atau gambur). bauwa kang pukul tambur
- me gakang *kkt.* mengagakkan. gang me nakang dia mengagakkan padaku
- wang gakang *kki.* menyangkal. *1t:* wang nakang.
- kang₂ *kkb.* buat. ra kang tainang padamkan api gang kang siakang dia memutuskan
- kang₃ *kb.* sm. ubi tali yang tidak bisa dimakan.
- kang kani menau *kk.* 1) menimang, memeluk dan memberikan kasih sayang. 2) mengayomi, mempedulikan. *Penggunaan:* Sastra.
- kanikang *kk.* cincang, potong kecil-kecil. bai kanikang cincang babi (mis., karena hewan melukai pemburu dan perlengkapannya)
- kaning *kb.* sj. tiram.
- kanittung *ks.* keruh. halia kanittung air keruh
- kanna *kk.* selesai, sudah. pinne kanna bakung piring terbelah kanna ta pinne nahaggi sesudah selesai saya ambil piring hai wang sula si akanna ga? tulisanmu hampir selesai?
- akanna ta *kt.* sebentar lagi.
- kanni *kb.* email, lapis gigi yang keras.

— *kk.* rasa nyeri pada saat makan.
kannung *kb.* jam tangan.
kanua *kb.* otak, sumsum.
kanuang *kb.* kencur. *Kaemferia galanga.*
kanuwang *kb.* kencur.
kapá *kb.* kali, sungai. kapa ge'e waddang di pinggir kali kapa sisa kali kering kapa yasa leng bela tempat pelepasan beban
kapas re *kb.* sj. burung.
kapi *ks.* pecah hancur. la kapi periuk pecah hancur
kapitang *kb.* kapten. kapitang belu kapten kepala
kapitta *ks.* hitam padat (warna benda, terutama yg mewah).
kap-kap₁ *ks.* half ripe. huttang yadda kap-kap nasi belum masak, masih keras
kap-kap₂ *kb.* bunyi suara bisik-bisik.
 kap-kap birang *kk.* berbisik. ging ilaku kap-kap birang mereka dua berbisik-bisik
kappa *kt.* luluh. halla kappa beras luluh tua kappa tuak yang luluh
kappa kau *kb.* sj. binatang laut. *Holothuroidea.*
kappas *kb.* benang, kapas.
 kappas biddi *kk.* tarik benang.
 kappas bear *kk.* putar benang.
 kappas lelu *kb.* penyembahan berhala.

kappi *kk.* menoreh (supaya memudahkan orang memanjat). yattu kappi toreh pohon
 gaiti kappi *kk.* menuding, menuduh dng suara keras.
kappu *kb.* 1) hulu anak panah. 2) lata, gorden. *Sebagian:* bla.
kapul *kb.* bentuk yang bertumbuh dari badan (daun telinga, hidung, dll.).
kar *kb.* lendir.
 kar gakkang *kk.* menderita penyakit lendir.
 kar kassi *kb.* kutu kepala.
 kar wannung *kb.* ketombe.
kar labbang *kb.* laba-laba.
kar lauke *kb.* sm. kakal yang besar dan berwarna-warna.
kar seng-seng *kb.* sj. burung. *Dicrurus paradiseus.* *Mirip:* bali-bali.
karababbe *kb.* sj. pohon perdu yg bisa dibuat ramuan banguan.
karabbas *kb.* tahi kering, gauwe karabbas tahi kuping kering
karabi *kb.* isi buah pucuk. batte karabi putik jagung yg berbuah
karagga *kb.* tempat kapur kecil, bisa dibuat dari buah tuak. *Lebih kecil:* desang.
karai *kk.* coret, mengkorek.
karakas *kk.* panjat. hatua karakas panjat kelapa
karaki *ks.* payah, rawa.

- karaki dadu *ks.* kacau payah, disebut tentang sesuatu yg dipikir gampang tapi ternyata agak susah.
- karakkung *ks.* angkuh, sombong, tingkah. gawake tuang si gar karakkung anak pegawai itu jadi sombong *Mirip: saraggang.*
- karame *kb.* jepitan.
- karáng *bunyi.* tiruan bunyi gelang kaki.
- karani *kb.* kenari. *Bentuk lain:* sinnal (L).
- karapas *kb.* bambu yg dibelah dua dipakai memasang pelupuh (du).
— *kk.* memasang alat bambu tersebut. du karapas memasang lata dinding Bilah bambu ini dipasang melintang menjepit pelupuh (du) supaya memperkuatnya.
- karas *kk.* membubung, menggapai. gunnang kuras suara menggapai langit (cakar)
- karasi *kki.* garuk, keramas. naing karasi saya garuk badan na'ung karasi keramas rambut kepala
- karbau *kb.* kerbau. *Pinjaman:* Malay kerbau.
- kardang *kseru.* kata seru yg menyatakan keheranan. hlu kardang alamak!
- karé *kb.* semut merah. Formicidae. *Bentuk lain:* kre.
- kari *kk.* batuk. nang kari saya batuk napang kari gayang jangan batuk dekat saya waim kari batuk darah
- kari sisa *kk.* batuk kering.
- kari baulung *kb.* wabah penyakit.
- kari kuka *kb.* penyakit.
- kari name *kb.* kurcaci, arwah orang mati, setan laut.
- kariang *kk.* kerja. gang kariang kalalang dia tahu kerja *Bentuk lain:* karayang. *Pinjaman:* Malay karya.
- karising *kb.* sela. hauwe karising sela batu yattu karising sela kayu
- karó₁ *kb.* ingus. hanau baulang karo siakang duka dan sengsara *Bentuk lain:* kro.
kro-kro *kb.* lender.
- karó₂ *kb.* sj. tanaman yg tumbuh di pantai.
- karoa *kb.* sj. burung.
- karoki *kk.* menangis terisak-isak.
- karoro *kb.* karung plastik.
- karottang *bunyi.* tiruan bunyi baran cair yg mengepul keluar. wai me karottang cairan darah keluar berbuih dari dalam mulut
- kartang *ks.* pekak. gauwe kartang telinganya pekak (tajam tengar)
- karumbus *ks.* longjong.
- kas *kb.* lidi.
kas itti *kb.* permainan ungkit lidi.
bawa kas *kb.* lidi pemukul tambur (beduk).

kasa *ks.* pelat.

batte kasa *kb.* kripik jagung.
Sinonim: batte katani.

kasá *kb.* kacang hijau. *Bentuk lain:*
lai kasá.

kase *kb.* belah, bagi dua. bla
kase di sebelah rumah
betalaku kase tujuh
setengah tunnu ye kase
satu setengah tahun kase
ara wang sebagian besar

kaskarame *kb.* permodalan.

kassa *ks.* lama, usang, noang
kassa kain lap

kassi₁ *kk.* belah (bagi dua).

— *lok.* antara. kadera
gabang kassi mising
duduk di antara kursi

kassi₂ *kl.* kata hitung barang
seperti batang, mali kassi
ye satu batang bambu
bakung kassi ye satu

kassi₃ *kb.* telur ulat.

kar kassi *kb.* kutu kepala.

kassing *ks.* sumbing, kuak.

galebu kassing *kb.* bibir
sumbing.

katang₁ *kb.* batu karang.

katang doru *kb.* mesbah.

katang₂ *ks.* peka. gauwe katang
telinga peka, tajam dengar

katáng-katáng *ks.* kasar, tidak
halus, tidak licin.

katani *kk.* tumbuk dng batu.

batte katani *kk.* kripik
jagung. *Sinonim:* batte kasa.

katar *kb.* palang sebagai
penghambat.

katarang *kb.* sj. ikan.

katé *kb.* ikan teri.

kati *kk.* menghina, menipu,
maki.

katí *kb.* kutu anjing. *Lebih kecil:*
sippe.

kati-kati *kb.* jagung yang jarang-
jarang biji isinya.

katili *kb.* lombok.

ari katili *kb.* cabai rawit.

katili butung *kb.* tomat.

kattelu *kb.* pepaya.

kattur *kb.* kurap. *Sinonim:* brai.

bai kattur *kb.* kadas.

kau *kb.* 1) pandan. *Pandanus*
odoratissimus. 2) tali dibuat
dari pandan.

kau kale *kb.* biji pandan.

kau hissa *kb.* buah pandan.

kau gallas *kb.* nafas terakhir.

ka'u *kk.* iris sampai putus. maggi

ka'u iris pisang *Mirip:* pai.

kauke *kk.* ikat simpul yg keras,
tak beraturan; ikat berlapis.

kaulali *kb.* loteng, bale-bale
tinggi. kaulali tang mising
duduk di atas bale-bale
tinggi

kaulang *kk.* panggil. gung
nakaulang saya panggil
mereka

kaulang ber *kb.* pepata.

kaulang halli *kb.* menangis
bersuara keras dng
memanggil-manggil.

kaulang galu *kk.* suara
memanggil berirama yg
biasa dilakukan pada saat
itu mendapat rejeki,
keuntungan ganda.

Penggunaan: Misalnya:
berburu binatang liar;

- pungut padi ketika lumbung yg disiapkan itu telah penuh dng bulir padi; acara penyambutan tamu asing.
- horang kaulang *kk.* memanggil terus-menerus oleh banyak orang karena ada sesuatu peristiwa (tanda bahaya dan peristiwa genting, darurat).
- kaulang ta wa wang *kb.* pengumuman yg disampaikan secara lisan.
- kaulang birang *kk.* mengundang rapat, secara lisan atau tertulis.
- pinni kaulang *kk.* memanggil dng cara pemberitahuan kepada orang atau pihak lain akan sasaran (obyek) yg dicari, sdh harus diberitahu karena pihak lain tersebut tdk ketahui di mana sasaran itu berada.
- kaunang *kb.* belakang parang. kaunang maggang orang yang bersifat tajam dan tidak jujur (lurus, punggung yang tajam)
- kaung *Lihat:* yabbi 'usap'.
- ka'ur *kk.* tapis. diwang kanna ka'ur sesudah goyang ditapis
- kauru *kb.* daun tuak yang sudah dipotong ujungnya sebagai bahan pembungkus.
- kauru kukku *kb.* k.o. bird, the lesser coucal. *Centropus bengalensis*.
- ka'us *kb.* kecoa.
- kausing *kk.* 1) cungkil. *Mirip:* dosing. *Sinonim:* bos. 2) mentugal.
- kautal *kb.* cacing tanah. katual mua sualang maloku mar ta'ai cacing tanah yg hidup selalu dalam tanah yg makan akar ubi jalar menjadi putus agar supaya tanamannya mati (seseorang yg melakukan politik gelap secara tersembunyi agar dapat mematahkan pihak lawan politik)
- kauwa *kt.* tidak. nang ganiaka kauwa saya tidak lihat dia i wang kauwa ga'ai ya ketidakhadiran mereka saiga gang gaing kauwa ini bukanlah dia *Penggunaan:* Partikel ini mengikuti kata kerja.
- kauwas *kb.* sepatu. kauwas auta tulung memakai sepatu
- kauwas korang *kb.* tali sepatu.
- kauwel *ks.* gila. aname kauwel ba dia orang gila jadi (biar *Mirip:* esing.
- kawa *kb.* sj. semangka. *Semacam:* losi.
- kawá *kb.* sj. tanaman kaktus dng nanah putih. *Bentuk lain:* kwe; kwa.
- kawang *kb.* bunga. yattu kawang middang musim bunga

kawang uppur *kb.* keturunan.
Penggunaan: Kiasan.
kawang-kawang *kb.* sj. ikan berbelang. *Terapon spp.*
kawarang *kb.* gundik, dayang-dayang.
kawaring *kk.* disayat, dikerat (sambil pegang). *Mirip:* aturing.
kawas *kb.* sayur laut.
 kawas lari *kb.* ubur-ubur.
kawassang *ks.* jaya, raya, kuasa.
kawassi *kk.* dipotong secara kasar.
kawata *kb.* gemuk, lemak. *Bentuk lain:* kutta (L).
kawawang *kk.* argue. horang
 kawawang bertengkar besar
kawé *kb.* sj. tanaman bernanah putih.
kaweni *kb.* anak, kecil. Istilah ini dipakai secara umum menunjukkan anak tanpa hubungan keluarga. *Lawan kata:* madda; kora.
 eu kaweni *kb.* gadis, perempuan yg belum kawin.
kawerang *kb.* nangka.
 kawerang pro nanah nangka kawerang uppur biji nangka kawerang hissa buah jackfruit
kayang *kb.* lingkaran.
ke *kb.* *Bentuk lain:* kal (L).
 1) puluhan. 2) jumlah kelipatan dari angka sepuluh.

ke au *kb.* belaleng. *Lihat:* au.
ke babau *kb.* sj. burung berwarna dng bulu putih di sebelahnya.
ke baddang *kb.* burung gagak. *Corvus sp.*
ke kaulang *kb.* sj. ketilang.
ke lus *kb.* sj. ikan. *Labridae.*
kealaku *kbil.* duapuluh.
keang *kb.* kerempeng, kering padat.
 — *kk.* mengasah tanpa air, cara bolak-balik. **hauwe wang keang** asah (pisau, parang) pada batu tanpa air
 pera kaunang wang keang asah pada belakang parang
keanuku *kbil.* sepuluh.
 keanuku wali ye *kbil.* sebelas.
 keanuku wali alaku *kbil.* duabelas.
keatiga *kbil.* tigapuluh.
keba *kb.* wadah untuk menggoreng (jagung, kopi, bibji-bijian dll.).
kebang *kb.* gudang.
 kebang bla *kb.* rumah dibuat seperti gudang.
kebangga *kb.* sj. ikan. *Nemipterus spp.*
kedang mauwas *kb.* sm. ubi patatas mirip mauwas tanpa bunga berbau busuk; bisa dimakan tanpa gatal.
ke'e *kb.* 1) daging. **lus ke'e** daging rusa **hap ke'e** daging ikan *Mirip:* dama'a.
 2) tulang. **bai gai ke'e** tulang babi 3) ikan. **naing**

- ke'e tulangku nai ke'e
 ikanku, dagingku nake'e
 tulangku semuanya
 ke'e (issi me) randa *kb.* ikan
 garam.
 ke'e sisa *kb.* daging kering.
 ke'e lodang *kb.* ikan tali.
 ke'e hap sakki *kb.* ikan
 panggang.
 ke'e tawaka *kb.* encok.
 ke'e-ke'e *kb.* duri-duri.
 ong ke'e *kk.* marah. gang
 gi'ing ke'e dia marah pada
 mereka nang nong ke'e
 saya marah *Sinonim:* ong
 arugga.
 wang ke'e *kk.* marah. Bara
 ging gob wang ke'e orang
 Baranusa terus marah
kekani *kb.* sj. kerang laut.
kela *kb.* kasau, kuda-kuda di
 sudut atap empat air.
Sebagian: bla.
kela'a *kb.* sj. tiram.
kena *kb.* kurus badan.
kera *kb.* kerikil.
 kera kuta *kb.* batu kerikil.
kerang *kb.* gitar, gambus.
 kuang kerang *kb.* sm. gambus
 dibuat dari bambu.
kete *kk.* jegal, menyapu kaki
 supaya jatuh. gauta me
 kete dijegal kaki (supaya
 jatuh)
ketu *kb.* cacing perut.
kewa *kb.* lekuk atau bengkok ke
 dalam. *Bentuk lain:* kewal
 (L).
ki₁ *kb.* tengkorak. *Sinonim:*
 ta'ung kale.
- ki beri *kb.* testa.
 ki sakka *ks.* nakal.
ki₂ *kb.* ulat. *Bentuk lain:* kul (L).
 ki name-name *kb.*
 bengkarung.
 ki hanaki *kb.* anai-anai.
ki baras-baras *kb.* sj. burung
 kuning dng mata merah.
Rhipidura sp.
ki ku'a *kb.* tulang daun kelapa,
 untuk lidi sapu. *Lihat:* ku'a.
ki pai-pai *kb.* elang putih.
Elanus caeruleus. ki pai pai
 pai, munna pai pai pai,
 Lau Baiyang hela gausar
 elang putih teriak, munna
 teriak, tangkap tadah Lau
 Baiyang (nyanyian anak-
 anak)
kiki *ks.* kikir. *Sinonim:* iging.
Pinjaman: Malay kikir.
kikur *kk.* suara bunyi gesekkan
 (mis, dahan kayu ditiup
 angin, pintu goyang). yattu
 koi akikur suara gesekkan
 dahan kayu waiya akikur
 suara gesekkan pintu
kila *kk.* parat, tanda tangan.
kilar *kb.* cincin.
kili *kb.* sukun.
killas *kk.* anak panah dari
 bambu atau kayu.
killi *kb.* kulit. naing killi kulitku
 nakilli kulitku semuanya
 nakilli pali saya rasa takut
 (kulitku takut)
king *bunyi.* tiruan bunyi
 genggaman kuat.
kippal *kb.* hewan dipanah mati
 tidak bergerak.

kiras *kb.* korek api.
kiri *kb.* 1) garpu. 2) parut.
kiring *kk.* serong, oleng. hai
 akiring perahu oleng
kis *kb.* ranting kayu yang paling
 ujung.
 kis kalla *kb.* jari kelingking.
 kis koi *kb.* ranting kecil.
 kis ke'e *kb.* duri, onak.
kisang *Lihat:* kalla 'kecil'.
kisi *kb.* mata kail. *Bentuk lain:*
 kawil (L).
 — *kk.* menjolok.
kis-kis *kb.* sj. anai-anai yg paling
 kecil.
kisse *kb.* 1) sendi paha. 2) giring-
 giring.
-kkang *kkt.* pukul, hantam,
 bunuh. depang wang
 idekang si kauwa ging
 gakkang ga turun dari
 tangga itu mereka sudah
 pukul dia ir ikkang mereka
 saling memukul *Bentuk lain:*
 -kkaung (L). 3t: gakkang.
 3j: gikkang.
klalu *kb.* sj. ikan paus yg kecil
 putih. *Mirip:* perung.
klang *kb.* tembilang.
klesur *kb.* nasi lontong.
klong *kb.* sm. mata panah, takik
 satu.
koa'ang *kb.* kambing jantan yang
 tidak bertanduk. *Morf:* kai
 a'ang.
ko'ar *kb.* 1) sj. ular kobra besar,
 sangat berbisa. *Mirip:* duang
 hu; *Mirip:* simur. 2) sm.
 uang logam dari zaman

Belanda, dua setengah
 rupiah.
kobang *kb.* tempat tembakau.
kobunni gaiti *kb.* tempat
 bertaur, medan, forum.
Sinonim: alas gaiti.
koi *kb.* cabang, dahan. yattu
 koi dahan kayu ya koi
 cabang jalan *Bentuk lain:* ko'i.
 ong koi *kk.* bercabang. ba'a
 uta ong koi anak kembar,
 bayi siam
kokar *kb.* satu air atap.
kokis *kb.* kue. *Sinonim:* susur.
Pinjaman: Dutch.
kokka *kb.* pulau. *Sinonim:* ir buka.
koku *kb.* bayi. *Bentuk lain:* kokul
 (L).
 koku ba'a *kb.* anak merah.
Sinonim: wakke ba'a.
kola *kb.* budak belian. *Pasangan:*
 tabang; *Mirip:* tabang.
kolang *kk.* guling, dari wang
 kolang terguling di lereng
 lang kolang *kb.* sepeda motor.
koling *kk.* kerat. gauwe koling
 telinganya dikerat
komadde *kb.* sj. burung elang.
Aviceda subcristata.
komi *kkt.* meremas. roti komi
 meremas roti
kor *kki.* ngorok. ti'ang kor
 bloppa tidur ngorok
 dengan bunyi senapan
 aname ye daum is tang
 ti'ang kor iddia ada
 seorang tidur di atas pohon
 beringan mengorok

- kor bari *kki*. teriak (babi, orang). nang (gong) kor bari saya berteriak
- kora *ks.* kasar, agak besar. si'ir kora pasir kasar *Lawan kata:* kaweni.
- kora madde *kb.* kasta ningrat.
- korang *kb.* tali. korang gar blokk main lompat tali
- kotong *kb.* gasing. kotong gaburang putar gasing
- kr- *Lihat:* kar- 'untuk entri dng kr- lihat juga kar-'.
- kra *kb.* setrum, kejutan listrik. kra pinni gaddi seperti kena setrum
- ku *Lihat:* haitang 'berak'.
- ku minna *ks.* pahit. *Lawan kata:* hige. *Bentuk lain:* ka minna (L).
- ku pussa *kb.* alat sumpit dari bulu bambu.
- kua *kb.* sj. burung hantu. Bersuaru "ku-wa, ku-wa, ki, ki, ki, ki." Jarang dilihat orang. Tanda orang mau mati.
- ku'a *kb.* tulang daun lontar, kelapa, gewang, enau, dll. nau ku'a tulang daun enau hukali ku'a tulang daun lontar
- kuang *kb.* moko; sm. genderang dapat di kepulauan Alor. kuang pai - kappas lelu penyembahan berhala (pada benda-benda purba/kuno) Moko itu merupakan salah satu komponen emas kawin yg sangat penting; dinilai menghitung "anak panah," diantara nul dan tujuh anak panah.
- kuang me ilang *kb.* moko yang dinilai tinggi, tujuh anak panah.
- kuang pai *kb.* penyembahan berhala.
- kuba *kb.* panggilan untuk wanita tua; nenek. *Pasangan:* wenang.
- kuba wala *kb.* bidan, dukun bayi.
- kuba miling, kuba gaddang *kb.* ibu yang berjasa besar, memiliki keahlian di segala bidang kerja.
- kubbal *ks.* bongkok. gauru kubbal punggung bongkok
- kubbar *kb.* induk kutu kepala.
- kubbing *kk.* cabut. nawasing kubbing cabut gigiku na'ung waya sigab ni gabila ga'ai si anuku pala me kubbing gob rambut saya ini yang di ubun-ubun punya ini dicabut satu helai saya lalu
- kuddi₁ *kk.* sungkur.
- kuddi₂ *Lihat:* tepa 'ikan kulit pasir'.
- kudding *kk.* rangkul. gamakar kudding merangkul badanya gautam kudding merangkul kakinya
- kue *kb.* anak panah laut.
- ku'i

ong ku'i *kk.* infeksi. gauta
 bas ong ku'i kaki lukanya
 menjadi infeksi
kuka *kb.* pilek, flu. *Sinonim:* galoa.
 kari kuka *kb.* penyakit.
kukka *kb.* gunung.
 kukka bila *kb.* bukit.
 kukka gawu *kb.* punggung
 gunung.
 kukka gigger *kb.* puncak
 gunung.
 kukka gamma *kb.* tanjung.
 kukka haila *kb.* kaki gunung.
 kukka yasa *kb.* gunung api.
 kukka sirung *kb.* gunung api.
 kukka tangge *kb.* lereng
 gunung.
 kukku baraggas *kk.* mendaki.
kukku *kk.* kokok, suara ayam
 jantan. suaki kuku ayam
 berkoku dia suaki kukku
 ra bunna gallang pergi
 cari kokok ayam dan asap
 api (tanda kampung) wallu
 kukku tekukur berkokok
kulang *kb.* bantal sambungan
 tangga tuak iris (panjat).
 tua tuge kulang bantal
 tangga pohon tuak
kulau *kki.* melolong. habbang
 yabbal kula'au do di
 kampung anjing ada
 melolong sana *Bentuk lain:*
 kula'au (L).
kuliling *kki.* main galah asin.
kulla *ks.* dalam. salu kulla
 lembah yang dalam *Lawan*
kata: rera.
kullang *kk.* balik. nagakulang
 saya baliknya

Kulligang *kbn.* sebutan daratan
 pergunungan pantai barat
 Pantar. *Penggunaan:*
 Kadang-kadang dipakai
 oleh sebagian penutur
 untuk menyebutkan
 seluruh Pantar.
kullu *ks.* pekak, tuli. gauwe kullu
 dia tuli *Lawan kata:* hamang.
kullung₁ *kk.* salam. nakullung
 saya mau salam *Hom:*
 kullung₂ 'mangkuk'.
kullung₂ *kb.* mangkuk bambu
 dipakai minum tuak atau
 minuman lain. *Hom:*
 kullung₁ 'salam'.
kulung-kulung *kb.* sj. burung.
Merups philippinus.
kumbabba *kb.* bambu air yang
 ukuran sangat besar.
kumbalu *kb.* pankreas.
kumbul *kk.* tanduk rusa yang
 rawan (kudung
 tumbuhnya).
kumbus *kb.* duri yg tajam dan
 racun di ikan malla. suaki
 gauta kumbus taji ayam
 malla geku kumbus
 si'a kumbus *kb.* jari tunjuk.
Sebagian: -attang.
kumis *kk.* berkelana. habbang
 kumis berkelana dari
 kampung ke kampung
 tanpa tujuan
kummang *kb.* semut hitam.
Formicidae.
kummar *kki.* lempar. kotang
 akummar lempar gasing
 3: gakummar.

kumpalu *kb.* sj. ikan.
Cryptocentrus leptcephalus.
kunda *kb.* baju.
 kunda gai baka *kb.* baju
 singlet.
 kunda ga'a baka *kb.* baju
 kemeja.
 kunda geba buna *kb.* baju
 leher bundar.
 kunda gattang buka *kb.*
 rompi.
kundar *kb.* daging tumbuh.
kung *bunyi.* tiruan bunyi meletak.
kung pallu *kb.* 1) sj.ikan.
 2) gundul, botak. *Sinonim:*
 ga'ung pallu.
kuntau *kb.* pencak silat.
kuppa *kb.* sumbat.
kuppi *kk.* lucut.
kupul *kb.* daging tumbuh
 menjolok (mis., daging yg
 di depan telinga).
kupulang *kb.* sm. mata panah,
 mirip klong tapi dasarnya
 memutar. *Bentuk lain:* klong
 pulli (M).
kupussa *kb.* alat sumpit.
kur *kb.* bulu burung.
 kur laka *kb.* mahkota laki-laki.
 kur laka yabbe kiki *kb.*
 mahkota laki-laki, merah
 dengan bulu ayam.
 kur gauwang *kb.* ayam
 berbulu tebal.
 kur ara *kb.* sj. rumput liar.
kur kussang *kk.* memicing mata.
kura *kk.* kantuk. naiti kura saya
 mengantuk
 kura gamayang *kk.* istirahat
 untuk tidur. luppa kura

nagamayang ta saya tidur
 istirahat dulu
kuri *kb.* 1) pohon merunggai,
 kelor; daun biasa dipakai
 sebagai sayur. *Moringa sp.*
 2) marongga (kartu).
kurung *kk.* singkap. noang
 kurung singkap sarong
kusi *kb.* kuku. kusi maggang
 kuku tajam
 tattang kusi *kb.* kuku
 tangan. *Sebagian:* -attang.
 kusi miaka *kb.* bagian kuku
 yang putih.
kussang *kk.* meredup, hampir
 padam.
kuta *ks.* bulat. wakke ga'a kuta
 anak berdada burung
 gar kuta *kk.* bergayut, berapit
 jadi satu. lama gar kuta
 jalan berapit
kutta *Lihat:* kawata 'gemuk'.
kutti *Lihat:* sussung 'uang'.
kuttir *kk.* bergelegak, seperti air
 yg mendidih. haila la me
 kuttir alua middang ga
 air yg bergelak di periuk
 sudah mendidih
kuung *kk.* menunasi. yattu geba
 me kuung menunasi atas
 pohon *Bentuk lain:* kuding
 (M).
ku'ung *kk.* terantuk, sandung.
 hi'ing ku'ung kang kauwa
 tak pernah timbul dalam
 pikiran kalian
 ku'ung billung *kk.* tantangan.
kuwa *kb.* sj. burung hantu.
 Burung ini bersuaru "ku
 wa, klik klik klik".

kwa *Lihat: kawá* 'kaktus'.

L - 1

- la** *kb.* periuk.
la pasu *kb.* kawali. *Bentuk lain:* lampasu.
- la'ai** *kk.* berkas, panen, ikat, pasang. *halla la'ai* panen padi *kuri waya la'ai* ambil daun marongga *ging mang mising wang uwe la'ai* mereka hanya duduk pasang telinga *horang la'ai hala ganne gapa'ang* ada ribut pantun yang beda rupa
- la'akke** *kb.* abu arang pada badan periuk.
- la'ali** *kb.* sj. rumput.
- laang** *kb.* sj. pohon.
- laau** *kk.* rayap. *duang laau imma ular merayap datang Searti dlm dialek lain: hailang. Bentuk lain: hailang (M).*
- la'au** *kk.* lambai. *attang la'au lambai tangan aiti la'au kedip mata (utk panggil seseorang)*
- labar bissi** *ks.* bersipu-sipu, kedip-kedip (tentang mata).
- labbe** *kb.* dokter.
- labi** *kb.* pahat.
labi me ta goru kb. pahat untuk memahat balok.
- laborung** *kb.* dukun.
- labuling** *kk.* merendam.
- laburang** *kb.* kumbang kelapa.
- lagara** *kb.* agar-agar, rumput laut. *Eucheuma sp.; Eucheuma cottounii. Distinct: lau₃.*
- lagga-lagga** *kb.* bintik-bintik merah.
- laggang** *kb.* tempat duduk adat yg dibuat dari bambu, kayu, atau batu susun berbentuk empat bersegi; digunda pada rembuk adat, upacara adat, rapat-rapat untuk berperang, dll.
- laggang wala** *kb.* delegasi.
- lagge** *kb.* ketapang.
- lagigi** *ks.* bersifat sekikir.
- lai** *kb.* kacang.
lai kawata kb. kacang tanah.
lai muam hissa kb. kacang tanah.
lai i'ang kb. kacang merah.
lai kasá kb. kacang hijau.
lai ara kb. kacang kara.
- lai manu** *kb.* tebu-tebu hutan.
- lai meta** *kb.* lada.
- laiki** *kb.* listrik. *Pinjaman: Malay.*
- lai-lai** *kb.* rumput gajah.
- laing** *kb.* 1) jarak. 2) meter. *laing keanuku sepuluh meter*
- la'ing** *kk.* patah.
gawa la'ing kk. hantam (mau bunuh). *tua kang tawa laing ba gai ke'e luppa gallang ta tuak hantam kita, cari sedikit daging dulu*

laka *ks.* merah. *Penggunaan:* kuno. *Sinonim:* l'a.
lakar₁ *ks.* perut besar menggantung. 2) bunting.
lakar₂ *kk.* sergap.
laking *kk.* ikat. bai kakus galawang galaking babi diikat di bagian bawah wc
lakka₁ *kb.* kalbu. gaume lakka kalbu, sanubari, hati yg mumi
lakka₂ *kb.* gumpal.
 wang lakka *kt.* waktu lama.
 mising wang lakka duduk waktu lama
lakkang *kb.* tongkat rumah. *Sebagian:* bla.
lakkas *ks.* sifat cerewet, rewel.
lakki *kk.* membuka kulit / serat kayu dijadikan tali.
lakking *kb.* bolgor, gari.
lakku *kb.* sj. rumput laut.
lala *ks.* jarang, renggang, tidak rapat. *Lawan kata:* tapi'ing; lua.
lalabi *kk.* beriring (misalnya semut).
lalas *kb.* makhluk malam, suangi malam.
-lali *kkt.* maki. harang wakke galali ber banang hala ga'ai orang di atas maki minta masalah 3t: galali. 3j: gilali.
lalle *kb.* sj. ikan. *Seriola dumerili*.
lalu *kb.* keadaan.
lalung *kk.* sembuh. gaing bas lalung lukanya sembuh
lama *kki.* berjalan. *Bentuk lain:* lamar (M).

lama'as *kb.* sj. rumput laut.
lamala *kt.* beres, memang. nai ber asang si hang heri kalalang lamala hai saya punya bicara ini kau memang tahu sendiri
lambota *kb.* tanah liat yang dipakai membuat nenek-moyang. giling giling lambota nenek-moyang
Penggunaan: Kuno.
laming *kk.* cuci. niu nikkar gai taiyang alor laming ibuku mencuci pakaian kakakku
lamiring *kb.* karat. lamiring na dimakan ngengat sila si lamiring gassi pisau itu berkarat *Sinonim:* salimang.
Lamma *kbn.* nama suku, apalagi nama dialek ditutur di bagian barat Pantar Barat.
lammang *kb.* batu cadas, bata keras yg dipakai bangunan dan melempar.
lamuli *ks.* kuat. ayang lamuli arus kencang
 — *kb.* pahlawan, laskar. gang ai lamuli marung gaterannang gung kaulang dia panggil pahlawan semuanya
lamura *ks.* lurus. ya lamura jalan lurus lamura lama jalan tegak ber si lamura wang birang masalah itu disamaikan secara jujur
lang *kb.* besi.
 lang kolang *kb.* sepeda motor.
 lang hillang *kb.* pesawat.
 lang birang *kb.* radio.

- lang awa *kb.* radio.
 lang pasu *kb.* periuk besi.
Pinjaman: Malay pacu.
- langresi *kb.* sm. mata panah
 dng kait-kait di sebelah.
 Mata panah ini lebih
 dipakai di Alor.
- lapa'ai *kk.* lepas gantung.
- lapai *kb.* 1) sj. pohon gatal. 2) sm.
 penyakit kulit.
- lapakara *kb.* sj. ikan laut bersirip
 lebar. *Coryphaena hippurus*.
- lapang *kb.* lapangan. *Pinjaman:*
 Malay.
- lapapa *kb.* sj. ikan. *Glaucosoma*
burgeri.
- lapopong *ks.* gesit.
- lappang *kb.* binatang yg usia
 tua.
- lappar *kb.* kandang. kai lappar
 kandang kambing bai
 lappar kandang babi
- lappas *kb.* barang yg dimuat
 pada barang lain yg ada.
 boti ge'e lappas muatkan
 pada mulut keranjang
- lar bar-bar *kb.* bunglon.
- larang *kk.* 1) selingkuh, tdk jujur,
 tdk berterus terang; suka
 menyembunyikan sesuatu
 utk kepentingan sendiri.
 2) berbuat serong dng cara
 gelap dan sembunyi-
 sembunyi.
- lari *kb.* ukuran jarak yg sangat
 jauh dan tak terbatas.
- lasi *kb.* sj. ikan laut yg bertelur
 banyak.
- lassang *kb.* karang.
- lasung *kb.* kuningan, tembaga.
- Latala *kbn.* Tuhan, Allah. Latala
 gaing ya ma datang pada
 Allah
- latur *ks.* ceroboh, sembrono,
 gegabah, kurang hati-hati
 dan tidak pikiran baik-baik,
 kurang sopan. huma latur
 kelewatan batas
- lau₁ *kb.* musang. *Viverridae*.
- lau₂ *kk.* 1) gonggong. yabbe lau
 anjing menggonggong
 yabbe nalau anjing
 gonggong saya 2) panggil
 seseorang dara jauh, mis.
 dari atas pohon tuak ke
 seseorang yg lewat di
 bawah.
- lau-lau *kb.* anjing.
Penggunaan: khiasan.
Sinonim: yabbe.
- lau₃ *kb.* rumput laut merah,
 penghasil carrageenan.
Gracilaria arcuata. *Distinct:*
 lagara.
- lau hap *kb.* ikan krapo hitam.
- Lau Gamma *kbn.* tanjung di
 sebelah selatan telaga
 Puntaru. *Lit:* 'civit cat point'.
- laubala *kb.* semesta alam. *Morf:*
 lau + ala, lau + bla.
- laukas *kb.* wadah utk isi barang-
 barang; anyaman terbuat dr
 daun lontar.
- Lauki *kbn.* nama kampung.
 Menurut ceritera waktu
 orang tiba di Lauki seekor
 musang (lau) sedang
 makan buah pohon (uki).
 Beberapa hari kemudian
 musang itu mati. Kampung

Lauki kini didirikan pada tahun 1953 oleh orang Alimake.
launang *ks.* kering dan keras.
laurang *kb.* bangau.
 laurang ana *kb.* bangau.
 Ardeidae sp.
 laurang miaka *kb.* bangau.
 Egretta sp.
laurлага *kb.* sj. ikan pesut atau lomba-lomba.
lauta *kk.* tersusun padat.
lauwas *kk.* tugas khusus timba air dari kapal supaya kering.
 gang wang lauwas dia timba air (dari perahu)
lawang *kb.* bawah.
 Binna-Pering gang
 lawang ya mising Binna Pering duduk di bagian bawah *Lawan kata:* bila.
 galawang *lok.* bagian bawah.
 lagge galawang di bawah pohon ketapang bai kakus
 galawang galaking babi diikat di bagian bawah wc
lawar *kb.* sambal, rujak atau terasi yg mentah. *Bentuk lain:* luar.
le₁ *kb.* tempat lego-lego. Tempat upacara adat dan tarian terletak di muka rumah raja, atau kabi.
le₂ *kb.* spar, usuk untuk pasang atap. *Sebagian:* bla.
le duang *kb.* sj. serangga atau ulat yg berkaki halus banyak.
lea *kb.* humor. ha'ai ba gaing ba har lokang mudali, lea

mudali kamu punya ialah berkelakar dan berhumor
le'ar *kk.* patah gantung dari tempat sangku. **geba le'ar** lehernya patah gantung
-lebu *kb.* lidah. *1j:* talebu.
 talebu dala'a *kb.* ujung (pucuk) lidah.
 talebu assa *kb.* bibir.
 ra galebu *kb.* lidah api.
lekiraku *kb.* monyet. *Bentuk lain:* sali (M).
leku *kk.* meminta secara paksa dan tidak diberitahu lebih dahulu.
lelang₁ *kk.* jinjing.
lelang₂ *kk.* menggantungkan atau pasang sesuatu benda supaya hujan tidak turun di wilayah tertentu.
lelegang *kb.* orang yg kerjanya pesiar; suka berjalan-jalan tanpa tujuan.
leli *kb.* irama, lantunan suara pantun yg dilakukan sambil berjalan keliling tempat lego-lego sebagai acara pembukaan untuk berlego-lego. **leli horang** pantun sambil berjalan (misalnya di kebun)
lella *ks.* vital, yg harus ada. **galella me** pada alat vital (kemaluan)
lelu *kb.* sm. penyembahan pada dewa, sesajen (mis., makanan, uang, dll.). **kuang pai kappas lelu** benda yg dipersembahkan kepada dewa

lema *kb.* sm. basi dibuat dari tempurung.

lemang *kk.* unggul, agung, menang. hinnu tang leman namamu yang agung

lembau *kb.* sapi. *Penggunaan:* kuno.

leng *kb.* suku. ni'i leng Kuade kami suku Kuade haing leng taga? kamu dari suku apa?

lepus *ks.* kosong, baru, belum ada isi. taang lepus rumah lebah baru tanpa isi

lera *ks.* bersih, terang. naume lera kanna saya kenyang
ir lera *kb.* tempat bersih. ir lera ga hari sudah siang
lera hibbi *kb.* bintang Marikh, bintang siang.

lering *kk.* tontonkan diri, memperlihatkan diri pada umumnya atau pada khayal ramai.

lesing *kb.* daun lontar dng pelepanya yang dibelah dua, lalu dibuka dan diikatkan antara tepi daun dan pelepanya yg ditentukan, untuk didijadikan atap. Istilah ini khusus pohon lontar. Pohon kelapa dibelah secara lain dan disebut wakku. *Sebagian:* tua.

lesurang *kb.* batu besar sebagai tanda untuk menghitung air pasang dan air surut.

leta *kb.* tempat atau alat yg sdh usang, kumuh karena tdk digunakan. hummas leta busur yang usang ir leta tempat kumuh

li₁ *kb.* sj. belalang yang merusakkan tanaman kacang, "walang sengit".

li₂ *kb.* utang. *Sinonim:* mandara.

li'a *ks.* cairan kental.

liang *kb.* kayu tenun.

libing *kb.* ulu hati.

lidding *kb.* telur kutu.

liggi *kb.* goa, lubang dalam tanah atau bukit.

taiti liggi *kb.* pelipis.

lilipakki *kb.* merpati. *Columbidae.*

lilla *kb.* menandasahkan, memastikan cirinya dengan benar. me lilla gar mita dipastikan dng benar nang gain me lilla saya menandasahkan dia *Bentuk lain:* lella (M).

lilli *kk.* ikat dng cara melingkar; melilit. noang lilli alor ikat kain lipatan yg dililitkan pada pinggang

lilung *kb.* sj. penyu kulit berharga.

limmu *kk.* luruskan sesuatu yang bengkok.

lipa *kb.* kain plekat, sarong laki-laki.

lipping *kk.* meratakan yg tegak dan tebal.

lirang *kb.* motif tenunan sarong dng pembagian corak atau

ragam dalam beberapa dimensi.

liwang pu raki *kb.* sj. ikan.
Heniochus spp.

-llang *kkt.* mencari. hallang
niyyang ganung saiga.
kami ini ada datang pada
engkau *3t:* gallang.
3j: gillang.

ala gallang *kk.* berburu.

lo *kb.* sandal.

-loa₁ *kk.* *1t:* naloa. *2t:* haloa.
3t: galoa. *1j:* piloa.
1) selesma, pilek, flu.
Sinonim: kuka. 2) mabuk
minum. nang tua naloa
saya mabuk tuak tua ba'ai
galoa dia mabuk minum
tuak

lobbo *kk.* celup.

lodang *kb.* ikan tali.

lodde *kb.* sm. penyakit bisul.

loing *kk.* lapor, mengadu.

loka *kb.* kambing hutan.

lokang *Lihat:* hoga 'dusta'.

lokkang *kb.* hujan es, salju.
Tanaman dihancur karena
hujan es lokkang pada
abad ke-18 sesudah Pantar
ditempati orang Tubbe.

lokke *kb.* bubu; alat tangkap
ikan terbuat dari anyaman
bambu dng perangkap di
dalamnya.

lola *ks.* setengah penuh, hampir
penuh. *Sinonim:* busing.

lolang *kk.* mentelusuri, berjalan
sepanjang tepi (sungai,
jalan, pantai, dll). bo
lolang ikut ombak (nama

kampung juga) hoang
lolang telusur pantai ya
lolang garung lama
tanam sepanjang tepi jalan
ma'a si galolang telusuri
pondok itiu lolang ya
gauwang ikut jalan kecil
(bukan jalan raya)

loli *kb.* sj. ikan. *Polydactylus
spp.*

lombayang *kb.* lemari.

long *kk.* remas.

lopa *kk.* tepuk, tabuh. kuang
lopa pukul moko gaita
lopa tepuk pantat

loppo *kb.* saku dibuat dari
anyaman daun gewang,
"sokal".

lor *kk.* gugur.

lor waang *kb.* 1) terlepas dari
tangkai buah. 2) sm.
penyakit mata yg ringan,
mata rapuh.

losi *kb.* sj. semangka. *Mirip:*
kawa.

lota *kk.* tumpang.

atang lota *kk.* tumpang tindih.

lotta *kb.* sisa-sisa rumput di
kebun.

lou₁ *kk.* kucek, gosok. aiti lou
kucek mata

lou₂ *kb.* jagung yg gosok supaya
kulitnya lepas; jangung
santan.

-lu *kk.* mengejar, memburu,
mengusir. hali pilu hala
awas kita diusir air
haddung wala gausar
kanna, awenung biring
ba, ging tang galu

- pencuri sudah di tangkap,
 kemudian lari, jadi mereka
 kejar lagi *Sinonim: -buttir.*
3t: galu. 3j: gilu.
 wang galu *kk.* mengusir
 buang. haddung wala si
 siarang wang galu
 pencuri ini diusir orang
 banayak
 lua *ks.* padat, tidak bisa lihat
 diantara. *Lawan kata: lala.*
 lu'á₁ *ks.* bulat tdk penuh,
 longjong. susur lu'a-lu'a
 kue bulat bulan
 lu'á₂ *kl.* kata hitung objek
 berbulat. bu lu'a ye satu
 buah pinang hatua lu'a
 alaku dua buah kelapa
 luang₁ *kb.* bengkawan, belahan
 bambu untuk penguat atap.
 luang₂ *ks.* luas. bunni
 luang-luang kang potong
 kebun yg luas luang ara
 pinni usaha area yg luas
 luang kang - balu kallu
 berkebun besar, bangun
 rumah ('kapal') Bara tawa
 sisa lue lue gaunung di
 Baranusa meti kering luas-
 luas saja *Bentuk lain: lue (M).*
 luar *ks.* asin. *Mirip: makara.*
 — *kb.* terasi.
 lue *kb.* garam yang dimasak
 atau dijemurkan dari air
 laut tapi belum kering.
 lue *Lihat: luang₂ 'luas'.*
 luggi *kk.* urut. *Mirip: talaki.*
 lui *kk.* lap. *Bentuk lain: lu'i (M).*
 lu'i₁ *kb.* luruh. batte lu'i jagung
 luruh
 gar lu'i *kk.* tergelincir. gauta
 gar lu'i kakinya tergelincir
 lu'i₂ *Lihat: lui 'lap'.*
 lukking *kk.* 1) lipat. 2) jongkok,
 terlungkup.
 lukking mising *kki.* duduk
 jongkok.
 lukking sori *kk.* jalan jongkok,
 sembah sujud. hauwe
 yattu galukking gasori,
 gaoli gasomba semacam
 sumpah menunjukkan alam
 yang hidup
 lukku *kb.* bantal kepala.
 luli *kt.* selamanya. mising wang
 luli duduk selamanya
 lulla *ks.* kaya. lulla tang belu
 yasa kaya yg murah
 lulla kawang *ks.* kaya-raya.
 lulla tawenung *kb.* hubungan
 kekerabatan yg
 menunjukkan suku ipar.
 lulla ber - tawenung ber *kb.*
 penyelenggaraan masalah
 urusan adat.
 lulla sikkal *ks.* kaya yg
 bijaksana.
 lumbe *kb.* domba.
 lumbur *kb.* tiang sekatrumah
 bambu. *Sebagian: bla.*
 lummus *kb.* lumut. hai lummus
 wang ilang perahu
 berlumut
 luppa *kt.* sedikit. *Bentuk lain:*
 lippa (L).
 luppu *kb.* bale-bale. *Bentuk lain:*
 loppo (L).
 lura *kb.* tdk ada sisa panen. bes
 lura mangga dipetik tdk
 ada sisa

luring *kk.* rontok, lucuti. *halla*
luring melucuti padi dari
tangkai kuri *waya* luing
melucuti daun merunggai
dol gauta me luring
papan kancing di kaki

lus *kb.* rusa.

lus re *kb.* sj. elang. *Haliastur*
indus.

lusi yallas *kb.* sj. tanaman perdu
yg buahnya kecil-kecil
dapat dimakan rasa pahit.

lussi *kk.* cincang, koyak, robek.
naing ilussi *akanna* hai
saya nanti dicincang
merekea

lu'ung *kkt.* potong. *hattang*
lu'ung hala! awas potong
tangan! *ana* *hattang* si
nilu'ung gar *nidia* tuang
nigania saat ini tangan
kamu itu kami potong
bawa pergi kasih pada tuan
gang nai ber tang lu'ung
dia memotong bicaraku

M - m

ma *kki.* datang. *nama* saiga
saya datang ke sana *ma* ta!
datang! *imma* hai?
mungkin ada perlu (sapaan
sopan) potol *saina* *haggi*
ama *nania* bolpen itu
berikan kepada saya *niu*
asang hang hori *kanna*
ba *imma* allang hai *kuba*
ga'ai tar asang *mother*
said you had already eaten,
so (we) came (to ask) why
mother said like that

ma'a₁ *kk.* makan. *Penggunaan:* M,
kiasan. *Sinonim:* hori.

ma'a₂ pondok. *Penggunaan:* M.
Lihat: merang.

maai *kk.* mengomel. *Bentuk lain:*
ma'ai (M).

ma'ai *kk.* mengiri, jengkel. *ma'ai*
kakka baulung mengiri
yang sangat marah *gama'ai*

mengirikannya *hagini*
hama'ai hala jangan kamu
mendendam dan mengiri
(jengkel)

ma'ar *kb.* embun.

maba *ks.* 1) dingin. 2) sembuh.
naing maba ga saya sudah
sembuh gaing maba maba
maba patang dia tidak
bisa sembuh

mabbu *kb.* sj. penyakit kelamin.
mabbu gakkang menderit
penyakit ini

mabu *kt.* subuh. *dalla* mabu
besok pagi

madda *kb.* tua besar, dewasa.
Lawan kata: bogga; kaweni.

madde₁ *kb.* sj. kelelawar berbulu
sedikit. *Mirip:* kalór.

madde₂ *kb.* kalung. *Bentuk lain:*
maddal (L).

maddu *kb.* 1) kutu busuk.
Penggunaan: dalam kiasan bisa menunjukkan nasi, makanan. 2) makanan, bekal. ullas-maddu ya auta wang haulung pinni sebagai bekal yg dibawa dalam perjalanannya ya maddu bekal di jalan

magalla *kb.* ikan merah.
Lutjanidae.

magang *kk.* pakai. kunda magang pakai baju kobang magang meny *Mirip:* sing lelang.

-magas *kb.* bayangan. *Sinonim:* -gas. *3t:* gamagas.

maggang *ks.* tajam. maggang lamuli tangguh *Pasangan:* lamuli. *Lawan kata:* mukka.

ong maggang *kk.* marah, mengamuk. ging ung maggung mereka marah awake gi'ong maggang dia mengamuk pada anaknya ging i'ung maggang mereka marah pada mereka sendiri ging gi'ung maggang mereka marah pada orang lain

maggar₁ *kk.* berkebun, bersihkan ladang. bunni maggar kerja kebun nai ya sigab maggar saya punya jalan ini yang kerja ya maggar bersihkan jalan
Bentuk lain: maggari (M); magaddi (L).

maggar yasa *kb.* sm. duri berbulat yg tempel di

pakaian dan rambut. *Mirip:* hasi kaka; *Mirip:* suake kaka.

maggar₂ *kb.* obat. dia maggar tas tawaka ga'ai gallang pergi cari obat sakit perut maggar kappu ga'ai obat sakit kepala

magge *kb.* air getir. Lihat nama kampung Alimakke (Hali Magge). *Sinonim:* halia prara.

maggi₁ *kb.* pisang.

maggi kalabasi *kb.* pisang susu. *Bentuk lain:* maggi kalambes (M).

maggi prara *kb.* pisang mentah.

maggi tapukkur *kb.* kembar. Kalau terjemahkan lurus menyebut dua buah pisang di dalam kulit satu.

maggung *kb.* sobat, sahabat. *Sinonim:* talle.

maggung base *kb.* sobat kenalan.

magung-magung *kk.* sia-sia.

maing₁ *kk.* melakukan, melangkah, petik dari tangkai. maing haggi perilaku kuang maing terima moko (harga belis) hatua maing petik buah kelapa dari tangkai atua sing maing diakang ba'ai kannu der kang pinni kelapa itu dipetik turun minum selesai separuh dikupas bawa

maing₂ *part.* partikel membuat kata bilangan ordinal, ke-
maing alaku kedua

maiyang *kk.* taruh, letakkan.
paume maiyang taruh di bawah nia marung haggi aukung bla gaume maiyang masukkan barang-barang itu taruh di dalam rumah tiaku mea tang maiyang taruh gelas di meja *Bentuk lain:* meyang.

makang *kb.* kulit lapis. batte makang kulit lapis bulir jagung

-makar *kb.* bahu, pundak. gamakar kudding merangkul badanya *Mirip:* wegas. *tj:* tamakar.

makara *kb.* asin. halia makara air asin *Mirip:* luar.

maki *kb.* jangat, kulit luar, sisik (ikan). ke'e maki sisik ikan aname maki kulut jangat manusia yattu maki kulit kayu

makkal *kb.* selaput buah yg bisa dimakan (misalnya, nangka). *Mirip:* balas.

maku *kb.* mangkok.

malai *ks.* warna merah dan kuning berbelang.

malang *kb.* empedu.

malani *kb.* tali perentang yg bagian tengahnya diikat pucuk daun kelapa atau daun lontar secara berjajar, sengaja direntangkan untuk menghalau ikan ke dangkal agar mudah ditangkap.

malas *ks.* berwarna, indah. ir malas (pemendagan) indah

malassang *kb.* air surut, batu karang mulai kelihatan.

male *kb.* sm. moko kecil dengan telinga. *Semacam:* kuang.

male *Lihat:* malia 'ludah'.

mali *kb.* bambu.

mali sidda *kb.* tunas bambu yg baru tumbuh belum berdaun.

mail tar *kb.* tunas bambu yang sudah berdaun.

mali mauwas *kb.* bonggol bambu.

mali maggi *kb.* sejenis pisang, mirip pisang Ambon tapi rasa asam.

mali waya *kb.* sm. mata panah.

malia *kb.* air ludah. *Bentuk lain:* male (M).

malilli *kb.* sj. ikan. *Siganus spp.*

malla₁ *ks.* setengah masak.

malla₂ *kb.* sj. ikan. *Acanthurus spp.*

malla ana *kb.* sj. ikan. *Acanthurus spp.*

malla taresi *kb.* sj. ikan. *Acanthurus lineatus.*

mallakai *kb.* burung kemuning. *Oriolis chinensis.*

mallang *kk.* isi. taiyang kalli mallang sendok mengisi di nyiru (padi yang telah tumbuk halus) lo hauta mallang pakai sandal huttang mallang mengisi nasi

kaising gai mallang *kk.* suap.

malle bogga *kb.* sj. fish.

malota *kb.* 1) air nira atau tuak yang sudah tersimpan lama atau beberapa hari dan rasa cuka asin. 2) kain sarong wanita yang sudah mulai warna pucat-pucat (kusut) karena disimpan lama.

malu *kb.* sj. ikan.

Malua *kbn.* Pulau Alor.

manakang *kb.* suanggi.

manang

gamanang *lok.* bagian dekat diri, di depan barang lain.

Lawan kata: gawanang.

manangga *ks.* curam, terjal. unggu menangga sangat terjal (tdk ada tempat berpijak)

manatang *ks.* rapuh, lapuk, mudah rusak karena sudah lama. korang manatang tali lapuk

— *kk.* rasa ingin mendendam. gamamatang mendendam padanya

mandara *kb.* utang.

mandur *kb.* mandur. *Pinjaman:* Dutch, via Malay.

manema *ks.* wangi.

mang *kt.* hanya, sama sekali. habbang mang hakkas kampung kosong sama sekali mang sinaddi gaunung hanya begitu saja ba si nai mang ha'asang jadi ini saya hanya omong saya padamu

mang dul *kt.* hanya langsung.

mang mani *ks.* cemberut.

manggiru *kk.* keroncong. yabbe menggiru anjing keroncong kamau manggiru kucing keroncong

mangsari *kk.* jenis usaha, mata pencarian. Tubbe aname gi olang mangsari gaing me ba bunni pinni mata pencarian orang Tubbe adalah bertani *Pinjaman:* Malay mencari.

mani *Lihat:* mang mani 'cemberut'.

maniang *ks.* malu, rendah diri. hang taing gaddi maniang engkau buat kita malu

mani'i *kb.* tali pancing. mani'i kakul gulung tali pancing *Bentuk lain:* manegi (L).

— *kk.* pancing.

manitu *ks.* majal, tidak tajam (pisau, parang, dll). *Lawan kata:* darus.

manne *kb.* isteri. *Sinonim:* -ru.

manong *ks.* warna ungu muda. suaki manong-manong ayam warna ungu muda

manu *kk.* menagi. nang wang manu tabba prame gaga ya yedda gar pati kauwa saya menagi terlalu lama tetapi kamu belum bayar

manunu *kb.* tembaga, kawat halus, logam lunak.

mapang *kk.* tantang, lawan. mapang patang tidak bisa lawan

mappu₁ *kki*. mengigau, berbicara tanpa sadar, mirip bergumam. **wakke** si giu hinna tang, gang yalu ti'ang mappu anak itu seja ibunya meninggal, dia sering tidur mengigau

mappu₂ *kb.* tebat, empang, kolam yg dibuat dengan cara batu disusun membendug. **mappu** **ussing** membuat tebat
Sinonim: wee.

mar *kb.* ubi hutan, ubi tali, ubi jalar yang dapat di hutan.

maloku mar *kb.* ubi jalar, patatas. *Bentuk lain*: mlok mar; ko lema (L).

mar tappa *kb.* kaki seribu.

marakang *kt.* tadi malam.

marang *kb.* wakil raja. *Sinonim*: tawaka.

marari *kb.* matahari, mentari, surya.

marari tinning *kt.* matahari terbit.

marasa *kb.* sj. tanaman obat-obatan. *Sinonim*: kalu.

mari *kg.* siapa. mari ba imma? siapa yang datang? haing mari, naing mari? kawan yg sudah menjadi lawan (lurus, engkau siapa, aku siapa?)

maring *kb.* berita.

wang maring *kk.* siarkan.

maro'o *Lihat*: halia maro'o 'kodok'.

maru *kk.* menyahut, menjawab atas panggilan.

marung *kb.* para, semua, sekalian; kata penyertaan yg menunjukkan jamak atau jumlah banyak. **ging marung** mereka semua **wenang marung hing yedda mising, nang nati'ang** kamu duduk, saya mau tidur **nia marung haggi aukung bla gaume maiyang** masukkan barang-barang iu taruh di dalam rumah *Bentuk lain*: maru (M).

masáng *kb.* sm. sihir yang dapat berakibat orang kehilangan tenaga atau kekuatan.

masi *kb.* kali belereng. Beberapa kali begini mengalir di daerah Pantar. Walaupun jernih, airnya tidak bisa diminum dan tidak bisa dipakai untuk mandi atau cuci pakaian. Lebih beracun daripada mata.
Mirip: mata.

masi biddi *kb.* sj. ikan, gergahing. *Carangidae*.

masi magalla *kb.* sj. ikan. *Lutjanus rivulatus*.

masiggi *ks.* sangat malas, karena kelainan atau kecerdasan rendah.

masili *kb.* pangkal sendi rahang atas-bawah.

masíng *kb.* mesin, pesawat. *Pinjaman*: Malay mesin.

massa *kki.* malas, lemah, capai. **gaing massa** dia malas **tas massa** *kk.* lapar.

- *kki*. lapar. nas massa saya lapar taing tas massa kita (masing-masing) lapar gis massa gume sisang mereka haus dan lapar massa kalema *ks.* malas dan lemah.
- mata** *kb.* rejeki, mujur, untung. nai mata me saya dapat beruntung
- matá** *kb.* sungai belereng. *Mirip:* masi.
- matayang** *kb.* hitam pekat. ana matayang-matayang yasa hitam pekat dan kotor
- matola** *ks.* berani yang tidak ragu. *Sinonim:* muslang.
- matte** *kb.* kayu merah.
- mattur** *kk.* 1) sedakan. 2) megap-megap, seperti mau mati. *Penggunaan:* Katanya terjadi kalau namanya disebut di tempat lain.
- matukki** *kk.* mengisak.
- mau** *lok.* sana, baik tidak di atas maupun tidak di bawah. habbang mau aname horang sauke-yabe di kampung sana orang ribut lego-lego *Bentuk lain:* amau (M).
- mau** *bunyi.* ngeong, tiruan suara kucing.
- mauluku** *kk.* menghiraukan, mengacuhkan. *Mirip:* wang hoyang.
- maume** *lok.* di sana. *Lihat:* paume; daume. *Bentuk lain:* amaume (M).
- Mauta** *kbn.* nama suku, apalagi nama dialek ditutur di bagian timur Pantar Barat.
- mauwa** *ks.* tua, kuno. ber mauwa *kb.* sejarah.
- mauwas** *kb.* 1) bonggol. maggi mauwas bonggol pisang mali mauwas bonggol bambu 2) kuning telur. suaki riaku mauwas kuning telur ayam
- mauwas kaka** *kb.* sm. ubi gatal yg bisa dimakang tapi rasa gatal. Dikenali karena raflesia yg ditumbuh darinya. Bisa dibakar menyuap babi. Pada zaman dulu dimakan orang jika kelaparan.
- mauwas waka** *kb.* sm. raflesia yg tumbuh dari mauwas. *Rafflesiales.* Buahnya besar dan berbau busuk. *Stamen*-nya bisa mencapai 1 m lebih.
- mauwas hissa** *kb.*
- mayang** *kb.* rambut, bulu.
- ta'ung mayang** *kb.* rambut kepala.
- me₁** *kk.* di. nang Kupang me ga saya sudah di Kupang halia me pering menuang air hali Si Domma me gaata gimayang marung si pera gar pasing kannu gaata di sungai Si Domma baru bulu badan mereka

- sekalian dicukur dengan parang haggi hai amme ambil dan isi di mulutmu
Bentuk lain: -m.
 — *pp.* di, ke, dari. bla me aukung! masuk ke rumah ang me golang ga? sudah pulang dari pasar? muam di tanah
- me₂** *part.* kali. me alaku dua kali ratu alaku me ribu dua ratus ribu talle koi - nam anuku ba'a'im anuku teman cabang, makan satu kali minum satu kali (khiasan, teman makan dan minum dari satu tempat)
Bentuk lain: mel (L).
- mea** *kb.* meja. *Pinjaman:* Malay meja.
- me'asang** *Lihat:* asang 'katakan'.
- mera** *kt.* pelan.
- merang** *kb.* dangau jaga burung pipit. *Bentuk lain:* ma'a (M).
- merangber** *ks.* longgar. wakke gai deku meramber anak punya celana longgar susur pan meramber ga susur sudah matang (terlepas dari pan)
- meta** *kb.* sirih, juga sirih-pinang. meta na makan sirih-pinang *Pasangan:* bu.
 meta hi'ang *kb.* sirih hutan.
- metalaka** *kb.* sj. fish.
- metalakka** *kb.* sj. ikan. *Gobiidae*.
- meyang** *Lihat:* maiyang 'taruh'.
- mia** *kki.* naik. gening golang nimira gaunung kami ada kemali naik lagi *Lawan kata:* pia₁. *Bentuk lain:* mi (M); mira (L).
- miaka** *ks.* putih. nas miaka perut saya kosong (lapar sekali) *Bentuk lain:* meka (M).
- mi'ar** *kk.* *Bentuk lain:* galage (M). 1) mengkilat. 2) tampil. motor mi'ar ga prahu motor sudah tampil
 ir mi'ar *kk.* mengkilat.
 mi'ar tainang *kk.* kelipan.
 mi'ar-mi'ar *kb.* kelip-kelip.
- middang** *kk.* kembali dari bawah, dari barat. gar middang blam ta gob piba'ai bawakannya kembali ke rumah baru kita minum namiddang ta saya mau kembali dari bawah (ke Kalabahi) *Penggunaan:* Istilah ini bisa juga menunjukkan mengembalikan dari dunia barat di luar Indonesia. *Lawan kata:* yang.
- midding** *kk.* to tanam di dalam tanah, misalnya kelapa dan ubi. *Mirip:* -rung.
- migang** *kk.* dudukkan. pinne migang piring dudukkan
 tang migang *kk.* masak, merebus. huttang tang migang masak nasi la tang migang masak dalam periuk
- miggir** *kb.* darah bercampur dng nanah, kental dan berbau busuk.
- mikaku** *kb.* sj. burung kakatua. *Cacatua sulphurea*. *Bentuk lain:* mirkaku (M).

miliwa *kbil.* juta.

milung *ks.* bijaksana (untuk perempuan). *eu manne milung* ibu rumah tangga yg bijaksana kuba *milung* perempuan tua yg bijaksana
Penggunaan: Khusus perempuan. *Mirip:* gaddang.

-mining *kkt.* mengecek, menyelidiki, survei, searah. *ir gamining* survei wilayah *ir gamining* kalung lihat keadaan *gaming* ti'ang tidur memanjang, searah (tempat tidur)

wang gamining *kki.* termasuk, terhitung.

minna *ks.* bau, wangi, rasa. *minna akku* rasa enak
ku minna *ks.* pahit.

minna tilli *kk.* mencium. *eri haggi minna tilli allang* dia sendiri ambil cium, lalu
Penggunaan: tilli tidak bisa berdiri sendiri.

minning *kki.* rapi, tertip, teratur. *ber haila minning birang* masalah atau hal yg disampaikan secara teratur
Penggunaan: Kata ini bermakna hampir sama dengan *mining*, tetapi tidak bisa diawali pronomina.

mira *Lihat:* mia 'naik'.

mising *kki.* duduk, tinggal, menepati. *Bentuk lain:* mis.

pinni mising *kki.* jaga.

mita *ks.* benar. *bi mite bawa mite ba gaing ba genderang* yang benar dan

tambur yang benar *Bentuk lain:* mite (M).

amita ba *kt.* sebenarnya.

mittung *kb.* sulung, pertama. *ber haila mittung* pada mulainya *mittung nai pia si* pertama (awal) saya pergi ini *Bentuk lain:* muttung.

mlai prani *kb.* mokopung. *Semacam:* kuang.

-mma *kb.* *Bentuk lain:* -mmi (L).
3t: gamma. *1j:* tamma.
3j: gimma. 1) hidung.
2) suara.

tamma kau *kb.* ujung hidung.
bai gamma *kb.* tumit.

Sebagian: -uta.

tamma kawas *kk.* mencium.

tamma kro *kb.* ingus (hindungnya).

tamma namus *kb.* kumis.

tamma kau maggang *kb.*

hidung mencong.

tamma kau bata *kb.* hidung pesek.

tamma mayang *kb.* bulu hidung.

tamma tuing *kb.* lubang hidung.

gamma doling *kb.* congor. *Bentuk lain:* gamma bo.

-mmiling *kb.* langit-langit. *Sinonim:* gamuku

dalang-dalang.

1t: nammiling.

3t: gammiling.

1j: tammiling.

mo *Lihat:* mua 'tanah'.

momang *kb.* kura-kura laut.

- ka momang *kb.* sj. kura-kura besar.
- mopi *kk.* ngantuk. naiti mopi saya ngantuk
- mora *kb.* sj. ikan. Labridae.
- morang *kk.* sekam. halla morang sekam padi
- mosang *kb.* klewang.
- moti *kb.* sm. belut dengan telinga.
- mua₁ *kb.* tanah. *Bentuk lain:* mo (M).
- mua bro *kb.* abu, tanah halus. *Sinonim:* dammang bro.
- mua mising *kb.* ben di tengah rumah. *Sebagian:* bla. *Bentuk lain:* dammang (M).
- mua ki *kb.* jengkrik.
- mua billing *kb.* sj. burung dara. Chalcophaps indica.
- mua₂ *kb.* kambing. *Penggunaan:* kuno. *Sinonim:* kai.
- mua halla *kb.* daging dan makanan.
- muakang *kk.* muku, tahan nafas, mis., pada saat bersalin.
- muang *kk.* dasar, rendah. gamuang *lok.* bagian dasar. *Lawan kata:* gabutang.
- mudali *kki.* bermain. *1j:* mupidali.
- me mudali *kk.* bukan main. gaume sisang me mudali haus bukan main
- muddi *kki.* kuat, kerja keras. pihori ta pimuddi kita makan dulu supaya kuat
- mugang *kb.* 2) bukit yg menjorok ke arah lembah. 2) benjolan pada kepala ayam atau burung.
- mugga *kb.* tahi beleren.
- muggang *kk.* mengangkat masakan dari tungku.
- muggung *kk.* jatuhkan. ikaising allang tang as kau hissa sing as tang muggung adiakang timba lagi baru buah pandan itu jatuh lagi kena dia suaki raiku muggung ayam bertelur
- mugi *bunyi.* tiruan suara babi. bai mugi babi bersuara *Mirip:* bukki.
- mukka *ks.* tumpul. *Lawan kata:* maggang.
- mukkung *kk.* telan. perung gang aing mukkung perung menelan dia *Mirip:* wa'aung.
- muku *kb.* kerongkongan. *1t:* namuku. *3t:* gamuku. *1j:* tamuku.
- gamuku dalang-dalang *kb.* langit-langit. *Sinonim:* -mmiling.
- mullang *kb.* burung walet. Hirundo sp.
- mumum mlai prani *kb.* musik-musik kecil, seperti gong, male, bawa.
- munna₁ *ks.* jinak. bai munna pala babi jinak *Lawan kata:* alesing.
- munna₂ *kb.* sj. pohon kayu hidup dng buah yg bisa dimakan.
- mura *kk.* makmur, kelebihan, memiliki barang banyak tapi tidak kaya.
- muri *kb.* jeruk.

- halla muri *kb.* yellow rice, padi kuning. *Semacam:* halla.
- mus *kb.* serbuk.
- musi *kk.* mesti. *Pinjaman:* Malay musti.
- muslang *ks.* berani. gaing muslang dia berani *Bentuk lain:* matola (L).
- mussa *kb.* sisa, saldo, tidak dihitung. doi mussa sisa uang hutang mussa sisa makanan kaweni mussa anak-anak yg tidak punya hak waris dalam keluarganya (lurus, anak-anak yg tidak diperhitungkan)
- mussang *ks.* hancur. *Sinonim:* sassa. kang mussang *kk.* hancurkan.
- musi *kb.* lesung. *Bentuk lain:* mussa (M).
- mutta *kb.* rimba. *Bentuk lain:* motta (M).
- mutta teti *kb.* belut bangsa besar dan ganas.
- muu *kt.* tanpa berhenti. muu mising duduk tanpa berhenti

N - n

- na *kkt.* makan. we sarani pina ta mari kita makan ubi eu gu'e nina ga kita makan belis *Berhubungan:* ba'ai. *Lihat:* hori 'makan'.
- na- *kg.* orang ke-1 tunggal. niar bapakku *Penggunaan:* Dipakai baik untuk kata benda yang harus dimiliki maupun kata kerja. *Bentuk lain:* n-.
- na'ai *kg.* kata ganti orang ke-1 tunggal genitif. na'ai naraung saya yang naik
- nai *kg.* kata ganti orang ke-1 tunggal posesif. nai bla rumah saya nai patang ya aname saina nang gausar kauwa karena tidak tahunya saya, maka orang itu saya tidak tangkap
- naing *kg.* kata ganti orang ke-1 tunggal. ging naing hukung kauwa mereka tidak penjarakan saya kauwa, naing ba anata nimma saiga tidak, saya baru datang kabbal gaunung naing away saya penuh dengan kebal
- naking *kk.* janji. ber wang pi'asang ga'ai saiga si pi wang naking, gaing ba bela masalah yang akan kita bicarakan in perjanjian kita, yaitu "bela"
- namal *Penggunaan:* L. *Lihat:* aname 'orang'.
- nana *kb.* keranjang anyam untk simpan beras; ukruan lebih dari 300 blek. Lihat entri ukar.

nang *kg.* kata ganti orang ke-1 tunggal.

nannung *Lihat:* hinani 'apa'.

natar *kki.* 1) berdiri.
2) mendirikan, terjadi, juga dalam kiasan untuk dapat.
yau natar perang terjadi hiddang ara natar bencana kelaparan terjadi gab ing wa raung ging natar soli terus mereka naik dan dapat Soli

gar natar *kk.* to hold up, ambush; menghandangnya.

tar natar *kseru.* bagaimana.

nattang *kk.* pasang. **ging weya nattang mereka pasang pintu hinanib sing nattang saiga?** apa yang dipasang di sini?

nau *kb.* pohon enau.

naunakking *Lihat:* -unakking 'sendiri'.

nayang *kb.* teng, tenda. **nayang gaddi buat teng**

nayao *kb.* sj. burung. *Fregata spp.*

nello *kseru.* anu, apa namanya?

neri *kg.* saya sendiri. **ber saina neri patang masalah itu saya sendiri tidak tahu neri naniaka saya lihat diri sendiri** *Lihat:* heri ; geri ; eri. *Bentuk lain:* nairi (rare).

ni *kg.* kata ganti posesif orang ke-1 jamak eksklusif.

ni- *kg.* orang ke-1 jamak, kami.

nia₂ *kb.* barang. **nia si ginnu hinani?** barang ini apa namanya? **nia marung**

haggi aukung bla gaume maiyang masukkan barang-barang itu taruh di dalam rumah **nia der kauwa** tidak apa-apa *Bentuk lain:* ni (M); nello (L).

-nia₁ *kkt.* beri. **luppa ama nania ta datang kasi saya sedikit nang maggi ma gania** saya berikan pisang kepada dia **ma gini taiyang kanna gaata** dikasih mereka pakaian sudah baru *Bentuk lain:* ni (M); ina (L).
3t: gania.

nia marung barang-barang.

Lihat: nia.

-niaka *kkt.* lihat. **nang Hen ganiaka** saya lihat Hen *Bentuk lain:* -nekar (M).
3t: ganiaka.

niar *Lihat:* -iar 'bapak'.

niawang *khub.* padahal. **nang patang niawang ging golang ga** saya tidak tahu padahal mereka sudah pulang

ni'i *kg.* kata ganti orang ke-1 jamak eksklusif genitif. **as "kauwa ni'i!"** katakan, "bukan kami punya!"

niing *kg.* kata ganti diri orang ke-1 jamak eksklusif. *Bentuk lain:* ni'ing (M).

ning *kg.* kata ganti orang ke-1 eksklusif tunggal.

nitu *Lihat:* itu; bersama.

niu *Lihat:* -iu 'ibu'.

niwang *kt.* padahal.

noang *kb.* sarong laki-laki.

noang kassa *kb.* kain lap.
 nong *kg.* padaku, pihakku.
 noni *kk.* sodomi dng hewan.
 nunu *kb.* pala.
 nuta *ks.* bersih. ka'ur kanna
 halla nuta talasi sesudah

ditapis pilih beras yang
 betul-betul bersih
 nutaai *kk.* mengucek-ucek,
 menggosok-gosok mata
 dng punggung tangan atau
 telapak tangan. *Penggunaan:*
 Khusus mata. *Mirip:* lou.

O - o

hoang *kb.* pantai. hoang pipia!
 kita ke pantai!
 hoba *Lihat:* sai 'tabung panah'.
 hobi tabung panah. *Lihat:* sai.
 odong *khub.* dari. bla saiga
 tabba ara odong bla
 smaugu rumah ini lebih
 besar daripada rumah it hai
 saiga tabba kalla odong
 hai smaugu prahu ini lebih
 kecil dari prahu itu
 hoga *kb.* dusta. hiar gang hir
 hoga birang bapakmu
 omong kosong dengan
 kamu *Bentuk lain:* lokang
 (M).
 hoga mudali *kk.* berkelakar.
 hoga'ang *kk.* tegur. gahoga'ang
 tegur dia
 oking *kk.* terbang secara gaib.
Penggunaan: Used to refer
 to spirits of the night.
 Dipakai untuk maklum
 malam.
 okka *kb.* batang. yattu okka
 batang kayu
 ol *kb.* 1) pohon waru. *Sinonim:*
 yattu ara. 2) hitam (kartu).

olang *kki.* 1) tumbang. 2) bayar
 emas kawin. hai holang
 dinni me uddang engkau
 punya emas kawin berapa
 yang dipakai belis?
 holang *kb.* usaha, daya.
 holi *kk.* kucek. aiti goli dia
 mengucek matanya *3t:* goli,
 gaholi.
 holi somba *kb.* persembahan.
 olo *part.* partikal yg
 menunjukkan sesuatu yg
 perlu dijelaskan. nang
 hatikang sigaddi gaddi
 allang hang ol sinaddi
 gaddi? saya suruh kamu
 buat begini tapi kamu buat
 begitu ko? ping ol pihori
 akanna kita makang sudah
 ko? ol ping hori kauwa
 kita malah belum makan
Bentuk lain: ol.
 olo asang *part.* katanya. ol as
 ping hori kanna katanya
 kita sudah makan *Bentuk*
lain: ol as.
 olu *kb.* keladi.

ong *kkb.* Vcomp. yattu ong ko'i cabang tergeliat gung nakaulang saya mau panggil mereka gung kaulang ma panggil mereka datang *3t:* gong. *3j:* gung.
gong diggi *kk.* bersihkan di daerah itu.
gong assing *kk.* uraikan.
hong *ks.* kembung.
hopang *kki.* napas. hopang haggi ta istirahat (lurus, ambil napas)
hoppu *kb.* gadis.
hopu *kb.* perempuan, nona yg belum kawin.
hopu bawá *kb.* muti tanah besar.
hopu *kb.* nona.
horang *kki.* 1) ribut. horang gayang! jangan ribut! kai ong horang - bai ong horang gaddi orang yg tidak mau terima nasihat dan selalu terlibat masalah 2) pantun. halla la'ai horang pantun panen padi

hori *kki.* makan. pihori ta kita makan dulu! mabu hori sarapan was tang ta pihori kita makan siang patta hori makan malam *Lihat:* na 'makan'.
-ormaang *kb.* jiwa, arwah. tagas tormaang jiwa kita *1t:* normaang. *1j:* tormaang.
horubuka *kb.* halaman, istana.
horung *kb.* luar. awenung tang horung me i'aukang dia kembali lagi ke luar
hos *kt.* luar. hos wang aukung ke luar (rumah) hos wang nadia ta saya mau ke belakang hos patte menghadap ke luar hanne hos gania muka menghadap ke luar
hoyang₁ *kk.* peduli. Raya gang wang hoyang kauwa Rajanya tidak peduli
hoyang₂ *kb.* rak. pinne hoyang *kb.* rak piring.

P - p

pa *kb.* kolong bale-bale. so ung tangge tang allang aname gattang pa gate sing raung sampai tengah malam begitu, tangan manusia ada naik dari kolong bale-bale

pa gaume me *kb.* kolong tempat tidur.
pa'ang₁ *kt.* lain. horang la'ai hala ganne gapa'ang ada pantun yang beda rupa raya gai salamang ba haume patang hittang gapa'ang ke'e haggi hala

- raja punya selamat jadi
jangan sampai ada yang
ambil daging dengan
tangan lain (kiri)
3t: gapa'ang.
gapa'ang-gapa'ang ks.
terpisah, masing-masing.
- pa'ang₂** *kk.* kupas secara
menggaruk. *mar pa'ang*
kupas ubi hutan
- pai** *kk.* iris (tuak), potong
(daging), gorok (leher).
ke'e pai potong daging
- paisang** *kb.* juru. *tuttu paisang*
juru batu garang paisang
juru istana
- pakki** *kk.* lekat. *ong pakki* saling
melekat *Mirip: pukkur.*
- pakkung** *kk.* tiruan bunyi
meledak, memecah. *was*
pakkung ga matahari
sudah terbit *mali pakkung*
bambu meledak (dalam api)
batte pakkung jagung
digoreng *gang pakkung*
dia kentut *Penggunaan:*
Dipakai juga dalam
beberapa khiasan. *Mirip:*
bitting.
- pala** *kt.* saja, sekali. *akku pala*
baik sekali
- palaka** *ks.* datar, rata. *tawa bo*
palaka laut tenang
- palena** *kk.* melatih, mengajar,
berikan petunjuk. *gang*
habbang birang nar
palena dia ajar saya bahasa
daerah *dalla SMP nawa*
kaweni gir napalena
- besok saya pergi sekolah
untuk menajar anak-anak
- paleta** *kb.* ikatan pada ujung
tugal.
- paleta** *kb.* janur.
- pali** *kk.* takut, malu. *gaing pali*
dia takut *gang pali?* is he
afraid? *napali gayang!*
jangan takut saya! *naing*
pali ba gar mudali
gayang saya geli jadi
jangan main dengan saya
3t: gapali.
- pali yasa kb.* pengecut.
- palili** *kb.* batu doe, alat dipakai
melepaskan mata kail dari.
ga'ung wang palili
gunting rambutnya keliling
- palla** *kb.* tulang belakang.
-uru palla kb. ruas belakang.
- palli** *ks.* pemali, haram, pemali.
palli ba khub. kenapa jadi.
haggi naing nania palli
ba tuang gania? the
harvest gave me this, why
should I give it to the
official?
- taing palli kb.* kemaluan.
Penggunaan: kiasan.
- ir palli kb.* tempat berhala,
tempat kasih sembahsan
atau sesaji pada nenek
moyang.
- pallu** *kb.* palu. *Sinonim:* bageng.
Pinjaman: Malay palu.
— *ks.* botak. *ging ga'ung*
siring ki pallu mereka
gundulkan kepalanya
sampai botak

palulu *kb.* handuk tangan. palulu
tiddi ikat handuk di kepala

pammung *kk.* kuburkan. ging
Kalangburi gar mia
pammung mereka bawa
Kalangburi naik dan
menguburkannya nang
nawake pammung kanna
saya sudah menguburkan
anakku

panatu *kk.* kirim. ber panatu
kirim bicara sura
gapanatu kirim surat
kepadanya pulsa luppa
napanatu ta nang luppa
har nabirang kirim pulsa
padaku supaya saya bisa
bicara sedikit denganmu

panau *kb.* piring tanah.

pandu *kb.* lampu.

pandu mua ippi *kb.* lampu
gas.

pandu tauta ga'ai *kb.* lampu
senter.

pandu laiki *kb.* lampu listrik.

pang₁ *kb.* 1) saudara, dalam arti
lebih luas termasuk keluarga
yang tidak bisa dikawin.
pang wallang gar da'ai
sebutan sebagai gadis yg
dioferke kepada keluarga
ipar (ungkapan) Istilah ini
termasuk orang yg bisa
dipanggil giar, giu, gikkar,
gi'e, giaku, gaipang,
gaiyang tapi
mengecualikan ga'ar,
gingtamme, wallang,
gairas, girasi. 2) suku
sama. *Lawan kata:* wallang.

pang₂ *bunyi.* tiruan bunyi
meletak. ma hai si wang
pang allang tang biring
wa datang kena perahu itu
"pang" begitu lari lewat
pergi

panggalolong *kb.* sm. mata
panah.

pang-pang *kk.* hadang, tantang,
lawan. sinaddi gai ti'ang
gaddi-gaddi pang-pang,
gaddi-gaddi patang
begitulah tinggal mengatur,
mengadangi, tapi tidak bisa

pani

wang pani *kk.* mengagak,
menawarkan. *Mirip:* me
gakang.

par *kb.* 1) kalajengking. 2) ikan
pari.

Par Hibbi *kb.* rasi Bintang Jadi.

para *kb.* lumpur.

parada *kb.* cat. bla prada tang
biddi mencat rumah *Bentuk*
lain: prada.

parakoli *kb.* tawon halus.

paramu *kk.* menyatukan hati
sesudah pertengkaran.

paring *kk.* serahkan. eu gu'e
paring menyerahkan belis
ging spaugu si kuang
iparing ma pinia eu gu'e
pihaggi mereka akan
menyerahkan moko di
bawah supaya kita terima
belis

parisi *kb.* rusuk.

paró *kb.* getah, nanah. muri paro
getah jeruk *Bentuk lain:* pro.

parote *kb.* gurita. *Penggunaan:* kuno. *Sinonim:* paule.

paruang *ks.* keriput, susut. *Mirip:* yakki.

paruning *kk.* genggam. *Bentuk lain:* pruning.

pas *kk.* angkut. ging mia halla pas ga mereka sudah naik angkut padi

pasaka *kb.* pusaka. kuang pasaka moko simpanan *Pinjaman:* Malay pusaka.

pasakkung *kk.* tembak dng ketapel.

pasi *kb.* pisau.

pasimarang *kb.* sj. ikan racun. *Aronthron sp.;* *Triodon macropterus.*

pasing *kk.* garu. gang hukali pasing dia garu daun koli (untuk gulung rokok) hali Si Domma me gaata gimayang marung si pera gar pasing kanna gaata di sungai Si Domma baru bulu badan mereka sekalian dicukur dengan parang

pasu *kb.* tacu.

pataka *kb.* ringgit. *Pinjaman:* Malay.

patakki *kk.* tempel. tua ka'a hissa wang patakki tempel buah tuak

patalang *kk.* merasa.

patang *kki.* tidak bisa. nang ganiaka patang saya tidak bisa lihat nilaku nilama hala aing patang kami bersalahan jalan nang patang alang bak ging

golang ga saya tidak tahu apakah mereka sudah pulang ama kang patang mungkin dia datang

ir patang *ks.* bodoh.

tabba patang *kt.* luar biasa.

Tubbe si gai bloppa mosang tabba patang Tubbe punya senapan dan klewang luar biasa

pati *kk.* bayar.

ta'ung pati *kb.* pajak.

gar pati *kt.* selama.

patta₁ *kki.* gelap. ir patta ga sudah gelap (malam) *Lebih kecil:* pawang.

ir gaume patta *kk.* pingsan, mata kunang-kunang. gang ir gaum patta mising ha dia ada pingsan duduk dan

patta₂ *kb.* darah mati sudah kering. *Lawan kata:* saramusi.

pattang *kk.* berbalik.

gate pattang *kk.* tumpahkan.

patte *kt.* bagian, arah. bla ganne was middang patte muka rumahnya di bagian timur bla saiga was middang patte natar rumah ini terletak di bagian timur ta patte? ke arah mana?

patti *kb.* peti. *Pinjaman:* Malay peti.

patutu *kb.* kaos kaki atau tangan.

patutu *kb.* ulat kupu.

pau *lok.* bawah, menunjukkan tempat yang jauh. *Lawan*

kata: dau. Bentuk lain: apau (M).
paugu *Lihat: spaugu.*
paukung *kk. lipat.*
paule *kb. gurita. Sinonim: parote. Bentuk lain: hattu (M).*
paule hong *kb. cumi-cumi.*
paule arang boli *kb. sj. gurita yg besar.*
paume *lok. di bawah. paume pia (pergi) ke bawah paume ga sudah di bawah paume ta di bawah dulu halia paume ada air di bawah paume hala akku baiknya di bawah paume gatta akku di bawah baru baik paume prame ga sudah lama di bawah Lawan kata: daume. Lihat: maume.*
pawang *ks. gulita. Lebih besar: patta.*
payu dara *kb. susu perempuan.*
pekas *kk. antre, berdiri berbaris.*
pelita *kb. lampu.*
pepar *kb. para-para.*
pepu *kk. cekuh, merogoh. kunda saku wang pepu merogoh saku baju hong pepu kalung ta kau upayakan dulu (untuk mengadakan sesuatu yg saya mintakan)*
pera *kb. parang. Pinjaman: Malay parang.*
pera luppa ara *kb. parang sapada.*
pera luppa samma *kb. parang biasa.*
pering *kk. tuang. ganiaka allang si'ir hoang me pering*

siddi dilihatnya seperti pasir bertaburan di pantai
wang pering *kk. siramkan, tuangkan.*
tang pering *kk. dituang.*
allang gob sura sing gob sinam gar mea tang pering ti'ang lalu terus surat itu tetap berhamburan di atas meja
Penggunaan: Dalam kiasan menunjukkan melempar sesuatu dengan ceroboh.
perung *kb. sj. ikan paus yg besar dan hitam.*
perung mata *kb. sj. ikan paus besar.*
pesing *kk. hampir tabrak.*
petang *Lihat: gapetang 'buai'.*
pewa *kk. salah tunjuk. nang pattam pewa saya sesat dalam kegelapan (merabara-raba) Mirip: tani.*
pi *kg. kata ganti posesif orang ke-1 jamak inklusif.*
pi- *kg. orang ke-1 jamak, kita.*
pia₁ *kki. turun. hoang pipia! kita ke pantai! Lawan kata: mia. Bentuk lain: pi (M); hipa (L).*
pia₂ *kt. memang.*
pidding *kk. tebar.*
wang pidding *kk. menyebarkan. aname marung ging gaterannang dia wang pidding gallang. semua orang menyebar mencari gattang pidding kk. buka tangan.*

pi'i *kg.* kata ganti orang ke-1 jamak inklusif genitif.

piing *kg.* kata ganti diri orang ke-1 jamak inklusif. *Bentuk lain:* pi'ing (M).

pilang *kb.* alat tangkap ikan. *Penggunaan:* Kuno. *Sinonim:* sar₂.

ping *kg.* kata ganti orang ke-1 jamak inklusif.

pinne *kb.* piring pinggan.

pinne mauwa *kb.* piring kuno.

pinne kulla *kb.* piring dalam.

pinne rera *kb.* piring plat.

pinne re'e *kb.* piring tipis.

pinne dummu *kb.* piring tebal.

pinne go'e gra *kb.* piring berharga (antik), piring berharg.

pinni *kk.* *Bentuk lain:* pinnil (L).

1) pegang. tiaku ong pinni gelas baku pegang 2) bawa.

pinne pinni bawa piring gapinni bawa untuk dia

pinni sakka *kk.* pegang keras.

wang pinni *kki.* 1) ikut petunjuk. 2) pasang. pelita gar ma wang pinni bawa lampu dan pasanganya

tang pinni *kk.* meraba.

bunni pinni *kb.* petani. aname bunni pinni wala petani

gar pinni *kt.* sampai. gar pinni ir lera sampai siang hari

gong pinni *kkt.* merangkul.

pipis *kk.* cicip.

pising *kb.* penghabisan. tua pising tuak yg terakhir

pissar *kkit.* bergoyang. nang kunda me pinni gassar saya pegang baju dan mengoyangkannya

1t: nassar. 2t: hassar.

3t: gassar.

pissing *kki.* bersin. nang pissing saya bersin mua si ayang ma si gung illi gung pissing si kambing itu berdatangan itu jilat mereka, bersin di mereka

pittung₁ *kb.* sm. kotak bambu yang panjang dan lebar.

pittung₂ *lok.* bawah. pittung kullung selam de dasar laut *Lawan kata:* taggang₂.

pittung liwang *kb.* paling dalam.

gapittung *lok.* bagian bawah.

pitu *Lihat:* itu 'bersama'.

piu *kk.* pintal (tali). kau piu pintal tali *Sinonim:* glayang.

pi'u *kk.* pintal.

pola *kk.* gulung. tabaku pola gulung tembakau bis pola gulung tikar

poldang *kb.* cap jempol.

ponte *kb.* pensil.

popukalli *ks.* sepoi-sepoi, semilir (angin). dageng popukalli tong puyang kita kena angin sepoi-sepoi

por *kb.* langit dan bumi, ciptaan. por sabia tang pada masa dunia masih baru gatta awenung golang middang, ai por tang

gatta hinna sing baru dia pulang datang dulu baru meninggal di tanah airnya
 por wakke kauwa tidak akan ada orang lagi kalau pembunuhan-pembunuhan terlalu banyak

por noang *kb.* selimut adat dipakai pernikahan. *Sinonim:* sela.

por tubi *kb.* masa lampau, awal zaman bumi penciptaan bumi baru dan langit baru.
 por tubi tang pada masa bumi dan langit ada tulang me por tubi tang gaunung dahulu pada masa langit dan bumi ada

pori *kb.* bubur.

potol *kb.* bolpen.

prame *kt.* lama. prame ga sudah lama prame heko diala lama atau cepat? luppa prame ta hi araung lagi sedikit baru bulan terbit
Bentuk lain: parame.

prara *ks.* getir ;.

halia prara *kb.* air getir.
Sinonim: magge.

prenta *kk.* perintahkan.
Pinjaman: Malay pemerintah.

preta *kb.* perintah, dinas.

preta bunni *kb.* kebun dinas umum (tanah desa).

preta ukur *kb.* pemerintahan (pamong praja).

Prigi Habbang Mangkati Butang Baliwallang
kbn. kampung lama dikelilingi beberapa

kampung lama orang Puntaru. Kampung lama didirikan orang Wunubawa di dekat air sumur Portugis, di bawah Kakamauta. Sumur itu ditutup orang Belanda setelah perang Pubila pada tahun 1914. Kemudian penduduk separuhnya menempati Puntaru pada tahun 1951. *Bentuk lain:* Prigi Habbang.

pu *kb.* kayu putih. *Eucalyptus spp.* Menurut orang Pantar nama Puntaru asal dari pu tar ‘tunas baru yg tumbuh dari bekas tebang pohon kayu putih.’ Lihat Puntaru.

pu dalla *kb.* ampupu, sj. pohon kayu putih, dapat dijadikan minyak gosok.

Pu Habbang *kbn.* kampung Puntaru bagian atas; bagian baru. *Lit:* ‘*eucalyptus village*’.

Pu Bila *kbn.* nama punggung gunung, di sebelah selatan Was Bila, letaknya perang Belanda. *Lit:* ‘*eucalyptus ridge*’.

pu dadiggi *kb.* pelatuk (pada umumnya). *Picadae.*

puang *kb.* tiang layar.

puaring *kk.* jemur. batte puaring jemur jagung halla puaring jemur padi noang puaring jemur sarong

pudalu *kb.* sj. tanaman perdu, semak.

pudding *kk.* puasa, tahan kelaparan atau kehausan, mis. pada masa kelaparan atau dalam perjalanan. massa tang pudding tahan lapar

puggi *kb.* kecambah.

pukau *ks.* asing.

puke *kb.* buah muda.

pukking *kk.* bungkok.

pukking kakul *kb.* imbalan jasa (pemeliharaan).

pukking mising *kk.* duduk membungkuk.

pukking sori *kk.* jalan membungkuk.

pukkur *kk.* lengket. *Mirip:* pakki.

maggi tapukkur *kb.* kembar. Kalau terjemahkan lurus menyebut dua buah pisang di dalam kulit satu.

wang pukkur *kk.* melengket.

pula *kk.* menggagas.

pulla *kb.* gagang, pera pulla tukka parang gagang pendek

pulli *kk.* putar. hang hasi pulli engkau pintal alang-alang to pulli putar buah tuak ha'ung waya pulli putar rambutmu

pulung *kb.* pentung.

puna *kk.* jalan sembarang tanpa arah (tetapi mencapai tujuan).

pung *kki.* berembuk, bicarakan.

Puntaru *kbn.* kampung terletak di pantai Pantar, ibukota desa

Tude. Kampung Puntaru ditempati pada tahun 1951 oleh orang Tubbe dari Prigi Habbang. *Morf:* pu-tar.

puppus *kb.* pengembus, puputan. *Berhubungan:* bama.

purang *ks.* dicambuk.

-pus *kb.* pinggul. *3t:* gapus.

pusakai *kk.* tiup. *Mirip:* puyang.

pusi *kb.* keranjang anyam untk simpan beras; ukruan 100-300 blek. Lihat entri ukar.

pusing *kb.* jarab. *Bentuk lain:* nisa (L).

puskrai *kk.* memonyongkan kedua bibir sebagai ungkapan perasaan tidak suka, meremehkan, menghina, dan sebagainya.

pussa *kki.* tiup. pandu pussa kang tainang tiup padam lampu

— *kb.* alat sumpitan panah belalang. *Mirip:* puyang.

pussakai *kk.* meludahi dng napas. *Mirip:* gong tuppung.

pussir *kk.* percik, mencoret, hambur. aing ping wa pussur itami hubba yasa *Bentuk lain:* pussur (M).

puti *kk.* tampar. hakkang hala haputi hala jangan berkelahi, jangan baku pukul gattang tang puti tampar di atas tangan *3t:* gaputi.

gakkang gaputi *kk.* pukul memukul.

putta *kb.* gundul habis. mang
putta gundul sama sekali
Mirip: pallu.

putu *kb.* menguapi, masak dng
uap memakai alat panci
masak cepat. batte futu
jagung diuapi halla futu
nasi diuapi futu pina ta
mari kita makan makanan
diuapi *Penggunaan:* Kata ini
diucapkan dengan
konsonan yang diantara p
dan f. Untuk futu
tempurung (hagang)
dipasang di atas periuk
tanah mua la dng ubi yg
basah. Tempurung dibor

lalu ditutupi dng tikar kecil
(suaki kaliberi). Lalu
semuanya ditutup menjadi
sm. alat panci masak cepat.
Nasi bisa dimasak dalam
waktu kurang lebih 15
menit. *Bentuk lain:* futu.

pu'ukka *kb.* kayu putih mati.

pu'ung *kk.* isap. tobaku luppa
pu'ung ta mengisap tabaku
sedikit *Penggunaan:* kuno.

puyang *kk.* tiup, hembus seperti
angin. ra puyang awar
tiup api supaya menyala
Mirip: pussa.

R - r

-r *pp.* 1) dengan. gar wa
hoang dia bawa pergi ke
pantai har nadiakang ta
naraung saya antar engkau
ke bawa baru kembali naik
2) untuk. nang maggi gar
wa ma gania saya pergi
bawa pisang kasi dia

ra *kb.* api. ra tong bakar api

rakki *kk.* robek. gar pia spaum
ya wang kang rakki
pering bawa turun di sana,
robek buang di jalan

randis *kki.* kerja sama, gotong
royang.

rani *kk.* sadar. ning wang pali
wang rani ga kami sudah
takut dan sadar

-rannaing *kk.* menunggu
seseorang. wenang
marung pau harannaing
para orang tua
menunggumu di bawah
3t: garannaing.

ranung *kk.* 1) tadah. haya si la
me wang ranung air hujan
tadah dengan periuk nai
kariang ga hissa lu'a
sigab gang wang ranung
imising saina hasil kerja
saya itu yang dia duduk
tadah 2) bidik. bloppa
wang ranung bidik
senapan

ranung gausar *kk.* tadah.

rasa *kb.* bagian, jatah. nai rasa
bagian saya

ratu *kbil.* ratus. *Pinjaman:* Malay ratus.
rau *kb.* mutiara.
rau *Lihat:* dau 'atas'.
raung *kki.* naik, panjat, mendaki. Lauki naraung saya ke Lauki (dari Puntaru) paume raung naik dari bawah wai raung tami do darah naik sampai di atas *Mirip:* mia. *Bentuk lain:* ra'ung (M).
rawa *kb.* batang. halla rawa batang padi
raya *kb.* raja.
re *kb.* burung (pada umumnya).
re is *kb.* sj. burung puyu. *Turnix suscitator*. *Bentuk lain:* daru ral (L).
re kaweni *kb.* sj. burung kecil yg bersuara keras pada subuh.
re'e *ks.* tipis.
reku-reku *kt.* berburu, bergegas.
reni *kki.* tersendat.
rera *ks.* dangkal, plat. *Lawan kata:* kulla.
rewa *kk.* gulung. tabaku rewa gulung rokok
riaku *kb.* telur. suaki riaku sadding pai potong telur ayam goreng
riama *kb.* anak sulung. *Lawan kata:* iaka. *Bentuk lain:* rema (M); dama (L).
-riang *kkt.* pelihara, mengasuh. Tubbe aname haweri wang suaki tang yabbe

gariang orang Tubbe banyak yang memelihara anging dan ayam
3t: gariang, griang.
ribus *kb.* badai, angan topang. *Sinonim:* sorang.
-rigung *kb.* rahang. *1j:* tarigung.
rokang *kk.* sumbur, mengeluarkan udara dari mulut seperti uap. Untuk memakai obat tradisional obat harus dikunyah dulu baru sumbur pada badan dicampur dengan air ludah.
-ru *kb.* isteri. hiru hiwake kamu punya isteri dan anak-anak *Bentuk lain:* -ya (L). *3t:* garu. *3j:* giru.
rummang *ks.* jitu. *Penggunaan:* dalam kiasan menunjukkan orang yg cepat bangun. *Lawan kata:* sayang.
-rung *kk.* lepaskan, tanam. halla garung tanam padi kasa garung tanam kacang hijau *Mirip:* midding. *3t:* garung.
tas sulla garung *kb.* dubur, anus.
wang garung *kk.* meniru, menawikan. wang pinni wang garung ikut apa yang saya kerja
diala garung *kk.* kencing, buang air kecil. diala nagarung ta saya mau ke belakang
sulla garung *kk.* berak, buang air besar.
rupe *kb.* rupiah. *Pinjaman:* Malay rupiah.

ruyang *kk.* gerimis. haya
ruyang hujan gerimis haya
mang ruyang gaunung
arab kauwa hujan hanya
rintik-rintik saja, tidak
banyak yattu waya

ruyang ung was musim
gugur, sekitar bulan Juli-
Agustus *Lebih besar:*
bukang.

S - s

-s *kb.* perut. nas massa saya
lapar *1t:* nas. *1j:* tas.
tas ara *kb.* usus.
tas kaweni *kb.* perut halus,
usus.
tas ballu taggang *kb.* lapis
perut.
tas kobang *kb.* pankreas.
tas sulla garung *kb.* dubur,
anus.
tas tawaka *kb.* sakit perut.
tas gaume massa *kb.*
penyakit usus.
tas huma massa *kb.* sakit
mah.
tas masa-masa *kb.* nyeri
perut, mulas perut.
tas miaka *ks.* perut kosong.
tas ke'e yallas *ks.* perut
tertikam.
tas awaya *ks.* perut kembung.
tas kumbalu *kb.* lambung.
tas ongu'i *ks.* perut
terinfeksi.
sa *kb.* tempat panggang ikan.
-sa *kk.* *3t:* gasa. *3j:* gisa. 1) rupa,
berbentuk. 2) rasa.
gasa ma'ing *kk.* simpan.
gasa lera *kk.* berbentuk
bersih.

gasa pali *kk.* rasa malu. inam
ullung-ullung pala
mising ging gar as gisa
pali diam-diam saja duduk,
mereka tetap juga rasa
takut
sabba *kb.* tunas muda.
sabbe *kb.* sj. semak.
saber *kk.* campur. acampur
tercampur
ar saber *kk.* campur dengan.
sabi *kb.* batu apung.
sabi'a *ks.* baru. pinne sabi'a
piring baru
Sabiala₂ *kbn.* batu kecil terletak
di laut dekat tanjung
selatan Pulau Pantar.
sabiala₁ *kb.* aur. *Bentuk lain:*
sabela (M).
Sabolaggang *kbn.* pasir putih di
bagian selatan Puntaru.
saborakkang *kt.* secepatnya.
sabu *kb.* kain. sabu lukku bantal
kain
sabulang *kb.* sapu lidi.
sadding *kk.* goreng. bate
sadding na makan jagung
goreng maggi sadding
pisang goreng

sadung *kk.* tinju. gaing sadung meninjunya *Bentuk lain:* sadu (L).

saging *kb.* biji jagung yg besar dan plat.

sai₁ *kb.* tabung panah. saim kalining me alat perang selengkapnya *Pasangan:* hoba. *Bentuk lain:* hoba (M); hobi (L).

sai₂ *kki.* tetes.

me sai *kkt.* rembes. bla gang tu'ing haya me sai rumahnya bocor, hujan tembus tiaku tu'ing me sai gelas bocor ditembus *Mirip:* salili.

saiga *kgp.* ini. saiga hinani? apa ini? tadib saiga? bagaimana? *Bentuk lain:* se'e.

saina *kgp.* itu. hui sai tabba hoga birang wala sai mama kamu itu paling omong kosong *Bentuk lain:* sai.

sakang *kb.* sumpah.

sakar *kb.* tempayah.

sakarung *kb.* sj. burung. *Aplonis minor.*

sakka *ks.* keras. pinni sakka pegang keras

-sakkang *kb.* pinggang. 1j: tasakkang.

sakki *kk.* panggang, dendeng, pengasapan. ke'e sakki ikan panggang

sakking *kk.* buka. weya sakking buka pintu *Lawan kata:* tiaring.

sakku *kb.* sj. Kerang.

sakuni *kb.* ikan duyung. Kadang-kadang berbentuk manusia. *Sinonim:* gurung. *Bentuk lain:* skuni.

salagi *kb.* bayam.

salaka *kb.* seng, perak.

salala *ks.* lebar, bidan, rata. wakke ga'a salala anak berdada bidan

salamang *kb.* suatu upacara ritual untuk acara-acara tertentu. Kukka Pubila tang piyau si gai salamang pigaddi ba kita perang di gunung Pubila itu, punya upacara kita

salema *ks.* tenang. tawa salema laut teduh *Bentuk lain:* sulama (L).

salenda *kb.* batik.

salepi *Lihat:* bis 'tikar'.

sali₁ *kk.* menagih.

sali₂ *Lihat:* lekiraku 'monyet'.

salili *kki.* mengalir. *Mirip:* sai.

salimang *kb.* karat. *Sinonim:* lamiring.

saliping *kk.* menutup secara lipat menjahit keliling. warai tang saliping menutup lumbung beras hai tang saliping! tutup mulutmu! *Bentuk lain:* sliping.

sallang *kk.* sunat, lahit.

salu *kb.* 1) lembah. 2) kali.

salu gait *kb.* lembah jurang.

salu agara *kb.* lembah luas.

salu baka *kb.* ngarai.

salu kulla *kb.* lembah dalam.

samma *kt.* sedang. hai wang samma prahu sedang

sampe *kt.* sampai. *Pinjaman:* Malay sampai.

samuri *kb.* jamuan. **hasang samuri** na ta berpesta

sanái *kb.* selempang.

noang sanai *kb.* sarong adat.

sang *kb.* tempat isi tuak yang besar, panjangnya 2-3 ruas.

sang di'i *kb.* haik bambu beruas.

sang samma *kt.* hampir setengah.

sanggiri *kb.* ikan_tenggiri.

sangsani *kk.* gerimis. **haya sangsani** bukang hujan gerimis turun

sanlak *kbil.* sepuluh ribu. **sanlak alaku** dua puluh ribu *Pinjaman:* Sanskrit.

sannang *kk.* mengalamatkan. **nang haing gaddi sannang** saya mengalamatkan padamu

sapang *kk.* cegah, larang. **kaweni horang smaugu gisapang** melarang anak-anak di situ jangan ribut

sapang boang *kb.* larangan, batasan.

sappaing *kk.* sentuh. *Bentuk lain:* sappeing.

sar₁ *kb.* pinggir, sisi. **gaiti sar** pinggir mata

sar₂ *kb.* alat tangkap ikan. Dipakai untuk tangkap ikan kecil di atas karang. Ditaruh di dalam air dikelingi batu-batu, nanti bata dibuka dan ikan masuk. *Sinonim:* pilang.

saraggang *ks.* congkak, pongah, orang yg suka memandang rendah kepada orang lain. *Mirip:* karakkung.

saramusi *kb.* sisa-sisa darah mati yg masih cair. *Lawan kata:* patta.

sarani *kb.* 1) orang Kristen, orang misi. 2) orang barat.

saré

sare hap *kb.* ikan tongkol.

Sare Buri Ara *kbn.* bekas nama Gunung Sirung.

saring *ks.* tidak cukup. **sarang ba patang** tidak cukup jadi tidak bisa *Penggunaan:* lebih umum dibandingkan dng istilah **me tukka**. *Mirip:* me tukka.

sarunni *kk.* sipit, meksat.

sassa *ks.* hancur, lebur. *Sinonim:* mussang.

sassu *kb.* pekakak. *Alcedo sp.*

sattang *kb.* setan. *Pasangan:* irpus. *Pinjaman:* Malay.

sa'u *kb.* setrika.

saukang *kk.* pandang, pantau, perhatikan. **nang gasaukang** aku memandannya kaweri ging tang **saukang** mereka memandang anak-anak **naing saukang namma halopi** perhatikan saya, dengerkan suaraku

tang saukang *kk.* menjenguk, mengecek. **gai gawake gawake sigamme ya gang middang gitang saukang** karena anak cucunya

berada di sini dia datang menjenguknya
sauke *kk.* lego-lego (tarian adat).
sauke yabe *kk.* lego-lego perempuan.
sa'ung *Lihat:* diakang 'turun'.
sawá *kb.* anyaman dari bambu.
sawá sinnang *kb.* dinding anyaman. *Sebagian:* bla.
sawai *kb.* kajang. *Sinonim:* wakking. *Bentuk lain:* sawaing (M); salepi (L).
sayang *ks.* tidak jitu. *Mirip:* bekul. *Lawan kata:* rummang.
se'e *Lihat:* saiga 'ini'.
seka
seka (ir) me *kb.* tempat atau daerah kesulitan.
sela *kb.* 1) jok, pelana horse. 2) selimut adat. *Sinonim:* por noang.
selalu *kb.* kain.
selekor *kb.* sj. ikan bawal yg besar.
selu *kk.* menuju, mengikuti arah. — *kseru.* lanjut! (bilang pada yang angkat pantun).
sema *kb.* pelayan dapur.
seng *kb.* sarong perempuan.
sepa *kk.* tendang. *Pinjaman:* Malay sepak.
serabata *kb.* sj. ikan. *Chaetodon spp.*
serawaya *kb.*
seri-seri *kb.* sj. ikan, sm. gergahing. *Carangidae.* *Semacam:* masi biddi.
seru *ks.* juling. eu si gaiti seru gadis itu juling matanya

sesang *ks.* sibuk, tidak tenang.
si₁ *kgp.* ini, pada umumnya. saiga si ini di sini *Lawan kata:* sing.
si₂ *kb.* nuri. *Psittacidae.*
si₃ *kb.* hiasan di pinggir sarong atau tempat sirih. eu manne wa hi si sopa bawa sopa tawanung mama-mama pergi kumpul perhiasan dan muti tanah
si₄ *Lihat:* dia 'pergi'.
sia₁ *kk.* menggigit di tempat. kare nauta me sia semut menggigit kakiku *Mirip:* -ssi.
sia₂ *kb.* sj. kerong laut.
si'a *kb.* jari. *Sebagian:* -attang.
si'a tawagang *kb.* jari. *Sebagian:* -attang.
si'a kang kailang *kb.* jari manis. *Sebagian:* -attang.
si'a gaposing *kb.* jari manis. *Sebagian:* -attang.
si'a kumbus *kb.* jari tunjuk. *Sebagian:* -attang.
siakang *kk.* putus. gang kang siakang dia memutuskan *Bentuk lain:* sekang (L).
siang *kb.*
si'ang *kk.* 1) gosok. hanne si'ang cuci mukamu 2) asah. pera si'ang asah parang
siarang *ks.* banyak. siarang aname ging pia, paum wowo wele-bwele kemudian banyak orang pergi ke bawah elu-eluan dia *Bentuk lain:* serang (L).
siarang balla *kb.* masyarakat.

siarang kaila *kb.* rusa tanpa cabang tanduk di atas.

sibang *kb.* kayu hanyut.

sibbang *kb.* tebu-tebu hutan.

sibbi *kb.* sabun. taulang ta sibbi mandi bersih

sibbu *kb.* ikan hiu.

sidda *kk.* 1) bunyi. bloppa sidda bunyi senapan

wang sidda *kk.* menyentuh.

tauta mo wang sidda

kauwa lari cepat (kaki tidak menyentuh tanah)

2) tumbuh. maggi sidda

pisang tumbuh dari induk

— *kb.* tunas baru ledak.

siddi *Lihat:* sigaddi ‘begini’.

-sidding *kkt.* merentang (busur, karet, dll.). *3t:* gasidding.

sig *lok.* sini.

sigaddi *kt.* begini.

— *khub.* kemudian. gar ma

iar ga’asang sigaddi,

“niar,” ia datang

sampaikan kepada

bapaknya demikian kata:

“Bapak”

sigamme *kgp.* di sini, menunjukkan sesuatu yang tidak bisa di lihat pendengar. ma sigam mising datang duduk di sini *Bentuk lain:* sigam; sigame (M).

siginani *kb.* sm. ular hijau yang tidak berbisa. *Semacam:* duang. *Bentuk lain:* iginani.

si’ir *kb.* pasir.

sikkal *ks.* cekatan. karbau ba’a

sikkal anak kerbau

tanggung

sikung *kk.* kokang tali busur.

Lawan kata: diggung.

sikur *kb.* kecoa.

sil *kb.* pisau.

tua sil *kb.* pisau iris tuak.

sil kumbus *kb.* keris.

sil’a *kb.* sj. tiram. *Semacam:* kela’a.

silang₁ *ks.* parau, serak. gamma

silang suaranya parau hui

yasa silang burung hantu

jahat bersuaru *Hom:* silang₂.

silang₂ *kb.* siku di ujung rumah atau di samping gudang.

Dua batang silang

dipasang melintang dari

sudut bawah ke sudut atas

gudang (kebang). Siku di

ujung rumah biasanya

disebut dolang. *Sebagian:*

bla; *Hom:* silang₁.

silasing *kb.* mas kawin diberikan pada orang tua gadis sebagai jasa pengayoman. *Berhubungan:* gu’e.

sillang

sillang gaiti *kb.* tempat

masak daging, hasil

berburu; terpisah dari

rumah dan dapur.

silling *kb.* sm. kakal yang halus, kecil dan hitam, makan lalat.

sillung *kb.* ahli buruh.

silung *kb.* ledeng air.

siming *kb.* air matang.

- *kk.* memasak, mendidih air matang. *haila siming piba'ai* masak air panas supaya kita minum
- simmu** *kb.* lumut yg bisa dimakan.
- simumung** *kb.* siput darat. *Simumung* ini tidak dianggap sebagai jenis *tibbi*. *Bentuk lain:* *simmu* (M).
- simur** *kb.* sj. ular kobra yg kecil; kobra, jenis ular jahat. *Elapidae*. *Semacam:* duang; *Mirip:* ko'ar. *Sinonim:* duang hu.
- sina** *lok.* situ.
- sinaddi** *kt.* begitu. *sinaddi gaunung* begitu saja *sinaddi hala ga'ai* biasa-biasa saja
- sinamme** *lok.* di situ, menunjukkan sesuatu yang tidak bisa di lihat pendengar. *Bentuk lain:* *sinam; siname* (M).
- sinani** *Tanya.* apa ini.
- sing** *kgp.* itu, pada umumnya. *saina sing* itu di situ *Lawan kata:* *si*.
- sing lelang** *kb.* gantung pada bahu. *ittar sing lelang* gantung keranjang pada bahu *Mirip:* magang.
- sing sakku** *kb.* sj. burung biasa sarang di rumput. *Mirip:* weling bumang.
- singlap** *kb.* udang karang. *Bentuk lain:* *silapu* (L).
- singlap** *kb.* sj. udang, udang karang. *Bentuk lain:* *silapu* (L).
- sinna** *ks.* panas, sesuatu yg bisa dimasak. *haila sinna* air hangat-hangat
- sinnang** *kk.* anyam.
- sipi** *kb.* tiang karpus. *Sebagian:* *bla*. *Bentuk lain:* *sipe* (M). *sipi tukar* *kb.* tongkat angin. *Sebagian:* *bla*.
- sipi tarang** *kb.* sj. ikan.
- siping** *kb.* kancing, alat untuk menutup pakaian, jendela, pintu, dll. *kunda siping muggung* pasang kancing baju
— *kk.* mengancing. *hai kunda siping* mengancing bajumu
- sippang** *kk.* derap kaki.
- sippe** *kb.* kutu anjing. *Lebih besar:* *kati*.
- sipping** *kk.* menginjak-injak.
- sira** *kk.* tidak suka.
- sirang** *kb.* bengkawang, lidi.
- siring** *kk.* cukur. *ga'ung siring* cukur kepalanya
- sirung** *kb.* gunung api.
- Sirung Kukka** *kbn.* Gunung Sirung, gunung api aktif yg terletak di bagian timur Kakamauta.
- sis** *ks.* kering. *naing sisa* saya kering *naing nasisa* saya mau kering *naing asisa* *gai ga* saya sudah mau kering
- sisang** *kt.*

- gaume sisang *kki.* haus.
 naume sisang saya haus
sissa *kt.* betul, benar. *Bentuk lain:*
 hassang (M).
sissi₁ *kk.* keringat. **sissi** naume
 saya keringat
sissi₂ *kb.* sj. kepiting, ketam pasir.
si'u *kk.* jolok, intai, kurit.
skali *kb.* rumah adat dipakai
 wakil raja, mirip kabi tapi
 bertingkat dua. *Semacam:*
 bla.
smau *kgp.* itu sana.
 smaume *kgp.* itu sana.
 smaume ta pimia di sana
 bau kita naik
smaugu *kgp.* itu.
 smaume *lok.* di sana. ma
 smaum mising duduk di
 sana *Bentuk lain:* smaum.
so *kt.* sampai.
soang *kk.* sambung. dalla ta
 wang pisoang besok baru
 kita sambung
sodda *ks.* serong.
sogang *kk.* memilih, mengangkat,
 melantik.
sogga *kb.* sj. rumput laut.
Sargassum sp. Termasuk
 beberapa jenis.
sol *kb.* semacam lego-lego yang
 adakan di Alimake.
solimeli *kb.* sm. tarian lego-lego
 dari Delaki.
soma *kb.* pohon lilin.
somang *kk.* memelihara, merawat.
 gariang gasomang piara
 dan rawat
somba *kk.* bersembah.
song *kb.* kayu song.
- sopa**₁ *kb.* tempat simpan sirih-
 pinang. *Pasangan:* desang.
sopa tukka *kb.* tempat
 pakaian. *Searti dlm dialek lain:*
 tanatang.
sopa₂ *kk.* antaran adat ke acara
 pesta. tua sopa ma innia
 mengantar barang ke pesta
sora *ks.* tidak cukup. huttang
 me sora makanan yg
 disiapkan tidak cukup
sorang *kb.* 1) badai, angin
 topang. *Sinonim:* dageng.
 2) angin. *Penggunaan:*
 Makna umum 'angin'
 terbatas dialek M. *Sinonim:*
 ribus.
-sorang *kk.* melintang ;
 direntang. klang diris
 wang gasorang tembilang
 dikilar pada batu kilir yattu
 der asorang maum pir
 nala me iwwa pohon
 separuh melintang ke
 bagian kita sana
sorang-bani *kb.* permai suri, raja
 perempuan, baginda ratu.
sori *kk.* merayap, merangkak,
 sujud. uwe la'ai gob tuttu
 hauwe tang sori pasang
 telinga merayap di atas batu
 tungku (jalan batu-batu)
soru *kb.* tongkat.
sorung *kb.* tempat bekal
 bersusun untuk bawa jalan
 dibuat dari anyaman daun
 lontar. *Mirip:* domang.
sosoli *kki.* 1) panas. 2) pedas.
spau *kgp.* itu di bawah. *Bentuk lain:*
 spou.

spaume
spaugu *kgp.* di bawah sana.
Bentuk lain: spau.
 spaugu me *kgp.* itu bawah.
Bentuk lain: spaume.
spom *Lihat:* spaugu 'di sana'.
srau *kgp.* itu atas. hinanib srau?
 apa itu di atas? *Bentuk lain:*
 sdau (L).
 sraume *kgp.* itu atas.
sraugu *kgp.* di atas sana, bisa
 dilihat.
 -ssi *kkt.* gigit. hissing nassi saya
 digigit nyamuk pissi akku
 bisa bergigit *Mirip:* sia.
 3t: gassi.
sua *kb.* sm. rumput, mirip
 rumput gajah. *Bentuk lain:*
 sia (L).
 sua laimanu *kb.* rumput
 gajah. Biasanya dipakai
 sebagai makanan sapi.
suaki hap *kb.* sebangsa. ikan.
Scorpanidae.
sualang *kk.* sulam.
suggi *kk.* berbanjiran. Tubbe
 Mauta ging suggi ga
 Tubee dan Mauta sudah
 berbanjiran
su'i *kk.* tampi. su'i kanna
 diwang gob ka'ur tampi
 habis goyang atau gual-guil
 kemudian tapis
sukang *kk.* timbang, ukur.
suki *kb.* sampiran, tempat
 gantung barang.
 suki pnas *kb.* tiang
 gantungan, hasil buru.
sukang *kk.* rawat.
sukke *kb.* sm. rumput gatal.

sula *kki.* tulis. wang nasula ta
 saya tulis dulu
 sula leki *kk.* lukis.
 sula bubu *kk.* mengukur.
suling₁ *kk.* berapit, rapat. gar
 suling sakka berapit
 sangat rapat
suling₂ *kb.* seruling. *Pinjaman:*
 Malay seruling.
 suling pret naferi, trompet
 panjang.
sulla *ks.* berat. *Lawan kata:* diala₃.
 sulla garung *kk.* buang air
 besar.
 sulla gra *ks.* hamil.
sura *kb.* surat, buku, koran.
 sura lera *kb.* Alkitab, kitab
 suci.
suru *kb.* sendok.
sussung *kk.* *Bentuk lain:* kutti (L).
 1) buang. ging ga'asang
 "hai bloppa sing sussung
 ta" dikatakan mereka,
 "buang senapanku dulu"
 ber sinaddi si gang gaddi
 pi karayang sussung ?
 gaing sussung dia dibuang
 2) beri. haggi gisussung
 iti'ang ha ging pi allang
 ambil kasi tinggal pada
 mereka dan mereka turun
 lalu
 gimma me sussung *ks.*
 tercium. habbang sing
 gaterannang gimmam
 sussung kanna sudah
 tercium oleh semua orang
 di kampungnya
susu *kb.* bedak, serbuk halus yg
 biasanya dipakai untuk

membedahi badan bayi
atau muka secara umum.
susu manema gar anne
tang biddi mengoles
mukanya dng bedak wangi

susur *kb.* kue. *Sinonim:* kokis.
suwe *kb.* kunci dilengkapi dng
anak kunci. *Bentuk lain:*
sube.

T - t

ta₁ *kb.* balok, tiang.
ta₂ *part.* dahulu, dulu. pihori ta
kita makan dulu
ta- *kg.* kita, orang ke-1 jamak
kurang.
ta'ai *kk.* gunting, pangkas.
ga'ung ta'ai gunting
rambutnya
gong ta'ai *kk.* babat,
bersihkan.
ta'aing *kb.* selat. Pura Ta'aing
Selat Pura
was gong ta'aing *kb.*
kesempatan.
taang *kb.* lebah. *Bentuk lain:*
ta'ang (M).
taang seng *kb.* sj. burung.
Miluns migrans. Katanya
dinamakan begini karena
biasa ganggu lebah.
ta'aung *kk.* temukan, dapat. wa
hali gata'aung gaata gar
ma pergi menemukan air
baru bawa datang
tabaku *kb.* tembakau.
tabang *kb.* pesuruh. *Mirip:* kola.
tabba *kt.* sangat, sekali, terlalu,
paling. tabba maba dingin
sekali bla si tabba ara
rumah itu sangat besar
tabba hige terlalu manis

hori tabba haweri makan
terlalu banyak, makan
banyak tabba haweri na
makan terlalu banyak,
makan banyak
tabekkang *ks.* salah urat (pada
umumnya). *Sinonim:* tamesi.
tabillung *kk.* menyenggol.
tabillung dul war
disenggol langsung
menyala
taboku *kk.* bubar. ang taboku
ga? pasar sudah bubar?
taddang *kk.* bertemu. nang gar
nitaddang saya ada
bertemu dia gar itaddang?
ada bertemu dia? ber gar
taddang mengalami
masalah
taddi *Tanya.* kenapa. taddib
saiga? ada apa? taddi ba
hori kauwa? kenapa tidak
makan?
taga *Tanya.* mana. taga hala
gaing dia yang mana? taga
ba saiga? siapakah ini? re
tagab ma sim kau hissa
si gaddi itasing saiga
burang mana yang datang
di sini buat buah pandan
ini jatuh di sini? gem ta?

dia yang mana? dalla,
tealaku, taga? besok,
lusa, kapan?
tagaddang *Tanya*. kapan. hang
tagaddang yang? kau
kapan datang? tagaddang
asang? kapan bicara?
tagang *kkt.* tanya. ging
igatagang mereka tanya
pada dia ga gob gitagang
allang asang ing innu
asang mereka ditanya baru
mereka sebut nama mereka
tagga *kb.* sadapan. to tagga
dinni? pohon tuak punya
berapa sadapan?
tagga manema *kb.* pandan
wangi, bonak. *Pandanus*
amaryllifolius.
taggang₁ *kki.* hitung. habbang
taggang kalung pindah
kampung ke kampung
haume me taggang
menimbang secara tidak
serius
manai taggang *kk.* baca.
taggang talla *kk.* sarapan.
taggang₂ *lok.* atas. taggang
lama jalan di atas *Lawan*
kata: pittung₂.
gataggang *lok.* bagian atas.
tagge manema *kb.* bonak;
pandan wangi.
Tai Wa'a *kbn.* nama suku,
Teiwa.
taikisi *kb.* rusa dng tanduk
bercabang tujuh.
tainang *kki.* padam. pandu
tainang lampu padam ra

tainang api padam *Lawan*
kata: dillung.
kang tainang *kkt.* padamkan.
ra kang tainang
padamkan api
tainang *kg.* kita masing-masing.
hang tainang gaddi
maniang engkau buat kita
masing-masing malu
taining *kk.* rampas.
take *kb.* mayat, arwa seorang
mati sait, arwa. Upacara
kematian take berbeda dng
kematian biasa (*bena*).
Mayatnya diikat dan
digantung dari pohon dekat
tempat kematian selama
tiga hari. Kemudian
anggota tertentu dewan raja
(hukung) kembali
melakukan acara ritual yg
termasuk menucapkan
mantra-mantra dan
mengobati secara sumbur
dng air ludah. Kemudian
mayatnya diambil dan
dikuburkan di dekat. *Lawan*
kata: *bena*.
take gawenung *kb.* lantai
ketiga (yang paling atas) di
dalam rumah adat. take
hinna mati karena
kecelakan
takka *kb.* tokek. *Bentuk lain:*
takke (ML).
takka kunang *kb.* cicak. *Bentuk*
lain: ta kung-kung (M).
takka brawang *kb.* bunglon.
Bentuk lain: takka brabang
(M).

takkang *kki*. berkelahi.
 gar takkang *kk.* berkelahi
 dengan.
takki *kk.* petik (daun, bunga).
 kawang takki petik bunga
takkis *kk.* cerah. *Sinonim:* hageng.
 ir takkis *ks.* cuaca cerah.
 -ume takkis *kk.* sedikit
 sembuh.
talaki *kk.* pijat. *Mirip:* luggi.
talasi *kk.* memilih. karani
 talasi memilih kanari
talelang *kk.* miring, melintang.
 talelang baulung jatuh
 samping
 talelang-talelang miring,
 hampir jatuh gabuka
 talelang badan miring
 uwe talelang halopi
 gayang jangan dengarkan
 dengan telinga miring
 talelang ti'ang tidur
 melintang
tali *kk.* cincang. du tali cincang
 bambu
 kang tali *kk.* melukai. yattu
 kang tali melukai kayu
taliba *kk.* putus bagi dua, cabik.
Mirip: lu'ung.
taligir *kb.* sj. pohon.
talla *ks.* kental.
 taggang talla *kk.* sarapan.
tallang *kki.* berenang. natallang
 saya mau berenang
 — *kb.* sj. rumput.
 minna tallang *kki.* mencium.
talle *kb.* teman, sobat.
 talle maggung *kb.* sobat-
 sahabat.

talle tapas *kb.* nenek-
 moyang.
 ir talle *kk.* bertemu.
talli *kb.* bakau. *Mirip:* hatte.
tamadde *ks.* khilaf, keliru.
 naume tamadde saya
 keliru
tamakar *kb.* bahu.
Tamal Tubi *kbn.* kampung lama
 di atas Latuna. *Lit:* 'asam?'.
tamaring *kb.* bintang.
Penggunaan: bahasa yg
 kurang dipakaia.
 tamaring beling *kb.* bintang
 siang.
tamarukai *kk.* suara burung
 bersahut-sahutan.
tame *Tanya.* ke mana. tame adia
 gai? mau ke mana? tam
 iddia ia ke mana? tam issi
 gai? ia ke mana? *Bentuk lain:*
 tam.
tamé *ks.* pohon asam Jawa. *Bentuk*
lain: tamal (L).
tamesi *ks.* salah urat (pada
 umumnya). gaing tamesi
 badannya rasa salah urat
Sinonim: tabek kang.
tami *Lihat:* buka 'pulau'.
tami *khub.* sampai. gang lu'ung
 pia tami de si huppa
 kang tali dia potong turun
 sampai rotan itu juga
 dicincang
tammiling *Lihat:* -mmiling
 'langit-langit'.
tamu *kb.* karang kering, tempat
 cari meting.
tanang *kki.* bertanya.

- tanang minning *kk.*
wawancara.
- tanapa** *ks.* antero, utuh. *Sinonim:*
hippa.
- tanasinang** *kk.* lepas
tanggungjawab,
mengabaikan. *Mirip:*
gabitawaru.
- tanatang** *kb.* tempat bekal yang
besar. Lebih besar
dibandingkan dng
domang.
- tande** *kb.* alat musik tradisional
dibuat dari bambu; talinya
digali dari ruas bambu.
- tang₁** *pp.* di atas. kadera tang
mising duduk di kursi
tiaku mea tang migang
gelas diletakkan di atas
mejah
- tang₂** *kb.* bencana alam, musibah.
tang ara natar terjadi
bencana alam
- tang abbang** *kb.* gempa
bumi.
- tang middang butang** *kb.*
tsunami.
- tang₃** *kkt.* mendapatkan,
mendekati. Lau Kammi
gang gob wa gitang Lau
Kammi pergi mendapatkan
mereka hlu gatang hori
kanna ibumu sudah kasih
makan kepadanya
3t: gatang.
- tang₄** *khub.* 1) dan. Tubbe aname
aweri wang suaki tang
yabbe gariang orang
Tubbe banyak yang
memelihara anging dan
- ayam 2) lagi. hang as tang
ber sing na'asang engkau
omong lagi hal itu kepada
saya
- tangge** *kt.* di pertengahan.
tawa tangge tang di
tengah laut ala tangge
tang di tengah hutan
- tangwa** *kb.* pantun. haya
bukang gai tangwa
pantun hujan haya banang
gai tangwa pantun minta
hujan *Mirip:* toya.
- tani** 2) *kb.* sj. ikan. *Lutjanus spp.*
- tani** 1) *kk.* sesat. ir ganne tani
dia hilang jalan, sesat *Mirip:*
pewa.
- tanna gauta** *kb.* kuda-kuda
rumah. *Sebagian:* bla.
- tannang** *kk.* tinggalkan.
natannang naunakking
pala biarkanlah aku sendiri
weya sakking gatannang
buka pintu baginya
— *kb.* rumah kosong.
- habbang tannang** *kb.*
kampung bekas.
- tannung** *ks.* bersifat lemah dan
malas, tak bertenaga.
- tapi** *kk.* tusuk, suntik. *3t:* gatapi.
- tapi'ing** *ks.* padat, lapis-lapis.
hasi tapi'ing alang-alang
berlapis-lapis ber wang
birang tapi'ing ceriitera
yang berlapis-lapis mali
tabba tapi'ing semak
bambu *Lawan kata:* lala.
- tapira** *kk.* semangat.
- tappa** *kb.* puntung. tabaku
tappa puntung rokok

tappang *kkt.* tikan, tusuk, jahit, tumbuk. **huttang tappang** tumbuk padi noang rakki **tappang** menjahit sarong robek **gaiti tappang** menuduh dia (lurus, tikam matanya) **haddung gaiti tappang** menuduh dia pencuri gaing ir **tappang** kepalanya ditikam ke tanah

tappu-tappu *kb.* sj. kelelawar kecil yg hidup dalam bambu.

tapugi *ks.* sempit. **bla tabba tapugi** rumahnya terlalu sempit **kalla tapugi** kecil sempit **ha naing si ir nong tapugi** saya punya tempat sempit

tar₁ *kt.* bagaimana. **tar asang?** bagaimana? masalah apa? **tar pigaddi?** kita bagaimana?

tar₂ *kb.* tunas baru yang tumbuh dari pohon bekas tebang.

tara *kk.* berkas. **halla tara me** berkas padi **ra tara me** berkas kayu api **sura tara me** berkas surat (dalam map)

tasing *kki.* jatuh. **hatua hissa atang tasing ala gai** awas nanti buah kelapa jatuh di atas anda **haya luppa pala gaunung bla seng tang tasing** hujan sedikit saja turun di atas rumah seng

tatte *kb.* turi. Daun pohon ini sering dipakai sebagai makanan ternak.

taung *kk.* tersedak, tertahan. **gamuku taung** tersedak di kerongkongan

ta'ung *Lihat:* -ung 'kepala'.

ta'ung pati *kb.* pajak.

tautur *kk.* memahat. **labi gra tautur** memahat dengan pahat

tauwe *kb.* siput. *Bentuk lain:* **tawwe.**

tawá *kb.* laut. **tawa gaume ga'ai** marga binatang laut *Bentuk lain:* **tawa.**

tawa sisa *kt.* meting kering.

tawa awaya *kt.* meting naik.

tawa kuda *kb.* ekosistem laut.

tawa re *kb.* camar.

tawagang *ks.* tengah.

tawaka *ks.* *Bentuk lain:* tuka (L). 1) hot. 2) sakit.

(raya) **tawaka** *kb.* kb, wakil raja. *Distinct:* **hukung.**

Sinonim: marang.

tawaka *ks.* *Bentuk lain:* tuka (L). 1) hot. 2) sakit.

(raya) **tawaka** *kb.* kb, wakil raja. *Distinct:* **hukung.**

Sinonim: marang.

tawali *kb.* panci, basi.

tawali₂ *kk.* mencekik, memegang dan menekan (leher, pinggang, dll). **hi hule natawali ga'ai?** mau saya mencekik lehermu?

tawanung *Lihat:* -wanung 'himpun'.

tawar *kk.* menatang. **ra tawar** menatang kayu api

tawawang *kk.* umumkan.

tawawang wala *kb.*
wartawam, penyiar.
tayang *kk.* pakai tangan,
misalnya cedok, ikat, gali,
dll. tayang kali mallang
sendok mengisi nyiru
noang tayang pakai (ikat)
kain
tayang alór *kb.* pakaian.
te
te bubung *kb.* sj. tawon.
tegu *kb.* ikan lomba-lomba.
tekari *Lihat:* we sarani 'ubi kayu'.
telelang *kki.* miring.
— *kb.* selatan.
teni *Lihat:* gateni 'buai'.
tentena *kb.* upacara.
tepa *kb.* ikan kulit pasir. *Naso*
spp. *Bentuk lain:* kuddi (M).
tera *kk.* timbul, terapung. hai
araung atera perahu naik
terapung
tesing *kb.* orang pelarian, orang
tumpangan, pendatang
baru.
tetang *kki.* bertengkar.
ti *kb.* tempat isi tuak dibuat
dari bambu. Tempat isi
tuak yg paling kecil yg
dipakai dalam proses bikin
tuak. Alat ini digantung di
bawah buahnya yg mulai
bernanah. Jika ti penuh
diganti dng ti ara, basung,
sang, dan pada akhirnya
dng trang.
-tia *kb.* pantat. malle hung
tuppung hate hung lu'i
sinab ha'ai saling meludah

dan saling jalan-jalan *Bentuk*
lain: -te (M). *1j:* tatia.
tatia koi *kb.* selangkang.
tiagang *kb.* *Bentuk lain:* tegang
(M). 1) sj tanaman. 2) sm.
basi dibuat dari buah
tanaman ini.
tiagang sigi *kb.* sj. bulu babi
dengan duri lebar. *Bentuk*
lain: tegang sigar (M).
tiaging sigi *kb.* sj. bulu babi
besar dengan duri tebal.
Bentuk lain: tegang sigar
(M).
tiaku *kb.* gelas. *Bentuk lain:* teku
(M).
tialaku *kt.* lusa. *Bentuk lain:*
tealaku (M).
tialung *kk.* tukar. i deku si
telung haggi ma gini
taiyang kanna gaata
celana mereka itu, ditukar
ambil kasih pada mereka
pakaian habis dulu baru
Bentuk lain: telung (M).
tiana *kki.* panjang. natena saya
panjang habang ara tena
kampung besar *Lawan kata:*
tukka. *Bentuk lain:* tena (M).
tianang *kk.* henti, lepas. halli
gatianang patang
menangis tidak mau
berhenti *Bentuk lain:* tanang
(L).
ti'ang *kki.* tidur. iganiaka
allang au Sisa Maki ye
wang iti'ang dilihatnya ada
seekor belaleng nama Sisa
maki hingap di situ *Bentuk*
lain: tira (L).

— *kt.* tetap. ti'ang abolla tinggal beriak was ga'ung taggang gai ti'ang setiap hari selalu begitu terus paukung ti'ang *kk.* tidur berlipat.

-tianing *kk.* bangunkan, sadarkan. natianing saya dibangunkan *1t:* natianing.

tiaring *kk.* *Bentuk lain:* tering (M); taring (L). 1) tutup. weya tiaring sakka tutup pintu kuat *Lawan kata:* sakking; sakking. 2) jaga. nang wee ganitiaring saya ada jaga tebat

tiawang *kb.* alat pikul tiang.
— *kk.* pikul sesuatu dng alat ini.

tiba *kb.* tepat, sesuai dengan. an gar tiba ta ama tepat (hari) pasar (dia) akan datang

tibbi *kb.* kepiting (pada umumnya).

tiddi *kk.* ikat. gang wa ara tiddi she went to gather firewood
tiddi paramu *kk.* mendamaikan pihak-pihak yg berpisah.

tiggu *kkt.* undang. gatiggu kang gang ma der kauwa walaupun diundang ia tidak akan datang

tiggung *kki.* tambah. huttang tiggung ta tambah nasi
Bentuk lain: teggung (M).
luppa tiggung *khub.* dan juga.

ga'ung tiggung *kb.* mas kawin yang ikut serta gadis, termasuk moko, gong, dll.

-tikang *kk.* utus, suruh. nang hatikang sigaddi gaddi allang hang ol sinaddi gaddi? saya suruh kamu buat begini tapi kamu buat begitu ko? *Sinonim:* hauwang. *3t:* gatikang.

gauwang gatikang wala *kb.* pesuruh.

tikki *kb.* sela dinding.

tilli *Lihat:* minna tilli.

timbar *kki.* pikir. wang timbar akku-akku ta pikir baik-baik gang wang timbar ging golang ga dia pikir bahwa mereka pulang

tinning *kk.* muncul. wenang tinning ga bapak sudah muncul
marari tinning *kbd.* matahari terbit.

tippi *kb.* sj. pohon.

tippi *kb.* ijuk.

tipping *kki.* bangkit.
— *kkt.* tinggalkan. hang ir gatipping you tinggalkan tempat ini
tipping nater *kki.* bangun, bangkit berdiri.

titing *kk.* mendukung. kariang me titing bos mendorong, menggerakkan kerja

titti *kk.* mengiraikan, mis. untuk mengalirkan cair atau mengebas kain. batte trang me titti mengiraikan jagung dari bambu noang

- titti mengiraikan sarong
 potol titti mengiraikan
 bolpen
- to *Lihat: tua* 'lantar'.
- To Habbang *kbn.* kampung lama
 di atas Alimake.
- toggo *kb.* python.
- toka₁ *kb.* ikan belanak. *Mugilidae*.
- toka₂ *kb.* penyakit boba.
- tong₁ *kb.* sukun.
- tong₂ *kk.* bakar api. ra saina tong
 awar gatta la tang
 migang bakar api baru
 muat periuk *Sinonim:*
 kaking.
- tong kaking *kb.* pembakaran.
- tong hap *kb.* sj. ikan. *Diodon*
spp., *Chilomycterus spp.*
 Walaupun perutnya racun
 ikan ini bisa dimakan kalau
 dibakar dulu.
- tonu
- tonu bla *kb.* rumah adat yang
 bulat biasanya dipakai di
 Alor, jarang dipakai di
 Pantar.
- Tonu Burung *kbn.* nama
 tempat, Kepala Burung
 Pulau Alor. *Bentuk lain:*
 Tonu Buri (M).
- tor
- ya tor *kb.* jalan raya, jalan
 besar.
- tora
- tora ayang *kb.* perkara.
- toru *kki.* 1) dayung. gang hai
 toru dia dayung prahu toru
 galu galu galu sampe
 Katang Meka tang dayung
 mengejar, mengejar,
- mengejar sampai di Pulau
 Batik *Mirip: aya.* 2) gosok.
- touni *kk.* menyadap dari bawah
 naik. to touni iris tuak
- toya *kb.* pantun. dali toya
 menyanyi pantun
- trang *kb.* tempat isi tuak yang
 paling besar, panjangnya 4-
 7 ruas. trang kumbabba
- truung *kk.* roboh. yattu wang
 truung roboh dari pohon
 (yaitu, jatuh)
- ttang *kb.* tangan. gar banang si
 kan attang hakkas wa
 kauwa tidak bisa pergi
 minta dia juga dengan
 tangan kosong *1t: nattang.*
1j: tattang. 3j: gittang.
- tattang bautar *kb.* lengan.
- tattang geba *kb.* pergelangan
 tangan.
- tattang si'a *kb.* jari tangan.
- tattang ukka *kb.* siku. *Sinonim:*
 tattang taugang.
- tattang taugang *kb.* siku.
Sinonim: tattang ukka.
- tattang kusi *kb.* kuku
 tangan.
- tattang la'u *kb.* sendi tangan.
- tattang baka *kb.* telapak
 tangan. *Sinonim: tattang*
gaume.
- tattang gaume *kb.* telapak
 tangan. *Sinonim: tattang*
baka.
- tattang gamuku *kb.* buku jari
 tangan.
- tattang si'a ukka *kb.* buku
 jari.
- tattang gassi *kb.* ujung jari.

- tattang pukking *kb.* tinju.
 tattang mewa *kb.* jari manis.
 tattang tawagang *kb.* jari tengah.
- tu *kb.* sj. rumput liar.
- tu *kk.* bersama. naru nawake nitu niyang saya turun dari atas sama isteriku dan anakku *1j:* pitu. *1j:* nitu.
- tua *kb.* *Bentuk lain:* to (ML). 1) pohon lontar, terutama buahnya. *Borassus flabellifer.* 2) tuak, minuman yang dibuat dari pohon ini.
 tua dala *kb.* arak.
- Tua Pakki *kbn.* gunung di sebelah selatan Gunung Sirung, puncak yg paling tinggi di Pulau Pantar (1344 m).
- Tua Sali Bekani *kb.* Bimasakti. Nama ini berasal dari kepercayaan bahwa penampakan Bimasakti tandai hasil tuak yg banyak.
- tua sikur *kb.* sj. kumbang, sering di dalam buah lontar.
- tuansi *kb.* nenas.
- tuang₁ *kk.* garu bersih (misalnya, patatas yang dibakar). mar tuang garu ubi hutan *Bentuk lain:* talasi (L).
- tuang₂ *kb.* pegawai. *Pinjaman:* Malay tuan.
- tuayaing *kk.* mengumpat, cerca, kata-kata yg menyakitkan hati orang lain. *Mirip:* wea.
- tubang *kk.* tunjuk, tuntun.
- me tubang *kk.* menunjukkan, menunjuk pada sesuatu. bla me si tubang menunjuk rumah ini
 gattang tubang si'a *kb.* jari tunjuk. *Sebagian:* -attang.
- tubba *kb.* ujung. aname tubba tang paume gang as abloppa orang yang di ujung bawah sana, dia juga tembak
- Tubbe *kbn.* nama suku, apalagi nama salah satu dialek bahasa Pantar Barat. *Bentuk lain:* Tubbal (L).
- tubbi *kk.* sulut (rokok, lampu).
- tubi-tubi *kb.* sm. tananam liar.
- tuga *kb.* sudut. bla tuga sudut rumah
- tugge *kb.* tangga bambu dipakai untuk panjat pohon. Tangganya menjorok sepanjang 5-10 cm dari setiap ruas bambu secara selang seling. Alat tetap di pohon yg berhasil banyak.
- tui *kk.* kupas (mangga, pepaya, dll.). bes tui kupas mangga
- tu'ing *kb.* lubang.
 — *kki.* bocor.
 kang tu'ing *kki.* membocorkan, kasi lubang, misalnya di dalam sebatang bambu. gauwe kang tu'ing tembus telinga
- tuking *kk.* kumpul, tumpukkan.
- tukka *ks.* pendek. tukka pala singkat saja *Lawan kata:* tiana.

me tukka *kk.* kurang. hasi
 me tukka ba patang
 alang-alang kurang jadi
 tidak bisa *Mirip:* saring.
tulang *kk.* dahulu, duluan.
 natulang saya duluan
Lawan kata: -ayanung.
 hattang tulang *kt.* lebih
 dahulu. *Lit:* 'your hand
 before'.
 gong tulang *kt.* pertama
 sekali.
tullu *kb.* air diambil dari pohon
 atau lubang batu.
tullung *kki.* rambat. is ara
 bania ara habbang tang
 tullung seperti beringin
 dan kapok yang bisa
 melindungi rakyat
tulung *kk.* pakai. kauwas auta
 tulung memakai sepatu
tuma *ks.* curam, jurang, terjal.
tumbu *kki.* dorong. oto tumbu
 blam aukung mendorong
 oto ke dalam rumah
tummang *kki.* 1) rasa panas oleh
 karena panasnya matahari.
 2) rasa lega sesudah
 keringat panas. naume
 tummang saya rasa panas

tung *kb.* masalah, kasus.
tunggu *kb.* bendara, tugu, panji.
tunni *kk.* minggir. gang luppa
 kan tunni ba kauwa dia
 sedikitpun tidaklah
 bergerak *Mirip:* digas.
tunnu *kb.* tahun.
tuppi *kk.* memerah, menjepit
 dng jari agar keluar, mis.
 kotoran dari perut binatang
 yg dipotong agar bersih.
tuppung *kki.* meludahi, buang
 ludah. maila tuppung
 kalung meludahi ludah
 gong tuppung *kk.*
 meludahkan sesuatu pada
 sesuatu yg lain. malai gong
 tuppung meludahi,
 membuang ludah Dipakai
 mengobati dng obat yg
 dikunyah dulu. *Mirip:*
 pussakai.
tupur *kb.* bongkot, bekas tebas
 tanaman.
tuttu *kb.* tungku. tuttu
 dammang tempat tungku
Pasangan: dammang.
 tuttu galti *kb.* tungku.

U - u

u₁ *kb.* pisang air.
u₂ *kb.* tempo, tanggal. u dinni
 anaga? sekarang tanggal
 berapa? u pinni taruh
 tempo
hu *Lihat:* duang 'ular'.

hubba *ks.* basah. naing hubba
 saya basah
hubbas *kb.* bambu untuk pasang
 hulu anak panah.
hubi 2) *Penggunaan:* M. *Lihat:* bila
 'bukit'.

hubi₁ *kb.* 1) batu karang yang rata-rata.

uddang *kk.* beli. niar niaku gai lang kolang uddang bapakku membelikan adikku sepeda motor

udding *kk.* buka. kabbarung gai gaiti sing i'udding ing gabo membuka tutup tempayannya itu, maka

uddu *kb.* abu tungku. *Sinonim:* dammang.

hui *kb.* sj. burung hantu. *Caprimulgus sp.*

hukali *kb.* 1) pohon lontar. *Borassus flabellifer.* 2) daun koli. Sering dipakai guling rokok.

ukar *kb.* keranjang anyam untuk simpan beras; ukuran kurang dari 10 blek, atau 1 "tali". Adalah empat ukuran lumbung padi, yaitu ukar, warai, pusi, nana, kalau disusun dari yg paling kecil ke yg paling besar. Diukur menghitung pasang (takas) daun: 10 pasang sama dng 1 "kali" (korang). Ladang padi diukur pakai jumlahnya dan jenisnya lumbung yg diperlu untuk menyimpan hasil kebun tersebut.

uki *kb.* pohon kelumpang.

uki balla *kb.* sm. mainan.

ukgang *kb.* 1) lutut. 2) ben yang digantung di atas dinding rumah atau di atas tiang gudang. *Sebagian:* bla.

ta ukgang *kb.* bahan bangunan. *Penggunaan:* kiasan.

ukkung₁ *kb.* menit. gai birang prame dani ye grasing ukkung ye bicaranya selama satu jam lebih satu menit

ukkung₂ *kk.* terjaga, siuman, terbangun dari tidur atau mimpi. gang ong ukkung tipping dia terbangun

uku

ra uku *kb.* potongan kayu untuk bakar api.

hukung₁ *kb.* suku hukum. *Pasangan:* lamuli.

hukung₂ *kk.* hukum.

-ulang *kk.* mandi. nang naulang ta saya mau mandi nang nigaulang saya mandikan dia ping pipulang ta kita mandi dulu nang gaulang ta saya mandikan dia dulu as ping pulang patang pi'asang kita juga dikatakan tidak tahu mandi *Mirip:* si'ang 'gosok'; *Mirip:* laming 'cuci'. *1t:* naulang. *1j:* pulang.

hulbarang *kb.* sj. ikan. *Apogonidae.* Banyak di laut wilayah Puntaru.

hule *kb.* leher. nai hule leherku *Sinonim:* -eba.

hule mattur *kb.* jakun.

uli *kk.* kembang. nas uli saya kenyang tawa uli air pasang susur uli ga roti sudah mengembang

huli *kk.* robek (daun). **hukali**
waya huli robek daun
lontar *Mirip:* huwa.

ullang *kb.* sm. celana.

ullas *kb.* 1) pasir. *Sinonim:* si'ir.
2) ketupat. 3) ketupat
(kartu).

ullawang *kb.* giwang.

ullu₁ *kb.* ranting daun dipakai
sebagai tanda, termasuk
tanda larangan. *Mirip:*
dialang.

ullu₂ *kk.* jinjing.

ullu bissi *kb.* alat
memadamkan api.

ullung *ks.* bekas.

hullung *ks.* sunyi, diam. *ir*
gaume hullung tempat
sunyi

ullusaulu *kb.* sj. ikan. *Lutjanus*
russelli.

huma *kt.* diam. gaume huma
orang bisu

humang₁ *kk.* bersuara, dengung.

humang₂ *kb.* tanggung jawab.
Pasangan: bewa.

humang bewa *kb.* acara
penobatan.

humang pai *kb.* sj. semut hitam.
Semut ini tinggal di pohon-
pohon dan bergigit orang.
Mirip: kare ; kummang.

-ume *kb.* 3t: gaume. 1j: taume.
3j: gume. 1) dalamnya.

2) hati. haume naume
hatimu adalah hatiku

gaume ara *kb.* ulu hati.

-ume patang *kk.* tidak boleh.
hume patang la'ai hala
kamu tidak boleh panen

humi *kki.* bersenandung.

humma *kt.* biar. *Bentuk lain:*
hummam.

hummas *kb.* busur.

umme *kt.* malam hari.

ummi *kk.* remas.

hummung *kb.* mata sambungan
(rekatan) dua bagian yg
disatukan, mis. bekas luka.

-una'ing *kk.* sembunyikan diri.
Mirip: unning.

1t: nauna'aing.

-unakking *kk.* sendirian.

naunakking Puntarum
nadia ta saya sendiri ke
Puntaru ping halab
punakking Belanda pitu
piyau? kita sendiri yang
perang dengan Belanda?
Bentuk lain: -nukkul (L).

1t: naunakking.

1j: punakking.

hundar *kk.* takut. hundar
kalung gayang jangan
merasa takut ung hundar
mereka terkejut sendiri

wang hundar *ks.* kagum. raya
marung wang hundar
semua raja kagum

undi *kb.* tangkai. undi gar
mayang simpan padi dng
tangkai

ung *kb.* masa, saat. ung gamma
tang saat menjelang musim
hujan hampir tiba

ung was *kb.* oras, musim,
masa, saat. yattu waya
ruyang ung was musim
gugur, sekitar bulan Juli-
Agustus komputer gai ung

- was masa computer *Bentuk lain: uggus.*
- ‘ung *kb.* kepala, pada umumnya. tabang alaku Duinni Maggangkala ging raung yattu ga’ung mising budak dua Duinni dan Maggangkala naik duduk di atas pohon *1j: ta’ung.*
 ta’ung ki *kb.* kepala.
 ta’ung kale tengkorak.
 ta’ung bla billi *kb.* ubun-ubun.
 ga’ung pallu *ks.* botak.
Sinonim: kung pallu.
- unna *ks.* samar, sayup.
- unnas *kb.* awan. unnas ara cuaca mendung unnas dumma cuaca kabur
- unning *kk.* sembunyi. naing unning saya sembunyikan diri napatang ta gabo, ber saina hang naunning kalau saya tidak tahu, engkau sembunyikan masalah kepadaku bugging lu’ung kanna gob unning maiyang ti’ang kayu lintang dipotong habis baru sembunyi taruh *Mirip: -una’ing.*
- unning *kki.* cengeng. unnung yasa cengeng, tukang palese gab unnung pinni mising ganiaka allang lalu dilihat duduk cengeng
- upal *kb.* sm. anak panah (mata panahnya dari bambu). *Mirip: bagur.*
- huppa *kt.* juga. hang huppa pilama ta? mau ikut sama saya? ning ganiaka ga masi huppa smaume wang kami sudah lihat ada air blereng juga di sana
 huppa gateni *kt.* semua. gai sauke haila huppa gateni deni he? pokok (pantun) lego-lego semua berapa?
- uppur *kb.* biji, bentuk biji-bijian. uppur hissa biji bania kappas gai uppur biji kapok
- ur *kb.* bulu. ur pussa tiup bulu
- huras *kb.* ragi atau ramuan dipakai untuk memperkuat tuak. huras tua mallang tua minna akku ga’ai taruh ramuan di dalam tuak supaya rasanya enak
- uru *kb.* *1t: nauru. 1j: tauru.*
 1) belakang. uru tang saukang lihat ke belakang
 2) punggung (bagian tubuh).
 -uru ke’e *kb.* tulang punggung.
 -uru palla *kb.*
- usar *kkt.* tangkap. suaki gausar tangkap ayam huttang na kanna sina gaunang ging tang diring gausar baru habis makan itu saja mereka sergap tangkap *3t: gausar. 3j: gusar.*
- using *kk.* angkat. gaing na’using aku gendongnya

hattang ha'using hala
jangan angkat tanganmu
pinne si i'using angkat
piring ini 3t: ga'using.
wang using *kk.* mendukung.
me using *kk.* didukung.
ussing *kk.* ikat. saiga tang
ussing titik di sini
lain-lain
habbang-habbang awang
ussing-ussing patang
suku-suku, kampung-
kampung tidak bisa
dihubungkan (dikawinkan)
wang using *kki.*
menetapkan.
-uta *kb.* kaki. hilamar ga gob
huta ganekar kalau kamu
jalan lihat kakimu 3t: gauta.
3j: guta.
tauta yas *kb.* betis.
tauta ganne *kb.* tulang
kering.
tauta hagang *kb.* mata kaki.
tauta gaume *kb.* telapak kaki.
huttang *kb.* 1) nasi, beras.
2) dalam kiasan
menunjukkan makanan
pada umumnya.

huttang waya *kb.* sayur-
sayuran.
huttang batte *kb.* jagung.
huttang dalayang *kb.* kerak
nasi.
huttang dala *kb.* bekal.
uttu *kk.* gandengkan. ke'e ong
uttu ikan digandengkan
utú *Penggunaan:* L. Lihat: atú
'empat'.
uwa *kpang.* kata sapaan untuk
ibu. niu uwa ibu!
Penggunaan: Lebih sopan
dan ramah dibandingkan
dng -iu. Sering dipakai
anak-anak dan suami. *Lawan*
kata: baba.
huwa *kk.* robek. huwa-huwa
iris garis-garis (supaya lebih
cepat jemur) *Mirip:* huli.
-uwe *kb.* telinga. uwe la'ai gob
tuttu hauwe tang sori
pasang telinga merayap di
atas batu tungku (jalan
batu-batu) 3t: gauwe.
1j: tauwe.
-uwe waya *kb.* daun telinga.
-uwe haila *kb.* pohon telinga.

W - w

wa *kki.* pergi (jarak dekat). pitu
piwa ta kita pergi sama-
sama using waddang gar
diakang gar wa le
Waiginni me angkat pikul
dibawa pergi ke tempat
lego-lego "Waigninni"
wa'aung *kk.* melahap, menelan
tanpa kunya. *Mirip:*
mukkung.
wadas *kb.* abad.
waddang₁ *kki.* pikul, gendong.
waddang₂ *kt.* arah. yattu
gegun waddang mising

duduk di bawah pohon kappa ge'e waddang di pinggir kali
waddi *kk.* bubu. kullung me waddi bubu ke tempat isi tuak
waddipang *kt.* kemarin. *Bentuk lain:* malaggung (L).
waddir *kb.* kemiri. Aleurites moluccania. Walaupun tidak dimakan di Pantar, sanak kacang *macadamia* ini ditanam dan diekspor. *Bentuk lain:* waddur (M); wajul (L).
wagang *kt.* sama bentuk. ara aing wagang sebesar dia *Mirip:* yattang.
wage
 gong wage *kk.* menonton, melihat.
wai₁ *kb.* darah. naing wai
wai₂ *kb.* atap. hasi me wai atap dari alang-alang *Sebagian:* bla.
wai kari *kseru.* mengeluh keheranan. *Bentuk lain:* we kari.
waisang *Lihat:* asang 'katakan'.
waiya *kb.* pintu. waiya sakking buka pintu *Bentuk lain:* wayu (L).
waka *kb.* sj. burung biru sebesar begi-begi; bersuara "wa-ka".
wakang pallu *Lihat:* dida kau pallu 'bulu babi'.
wake *Lihat:* wakke 'anak'.
wakke *kb.* anak. nawake alaku, eu ye, ammu ye say punya

anak dua, perempuan satu, laki-laki satu ai wakke dia punya laki-laki *Penggunaan:* Jika dipunyai kata ini diucapkan dengan satu huruf k. Tanpa awalan bisa dipakai secara umum menunjukkan anak, tapi dibandingkan dng kaweni istilah wakke biasanya menunjukkan hubungan keluarga. Istilah ini termasuk baik anak kandung maupun anak dari orang yg bisa dipanggil gikkar, gi'e, giaku, gaipang, atau gaiyang. Misalnya, istilah ini termasuk anak dari saudara laki-laki ayahnya. *Bentuk lain:* wakkal (L). *3t:* gawake.
wakke ba'a *kb.* bayi. *Sinonim:* koku ba'a.
wakke kauwa *kb.* mandal.
wakki *kk.* kupas (jagung, pisang).
wakking *kb.* 1) sj. pandan yg tidak berduri. Pandanus amaryllifolius. 2) payung.
benawa wakking *kb.* sj. pandan ini yang kecil.
harang wakking *kb.* sj. pandan ini yang besar. *Bentuk lain:* sarani wakking.
wakku *kb.* daun kelapa yang dibuka bagi dua. Istilah ini khusus kelapa; istilah lesing dipakai menunjukkan daun lontar yang dibelah secara bedanya. *Sebagian:* hatua.

wala *ekbc.* menunjukkan asal orang atau tukang. **hang habbang ta wala?** dari mana asalnya? **ke'e gallang wala** nelayan Puntaru **wala Bungawarum** mising orang Puntaru yang tinggal di Bungawaru **wang birang wala** penutur

kuba wala *kb.* bidan.

wenang wala *kb.* tokoh.

Walanda *kbn.* Belanda. *Pinjaman:* Malay belanda.

walang *kk.* menunggu, sabar. **nang gawalang** saya tunggu dia **nagawalang** saya masih tunggu dia **nang nati'ang ga'ai ye ba nang awalang** saya mau tidur tapi saya tunggu engkau **nawalang ta** tunggu saya

walewang *kb.* musuh. *Sinonim:* haleki.

wali *kt.* 1) lebih. 2) kata hubungan dengan kata bilangan lebih dari sepuluh. **kealaku wali** itu dua puluh empat **keatu wali yasing**, wali hisnakkung, **wali betalaku** empat puluh lima, enam, tujuh

wali pakkung *kb.* pelangi.

wallang *kb.* 2) ipar, anak dari saudara laki-laki ibu atau saudara perempuan ayah, yang bisa dikawin. Anak-anak dari perempuan dan laki-laki yg bersaudara

kandung dianggap sebagai hubungan keluarga paling dekat yg masih bisa kawin. Kekerabatan ini dibatasi anak kandung tapi bisa termasuk orang yg dipanggil dng **wakke** 'anak' oleh saudara yg jenis kelamin berbeda. 2) suku lawan. *Sinonim:* gabaddang.

Lawan kata: pang.

walli *kk.* pangkas. **yattu walli** pangkas pohon *Bentuk lain:* **welli** (M).

walli-walli *kb.* mata tujuh. *Haliotis.* *Bentuk lain:* **willi** (M).

wallu *kb.* tekukur (pada umumnya). *Columbidae.* *Bentuk lain:* **wallu mimi** (M).

wana *ks.* menuruti. **birang ga'ai wana** bicara menurut dia

wanang

gawanang *lok.* bagian jauh dari diri, di belakang barang lain. *Lawan kata:* **gamanang.**

wang *kki.* 1) ada. **halia wang?** ada air? **ning ganiaka ga masi huppa smaume wang** kami sudah lihat ada air blereng juga di sana 2) harus. **ditame ilaku taddang ing ilaku wang bu da'ai meta da'ai** di mana mereka dua bertemu, mereka dua harus bagi sirih-pinang

wani *kb.* madu.

— *ks.* manis.

wani huras *kb.* sj. pohon, kulitnya sering dipakai memperkuat tuak.

wannam *kt.* dari tadi.

wannang *kt.* dekat. *Lawan kata:* auwang.

wannung *kk.* oferte. ti me wannung tadah tuak di tempat isi tuak seng si me wannung pasang muti di kain sarong

gauta wannung *kb.* warisan perempuan, termasuk tanah, kebun, rumah, hewan, dll., tidak termasuk mas kawin. Istilah ini berasal dari kebiasaan perempuan kawin dng orang dari luar kampung asalnya, jadi warisan perempuan keluar bersama perempuan tersebut. Tidak ada istilah khusus warisan laki-laki, karena warisan itu biasanya diterima keturunan laki-laki secara otomatis.

-wanung *kkt.* menuduh pada seseorang atau sesuatu. ber piwanung menuduh kita gallang gawanung menuju ke tempat sasaran
3t: gawanung.

1j: tawanung.

ong tawanung *kk.* himpun. doi ong tawanung kita kumpulkan doit

wape *kb.* pepatah, ibarat, kiasan.

— *kk.* mengibarat. aname si gawape birang kita menyampaikan ibarat tentang

wappang *kb.* hutan. ra

wappang war bakar hutan

wappang sassa *kb.* hutan belukar, semak.

Menunjukkan rumput-rumput yg belum dipakai berkebun.

wappung *ks.* ketat. wakke gai deku wappung akku anak punya celana tepat betul deku gaing tabba wappung celananya terlalu ketat kunda si naing wappung baju ini ketat untuk saya

war₁ *kk.* menyala. ra ir war api terbakar nang ra war saya bakar api

war₂ *kb.* sarang. di war sarang tikus re war sarang burung
Mirip: gebbang.

-war₃ *kb.* dagu. *1j:* tawar.

tawar haila *kb.* geraham.

tawar mayang *kb.* janggut, cambang. awar kakar cukur janggutnya

tawar bata *kb.* pipi.

tawar masili *kb.* pelipis.
Sinonim: taiti liggi.

warái *kb.* keranjang anyam untk simpan beras; ukuran 20-100 blek. Lihat entri ukar.

waraka *kb.* rusa (pada umumnya). *Bentuk lain:* bilaya (L).

waring

- waring kas *kb.* sisi konde adat.
- bai waring *kb.* ibu yang baru melahirkan. Dipakai untuk perempuan yg masih lemah karena baru melahirkan dan belum bisa keluar atau berkerja.
- warmang *ks.* arus. warmang baulung jatuh di arus *Mirip:* ayang.
- waro *kb.* sisa-sisa ranting kayu di kebun.
- was *kb.* *Bentuk lain:* wes (M). 1) matahari. 2) hari. was gulang matahari terang u pinni was pinni menetapkan tempo dan tanggal was gania menghadap matahari
- was middang *kt.* timor.
- was baulung *kt.* barat.
- was tang *kt.* siang hari.
- was anaga *kt.* hari ini.
- was kawang *kb.* bunga matahari.
- Was Bila Kukka *kbn.* Gunung yg paling tinggi di bagain barat laut Pulau Pantar (tingginya 676m).
- wasing *kb.* gigi. 1j: tawasing.
- tawasing tamokar *kb.* gigi bertumpuk-tumbuh.
- tawasing kunni *kb.* gusi. *Sinonim:* tawasing itte.
- tawasing buna *kb.* ompong.
- tawasing hilla *kb.* gigi seri.
- tawasing itte *kb.* gusi. *Sinonim:* tawasing kunni.
- tawasing kabbe gigi taring.
- tawasing tarigung ga'ai *kb.* gigi geraham.
- wasori *Lihat:* hori.
- Wassir *kbn.* lembah di sebelah utara kampung Puntaru, sampai pantai Diddi. Beberapa mata air terletak sepanjang lembah ini.
- wassung *kb.* ikan krapo merah.
- watas *kb.* batas. *Sinonim:* kalang. *Pinjaman:* Malay batas.
- wattang *kb.* penghidupan. bunni wattang ga'ai penghidupan kebun
- watu *kb.* alu. *Sinonim:* hallu.
- wawang *kb.* sj. kelelawar besar berbulu banyak.
- waya *kb.* daun.
— *kl.* kata hitung barang yang tipis. kertas waya ye satu lembar kertas
- huttang waya *kb.* sayur-sayuran.
- ta'ung waya *kb.* rambut kepala.
- wayang *kb.* sj. bulu babi. *Bentuk lain:* ding (M).
- wayang lari *kb.* sj. rusa besar dng tanduk bercabang; kijang. *Bentuk lain:* si lari (L).
- we *kb.* ubi. Tidak biasa ditanam di daerah Puntaru.
- we sarani *kb.* ubi kayu. *Bentuk lain:* tekari (M).
- wea *kk.* mengutuk, mengeluarkan kata-kata fitna dng maksud membinasakan orang, mengolok. wenang sing

- awake gawea orang tua itu mengutuk anaknya *Mirip*: tuayaing.
- wee** *kb.* tebat. *wee* gatiaring menjaga tebat *Sinonim*: mappu₂.
- wegas** *kb.* bahu yg memikul barang. *tawegas* kalang alas bahu *Penggunaan*: Bisa menunjukkan baik bagian tubuh maupun alat memikul barang. *Mirip*: makar. *1j*: *tawegas*.
- weka** *ks.* gembira. *nang wang nassar naweka* saya senang gembira (suka cita)
- wele-wele** *kk.* elu-eluan.
- weling bumang** *kb.* burung galatik. *Phylloscopus sp.*
- wena** *kk.* siap. *ha hing gaterannang si hiwena me alamala kamu semuanya bersiap-siap memang*
- wenang** *kb.* bapak, orang tua, kakek. *Wenang John Pak John wenang! tame adia gai? bapak! mau ke mana? wenang marung hing yadda mising, nang nati'ang kamu duduk, saya mau tidur Pasangan: kuba.*
- wenang puke** *kb.* pemuda. *Penggunaan*: sopan.
- wenung** *kk.* 1) ganti. *me gawenung si gantinya saiga si gai me gawenung gem saiga ganti yang ini dengan yang ini gai sandal gawenung dia ganti sandal 2) kembali. ging iwenung as tang ma bunni maggar then returned, then later came to work in the garden*
- wetang** *kt.* sedu. *wakke wetang ti'ang hala ga'ai jangan sampai anak tidur sedu*
- wiing** *kb.* sj. ikan. *Priacanthus spp.*
- willi** *Lihat*: *walli-walli* 'mata tujuh'.
- wiri** *kb.* punggung. *nang wiri punggung saya*
- wirwiang** *kb.* sj. burung merpati. *Geopelia maugei. Semacam: wallu.*
- wollolo** *kb.* upacara tanam padi.
- wo-wo** *kk.* arak-arakan.
- wulali** *kk.* buat luka di kayu (lebih halus). *Mirip*: kappi.

Y - y

- ya** *kt.* pada, bagi, untuk; kata terangan mengungkap arah atau sebab. *ya imma ada datang kepadanya della ta ya pisaukang besok baru kita lihat (memutuskan) ir mabu ga yab igolang gaunung karena sudah*

- sore mereka ada pulang ir mabu ga ya ba ning golang ga karena sudah sore kami sudah pulang ma bila ya iti'ang ada terletak di bagian atas
- ya gaume ma *kki*. ingat. ya haume ma! ingat! nang ya naume ma saya ada ingat ya naume patang saya lupa nang haing ya naume ma saya ingat kamu naing ya haume hama ingat saya hai ya haume ma si hinan? apa yang kau ingat? *Bentuk lain*: gaume ya ma.
- ya wa pinni *kk*.
- ya₃ *kb*. jalan. nang ya patang saya tidak tahu jalan
- ya'au *kb*. irus.
- yabbas
- yabbas hu *kb*.
- yabbe *kb*. anjing. *Bentuk lain*: yabbal (L).
- yabbi *kk*. usap. *Bentuk lain*: kaung (L).
- yabe *kb*. lingkaran lego-lego perempuan.
- yabung *kki*. sandar. bla yabung nattang berdirikan sandar rumah *Sinonim*: doling.
- yadda *kt*. belum, masih. yadda sauke gayang ha jangan dulu lego-lego ning hori yadda kami belum makan nang gausar haweri yadda saya belum tangkap banyak *Bentuk lain*: yedda.
- yadding *ks*. kanan. *Lawan kata*: ikki.
- yadi *khub*. jadi. *Pinjaman*: Malay jadi.
- yaggas *kb*. 1) tugal. 2) sj. ikan, sisik halus. *Sphyaena spp.*
- yaggu *kk*. angguk. wenang mising-mising a'ung wang yaggu bapatua duduk mengganguk kepala
- yaing *kk*. tumpah, angkat pua. haila using yaing angkat tumpah air halla yaing tumpah padi bla kaweni-kaweni marung sing ging ra kaising tang yaing kanna rumah yg kecil-kecil semua itu mereka siram bara api habis la yaing siapkan makan (lurus, tumpah periuk)
- yakal *kk*. sentakkan.
- yakas *Lihat*: lakas 'pasang'.
- yaki *kk*. banjir.
- yaki para *kb*. banjir lumpur.
- yakki *kki*. kusuk rambut.
- yakkur *kb*. anging puyuh. yakkur apulang angin berpusing (berputar dan menjulang tinggi ke udara)
- yali *kki*. tertawa, bersenyum. naing yali saya tertawa hibbi ara Tounu me butang bo yali bintang siang memancarkan cahaya di Tounu (angin bawa berita) yali yasa tukang tertawa eu yali-yali perempuan senang-senang

yallas *ks.* sinting. tas ke'e
yallas nyeri perut

yalu *kt.* biasanya, selalu. siga
hala yalu saiga si geri ini
yang biasa terus

yama *kk.* datang ke. halia sing
iganiaka hallang yalu
aname hiyama kaising dia
lihat air itu biasa orang
datang timbah *Morf:* ya-ma.

yang *kk.* kembali dari atas, turun.
nang Kalabahim yang ga
saya sudah kembali dari
Kalabahi *Lawan kata:*
middang.

yarang₁ *kk.* mengilir, mis.
dengan batu apung yg
ditumbuk. sila yarang -
tua pai kilir pisau, iris
(buah) tuak

yarang₁ *kb.* kuda. *Penggunaan:*
Kuno.

yasa *kki.* buruk, rusak. lang
kolang yasa sepeda motor
rusak

yasa wala *kb.* bajak,
penyamun.

yasing *kbil.* lima.

yattang *kt.* sama panjangnya,
ukuran. bla tiana lapang
yattang rumah sepanjang
lapangan tagas be tabuka
yattang bayangan
sepanjang badan *Mirip:*
wagang.

yatti *kk.* memutar sampai cabut.
lus gappus yatti cabut
paha rusa

yatting *kk.* terlepas, terputus.

yattu *kb.* pohon (pada
umumnya). Istilah ini
mengecualikan bangsa
rumput mis. bambu,
kelapa, pinang, dan lontar.
Bentuk lain: yettu (M).

yattu ara *kb.* pohon waru.
Sinonim: ol.

yau *kb.* perang. Walanda gar
yau perang dengan
Belanda yau Pubila perang
di Gunung Pubila Tubbe
Walanda itu yau Tubbe
melawan Belanda ping
tang yau gaddi kalung
gayang kita jangan lagi
buat perang

yawa *kb.* gelang kaki.

yawallang *kk.* nganga,
menganga. hai yawallang
gob maggar iba'ai
membuka mulutmu lalu
minum obat

yawang *kk.* 1) setuju. gang wang
yawang kauwa dia tidak
setuju 2) suka, ingin. gang
ke'e na wang yawang
kauwa dia tidak suka
makan daging Tubbe
aname ging takkang
wang yawang kauwa
orang Tubbe tidak suka
berkelahi ing hai yawang
hinanib hana? jika
demikian engkau suka
makan apa?

yawang-yawang *kb.* sarat
mutlak, apalagi tentang
perkawinan.

ya-ya *ks.* jarang-jarang. batte
ya-ya jagung jarang-jarang
ye *kbil.* satu. *Sinonim:* anuku.
Bentuk lain: yellu (L).
ye-ye *kt.* satu-satu. **ye-ye** hai
 badde using satu-satu
 susun pagarmu
yel *Lihat:* dia 'pergi'.
yena *kt.* pernah. ai yen ma
 pernah dia datang yen
 tulang nihabbang me
 mising ba gem Tonu Buri
 dahulu tanah air kami huni
 yaitu Tonu Buri *Bentuk lain:*
 yen.
yenarpang *kt.* kemarin dulu.
Bentuk lain: yanerpang.
yer *kt.* masih.
yer yedda *kt.* sementara. yer
 yedda iu gawallang gang

lang awa haluapi
 sementara menunggu
 ibunya, dia mendengarkan radio
 gang yer ma yedda dia
 masih belum datang
yiakau *kb.* penyu. *Bentuk lain:*
 yekau (M).
yir *kb.* air kencing. yir kaka
 minna air kencing yang
 berbau
yo *kseru.* iya. *Sinonim:* ha₁.
yongos *kb.* pesuruh. naing ai
 yongos! jangan ganggu
 saya! (lururs, saya
 pesuruhmu) *Pinjaman:* Malay
 (via Dutch).
yoya
 wang yoya *kk.* setuju.

DAFTAR KATA BASHASA INDONESIA–PANTAR BARAT

A - a

abad	wadas.	air mata	hanau; taiti hanau,
abaikan	gabitawaru;		<i>lihat</i> : -iti ₁ .
	tanasinang.	air matang	siming.
abu	dammang bro, <i>lihat</i> :	air, satu	kokar.
	dammang; duli ₁ ; mua bro,	air surut	malassang.
	<i>lihat</i> : mua ₁ .	ajak	gulla.
abu arang	la'akke.	ajar	palena.
abu tungku	uddu.	akar	har (2).
abu-abu	dammang-	akhir	ayanung.
	dammang, <i>lihat</i> : dammang.	aku	na-; nang.
achuhkan	mauluku.	alamatkan, meng-*	sannang.
ada	i- ₂ ; wang (1).	alang-alang	hasi.
adab, ber-*	gaddang (1).	alas	kalang ₂ .
adat	bulu wastola.	alasan	dauwar.
adiding	tande.	alat memadamkan api	ullu bissi,
adik	-iaku.		<i>lihat</i> : ullu ₂ .
adu, meng-*	loing.	alat sumpit	kupussa.
aduh!	dung.	alat tangkap ikan	pilang; sar ₂ .
aduk	kaddi; kamai.	alir, me-*	salili.
agak, meng-*	wang pani, <i>lihat</i> :	alir, meng-*	ayang ma, <i>lihat</i> :
	pani.		ayang.
agakkan, meng-*	me gakang,	alis mata	taiti liggi mayang,
	<i>lihat</i> : kang ₁ .		<i>lihat</i> : -iti ₁ .
agar	inata.	Alkitab	sura lera, <i>lihat</i> : sura.
agar-agar, rumput laut	lagara.	Allah	Latala.
agung	lemang.	alu	hallu; watu.
ahli buruh	sillung.	ambang sungai	bar.
air	halia.	ambil	haggi; hapuali.
air kencing	yir.	ambles	daurung (2).
air ledung	pa'ung halia, <i>lihat</i> :	ambruk	daurung (2).
	halia.	ampas	bittir.

ampupu	pu dalla, <i>lihat</i> : pu.	api	ra.
anai-anai	hanaki; ki hanaki, <i>lihat</i> : ki ₂ ; kis-kis.	arah	patte; waddang ₂ .
anak kaweni; wakke.		arak	tua dala, <i>lihat</i> : tua.
anak binatang ba'a.		arak-arakan	wo-wo.
anak mantu -airas.		argue	kawawang.
anak merah koku ba'a, <i>lihat</i> : koku.		ari-ari	darkisi.
anak panah bagur; kabus; upal.		arus	ayang; ayang (1); warmang.
anak panah (bambu) killas.		arus putar	apulang.
anak panah laut kue.		arwa	take.
anak ranting kis-kis.		arwah kari aname, <i>lihat</i> : aname; -ormaang.	
angguk yaggu.		arwah orang mati	kari name.
anggur hutan dimar.		asah	keang; si'ang (2).
angin dagéng; ribus; sorang (1); sorang (2).		asam Jawa	tamé.
anging puyuh yakkur.		asap	bannas; bunna.
angkat gabili; using.		asap api	ra bunna, <i>lihat</i> : bunna.
angkatkan bahu abbiti.		asin	luar; makara.
angkuh karakkung.		asing	pukau.
angkut pas.		asuh, meng-*	gasi goli, <i>lihat</i> : gasi; -riang.
angkut semuanya dokkal.		atap	wai ₂ .
angsa kabeang.		atas	bila (2); gabila, <i>lihat</i> : bila; dau; daume; ga'a ₁ ; sraugu; taggang ₂ ; tang ₁ .
anjing lau-lau, <i>lihat</i> : lau ₂ ; yabbe.		atas, bagian	dinnang.
antara kassi ₁ .		atau	heko.
antero hippa; tanapa.		atur	aterannang.
antre pekas.		atus	diar.
antuk, ter-* ku'ung.		aur	sabiala ₁ .
anu nello.		awan	unnas.
anus tas sulla garung, <i>lihat</i> : -rung; tas sulla garung, <i>lihat</i> : -s.		ayam hutan	ala suaki, <i>lihat</i> : alá; babau.
anyam sinnang.		ayun	gaboyang.
anyaman dari bambu sawá.			
apa hinani (1).			
apa ini sinani.			
apa namanya? nello.			

B - b

babat gong ta'ai, <i>lihat</i>: ta'ai. babi asana. baca basa; manai taggang, <i>lihat</i>: taggang₁. bacok bakkang; bakung. badai blia; ribus; sorang (1). badan baggur; -ga. bagaimana hinani (2); tar₁. bagaimana tar natar, <i>lihat</i>: natar. bagi daai; dama. bagian da'ai diar, <i>lihat</i>: daai; patte; rasa. bagian atas gataggang, <i>lihat</i>: taggang₂. bagian bawah gapittung, <i>lihat</i>: pittung₂. bahan bangunan ta ukkang, <i>lihat</i>: ukkang. bahasa ber (1). bahaya halilang (2). bahu -makar; tamakar; wegas. bahwa allang; gar. baik akku. baja darus; kunda. bajak harimaki; yasa wala, <i>lihat</i>: yasa. baju leher bundar kunda geba buna, <i>lihat</i>: kunda. baju singlet kunda gai baka, <i>lihat</i>: kunda. bakar haddi; kaking; tong₂; tubbi. bakau talli. bakul boti. bale-bale luppu.	balik gakullang; kullang; pattang. balik, ter-* dauring (3). balok ta₁. bambu bimmali; kumbabba; mali. bambu betung bittung₁. bangau laurang ana, <i>lihat</i>: laurang; laurang miaka, <i>lihat</i>: laurang. bangga apeni. bangkit tipping. bangkrut dauring (2). bangku dol. bangkuang dalang kau, <i>lihat</i>: dalang; damá. bangun tipping nater, <i>lihat</i>: tipping. bangunkan -tianing. banjir yaki. banjir, ber-* -an suggi. banjir lumpur yaki para, <i>lihat</i>: yaki. bantal kulang. bantal kepala lukku. banyak haweri; siarang. bapak baba; -iar; wenang. bara alage. bara api ra alage, <i>lihat</i>: alage. barang nia₂. barang-barang nia marung. barangkali baka₂. Baranusa Balu Habbang; Bara. barat was baulung, <i>lihat</i>: was.
---	---

bareng	daripung.	bebas	gillu.
baru	anata; gatta ₃ ; sabi'a.	bebek	bebe; bebe ba'a, <i>lihat</i> :
baru (pohon)	ol (1); yattu ara.		bebe; kabeang.
basah	hubba.	becana	alam tang ₂ .
basi	ka'a; lema; tawali;	bedak	susu.
	tiagang (2).	begini	sigaddi.
batang	buka (1); okka;	begitu	gabó; sinaddi.
	rawa.	bekal	huttang dala, <i>lihat</i> : dala;
batas	kalang ₁ (1); watas.		maddu (2); huttang dala,
batas wilayah	ir kalang, <i>lihat</i> :		<i>lihat</i> : huttang.
	kalang ₁ .	bekas	ullung.
batasan	sapang boang, <i>lihat</i> :	bekas	luka bas hummung, <i>lihat</i> :
	sapang.		bas; hummung.
batik	salenda.	beku	kale ₂ .
batu	hauwe (1).	belah	bakkang; bakung; kase;
batu apung	sabí.		kassi ₁ .
batu cadas	lammang.	belah	kecil kaling.
batu doe	palili.	belah	memanjang kalissing.
batu karang	katang ₁ .	belajar	hayar ₂ .
batu karbit	di'ing hauwe, <i>lihat</i> :	belakang	gauru; -uru (1).
	di'ing.	belalak	alaku-alaku;
batu kerikil	kera; kera kuta,		dagunnang.
	<i>lihat</i> : kera.	belalang	au sisa maki, <i>lihat</i> :
batuk	kari.		au; au humi, <i>lihat</i> : au; au
batuk kering	kari sisa, <i>lihat</i> : kari.		bugi talang, <i>lihat</i> : au; au
bau	minna.		yabbe klang, <i>lihat</i> : au;
bawa	pinni (2).		bussa; kai eku; li ₁ .
bawa semua	hayar ₁ .	belaleng	au; au kaiyang, <i>lihat</i> :
bawah	-egung; gegung;		au; ke au.
	lawang; galawang, <i>lihat</i> :	belanak, ikan	toka ₁ .
	lawang; paume; pittung ₂ ;	Belanda	Walanda.
	spaugu; spaugu me, <i>lihat</i> :	belek	taiti ka'ang, <i>lihat</i> : -iti ₁ ;
	spaugu.		ka'ang.
bayam	salagi.	belereng	matá; mugga.
bayam hutan	bayám.	belereng, kali	masi.
bayangan	be; -gas; -magas.	beli	uddang.
bayar	pati.	belikat	teba pasmiki, <i>lihat</i> :
bayi	koku; wakke ba'a, <i>lihat</i> :		-eba.
	wakke.	belis	gu'e.
beban lebih	daras.	belit	alewar.

belukar wappang sassa,
lihat: wappang.
 belum yadda.
 belum cocok dadas.
 belum selesai buya.
 belut daleki; moti.
 belut, sj. mutta teti.
 ben mua mising, *lihat: mua₁;*
 ukkang (2).
 benang kappas.
 benar gaing₂; mita; sissa.
 bendara tunggu.
 bengis kaking kurung, *lihat:*
 kaking.
 bengkak halua.
 bengkarung ki name-name, *lihat:*
 ki₂.
 bengkawan luang₁.
 bengkawang sirang.
 bengkok kailang.
 benih ingbina.
 benjol dulung.
 benjolan disilling; mugang
 (2).
 bentak basakalli.
 beo, burung bai re.
 berak haitang; sulla garung,
lihat: -rung.
 berani matola; muslang.
 berapa dinni.
 berapit suling₁.
 beras huttang (1).
 berasap banuakang.
 berat sulla.
 berceritera wang birang, *lihat:*
 birang.
 berenang tallang.
 beres aterannang; lamala.
 bergerak kerongkongan aau.
 beri -nia₁; sussung (2).

beringin is.
 berisi hissa₂.
 berita maring.
 berjumlah banyak tapi ukuran
 kecil dipa.
 berkas la'ai; tara.
 berkelahi takkang.
 berkelahi dengan gar takkang,
lihat: takkang.
 berlalu cepat bittung₂.
 bersama -tu.
 bersamman daripung.
 bersih diggi; lera; ir lera,
lihat: lera; nuta; gasa lera,
lihat: -sa; sibbi.
 bersihkan di daerah itu gong
 diggi, *lihat: ong.*
 bersin pissing.
 bersuara humang₁.
 bertemu taddang; ir talle,
lihat: talle.
 bertubi-tubi ad'i.
 besar ara.
 besi lang.
 besi, serbuk kabé.
 besi, tempat bekerja pandai
 bama.
 besok dalla.
 betina a'ang.
 betis tauta yas, *lihat: -uta.*
 betul sissa.
 biak, ber-* aggar.
 biar humma.
 biarlah ati'ang.
 biasa daka.
 biasanya yalu.
 biawak kalus hiddis.
 bibir -elas; talebu assa, *lihat:*
 -lebu.

bibir sumbing	galebu kassing, <i>lihat: kassing.</i>	bocor tu'ing.
bibit ingbina.		bocorkan kang tu'ing, <i>lihat:</i> tu'ing.
bicara birang.		bodoh batta ₁ ; ir patang, <i>lihat: patang.</i>
bicarakan pung.		bodoh, terampil, tidak baruru.
bidan kuba wala, <i>lihat: kuba;</i> kuba wala, <i>lihat: wala.</i>		bola bal.
bidara bukke.		bola mata taiti la, <i>lihat: -iti₁.</i>
bidik ranung (2).		bola voli bal gu'a, <i>lihat: bal.</i>
bijaksana gaddang (1).		boleh, tidak -ume patang, <i>lihat:</i> -ume.
biji uppur.		bolgor lakking.
biji buah kale ₁ .		bolpen potol.
biji jangung plat besar saging.		bonak tagga manema, <i>lihat: tagga; tagge</i> manema.
biji mata taiti uppur, <i>lihat:</i> -iti ₁ .		bonggol mauwas (1).
Bimasakti Tua Sali Bekani.		bongkar dalai.
binasa gaurang.		bongkar keluar diggi galalang, <i>lihat: diggi.</i>
binatang tua lappang.		bongkar lepas diggi gayasi, <i>lihat: diggi.</i>
bintang hibbi (1); tamarang.		bongkok kubbal.
Bintang Belantik (rasi) Hibbi Bai Dalasi.		bongkot tupur.
bintang beralih dalas.		bontak besar drang.
Bintang Jadi (rasi) Par Hibbi.		bopong dalasi.
bintang Marikh lera hibbi, <i>lihat:</i> lera.		bor kababu; kaburing.
bintang siang tamarang beling, <i>lihat: tamarang.</i>		botak ga'ung halleng ta'ai, <i>lihat:</i> halleng; kalé (2); kung pallu (2); pallu; ga'ung pallu, <i>lihat: -'ung.</i>
Bintang Tujuh (rasi) Hibbi Mauwas.		botol botol.
bintik-bintik merah lagga-lagga.		buah hissa ₁ ; kale ₁ .
bisa againg, <i>lihat: gaing₂.</i>		buah muda puke.
bisik kap-kap birang, <i>lihat:</i> kap-kap ₂ .		buah pandan kau hissa, <i>lihat:</i> kau.
bisik, bunyi kap-kap ₂ .		buai gapetang; gateni.
bisul, penyakit lodde.		buang sussung (1).
bleed wai ₁ .		buang air besar sulla garung, <i>lihat: sulla.</i>
blek blek.		
blood wai ₁ .		
blue haluaga (2).		
boba toka ₂ .		

buat gaddi (1); kallu; kang₂.
 buaya bagai.
 buaya darat hiddis.
 bubar taboku.
 bubu lokke; waddi.
 bubu besar bubung₂.
 bubu kecil bubaring.
 bubung, mem-* karas.
 bubungan bibis; bla ga'ung,
 lihat: bla.
 bubukuri.
 budak kola.
 buih aluá.
 bujuk gapuli; garoni.
 buka assing; sakking; udding.
 buka tangan gattang pidding,
 lihat: pidding.
 bukan kauwa.
 bukan main me mudali, *lihat:*
 mudali.
 bukit bila (1); kukka bila, *lihat:*
 kukka; mugang (2).
 buku sura.
 buku (jari) hadda (1).
 buku jari tattang si'a ukka,
 lihat: -ttang.
 buku jari tangan tattang
 gamuku, *lihat: -ttang.*
 bulan kurang; gaiti kurang, *lihat:*
 kurang; hi₁.
 bular mata taiti labar bissi,
 lihat: -iti₁.
 bulat kuta.
 bulir padi panjang begi.
 bulu mayang; ur.
 bulu babi didda (2); didda
 kau pallu, *lihat: didda;*
 didda la sula-sula, *lihat:*
 didda; didda kebadang,
 lihat: didda; didda

dammang-dammang, *lihat:*
 didda; tiagang sigi;
 tiaging sigi; wayang.
 bulu burung kur.
 bulu hidung tamma mayang,
 lihat: -mma.
 bulu kemaluan ge mayang, *lihat:*
 -e.
 bumi por.
 bunga kawang.
 bunga keladi balia.
 bunga matahari was kawang,
 lihat: was.
 bungkok kubbal; pukking.
 bungkus baloli.
 bunglon lar bar-bar; takka
 brawang, *lihat: takka.*
 bungsu iaka (1).
 bunting lakar₁ (2).
 bunuh gaddi hinna, *lihat:*
 hinna; -kkang.
 bunyi sidda (1).
 bunyi dari jauh damaling.
 bunyi keras dilang.
 bunyikan lonceng kabeling.
 buru ala gallang, *lihat: alá; ala*
 gallang, *lihat: -llang;*
 reku-reku.
 buru, mem-* -lu.
 buruk yasa.
 burung ari kaweni; babau;
 bai ari; bali-bali; baras;
 bubeli; buleli; gur-gur;
 kapas re; kar seng-seng;
 karoa; kauru kukku; ke
 babau; ki baras-baras;
 kulung-kulung; nayao; re;
 re kaweni; sakarung; sing
 sakku; taang seng; waka.
 burung, anak idde.

burung beo bai re.
 burung dara buggiara; mua
 billing, *lihat*: mua₁.
 burung elang haba-haba.
 burung elang (umum) hala'ang.
 burung galatik weling bumang.
 burung hantu bes kua; damai;
 ka'ar; kua; kuwa; hui.
 burung kemuning mallakai.
 burung merpati (jenis) wirwiang.
 burung pipit ari.

burung puyu bub-bub; re is.
 burung walet mullang.
 busuk bulla.
 busung dada beru.
 busur hummas.
 buta baddang; taiti baddang,
lihat: -iti₁.
 Buton Bubutung.
 buyar banakakkang.
 buyung basung.

C - c

cabai rawit ari katili, *lihat*:
 katili.
 cabang gatang; koi.
 cabang, ber-* ong koi, *lihat*: koi.
 cabang kecil kis.
 cabik taliba.
 cabut kubbing.
 cacar doki.
 cacat (tangan atau kaki) bera.
 cacing arati.
 cacing perut ketu.
 cacing tanah kautal.
 cahaya gamagas.
 camar tawa re, *lihat*: tawá.
 cambang tawar mayang, *lihat*:
 -war₃.
 cambuk purang.
 campur kamai; saberi.
 campur dengan ar saberi, *lihat*:
 saberi.
 cantik gaposing.
 cap jempol poldang.
 capai massa.
 capek kalema.
 capung-capung baling-baling.

cari -llang.
 cat parada.
 cawat de kallu, *lihat*: de; hiddi;
 hiddi assing, *lihat*: hiddi;
 de kallu, *lihat*: kallu.
 cedok ka'ai; kaising (1); tayang.
 cegah sapang.
 cek tang saukang, *lihat*:
 saukang.
 cekatan sikkal.
 cekik, men-* tawali₂.
 cekuh pepu.
 celah gatikkir.
 celana deku; ullang.
 celup lobbo.
 cemberut dendeni; hining;
 mang mani.
 cemeti rotan dekas.
 cendana kaisali₁.
 cengeng unnung.
 cengkeh ka'abaiyang.
 cepat diala₁; saborakkang.
 cepat, lebih diala gawati, *lihat*:
 gawati.

cerah hageng (1); takkis; ir
takkis, *lihat*: takkis.
cerca tuayaing.
cerdas birang kalalang,
lihat: kalalang₁.
cerewet lakkas.
cermin kalalang₂ (2).
ceroboh latur.
cet parada.
cetak kammu.
cicak takka kunang, *lihat*: takka.
cicip pipis.
cicit gatang baulung, *lihat*:
baulung.
cincang kanikang; lussi;
tali.
cincin kilar.
cintai bukkang.

cium minna tilli; tamma
kawas, *lihat*: -mma; gimma
me sussung, *lihat*: sussung.
cium, men-* minna tallang, *lihat*:
tallang.
coba patalang.
congkak saraggang.
coret kabaita; karai; pussir.
cotok diddi (1).
cubit kamasi.
cuci laming.
cucu gammis.
cukur kakar; siring.
cumi-cumi paule hong, *lihat*:
paule.
cungkil bos; kausing (1).
curam manangga; tuma.
curi haddung.
curum dari.

D - d

dada -a'a; ta'a kaleku, *lihat*:
-a'a.
daging dama'a; ke'e (1).
daging kering ke'e sisa, *lihat*:
ke'e.
daging menjolok kupul.
daging tumbuh kundar.
dagu -war₃.
dahan koi.
dahi -assaki.
dahulu ta₂; tulang.
dahulu, lebih hattang tulang,
lihat: tulang.
daki raung.
daki, mne-* kukku baraggas,
lihat: kukka.

dalam kulla.
dalam, paling pittung liwang,
lihat: pittung₂.
dalamnya -ume (1).
dalih dauwar.
damaikan, men-* tiddi
paramu, *lihat*: tiddi.
dan tang₄ (1).
dan juga tang golang, *lihat*:
golang.
dangau merang.
dangkal haddang₁; rera.
dapur bla kalla, *lihat*: bla.
darah (cair) saramusi.
darah dan nanah miggir.
darah (kering) patta₂.

darat harang; dani₂; do'ang.
 dari me₁; odong.
 dari tadi wannam.
 dasar muang; gamuang, *lihat*:
 muang.
 datang ma.
 datang ke yama.
 datar bi'ang; palaka.
 daun waya.
 daun kelapa dibelah wakku.
 daun koli hukali (2).
 daun lontar dibelah lesing.
 daun padi halla waya, *lihat*:
 halla.
 daun telinga -uwe waya, *lihat*:
 -uwe.
 daun tuak kauru.
 daya gakhir.
 dayang-dayang kawarang.
 dayung (kb.) aya.
 dayung, men-* toru (1).
 Deing (suku) Dia'ing.
 dekat gapang; wannang.
 dekat, bagian gamanang, *lihat*:
 manang.
 delapan betiga.
 delegasi laggang wala, *lihat*:
 laggang.
 delik, men-* gasising (2).
 deman dagga (2).
 Dempul dame.
 dendam manatang.
 dendeng sakki.
 dengan gar; gra; itu; -r (1).
 dengar haluapi.
 dengung humang₁.
 depan gané.
 derap kaki sippang.
 desak dasing.
 dewa kabbu kai.

dewasa, betina bauwa.
 di me₁; me₁.
 di dalam gaume.
 di mana ditame.
 di sini si gamme, *lihat*: gamme.
 dia ga-; gaing₁; gang.
 dia punya gai.
 diam hullung; huma.
 diare kale'e pussir, *lihat*: kale'e.
 dibakar hi'ang.
 dibongkar kang diggi, *lihat*:
 diggi.
 didih aluá.
 dilak, pohon billing.
 dinas dis₂; preta.
 dinding anyaman sawá
 sinnang, *lihat*: sawá.
 ingin dagga (1); maba
 (1).
 diri iri; natar (1).
 dirikan natar (2).
 doa hamur.
 dokter labbe.
 domba lumbe.
 dompet kecil kabi'ang (1).
 dorong diung; tumbu.
 dosa kailang bekkang, *lihat*:
 kailang.
 dua alaku; alaku.
 duabelas keanuku wali
 alaku, *lihat*: keanuku.
 duapuluh kealaku.
 dubur tas sulla garung, *lihat*:
 -rung; tas sulla garung,
lihat: -s.
 duduk mising.
 duduk jongkok lukking mising,
lihat: lukking.
 duduk mematung basunni.

duduk membungkuk pukking
 mising, *lihat*: pukking.
 dudukkan migang.
 duit doi.
 dukun laborung.
 dukung dugging; titing;
 wang using, *lihat*: using;
 me using, *lihat*: using.
 duli dammang.
 dulu ta₂.

duluan tulang.
 dunia por.
 duri kis ke'e, *lihat*: kis; maggar
 yasa, *lihat*: maggar₁.
 duri racun geku kumbus, *lihat*:
 -eku.
 duri-duri ke'e-ke'e, *lihat*: ke'e.
 dusta hoga.
 duyung, ikan gurung; sakuni.

E - e

ekonomi bunni wattang,
lihat: bunni.
 ekor -eku.
 ekosistem laut tawa kuda, *lihat*:
 tawá.
 elang lus re.
 elang putih ki pai-pai.
 elu-eluan wele-wele.
 emas kawin gu'e; silasing.
 embik bari.
 embun ma'ar.
 embus puyang.
 embus, meng-* hasuyang.

embus, peng-* puppus.
 empas hau.
 empat atú.
 empedu malang.
 enam hisnakkung.
 enau nau.
 encok ke'e tawaka, *lihat*: ke'e.
 enggan alugi.
 engkau ha-; haing; hang₁.
 entak banabang; diaging.
 eram dii.
 erang, meng-* abaruru.

G - g

gadai gape.
 gadis eu kaweni, *lihat*: eu; eu
 kaweni, *lihat*: kaweni;
 hoppu.
 gagak, burung ke baddang.
 gagang pulla.
 gagang anak panah kabus kappu,
lihat: kabus.
 gagap ber gatakkang, *lihat*: ber.

gagas, meng-* pula.
 gaib, alam bena gai habbang,
lihat: bena.
 galah asin, main kuliling.
 gali hannang; diddi (2).
 gali, alat dalia.
 gambus kerang.
 gandar kalang₂.
 gandeng dis₁; kaing.

gandengkan kaing; uttu.
 gandum dagali.
 ganggu gaddi ikalung, *lihat*:
 gaddi.
 ganjal bugging; kalang₂.
 ganti wenung (1).
 gantung haulung.
 gantung, lepas lapa'ai.
 gantung pada bahu sing lelang.
 gapai, meng-* karas.
 gaplek wesarani dakke,
 lihat: dakke.
 garam hissi; lue.
 gari lakking.
 garong bari.
 garpu kiri (1).
 garu pasing; tuang₁.
 garuk baraggas (1); karasi.
 gasing kotong.
 gatal kaka.
 gegabah latur.
 gegas reku-reku.
 gelang kaki yawa.
 gelap ir patta, *lihat*: ir; patta₁.
 gelas tiaku.
 gelegak, ber-* kuttir.
 geleng burang.
 geliat abbiti.
 gelombang bo ayang, *lihat*: bo.
 gema abori.
 gembira weka.
 gemetar bibi.
 gempa abbang.
 gempa bumi tang abbang, *lihat*:
 tang₂.
 gemuk kawata.
 gemuruh dagurung.
 genderang bi; kuang.
 genggam paruning.
 gepe hapis.

geraham tawar haila, *lihat*:
 -war₃.
 gereja grija.
 gerek kaburing.
 gergahing hale hap; masi
 bididi; seri-seri.
 gerimis ruyang; sangsani.
 gerogoti, meng-* kakki₁.
 gesekkan kikir.
 gesit lapopong.
 getah gatta₁ (1); paró.
 getar gassar.
 getir magge; prara; halia
 prara, *lihat*: prara.
 gigi -wasing.
 gigi bertumpuk-tumbuh
 tawasing tamokar,
 lihat: -wasing.
 gigi geraham tawasing tarigung
 ga'ai, *lihat*: -wasing.
 gigi seri tawasing haila,
 lihat: -wasing.
 gigi taring tawasing kabbe,
 lihat: -wasing.
 gigit kakkung; sia₁; -ssi.
 gila kauwel.
 giring-giring kisse (2).
 gitar kerang.
 giwang ullawang.
 goa liggi.
 gong gong₂.
 gonggong lau₂ (1).
 goreng sadding.
 gorok pai.
 gosok lou₁; si'ang (1); toru (2).
 gotong royang randis.
 gotong-royang dis lama, *lihat*:
 dis₂.
 goyah hela-hela, *lihat*: hela.
 goyang abbang; diwang.

green haluaga (2).
 gudang kebang.
 gugur lor.
 gula hige (2).
 guling golang; kolang.
 gulita pawang.
 gulung hinar; kakul; pola;
 rewa.
 gulungan dawal.
 gumpal lakka₂.
 gundik kawarang.
 gunduk alelang.
 gundul halleng; kalé (2);
 kung pallu (2).
 gundul habis putta.

gunting ta'ai.
 guntur di₂.
 gunung kukka.
 gunung api kukka yasa, *lihat*:
 kukka; kukka sirung, *lihat*:
 kukka; sirung.
 gurita parote; paule.
 gurita besar paule arang boli,
 lihat: paule.
 gusi tawasing kunni, *lihat*:
 -wasing; tawasing itte,
 lihat: -wasing.
 gwang, pohon hakke.

H - h

habis gaurang.
 hadang pang-pang.
 haik bambu beruas sang di'i,
 lihat: sang.
 halaman horubuka.
 halau, meng-* gasayang.
 halia dawá.
 halus duba.
 halus, tidak katáng-katáng.
 hamba tabang.
 hambat, peng-* katar.
 hambur pussir.
 hambus puyang.
 hamil sulla gra, *lihat*: sulla.
 hampir allang kauwa, *lihat*:
 allang; happang.
 hampir setengah sang samma,
 lihat: sang.
 hancur mussang; sassa.
 hancur, sangat baragga.

hancurkan kang mussang, *lihat*:
 mussang.
 handangnya gar natar, *lihat*:
 natar.
 handuk tangan palulu.
 hangus illung.
 hanguskan billi.
 hantam -awalaing; -kkang;
 gawa la'ing, *lihat*: la'ing.
 hanya gaunung (2); mang.
 hanya langsung mang dul, *lihat*:
 mang.
 hanyut ayang (1).
 hapus kang bina, *lihat*: bina.
 haram palli.
 hari ana₂; was (2).
 hari ini was anaga, *lihat*:
 anaga; was anaga, *lihat*:
 was.
 harimau kamau arang boli,
 lihat: kamau.

harpa tande.
 harpun, ikan paus bokang.
 harus wang (2).
 harus ada lella.
 hasil buru suki pnas, *lihat*:
 suki.
 hati -ume (2).
 hati-hati galalasing.
 haus gaume sisang, *lihat*:
 sisang.
 hawk, crested (bird) komadde.
 hebat kalawi.
 hela, meng-* wang kaing, *lihat*:
 kaing.
 hembus puyang.
 henti tianang.
 hias, ber-* isamar.
 hiasan si₃.
 hidung -mma (1).
 hidup awa.
 hidup, peng-* -an wattang.
 hilang iatang.

himpun ong tawanung, *lihat*:
 -wanung.
 hina, meng-* kati.
 hiraukan mauluku.
 hirup dikus; gaising.
 hitam ana₁ (1).
 hitam (kartu) ol (2).
 hitam padat kapitta.
 hitam pekat matayang.
 hitung taggang₁.
 hiu sibbu.
 hot tawaka (1); tawaka (1).
 hujan hayá.
 hujan es lokkang.
 hujan (kk.) bukan.
 hujan panas haya was, *lihat*:
 hayá.
 hukum hukung₂.
 hulu anak panah kappu (1).
 humor lea.
 hutan ala me, *lihat*: alá;
 wappang.
 hutang mandara.

I - i

ibarat gawape; wape.
 iblis irpus.
 ibu -iu; uwa.
 ibu jari kamau ara, *lihat*:
 kamau.
 igau, me-* mappu₁.
 ijuk tippi.
 ikan hale hap; hap; hap ke'e,
 lihat: hap; hap ikki; hap
 didda miaka, *lihat*: didda;
 do hap; gewar ama; ia me
 hap; ke'e (3); kumpalu;

loli; malilli; malla₂; malla
 ana, *lihat*: malla₂; malla
 taresi, *lihat*: malla₂; malu;
 masi bididi; metalakka;
 seri-seri; sipi tarang;
 suaki hap; yaggas (2).
 ikan bawal selekor.
 ikan belanak toka₁.
 Ikan dalam yg jarang ditangkap di
 Pantar. Dagingnya rasa
 seperti ketimun. hap
 timor.

ikan garam ke'e (issi me)
 randa, *lihat*: ke'e.
 ikan ile hap yir.
 ikan krapo haloppo.
 ikan krapo hitam lau hap.
 ikan krapo merah wassung.
 ikan kulit pasir awé; tepa.
 ikan kumpalu, sj. beta.
 ikan lamuru hap salawa.
 ikan lomba-lomba tegu.
 ikan mas hiale.
 ikan merah magalla.
 ikan mujair daluani.
 ikan panggang ke'e hap sakki,
 lihat: ke'e.
 ikan pari balelang; par (2).
 ikan paus kalalu; klalu;
 perung.
 ikan paus raksasa perung
 mata, *lihat*: perung.
 ikan pesut kamomang.
 ikan racun bus.
 ikan racun, sj. bania kelapa;
 pasimarang.
 ikan, sj. hap timor; hap
 tuggu; aragge; bauwang;
 bes kiras; bumeli; didda
 (1); didda tabang, *lihat*:
 didda; ela bai; gatarang;
 ia me hap; katarang;
 kawang-kawang; ke lus;
 kebangga; lalle;
 lapakara; lapapa; lasi;
 liwang pu raki; malle
 bogga; masi magalla;
 metalaka; mora;
 serabata; tani; tong hap;
 hulbarang; ullusaulu;
 wiing.

ikan tali ke'e lodang, *lihat*:
 ke'e; lodang.
 ikan tembang katé.
 ikan tenggiri sanggiri.
 ikan teri katé.
 ikan tongkol sare hap, *lihat*: saré.
 ikat kalawas; kauke; la'ai;
 laking; tiddi; ussing.
 ikat kuat gasising (1).
 ikut hauwang.
 ikuti gauta pinni; wang pinni
 (1), *lihat*: pinni.
 ikuti arah selu.
 ile, ikan hap yir.
 imbalan jasa pukking kakul, *lihat*:
 pukking.
 indah malas.
 infeksi ong ku'i, *lihat*: ku'i.
 ingat ya gaume ma, *lihat*: ya.
 ingin yawang (2).
 ingus karó₁; tamma kro, *lihat*:
 -mma.
 ingust, ber-* atepi.
 ini iga; saiga; si₁.
 injak gu'i.
 injak-injak, meng-* sipping.
 intai si'u.
 ipar -baddang; gai tane, *lihat*:
 gane; gi'e manne, *lihat*:
 -i'e; gikkar ammu, *lihat*:
 -ikkar; wallang (2).
 ipar laki-laki -'ar; giaku ammu,
 lihat: -iaku.
 ipar perempuan giaku manne,
 lihat: -iaku; -ingtamme.
 ipi hanipi.
 iri ma'ai.
 iring lalabi.
 iris pai; touni.
 iris sampai putus ka'u.

irus	ya'au.	istrahat	kura gamayang,
isak	matukki.		<i>lihat:</i> kura.
isap	barasi; dimis; pu'ung.	itu	saina; sing; sraugu.
isi	mallang.	itu bawah	spau.
istana, lingkaran	garang.	iya	ha ₁ ; yo.
isteri	manne; -ru.		

J - j

jadi	yadi.	jambret, men-*	dikkur.
jadi, ter-*	natar (2).	jambu	kallang bu, <i>lihat:</i>
jaga	baukang; pinni mising,		kallang.
	<i>lihat:</i> mising; tiaring (2).	jambu mente	kale gatia
jagung	batte; baubau;		pukkur, <i>lihat:</i> kale ₁ .
	kati-kati; huttang batte,	jamuan	samuri.
	<i>lihat:</i> huttang.	jamur	banua; belu.
jagung, bunga	batte bana, <i>lihat:</i>	janda	manne bina, <i>lihat:</i> bina.
	batte.	jangan	gayang.
jagung dimask	batte rawang,	jangan sampai	hala.
	<i>lihat:</i> batte.	jangat maki.	
jagung masak	batte dala, <i>lihat:</i>	janggut	tawar mayang, <i>lihat:</i>
	batte.		-war ₃ .
jagung santan	lou ₂ .	jangkar	daginni.
jagung titi	batte kasa, <i>lihat:</i>	janji	naking.
	kasa; batte katani, <i>lihat:</i>	jantung	hatuaki (1);
	katani.		hatuaki (2).
jahit	tappang.	janur	paleta.
jakun	hule mattur.	jarab	pusing.
jala ikan	betur.	jarak	laing (1).
jalan	ya ₃ .	jarak jauh	galoa.
jalan jongkok	lukking sori,	jarang longgar	lala.
	<i>lihat:</i> lukking.	jarang-jarang	ya-ya.
jalan (kk.)	lama.	jari	si'a; si'a tawagang, <i>lihat:</i>
jalan membungkuk	pukking sori,		si'a.
	<i>lihat:</i> pukking.	jari kelingking	kis kalla, <i>lihat:</i>
jalan raya	ya tor, <i>lihat:</i> tor.		kis.
jam	dani ₁ .	jari manis	kang kailang, <i>lihat:</i>
jam tangan	kannung.		kailang; si'a kang
jamak marung.			kailang, <i>lihat:</i> si'a; si'a

gaposing, <i>lihat</i> : si'a;	jenguk, men-* tang saukang,
tattang mewa, <i>lihat</i> :	<i>lihat</i> : saukang.
-ttang.	jenis usaha mangsari.
jari tangan tattang si'a, <i>lihat</i> :	jepitan hapis; karame.
-ttang.	jergen basung.
jari tengah tattang tawagang,	jeruk muri.
<i>lihat</i> : -ttang.	jijit kalita.
jari tunjuk si'a kumbus, <i>lihat</i> :	jilat dummi; illi.
kumbus; si'a kumbus, <i>lihat</i> :	jinak munna ₁ .
si'a; gattang tubang si'a,	jingkrak dong.
<i>lihat</i> : tubang.	jinjing lelang ₁ ; ullu ₂ .
jaring bambu bassang.	jinjit kalita.
jas dabba; dranung.	jitu rummang.
jatah rasa.	jiwa hawang; -ormaang.
jatuh tasing.	jok sela (1).
jatuhkan muggung.	jolok si'u.
jauh auwang.	jolok, men-* kisi.
jauh, baigan gawanang, <i>lihat</i> :	jongkok lukking (2).
wanang.	jual aring.
jauh, dari do ₁ .	juba dranung.
jauh, jarak lari.	jubah dabba.
jawab wang golang, <i>lihat</i> : golang;	judi dadu.
maru.	juga as; kan; luppa tiggung,
jawawut kalake.	<i>lihat</i> : tiggung; huppa.
jegal kete.	jujur, tidak larang (1).
jelas dagar.	juling seru.
jemur puaring.	junjung diggang ₁ .
jengkel kaking; ma'ai.	jurang hallong.
jengkrik mua ki, <i>lihat</i> : mua ₁ .	juru paisang.
	juta miliwa.

K - k

kabut bannas; bunne.	kacang lai.
kabut salju bunne lokkang, <i>lihat</i> :	kacang hijau lai kasá, <i>lihat</i> : lai.
bunne.	kacang kara lai ara, <i>lihat</i> : lai.
kaca kalalang ₂ (1).	kacang merah lai i'ang, <i>lihat</i> :
kacamata -iti ₂ .	lai.

kacang tanah	lai kawata, <i>lihat</i> :	kampung bekas	habbang
lai; lai muam hissa, <i>lihat</i> :	lai.	tannang, <i>lihat</i> :	tannang.
kacau payah	karaki dadu, <i>lihat</i> :	kamu	hing.
karaki.		kanan	yadding.
kacoak	ka'us.	kancing (kb.)	siping.
kadas	bai kattur, <i>lihat</i> :	kancing (kk.)	siping.
kattur.		kandang	lappar.
kagum	wang hundar, <i>lihat</i> :	kantong kemi	gitappa.
hundar.		kantuk	kura.
kain	sabu; selalu.	kaos	patutu.
kain lap	noang kassa, <i>lihat</i> :	kapak	baling.
noang.		kapal	balu.
kain plekat	lipa.	kapen	kapitang.
kajang	sawai.	kapur	hauwe (2).
kakak laki-laki	-ikkar.	kapur, tempat	desang.
kakak perempuan	-i'e.	kapur, tempat, kecil	karagga.
kakal	kar lau; sillang.	karang	lassang; hubi ₁ (1).
kakatua	mikaku.	karat	lamiring; salimang.
kakek	wenang.	karet	gatta ₁ (2).
kaki	gane allu, <i>lihat</i> :	karung plastik	karoro.
kaki	gunung kukka haila, <i>lihat</i> :	kasar	katáng-katáng; kora.
kukka.		kasau	kela.
kaki seribu	mar tappa.	kasih	-nia ₁ .
kaktus	kami; kawá.	kasihani	dordoi.
kalajengking	par (1).	kasta ningrat	kora madde, <i>lihat</i> :
kalau	ing ₂ ; kalo.	kora.	
kalau begitu	ing gabo, <i>lihat</i> :	kasus	tung.
ing ₂ .		kata	ber (1).
kalbu	lakka ₁ .	katak	halia maro'o.
kali	kapá; salu (2).	katakan	asang.
kali	belereng masi.	katanya	olo asang, <i>lihat</i> :
kalian	ging.	kau	ha-; haing; hang ₁ .
kalung	madde ₂ .	kawal	daranung.
kamar	bukkus.	kawali	la pasu, <i>lihat</i> :
kambing	aloati teki; kai;		la.
mua ₂ .			
kambing hutan	loka.		
kambing (tdk bertanduk)	koa'ang.		
kami	ni-; ning.		
kampung	habbang.		

kawan kerabat der idda, *lihat*:
 der.
 kawatan balla.
 kawat bareki.
 kaya lulla.
 kaya bijaksana lulla sikkal, *lihat*:
 lulla.
 kayu api ra uku, *lihat*: uku.
 kayu hanyut sibang.
 kayu merah matte.
 kayu putih pu; pu dalla, *lihat*:
 pu.
 kayu song song.
 kayu tenun liang.
 kb (raya) tawaka, *lihat*:
 tawaka; (raya) tawaka,
lihat: tawaka.
 ke me₁.
 kea lilung.
 keadaan ir; lalu.
 kebal kabbal.
 kebangkitan ilang tipping, *lihat*:
 ilang.
 kebaskan titti.
 kebun bunni; maggar₁.
 kebun dinas umum preta bunni,
lihat: preta.
 kecambah puggi.
 kecil kalla; kaweni.
 kecil jumlah bora-bora (2).
 kecoa ka'us; sikur.
 kedondong munna₂.
 kejam kaking kurung, *lihat*:
 kaking.
 kejar -lu.
 keladi olu.
 kelahi, ber-* alakking.
 kelakar, ber-* hoga mudali,
lihat: hoga.
 kelamin, alat -e.

kelana, ber-* kumis.
 kelapa hatua.
 kelapa muda hatua halia, *lihat*:
 hatua.
 kelaparan hiddang.
 kelelawar kalór; madde₁;
 tappu-tappu; wawang.
 kelereng iakas (2).
 kelipan mi'ar tainang, *lihat*:
 mi'ar.
 kelip-kelip mi'ar-mi'ar, *lihat*:
 mi'ar.
 keliru tamadde.
 kelompok dareng.
 kelor kuri (1).
 keluar aukung.
 kelumit bullang.
 kelumpang uki.
 kemaluan taing palli, *lihat*:
 palli.
 kemarau (musim) iru'a.
 kemarin waddipang.
 kemarin dulu yenarpang.
 kembali middang; wenung
 (2).
 kembalikan wang golang, *lihat*:
 golang.
 kembang bana; uli.
 kembar maggi tapukkur,
lihat: maggi; maggi
 tapukkur, *lihat*: pukkur.
 kembar, anak ba'a uta ong
 koi, *lihat*: ba'a.
 kembili asar.
 kembung hong.
 kemeja kunda ga'a baka,
lihat: kunda.
 kemiri waddir.
 kempes bata.
 kempeskan tali busur diggung.

kemudi	doling.	kerbau	karbau.
kemudian	sigaddi.	kering	ka'iang; kaledde;
kenapa	taddi.		sis.
kenapa jadi	palli ba, <i>lihat</i> : palli.	kering dan keras	launang.
kenari	karani.	kering padat	dakke; kallang;
kencing	hitar; diala garung,		keang.
	<i>lihat</i> : -rung.	keringat	sissi ₁ .
kencur	kanuang;	keriput	paruang.
	kanuwang.	keris	kumbus; sila kumbus, <i>lihat</i> :
kental li'a; talla.			sila.
keong, sj.	bingge.	kerja	kariang.
kep	kaló.	kerja sama	randis.
kepah	yabbas hu, <i>lihat</i> : yabbas.	keroncong	manggiru.
kepala	gane ki, <i>lihat</i> : gane;	kerong	sia ₂ .
	-'ung; ta'ung ki, <i>lihat</i> :	kerongkonggan	-muku.
	-'ung.	keruh	kanittung.
Kepala Burung Alor	Tonu	kerumum	buling.
	Burung.	kerumun	daring.
kepala keluarga	bla haila wala,	kesal	dauwang.
	<i>lihat</i> : bla.	kesambi	kallang bes, <i>lihat</i> :
keping	kakkur.		kallang.
kepiting	sissi ₂ ; tibbi.	keseleo	aggur.
kera	lekiraku.	kesempatan	was gong ta'aing,
kerak	dalayang.		<i>lihat</i> : ta'aing.
kerak nasi	huttang dalayang,	ketapang	lagge.
	<i>lihat</i> : huttang.	ketat	wappung.
keram	kandi.	ketiak	-kakke.
keramas	karasi.	ketilang	ke kaulang.
kerang	kekani.	ketombe	kar wannung, <i>lihat</i> :
kerang.	sakku.		kar.
keranjang	ittar; nana; pusi;	ketuk	dadiggi.
	ukar; warái.	ketupat	ullas (2); ullas (3).
keranjang buah	eu ittar, <i>lihat</i> :	keturunan	gawering; kawang
	ittar.		uppur.
keranjang kebun wanita	bunni	keunggulan	tang butang - tang
	ittar, <i>lihat</i> : bunni; bunni		lemang, <i>lihat</i> : butang.
	ittar, <i>lihat</i> : ittar.	kharisma	barakka.
keras	hining sakka, <i>lihat</i> : hining;	khilaf	tamadde.
	kalé (1); sakka.	kiasan	wape.
kerat	aturing; kawaring; koling.	kikir	iging; kiki; lagigi.

kikir besi	dosang.	kripik jagung	batte kasa, <i>lihat:</i>
kilat	balolang; mi'ar (1); ir		kasa; batte katani, <i>lihat:</i>
	mi'ar, <i>lihat:</i> mi'ar.		katani.
kilau	balolang.	Kristen	sarani (1).
kilir	yarang ₁ .	kuak	kassing.
kilir, batu	diris.	kuasa	kawassang.
kini	dake.	kuasa, peng-*, dihormati	dung
kipas	e'i.		dabba.
kiraikan	titti.	kuat	daginnang; lamuli;
kiri	ikki.		muddi.
kirim	panatu.	kuat badan	dolla.
kita	pi-; ping; ta-.	kuat padat	kalé (1).
kita masing-masing	taing.	kuau	aluakas.
kita punya	ni.	kubur bena ga'a, <i>lihat:</i> bena;	
kitab suci	sura lera, <i>lihat:</i> sura.		ga'a ₂ .
klewang	mosang.	kuburkan	pammung.
ko	hea.	kucek lou ₁ ; holi.	
kodok	halia maro'o.	kucek mata	nutaai.
kokang tali busur	sikung.	kucilan	era-era (2).
koki	da'as.	kucing	kamau.
kokok	kukku.	kuda	yarang ₁ .
kolam	bang (2).	kuda-kuda	tanna gauta.
koli, daun	hukali (2).	kuduk	-image.
kolong	pa.	kudung	kumbul.
kolong tempat tidur	pa gaume	kue	kokis; susur.
	me, <i>lihat:</i> pa.	kuis	belung.
kopi	halia ana, <i>lihat:</i> ana ₁ ;	kuk	bittar.
	kaiwani.	kuku	kusi.
kopra	hatua dakke, <i>lihat:</i> dakke.	kuku, bagian putih	kusi miaka,
koran	sura.		<i>lihat:</i> kusi.
korek kiras.		kuku tangan	tattang kusi, <i>lihat:</i>
korek, meng-*	karai.		kusi; tattang kusi, <i>lihat:</i>
koreng	kaka.		-ttang.
kosong	hakkas; kaa; lepus.	kulit	killi.
kota	barawa.	kulit dalam	beris.
kotak pittung ₁ .		kulit lapis	makang.
kotek, ber-*	kakoki.	kulit luar	hassa ₂ .
kotong	gasing.	kulit mata	taiti killi, <i>lihat:</i> -iti ₁ .
kotor	ana ₁ (2); kamang.	kulum, meng-*	dummu.
koyak lussi.		kumal	kamang.

kumbang	bubung ₁ ; tua sikur.	kura-kura laut	momang.
kumbang kelapa	laburang.	kurang	bukka; me tukka,
kumis tamma namus,	<i>lihat</i> : -mma.		<i>lihat</i> : tukka.
kumpul	tuking.	kurap	brai; kattur.
kumpul, ber-*	ung baulung,	kurcaci	kari name.
	<i>lihat</i> : baulung.	kurit	si'u.
kumuh	leta.	kursi	kadera; laggang.
kumur	gammur; tai	kursi raja	banawa.
	gammur, <i>lihat</i> : gammur.	kurus	kena.
kunang-kunang	alaku-alaku;	kusuk rambut	yakki.
	taiti gaum mealaku-	kutu anjing	katí; sippe.
	alaku, <i>lihat</i> : -iti ₁ .	kutu busuk	gekuluka; maddu
kunci	suwe.		(1).
kuning	buggu (2).	kutu kepala	kar kassi, <i>lihat</i> : kar;
kuning telur	mauwas (2).		kar kassi, <i>lihat</i> : kassi ₃ .
kuningan	lasung.	kutu kepala, induk	kubbar.
kuno	aggang; mauwa.	kutu pakaian	ai ₁ .
kunyah	gammu.	kutu, telur	lidding.
kunyit	buggu (1).	kutuk	wea.
kupas	pa'ang ₂ ; tui; wakki.		

L - 1

laba-laba	kar labbang.	lain	der; pa'ang ₁ .
labu	ba'as.	laki-laki	ala; ammu.
labu, tangkai	kalongge.	lakukan	maing ₁ .
labuh	do'ang.	lalat	hibbi (2).
lada	lai meta.	lalepak	tiawang.
lagi	golang; tang ₄ (2); luppa	lalu	allang; gabó.
	tiggung, <i>lihat</i> : tiggung.	lama	ata'a; kassa; prame.
lagu	toya.	lama, watku	wang lakka, <i>lihat</i> :
lah	hai ₃ .		lakka ₂ .
lahan	kalang ₁ (2).	lambai	la'au.
lahap, me-*	wa'aung.	lambung	tas kumbalu, <i>lihat</i> :
lahir mati	kaisali ₂ .		-s.
lahir, tempat	bosar (2).	lampau, masa	por tubi.
lahirkan	gong baulung, <i>lihat</i> :	lampu	pandu; pelita.
	baulung.	lampu gas	pandu mua ippi,
lahitan	sallang.		<i>lihat</i> : pandu.

lampu listrik pandu laiki, <i>lihat:</i> pandu.	lari sambil lompat kaddo.
lampu senter pandu tauta ga'ai, <i>lihat:</i> pandu.	larong enoni.
lamuru, ikan hap salawa.	laskar lamuli.
landai gong bi'ang, <i>lihat:</i> bi'ang.	lata kappu (2).
langgar, me-* tang hillang, <i>lihat:</i> hillang.	latih hayar ₂ ; palena.
langit gunnang.	laut tawá.
langit-langit -mmiling; gamuku dalang-dalang, <i>lihat:</i> -muku.	lawan mapang; pang-pang; yau.
langkah maing ₁ .	layak gaddang (2).
langsing kalepang.	layang-layang begi-begi.
langsung dul.	layar hai le, <i>lihat:</i> hai ₁ .
lanjut selu.	lebah taang.
lantai himis.	lebar salala.
lantarkan gabitawaru.	lebih grasing; mang kalawi, <i>lihat:</i> kalawi; wali (1).
lantas allang.	lebur sassa.
lantik bewa.	lecit, me-* dupe.
lap lui.	lecur bobukalli.
lapangan lapang.	ledeng air silung.
lapar tas massa, <i>lihat:</i> massa; tas massa, <i>lihat:</i> massa.	lega hageng (2); dagira.
lapik kalang ₂ .	lega (sesudah panas) tummang (2).
lapik kayu deru.	lego-lego sauke; yabe.
lapis daring.	lego-lego perempuan sauke yabe, <i>lihat:</i> sauke.
lapis gigi yg keras kanni.	leher -eba; hule.
lapis perut tas ballu taggang, <i>lihat:</i> -s.	lekat pakki.
lapor loing.	lekuk kabubbung; kewa.
lapuk manatang.	lelah damassang; kalema.
larang sapang.	lemah damassang; kalema; massa; tannung.
larangan sapang boang, <i>lihat:</i> sapang.	lemak kawata.
lari biring.	lemari lombayang.
lari bercerai-cerai banakakkang.	lembah salu (1).
lari berhamburan banakakkang.	lembah dalam salu kulla, <i>lihat:</i> salu.
	lembah jurang salu gait, <i>lihat:</i> salu.
	lembah luas salu agara, <i>lihat:</i> salu.
	lembar kakka.

lembing	kabbi; kakka.	limpa	bittar.
lembut	baleba (1).	limpah	bekani; mang
lempar	gu'a; kummar.		kalawi, <i>lihat</i> : kalawi.
lenceng	alillang.	lingkar	kayang.
lender	kro-kro, <i>lihat</i> : karó ₁ .	lintang	bugging; -sorang;
lendir kar.			talelang.
lengan	tattang bautar,	lipan	dol daleki.
	<i>lihat</i> : -ttang.	lipat	lukking (1); paukung.
lengkap, per-* -an	gawena.	listrik	laiki.
lengket	pukkur.	liukkan, di-*	galapung.
lengket, me-*	wang pukkur,	lolong, me-*	kulau.
	<i>lihat</i> : pukkur.	lomba-lomba	laurлага.
lenting	alillang.	lombok	katili.
lenyap	bawang; iatang.	lompat	blokkó.
lepas	bina; gayasi; tianang.	lonceng	dalang-dalang.
lepas, ter-*	dupe; yatting.	longgar	balu'ung; hela-
lepaskan	gong assing, <i>lihat</i> :		hela, <i>lihat</i> : hela;
	assing; -rung.		merangber.
lepuh	bobukalli.	longjong	karumbus.
lepuh, me-*	balesing.	lonjong	lu'á ₁ .
lereng	dari.	lontar tua (1); hukali (1).	
lereng gunung	kukka tangge,	lontar, daun	bissi.
	<i>lihat</i> : kukka.	lontong	kalesur.
lesat, me-*	kaising (3).	lopor	gabili.
lesung	muksi.	loteng	kalela; kaulali.
liar	alesing.	luar	horung; hos.
libur	bakansi.	luar biasa	kalawi; tabba
licin	duba.		patang, <i>lihat</i> : patang.
licin, tidak	katáng-katáng.	luas	luang ₂ .
lidah	-lebu.	lubang	baka ₁ ; bau; hille;
lidah api	ra galebu, <i>lihat</i> :		liggi; tu'ing.
	-lebu.	lubang, ber-*	baraggung;
lidah, pucuk	talebu dala'a, <i>lihat</i> :		kabubbung.
	-lebu.	lubang hidung	tamma tuing,
lidi	kas; sirang.		<i>lihat</i> : -mma.
lidi pemukul tambur	bawa kas,	lubangkan	kaburing.
	<i>lihat</i> : kas.	lucut	kuppi.
lihat	-niaka.	lucuti	luring.
lilit, me-*	lilli.	ludah, air	malia.
lima	yasing.	ludahi, me-*	pussakai; tuppung.

ludahkan, me-* gong tuppung,
lihat: tuppung.
 ludes gaurang.
 luka bas; beling.
 luka, bekas bas hummung, *lihat:*
 bas.
 luka bengkak bernanah barnang.
 luka memar balissing.
 luka, ter-* bas gauwang, *lihat:*
 bas.
 luka terbakar bas ra war a'ai,
lihat: bas.

lukai, me-* gaddi bas, *lihat:* bas;
 kang tali, *lihat:* tali.
 lukis sula leki, *lihat:* sula.
 luluh kappa.
 lumbung nana; pusi; ukar;
 warái.
 lumpur para.
 lumut lummus; simmu.
 luruh lu'i₁.
 lurus deka; lamura.
 luruskan limmu.
 lusa tialaku.
 lutut ukkang (1).

M - m

maaf hegung.
 mabuk -loa₁ (2).
 madu wani.
 mah tas huma massa, *lihat:* -s.
 mahkota laki-laki kur laka, *lihat:*
 kur; kur laka yabbe kiki,
lihat: kur.
 mahkota perempuan banna.
 main ikalung; mudali.
 main galah asin kuliling.
 mainan uki balla, *lihat:*
 balla.
 mainan, per-*, bambu do dakka
 do.
 majal manitu.
 makan ma'a₁; na; hori.
 makanan huttang (2).
 makanan ternak haloati; hassa₁.
 makhluk lalas.
 maki kati; -lali.
 makmur mura.
 malam ir patta, *lihat:* ir.

malam hari umme.
 malas masiggi; massa.
 malas dan lemah massa
 kalema, *lihat:* massa.
 malu maniang; pali; gasa pali,
lihat: -sa.
 mana haddang₂; taga; tame.
 mandal wakke kauwa, *lihat:*
 wakke.
 mandi sibbi; -ulang.
 mandur mandur.
 mangga bes.
 mangkok maku.
 mangkuk kullung₂.
 mani hir.
 manis haliama; hige (1); wani.
 marah arugga; ong
 arugga, *lihat:* arugga;
 gaume kaking, *lihat:*
 kaking; kaking kurung,
lihat: kaking; ong ke'e, *lihat:*
 ke'e; wang ke'e, *lihat:* ke'e;

ong maggang, *lihat*:
 maggang.
 marongga kuri (2).
 masa ung; ung was, *lihat*: ung.
 masa lampau por tubi.
 masak hatianing; dala;
 tang migang, *lihat*:
 migang.
 masak, sangat baratta.
 masak, setengah kap-kap₁.
 masak, tempat sillang gaiti,
lihat: sillang.
 masalah ber (2); tung.
 masih yer.
 masing-masing aunung-
 aunung, *lihat*: aunung;
 gapa'ang-gapa'ang, *lihat*:
 pa'ang₁.
 masuk aukung.
 masyarakat siarang balla, *lihat*:
 siarang.
 mata -iti₁.
 mata air bang (2).
 mata juling gaiti seru, *lihat*:
 -iti₁.
 mata kail kisi.
 mata kaki tauta hagang, *lihat*:
 -uta.
 mata panah ba'as uppur, *lihat*:
 ba'as; gala; is waya, *lihat*:
 is; kabi; kami waya, *lihat*:
 kami; klong; kupulang;
 langresi; mali waya, *lihat*:
 mali; panggalolong.
 mata pencarian mangsari.
 mata putih taiti miaka, *lihat*:
 -iti₁.
 mata tujuh walli-walli.
 matahari marari; was (1).

matahari terbit marari tinning,
lihat: marari; marari
 tinning, *lihat*: tinning.
 matang baratta; dala.
 matang tapi tidak gurih balekar.
 mati hinna.
 mau a-₂.
 mayat bena.
 mayat, arwa seorang mati sait
 take.
 medan kobunni gaiti.
 meja kandra; mea.
 meja raja kandra bali-bali,
lihat: kandra.
 mekar baras.
 meksat sarunni.
 memang lamala; pia₂.
 memar balissing.
 mempedulikan kang kani
 menau (2).
 menangkat sogang.
 mencong, hidung tamma kau
 maggang, *lihat*: -mma.
 mendung hallung.
 mengayomi kang kani menau
 (2).
 mengerti ir kalalang, *lihat*:
 kalalang₁.
 mengomel maai.
 menit ukkung₁.
 mentah haluaga (1);
 kabullang.
 menyala dila₂; war₁.
 merah baleba (2); i'a;
 laka.
 merah-kuning berbelang malai.
 merah-merah i'ang.
 mereka giing; ging.
 merpati lilipakki.
 merplat bla ga'a, *lihat*: ga'a₁.

merunggai	kuri (1).	muda manis	kaleku.
mesbah	doru ₂ ; katang doru,	mujair, ikan	daluan.
	<i>lihat:</i> katang ₁ .	mujur mata.	
mesin	masíng.	muka -anne (1).	
mesti	musi.	mulai gob dul, <i>lihat:</i> dul.	
meter	laing (2).	mulas perut tas masa-masa,	
meting	bong.	<i>lihat:</i> -s.	
meting kering	tawa sisa, <i>lihat:</i>	mulut -i.	
	tawá.	muncul	tinning.
meting naik	tawa awaya, <i>lihat:</i>	mungkin	baka ₂ .
	tawá.	muntah	kale'e.
mimpi	hippe.	muntahkan	me kale'e, <i>lihat:</i>
minggir	tunni.		kale'e.
minta	banang.	musang	lau ₁ .
minta bantuan	gattang	musibah	tang ₂ .
	banang, <i>lihat:</i> banang.	musik gorang	gra gili.
minta pada	gar banang, <i>lihat:</i>	musik, alat	tande.
	banang.	musik kecil	mumum mlai prani.
minta paksa	leku.	musim	ba was, <i>lihat:</i> ba ₁ ; ba
minum	ba'ai.		gasaru kawang gasaru,
minyak	hippi.		<i>lihat:</i> ba ₁ ; ung was, <i>lihat:</i>
miring	talelang; telelang.		ung.
miskin	kauwa ganasing,	musim dingin	ir kaleku, <i>lihat:</i>
	<i>lihat:</i> ganasing.		kaleku.
mohon	graning.	musim hujan	haya me, <i>lihat:</i>
moko	boling; kuang; male.		hayá.
mokopung	mlai prani.	musnah	bawang.
monyet	lekiraku.	musuh	haleki; walewang.
monyongkan	puskrai.	muti tanah	bawá; hopu bawá,
motif tenunan	lirang.		<i>lihat:</i> hopu.
muat di laut	gayang, <i>lihat:</i> ayang.	mutiara	rau.
muda	bogga.		

N - n

nafas terakhir	kau gallas, <i>lihat:</i>	naga laut	paule harang boli,
	kau.		<i>lihat:</i> harang.
naferi	suling pret, <i>lihat:</i> suling ₂ .	naik	hailang (2); mia;
			middang; raung.

nakal ki sakka, *lihat*: ki₁.
 nama innu.
 nama tempat Habbang Ara;
 Habbang Kalla; Hali
 Magge; Halia Bakurang;
 Halia Kabbarung; Halia
 Kepasali; Halia
 Salamang; Hauwe
 Kassing; Baigas
 Habbang; Baiyang
 Gamma; Bara; Diddi;
 Diddi Bi'ang; Gale Awa
 Kokka; Is Habbang;
 Kulligang; Lau Gamma;
 Lauki; Malua; Prigi
 Habbang Mangkati
 Butang Baliwallang; Pu
 Habbang; Pu Bila;
 Puntaru; Sabiala₂;
 Sabolaggang; Sirung
 Kukka; Tamal Tubi; To
 Habbang; Tonu Burung;
 Tua Pakki; Was Bila
 Kukka; Wassir.
 nanah paró.

nangka kawerang.
 napas hopang.
 nasi huttang (1).
 nasi lontong kalesur; klesur.
 nasihati gattala'i.
 naung be; diggang₂.
 nenas tuanas.
 nenek kuba.
 nenek-moyang talle tapas, *lihat*:
 talle.
 nganga yawallang.
 ngantuk mopi.
 ngarai salu baka, *lihat*: salu.
 ngeong mau.
 ngorok kor.
 niat ber haila wala, *lihat*: ber.
 nona hopu; hopu.
 nuri si₂.
 nyamuk hissing.
 nyanyi dali; gamelang.
 nyawa hawang.
 nyeri perut tas masa-masa,
lihat: -s.
 nyiru kali; kalli₁.

O - o

obat maggar₂.
 oferte gawannung; wannung.
 oleng kiring.
 olok haliati.
 ombak bo.
 ombak pecah bo la'ing, *lihat*:
 bo.
 omong ber.
 omong besar gabirang ara,
lihat: birang.

ompong tawasing buna,
lihat: -wasing.
 onak kis ke'e, *lihat*: kis.
 orang aname.
 orang barat sarani (2).
 orang berpendidikan bing.
 orang pesiar lelegang.
 oras ung was, *lihat*: ung.
 otak kanua.

P - p

pada ya.	pahlawan lamuli.
padahal niawang; niwang.	pajak ta'ung pati, <i>lihat</i> : pati;
padam tainang.	ta'ung pati.
padamkan kang tainang, <i>lihat</i> : tainang.	pakai magang; mallang; tayang; tulung.
padang bi'ang; bi'ang gaume, <i>lihat</i> : bi'ang.	pakaian tayang alór.
padang membentang bi'ang atera, <i>lihat</i> : bi'ang.	pakaian besar dabba.
padang panjang bi'ang tiana, <i>lihat</i> : bi'ang.	paksa dasing.
padat lua; tapi'ing.	pala nunu.
padat, tersusun lauta.	palang katar.
padi halla; dagali.	paling tabba.
padi ditumbuk baluya.	palu bageng; pallu.
padi hitam bai halla, <i>lihat</i> : halla.	palungan dulang.
padi kuning halla muri, <i>lihat</i> : halla; halla sarirang, <i>lihat</i> : halla.	paman dasi; -irasi.
padi pulut halla pulu, <i>lihat</i> : halla.	pamit gaparsakang.
padi putih halla tolang ara, <i>lihat</i> : halla; halla kaurang kaka, <i>lihat</i> : halla; halla hi gakka, <i>lihat</i> : halla; halla bau hamang, <i>lihat</i> : halla.	panah -biakang (2); diti.
padi putih yang berbentuk bulan sabit halla hi gakka, <i>lihat</i> : halla.	panah, mata ba'as uppur, <i>lihat</i> : ba'as; gala; is waya, <i>lihat</i> : is; kabi; kami waya, <i>lihat</i> : kami; klong; kupulang; langresi; mali waya, <i>lihat</i> : mali; panggalolong.
pagar badde.	panah mati kippal.
paha -appus.	panas sinna; sosoli (1); tummang (1).
pahat (kb.) labi.	panau ai nassi.
pahat (kk.) tautur.	panci tawali.
pahit ku minna; ku minna, <i>lihat</i> : minna.	panci masak cepat putu.
	pancing mani'i.
	pandan kau (1); wakking (1).
	pandan, biji kau kale, <i>lihat</i> : kau.
	pandan wangi tagge manema.
	pandang saukang.
	panen la'ai.
	panggang sakki.

panggang ikan, tempat sa.
 panggil kaulang.
 pangkas ta'ai; walli.
 panjang tiana.
 panjat karakas; raung.
 panji tunggu.
 pankreas kumbalu; tas
 kobang, *lihat*: -s.
 pantai hoang.
 Pantar, Pulau Gale Awa
 Kokka.
 pantas gaddang (2).
 pantat -tia.
 pantun horang (2); tangwa;
 toya.
 papan dol; doru₁.
 papere ia me hap.
 parang kaunang; pera.
 para-para pepar.
 parau silang₁.
 paru-paru alua.
 parut kiri (2).
 pasang iakas (1); la'ai;
 nattang; wang pinni (2),
lihat: pinni.
 pasar ang₂.
 pasir si'ir; ullas (1).
 pastikan lilla.
 patah la'ing.
 patah gantung le'ar.
 patas kalang₁ (1).
 patatas maloku mar, *lihat*:
 mar.
 patut gaddang (2).
 payah karaki.
 payung wakking (2).
 pecah bitting; pakkung.
 pecah hancur kapi.
 pecahan kakkur.

pecahkan kang bitting, *lihat*:
 bitting.
 pedalaman ala gaume, *lihat*:
 alá.
 pedas sosoli (2).
 peduli hoyang₁.
 pegang pinni (1).
 pegang keras pinni sakka, *lihat*:
 pinni.
 pegawai tuang₂.
 peka katang₂.
 pekak kartang; kullu.
 pekakak, burung sassu.
 pelan mera.
 pelanggaran tang hilang pinni
 bekkang, *lihat*: hilang.
 pelangi wali pakkung.
 pelarian, orang tesing.
 pelat kasa.
 pelatuk (burung) pu dadiggi,
lihat: dadiggi; pu dadiggi.
 pelayan dapur sema.
 pelayanan balenta.
 peleh daranung.
 pelepah kakar.
 pelepah pinang baukur.
 pelesit au bugi talang, *lihat*:
 au.
 pelihara gasi goli, *lihat*: gasi;
 griang; -riang.
 pelipis taiti liggi, *lihat*: -iti₁;
 taiti liggi, *lihat*: liggi;
 tawar masili, *lihat*: -war₃.
 pelir, batang ge lupi, *lihat*: -e; ge
 dukang, *lihat*: -e.
 pelir, buah ge riaku bola, *lihat*:
 -e.
 peluk, me-* kang kani menau
 (1).
 pelupuh du.

pemali palli.
 pembesar kabbu kai.
 pemerintahan preta ukur, *lihat:*
 preta.
 pemimpin kabbu kai.
 pemuda bogga; bogga ara,
lihat: bogga; wenang puke,
lihat: wenang.
 pemudi eu ba'a, *lihat:* eu.
 pemurah beng yaggu, *lihat:*
 beng.
 penakut pali yasa, *lihat:* pali.
 pencak silat kuntau.
 pendek tukka.
 pendengaran baik hamang.
 pengasapan sakki.
 pengasapn boni₁.
 pengecut pali yasa, *lihat:* pali.
 pengembus puppus.
 penghabisan pising.
 pengingkaran kailang sodda,
lihat: kailang.
 pengki kalette.
 penguasa kabbu kai.
 pengumuman kaulang ta wa
 wang, *lihat:* kaulang.
 penimba kanabang.
 penobatan humang bewa, *lihat:*
 humang₂.
 pensil ponte.
 pentung pulung.
 penuh hawaya; gamani.
 penuh, hampir busing.
 penuh, setengah lola.
 penyakit kari kuka, *lihat:* kari;
 kari kuka, *lihat:* kuka.
 penyakit kelamin mabbu.
 penyakit kulit lapai (2).
 penyakit usus tas gaume
 massa, *lihat:* -s.

penyamun harimaki; yasa
 wala, *lihat:* yasa.
 penyembahan berhala kappas
 lelu, *lihat:* kappas; kuang
 pai, *lihat:* kuang.
 penyiari tawawang wala,
lihat: tawawang.
 penyimpangan kailang sodda,
lihat: kailang.
 penyu yia kau.
 pepatah wape.
 pepaya kattelu.
 perah, mem-* tuppi.
 perahu hai₁.
 perak salaka.
 perang yau.
 perang gerilia tapilang yau,
lihat: gapilang.
 peras ding₁.
 perawakan gale.
 percik pussir.
 perempuan eu; hopu.
 perempuan kawin eu manne,
lihat: eu.
 pergelasan tangan tattang
 geba, *lihat:* -eba; tattang
 geba, *lihat:* -ttang.
 pergelanggan tangan kaimate.
 pergi dia; wa.
 perintah preta.
 perintahkan prenta.
 perisai kaliling.
 periuk la.
 periuk besi lang pasu, *lihat:*
 lang.
 perjamuan blenta; iggang.
 perkara kalawar; tora
 ayang, *lihat:* tora.
 permai suri sorang-bani.

permainan ungkit lidi kas itti,
lihat: kas.
 permodalan kaskarame.
 pernah yena.
 pertama mittung; gong
 tulang, *lihat:* tulang.
 perut -abbu; -s.
 perut besar lakar₁.
 perut halus tas kaweni, *lihat:* -s.
 perut kembung tas awaya, *lihat:*
 -s.
 perut kosong tas miaka, *lihat:*
 -s.
 perut, mulas tas masa-masa,
lihat: -s.
 perut, nyeri tas masa-masa,
lihat: -s.
 perut, perut akaruru.
 perut terinfeksi tas ongu'i, *lihat:*
 -s.
 perut tertikam tas ke'e yallas,
lihat: -s.
 pesan kabi'ang (2).
 pesawat lang hillang, *lihat:*
 lang; masíng.
 pesek, hidung tamma kau
 bata, *lihat:* -mma.
 pesta hasang.
 pesuruh gahauwang
 gatikang wala, *lihat:*
 hauwang; gauwang
 gatikang wala, *lihat:*
 -tikang; yongos.
 pesut laurlaga.
 pesut, ikan kamomang.
 petani bunni pinni, *lihat:*
 bunni; bunni pinni, *lihat:*
 pinni.
 petek di'ing.
 peti patti.

petik maing₁; takki.
 petit kalús.
 piara somang.
 piatu haiwakke.
 picing, me-* kur kussang.
 pijat di'i; talaki.
 pikir timbar.
 pikul dalasi; waddang₁.
 pilek kuka; -loa₁ (1).
 pilih talasi.
 pinang bu.
 pindah tempat digas.
 pinggang -sakkang.
 pinggir galing; ge'e; sar₁.
 pinggul teku pus, *lihat:* -eku;
 -pus.
 pingsan ir gaume patta,
lihat: patta₁.
 pintal galayang; galayang; piu;
 pi'u.
 pintu waiya.
 pipi tawar bata, *lihat:* -war₃.
 piring pinne; pinne go'e gra,
lihat: pinne.
 piring dalam pinne kulla, *lihat:*
 pinne.
 piring kuno pinne mauwa, *lihat:*
 pinne.
 piring plat pinne rera, *lihat:*
 pinne.
 piring tebal pinne dummu, *lihat:*
 pinne.
 piring tipis pinne re'e, *lihat:*
 pinne.
 pisah, ter-* gapa'ang-
 gapa'ang, *lihat:* pa'ang₁.
 pisang banesing; maggí.
 pisang air u₁.
 pisang mentah maggi prara,
lihat: maggí.

pisang susu maggi kalabasi,
lihat: maggi.
 pisau pasi; sila.
 plapon kalela.
 plat rera.
 plate panau.
 pohon munna₂; pu'ukka;
 taligir; tippi; wani huras;
 yattu.
 pohon dadap ep.
 pohon dilak billing.
 pohon lili soma.
 pohon, sj. dullu; kammul;
 karababbe; laang; lapai
 (1).
 point (land) kukka gamma, *lihat:*
 kukka.
 pokok haila₁.
 pondok ma'a₂.
 pongah saraggang.
 potong bailang; lu'ung;
 pai.
 potong (kasar) kawassi.
 potong (kb.) gamme.
 potong (pisang) binni.
 primitif duli₂; hinang.
 puas dagira.
 puasa pudding.
 pucuk dala'a.
 pucuk umbi da'a.
 puki ge hissa, *lihat: -e.*
 pukul kang₁; -kkang.
 pukul memukul gakkang gaputi,
lihat: puti.

pulang golang.
 pulau ir buka, *lihat: buka; kokka.*
 pulau karang buka tami, *lihat:*
 buka.
 puluhan ke (1).
 punah buna.
 puncak gigar.
 puncak gunung kukka gigger,
lihat: kukka.
 pundak -makar.
 punggung wiri.
 punggung (bagian tubuh) -uru
 (2).
 punggung gunung kukka gawu,
lihat: kukka.
 pungut la'ai.
 puntung tappa.
 punya sendiri aunung.
 puputan puppus.
 pusaka pasaka.
 pusat -ito'e.
 pusing alaku-alaku; ir tar
 biring, *lihat: biring.*
 putar burang; pulli; yatti.
 putar benang kappas bear,
lihat: kappas.
 putaran kaisu.
 putih miaka.
 putus siakang; taliba.
 putus, ter-* yatting.
 putuskan bubu.
 putuskan, me-* wang gulling,
lihat: gulling.

R - r

raba, me-* tang pinni, *lihat:*
 pinni.

rabung mata taiti wawang, *lihat:*
 -iti₁.

racun	baratta.	rawat	suk kang.
radio	aneta; lang birang, <i>lihat</i> : lang; lang awa, <i>lihat</i> : lang.	rayap	hailang (1); laau; sori.
raflesia	mauwas waka, <i>lihat</i> : mauwas.	rayu	gapuli.
ragi	huras.	redah	damassang.
rahang	-rigung.	redup	kussang.
raja	raya.	rejeki	mata.
rak	hoyang ₂ .	remaja	bogga kaweni, <i>lihat</i> : bogga.
rak piring	pinne hoyang, <i>lihat</i> : hoyang ₂ .	remas	komi; long; ummi.
ramah	damaya (2).	rembes	banáng-banáng; me sai, <i>lihat</i> : sai ₂ .
rambat	tullung.	rendah	muang.
rambut	mayang.	rendah diri	maniang.
rambut kepala	ta'ung mayang, <i>lihat</i> : mayang; ta'ung waya, <i>lihat</i> : waya.	rendam	labuling.
rampas	taining.	rengék, me-*	bagis.
rampok	donu.	renggang	lala.
rampung	aterannang.	rentang, me-*	alayang; -sidding.
ramuan	huras.	repot	bunar.
rangkai	balang; dis ₁ .	retak	apissi; me biring, <i>lihat</i> : biring.
rangkak	sori.	retak memanjang	kalissing.
rangkul	kudding.	riak	abolla; kabbul.
rangkul, me-*	gong pinni, <i>lihat</i> : pinni.	ribut	horang (1).
ranting	kis.	rimba	mutta.
ranting kecil	kis koi, <i>lihat</i> : kis.	rimbun	besang.
rapi	duba; minning.	ringen	diala ₃ .
rapuh	manatang.	ringgit	pataka.
rasa	minna; patalang; -sa (2).	rintang	bugging.
rasi	Hibbi Haiwakke; Hibbi Bai Dalasi; Hibbi Mauwas; Par Hibbi.	rintih	abaruru.
rata	palaka.	risiko	akku yasa, <i>lihat</i> : akku.
ratakan	lipping.	robek lussi; rakki; huwa.	
ratus	ratu.	robek daun	huli.
raup	habbir.	roboh	truung.
rawa	karakí.	rogoh	pepu.
rawan	kumbul.	rok	kunda.
		rombongan adat	kalewas.
		rompi	kunda gatang buka, <i>lihat</i> : kunda.
		ronta, me-*	awai.

rontok	luring.	kakki ₂ ; la'ali; sua; sua
rotan	de.	laimanu, <i>lihat</i> : sua.
ruang bersalin	bosar (1).	rumpit gajah lai-lai.
ruang tengah	bukkus	rumpit gatal hasi kaka, <i>lihat</i> :
	tawagang, <i>lihat</i> : bukkus.	hasi; kalake doa, <i>lihat</i> :
ruas	hadda (1).	kalake; maggar yasa, <i>lihat</i> :
ruas belakang	-uru palla, <i>lihat</i> :	maggar ₁ .
	palla.	rumpit laut merah lau ₃ .
rujak	lawar.	rumpit laut, sj. lakku; lama'as;
rumah	bla; kabi (1);	sogga.
	kebang bla, <i>lihat</i> : kebang;	rumpit liar kur ara, <i>lihat</i> : kur;
	skali; tonu bla, <i>lihat</i> : tonu.	tu.
rumah adat	kabi (1).	rumpit teki kakki ₂ ; kakki ₂ .
rumah kosong	tannang.	rumpit (umum) alá.
rumah lebah (kosong)	barung.	rupa -anne (2); -sa (1).
rumah tenun	bla me seng	rupiah rupe.
	diaging, <i>lihat</i> : bla.	rusa kaddur sipi; lus; siarang
rumpun	bang (1).	kaila; taikisi; waraka;
rumpit	ala kakki, <i>lihat</i> :	wayang lari.
	kakki ₂ ; ala kakki, <i>lihat</i> :	rusak yasa.
		rusuk parisi.

S - s

saat	ung; ung was, <i>lihat</i> : ung.	sajian balenta.
sabar	walang.	sakit bas; tawaka (2); tawaka
sabuk	alór.	(2).
sabut kelapa	kamusi.	sakit mah tas huma massa,
sadapan	tagga.	<i>lihat</i> : -s.
sadar	rani.	sakit mata lor waang (2).
sadarkan	-tining.	sakit perut tas tawaka, <i>lihat</i> : -s.
sagu	do ₂ .	sakit syaraf dota.
sagu, batang pohon	do buka, <i>lihat</i> :	sakti, kuat darus.
	do ₂ .	saku loppo.
sagu, tepung	do bro, <i>lihat</i> : do ₂ .	salah bekkang.
sahabat	maggung.	salah tunjuk pewa.
sahut	tamarukai.	saldo mussa.
saja	gaunung (1); pala.	salju lokkang.

sama anneme, *lihat*: -anne; itu;
wagang; yatang.
sama sekali mang.
samar unna.
sambal lawar.
sambung soang.
sampah butung.
sampai do₃; gar pinni, *lihat*:
pinni; sampe; so; tami.
samping gakkar.
sampiran suki.
sana mau; maume; pau.
sandal lo.
sandar doling; yabung.
sandung ku'ung.
sangat tabba.
angka aumes.
sangkal, meny-* wang gakang,
lihat: kang₁.
sangkar baube.
sapada pera luppa ara,
lihat: pera.
sapi lembau.
sapu (kb.) babar.
sapu lidi sabulang.
sapu, meny-* babar.
sarang gebbang; war₂.
sarapan taggang talla, *lihat*:
taggang₁; taggang talla,
lihat: talla.
sarong adat noang sanai, *lihat*:
sanái.
sarong laki-laki noang.
sarong perempuan seng.
satu anuku; ye.
satukan paramu.
satu-satu ye-ye, *lihat*: ye.
saudara pang₁ (1).
saudara laki-laki -aiyang.
saudara perempuan -aipang.

sauh daginni.
sawi bagóng.
saya na-; naing; nang.
saya sendiri neri.
sayap gaddur.
sayat aturing; kawaring.
sayup unna.
sayur laut kawas.
sayur-sayuran huttang waya,
lihat: huttang; huttang
waya, *lihat*: waya.
sebab gai haila, *lihat*: haila₁.
sebar wang pidding, *lihat*:
pidding.
sebar, meny-* bayang.
sebelah gakkar.
sebelas keanuku wali ye,
lihat: keanuku.
sebenarnya amita ba, *lihat*: mita.
sebentar anu'us.
sebentar lagi akanna ta, *lihat*:
kanna.
sedak, ter-* taung.
sedakan mattur (1).
sedang ganung; samma.
sedikit luppa.
sedot dimi.
sedu wetang.
segera dul; gawati.
sejarah ber mauwa, *lihat*:
mauwa.
sejuk damaya (1).
sekali pala; tabba.
sekalian griung.
sekaligus daripung.
sekam morang.
sekarang anaga; dake.
sekat dada ta'a sikau, *lihat*:
-a'a.
sela karising.

sela dinding	tikki.	semua	gaterannang;
selam kullung ₁ .			huppa gateni, <i>lihat</i> : huppa.
selama	gar pati, <i>lihat</i> : pati.	semut hitam	kummang; humang
selamanya	luli.		pai.
selangkang	tatia koi, <i>lihat</i> : -tia.	semut merah	karé.
selaput buah (bisa makan)	makkal.	semut merah, sj.	kalimmar.
selaput buah (tak makan)	balas.	senandung	humi.
selaput jala mata	taiti balas,	senapan	bloppa.
	<i>lihat</i> : -iti ₁ .	sendat, ter-*	reni.
selasih	batte kai.	sendi paha	kisse (1).
selat	ta'aing.	sendi rahang	masili.
selatan	telelang.	sendi tangan	tattang la'u, <i>lihat</i> : -ttang.
selempang	sanái.	sendiri	eri; heri; geri (2); -unakking.
selesai	kanna.	sendok	suru.
selidiki	-mining.	seng	salaka.
selimut adat	por noang; sela (2).	sengap	tang diring gausar, <i>lihat</i> : diring.
selingkuh	larang (1).	senggol, meny-*	tabillung.
selop	kalóng.	sentakkan	yakal.
semak	pudalu; sabbe; wappang sassa, <i>lihat</i> : wappang.	senter pandu	tauta ga'ai, <i>lihat</i> : pandu.
semampai	kalepang.	sentuh	dukki; sappaing; wang sidda, <i>lihat</i> : sidda.
semangat	tapira.	senyum	yali.
semangka	kawa; losi.	sepak bola	bal sepa, <i>lihat</i> : bal.
sembah	holi somba.	separuhnya	der.
sembah, ber-*	somba.	sepat	halia prara, <i>lihat</i> : prara.
sembilan	anukutannang.	sepatu	kauwas.
sembrono	latur.	sepeda motor	lang kolang, <i>lihat</i> : kolang; lang kolang, <i>lihat</i> : lang.
sembuh	lalung; maba (2); - ume takkis, <i>lihat</i> : takkis.	sepoi-sepoi	popukalli.
sembunyi	unning.	sepuluh	keanuku.
sembunyikan diri	-una'ing.	sepuluh ribu	sanlak.
sementara	ganung; yer yedda, <i>lihat</i> : yer.	serabi	deli.
semesta alam	laubala.	serahkan	paring.
semilir	popukalli.	serang	tang diring, <i>lihat</i> : diring.
sempit	tapugi.		
sempoyongan	bora-bora (1); kanda-kanda.		

serat banás.
 serbuk mus.
 serbuk besi kabé.
 sergap tang diring, *lihat:*
 diring; lakar₂.
 serong kiring; larang (2);
 sodda.
 serperti gaddi (2).
 serta gar.
 seruling suling₂.
 sesak hattung.
 sesap, meny-* duddu.
 sesat puna; tani.
 setan sattang.
 setan laut kari name.
 setengah masak malla₁.
 setengah matang dalang.
 setrika sa'u.
 setrum kra.
 setuju gauta pinni; yawang (1);
 wang yoya, *lihat:* yoya.
 shake pissar.
 siaga, ber-* atani.
 siang hari ir lera, *lihat:* ir; was
 tang, *lihat:* was.
 siap wena.
 siapa mari.
 siarkan wang maring, *lihat:*
 maring.
 siarm wang pering, *lihat:* pering.
 sia-sia magung-magung.
 sia-siakan gabitawaru.
 sibuk bunar; sesang.
 sifat kalli₂.
 siku dolang; tattang ukka, *lihat:*
 -ttang; tattang taugang,
lihat: -ttang.
 siku rumah silang₂.
 simpan gasa ma'ing, *lihat:*
 -sa.

sinar ganna; gasila; gna.
 singkap kurung.
 singkarkan galillang.
 singkirkan galilang.
 sini igamme; siga; sigamme.
 sinis dara.
 sinting esing; yallas.
 sipit sarunni.
 siput tauwé.
 siput darat simumung.
 sirigala ala yabbe, *lihat:* alá.
 sirih meta.
 sirih hutan meta hi'ang, *lihat:*
 meta.
 sirih, tempat sopa₁.
 Sirung, Gunung Sare Buri Ara;
 Sirung Kukka; Tua Pakki.
 sisa mussa.
 sisa bakaran kaki.
 sisa kayu waro.
 sisa rumput lotta.
 sisi ge'e; sar₁.
 sisi konde waring kas, *lihat:*
 waring.
 sisik maki.
 situ ina; inamme; sina;
 sinamme.
 siuman ukkung₂.
 sj. kura-kura besar ka momang,
lihat: momang.
 sj. rumput tallang.
 sj. tanaman tiagang (1).
 sj.ikan kung pallu (1).
 skop ol (2).
 slof kalóng.
 sm. kakal silling.
 sm. mainan uki balla, *lihat:* uki.
 sm. ular hijau siginani.
 sm.lego-lego solimeli.

sm.snake	yimi duang, <i>lihat:</i> duang.	suku, nama	Bodda; Dia'ing; Illu; Lamma; Mauta; Tubbe.
sobat	maggung; talle.	suku sama	pang ₁ (2).
sobat kenalan	maggung base, <i>lihat:</i> maggung.	sukun	kili; tong ₁ .
sodomi	noni.	sulam	sualang.
sokong	dugging.	sulit	halilang (1).
sombong	karakkung.	suluh	bur.
sopan, kurang	latur.	sulung	mittung; riama.
sore	ir mabu, <i>lihat:</i> ir.	sulut	dillung; tubbi.
sorghum	batte kaweni, <i>lihat:</i> batte.	sumbat	kuppa.
spar	le ₂ .	sumbing	kassing.
stuck	danna.	sumpah	bela; sakang.
suami	-imu.	sumpit (kb)	ku pussa.
suanggi	manakang.	sumpitan	pussa.
suangi	lalas.	sumsum	kanua.
suap	gasi; kaising gai mallang, <i>lihat:</i> mallang.	sunat	sallang.
suara	-mma (2).	sungai	halia salili, <i>lihat:</i> halia; kapá.
suara babi	bukki; mugi.	sungai belereng	masi.
suara sedih	boni ₂ .	sungkur	kuddi ₁ .
suban	dale'e.	suntik	-tapi.
subuh	mabu.	sunyi	hullung.
sudah	ga; gaga; gatta ₃ ; kanna.	supaya	inata.
sudut	tuga.	super	mang kalawi, <i>lihat:</i> kalawi.
suguhan	balenta.	surat	kabi'ang (2); sura.
sujud	sori.	suruh	hauwang; gulla; -tikang.
suka	banang; gaume banang, <i>lihat:</i> banang; yawang (2).	suruh, pe-*	tabang.
sukar	kamattang.	susah	halilang (1).
sukar, tempat	seka (ir) me, <i>lihat:</i> seka.	susu perempuan	hang ₂ ; payu dara.
suku	leng.	susun	kallu.
suku hukum	hukung ₁ .	susut	paruag.
suku lawan	wallang (2).	sway	pissar.
		syarat	yawang-yawang, <i>lihat:</i> yawang.

T - t

tabrak, hampir	pesing.	tampar	puti.
tabuh	lopa.	tampi	su'i.
tabung	kalulu.	tampil	mi'ar (2).
tabung panah	hobi; sai ₁ .	tanah mua ₁ .	
tacu	pasu.	tanah liat	lambota.
tadah	wang haddung, <i>lihat</i> : haddung; hela gausar, <i>lihat</i> : hela; ranung (1); ranung gausar, <i>lihat</i> : ranung.	tanam	midding; -rung.
tadi	anapala.	tanaman, anak	kabá-kabá.
tadi malam	marakang.	tanaman, obat-obatan	kalu; marasa.
tagi	manu.	tanaman, sj.	batu; kawé.
tagih, me-*	sali ₁ .	tancap	bulang.
tahan nafas	muakang.	tanda	lilla.
tahan, ter-*	taung.	tanda air pasang	lesurang.
tahi	has.	tanda larangan	dialang.
tahi kering	karabbas.	tanda tangan	kila.
tahi kuping	karabbas.	tandai wang kalli, <i>lihat</i> : kalli ₂ .	
tahi mata	taiti kar, <i>lihat</i> : -iti ₁ .	tanduk, me-*	dukki.
tahu	kalalang ₁ .	tangan	-ttang.
tahun	tunnu.	tangga	diapang.
tajam	maggang.	tangga bambu	tugge.
takut	pali; hundar.	tanggal	u ₂ .
tali	korang.	tanggal (kk.)	di'u.
tali hutan	dede.	tanggung jawab	humang ₂ .
tali pancing	mani'i.	tangis, men-*	halli.
tali pandan	kau (2).	tangkai	undi.
tali sepatu	kauwas korang, <i>lihat</i> : kauwas.	tangkap	-usar.
tali sipat	kandola.	tangkis	dubba; kaising (2).
tambah	tiggung.	tanpa berhenti	muu.
tambur	bawa.	tanpa isi separuhnya	baddul.
tambur, lidi pemukul	bawa kas, <i>lihat</i> : kas.	tantang	mapang; pang-pang.
tampak	dagar.	tantangan	ku'ung billung, <i>lihat</i> : ku'ung.
		tanya	tagang.
		tanya, ber-*	tanang.
		tapi	hagob.

tapis ka'ur.
 tarik bididi; wang kaing, *lihat*:
 kaing.
 tarik benang kappas bididi, *lihat*:
 kappas.
 taruh maiyang.
 tarung, ber-* alakking.
 tas kadewa.
 tatang, me-* tawar.
 tawa yali.
 tawon as bubung;
 hasing-hasing; te
 bubung, *lihat*: te.
 tawon halus parakoli.
 tawuran dana.
 tebal duma.
 tebang bailang.
 tebar pidding.
 tebat mappu₂; wee.
 tebu habua.
 tebu-tebu hutan lai manu;
 sibbang.
 teduh baliang; be.
 tegak deka.
 tegap dudde.
 tegur hoga'ang.
 Teiwa Tai Wa'a.
 tekan dianing.
 teka-teki belung.
 teki, rumput kakki₂; kakki₂.
 tekukur wallu.
 telan mukkung.
 telanjang buga.
 telapak kaki tauta gaume, *lihat*:
 -uta.
 telapak tangan tattang baka,
lihat: -ttang; tattang
 gaume, *lihat*: -ttang.
 telinga -uwe; -uwe haila,
lihat: -uwe.

telur riaku.
 telur, ber-* muggung.
 telur ulat kassi₃.
 telusur lolang.
 teman talle.
 tembaga lasung.
 tembak bloppa.
 tembak (ketapel) pasakkung.
 tembakau tabaku.
 tembakau, tempat kobang.
 tembang, ikan katé.
 tembilang klang.
 tembok barawa.
 tembuni darkisi.
 tempat gawenung; ir.
 tempat bekal domang; sorung.
 tempat bekal besar tanatang.
 tempat isi tuak sang; ti.
 tempat isi tuak besar trang.
 tempat lahir bosar (2).
 tempat lego-lego le₁.
 tempat pakaian sopa tukka, *lihat*:
 sopa₁.
 tempat tembakau ganawa.
 tempat tidur deki.
 tempayah sakar.
 tempayan kabbarung.
 tempel patakki.
 tempo u₂.
 tempurung hagang.
 temukan ta'aung.
 tenaga gaker.
 tenang salema.
 tenda nayang.
 tendang sepa.
 tendas diring.
 teng nayang.
 tengah gamme; tangge;
 tawagang.
 tenggela dimmung.

tenggiri, ikan sanggiri.
 tengkar tetang.
 tengkorak ki₁; ta'ung kale,
lihat: -'ung.
 tengkuk -image.
 tepat tiba.
 tepi ge'e.
 tepuk lopa.
 tepung bro.
 tepung jagung batte bro, *lihat*:
 batte.
 terang balolang; diala₂;
 gulang; lera.
 terapung tera.
 terasi lawar; luar.
 teratur minning.
 terbang hillang.
 tercecet bina-bina, *lihat*:
 bina.
 tercium dng hidung tamma
 gaising, *lihat*: gaising.
 tergelincir gar lu'i, *lihat*: lu'i₁.
 terhitung wang gamining,
lihat: -mining.
 teri, ikan katé.
 teriak iwang; kor bari, *lihat*: kor.
 terima haggi.
 terima kasih banang.
 teripang banai.
 terisak karoki.
 terjal manangga.
 terkait kaita.
 terkam tang baulung, *lihat*:
 baulung.
 terlalu tabba.
 termasuk wang gamining,
lihat: -mining.
 terong bolang.
 terowongan ale.
 tersangkut kaita.

tersangsang kaita.
 terus geri (1).
 testa ki beri, *lihat*: ki₁.
 tetap gar; ger.
 tetapkan, men-* wang ussing,
lihat: ussing.
 tetek dummi; illi.
 tetes sai₂.
 tewas balidding.
 tian (rumah) bla gauta, *lihat*: bla.
 tiang ta₁.
 tiang gantungan suki pnas, *lihat*:
 suki.
 tiang karpus sipi.
 tiang layar puang.
 tiang pikul tiawang.
 tiang sekat lumbur.
 tidak kauwa.
 tidak bisa patang.
 tidak boleh -ume patang, *lihat*:
 -ume.
 tidak cukup saring; sora.
 tidak jitu bekul; sayang.
 tidak kena bekkang.
 tidak lebat (hujan) bissar.
 tidak mau immuani.
 tidak sama sekali ganasing.
 tidak selera -biakang (1);
 gaume gabiakang, *lihat*:
 -biakang.
 tidak suka sira.
 tidak usah akku kauwa, *lihat*:
 akku.
 tidur ti'ang.
 tidur berlipat paukung ti'ang,
lihat: ti'ang.
 tidurkan gapilang.
 tiga atiga.
 tigapuluh keatiga.
 tikam tappang.

tikar bis.
 tikus di₁.
 tim dareng.
 timang, me-* kang kani
 menau (1).
 timba lauwas.
 timbah kaising (1).
 timbang sukan.
 timbul tera.
 timor was middang, *lihat*: was.
 tindas dimmang.
 tinggalkan tannang; tipping.
 tinggi butang; gabutang, *lihat*:
 butang.
 tingkat daring; himis.
 tingkat atas baresang.
 tinju sadung; tattang pukking,
 lihat: -ttang.
 tipis re'e.
 tipu, men-* kati.
 tiram kaning; kela'a; sila'a.
 tiru wang garung, *lihat*: -rung.
 titi katani.
 titik buggi.
 tiup pusakai; pussa; puyang.
 tokek takka.
 tokoh wenang wala, *lihat*: wala.
 tokoh adat haila ber wala, *lihat*:
 haila₁.
 tolak dubba.
 tomat katili butung.
 tombak kabbi.
 tombak, ikan paus bokang.
 tongkat dolang; soru.
 tongkat angin sipi tukar, *lihat*:
 sipi.
 tongkat rumah lakkang.
 tongke hatte.
 tonton gong wage, *lihat*:
 wage.

tontonkan diri lering.
 topan blia.
 toreh kappi; wulali.
 tree pu'ukka.
 tribute gift lelu.
 trompet panjang suling pret,
 lihat: suling₂.
 tsunami tang middang
 butang, *lihat*: tang₂.
 tua madda; mauwa.
 tuak tua (2).
 tuan adat ber haila wala, *lihat*:
 ber.
 tuang pering; wang pering, *lihat*:
 pering; tang pering, *lihat*:
 pering.
 tuba dai.
 tubuh buka (1); gane.
 tuding gaiti kappi, *lihat*:
 kappi.
 tuduh gaiti kappi, *lihat*: kappi.
 tuduh padanya -wanung.
 tugal kausing (2); yaggas (1).
 tugu tunggu.
 Tuhan Latala.
 tuil dosing.
 tujuh betalaku.
 tukang beng; wala.
 tukang kerja beng pinni, *lihat*:
 beng.
 tukar ang₂; tialung.
 tulang ke'e (2).
 tulang belakang palla.
 tulang daun ku'a.
 tulang daun kelapa ki ku'a.
 tulang kering tauta ganne,
 lihat: -uta.
 tulang punggung -uru ke'e,
 lihat: -uru.
 tuli kullu.

tulís sula.
 tuma ai₁.
 tumbang baulung; olang (1).
 tumbuh ilang; wang sidda
 (2), *lihat*: sidda.
 tumbuhan (badan) kapul.
 tumbuk tappang.
 tumbuk (dng batu) katani.
 tumis blamas.
 tumit bai gamma, *lihat*: -mma.
 tumpah yaing.
 tumpang lota.
 tumpang, orang, pendatang
 tesing.
 tumpukkan tukung.
 tumpul mukka.
 tunas wang sidda, *lihat*: sidda;
 tar₂.
 tunas muda sabba.
 tunasi, men-* kuung.

tunda, ter-* was tang biddi,
lihat: biddi.
 tunggu -rannaing; walang.
 tungku tuttu; tuttu gaiti,
lihat: tuttu.
 tunjuk tubang.
 tunjukkan me tubang, *lihat*:
 tubang.
 tuntun darau; ganne
 pinni; tubang.
 turi tatte.
 turun diakang; pia₁; yang.
 turut wana.
 tusuk -tapi; tappang.
 tutup banu'a; daurung (1);
 saliping; tiaring (1).
 tutupi bannung.
 tutupnya gaiti.

U - u

uang doi.
 uang logam ko'ar (2).
 uapi, meng-* putu.
 ubi a; we.
 ubi gatal mauwas kaka, *lihat*:
 mauwas.
 ubi hutan mar.
 ubi jalar maloku mar, *lihat*:
 mar.
 ubi kayu we sarani, *lihat*: we.
 ubi kembili asar.
 ubi patatas, sm. kedang
 mauwas.
 ubi piara amar.
 ubi tali degar.
 ubi tali, sm. kang₃.

ubun-ubun -iggar; ta'ung bla
 billi, *lihat*: -'ung.
 ubur-ubur kawas lari, *lihat*:
 kawas.
 ucapkan me asang, *lihat*:
 asang.
 udang singlap.
 udang karang singlap.
 udara dagéng.
 ujung tubba.
 ujung hidung tamma kau, *lihat*:
 -mma.
 ujung jari tattang gassi, *lihat*:
 -ttang.
 ukir sula bubu, *lihat*: sula.
 ukur sukan.

ulang gullung.
 ular hijau duang kammi, *lihat:*
 duang.
 ular kobra duang hu, *lihat:*
 duang; ko'ar (1); simur.
 ular sawah toggo.
 ular sendok duang damu, *lihat:*
 duang.
 ular (umum) duang.
 ulat ki₂.
 ulat kupu patutu.
 ulat tanah ding-ding.
 ulu hati libing; gaume ara,
lihat: -ume.
 umpat tuayaing.
 umum daka.
 umumkan tawawang.
 undang tiggü.
 undang rapat kaulang birang,
lihat: kaulang.
 unggul leman.
 ungkit dosing.
 ungu bagulli.
 ungu muda manong.

untuk -r (2).
 untung mata.
 upacara salamang; tentena.
 upacara tanam padi wollolo.
 uraikan gong assing, *lihat:*
 assing; gong assing, *lihat:*
 ong.
 urat har (1).
 urat mata taiti ar, *lihat: -iti*₁.
 urat, salah tabekkan; tamesi.
 urut luggi.
 usaha holang.
 usang kassa; leta.
 usap yabbi.
 usir -buttir; -lu.
 usuk le₂.
 usus tas ara, *lihat: -s; tas*
 kaweni, *lihat: -s.*
 utang li₂; mandara.
 utara batta₂; batta wang, *lihat:*
 batta₂.
 utuh hippa; tanapa.
 utus hauwang; -tikang.

V - v

vital lella.

W - w

wabah penyakit kari baulung,
lihat: kari.
 wadah keba.
 wadah barang laukas.
 waduh hewe.

wakil raja marang; (raya)
 tawaka, *lihat: tawaka;*
 (raya) tawaka, *lihat:*
 tawaka.
 waktu dani₁.
 wangi manema.

warisan

zakar

warisan gauta wannung,
lihat: wannung.
warna, ber-* malas.
wartawam tawawang wala,
lihat: tawawang.
waru ol (1); yattu ara.

waspada atani.
watas kalang₁ (1).
wawancara tanang minning,
lihat: tanang.
widow kalawa.

Y - y

ya aa₂. yang an.
yaitu gaing ba, *lihat: gaing₂.*

Z - z

zakar ge lupi, *lihat: -e; ge*
dukan, *lihat: -e.*